

2020

Laporan Tahunan
Annual Report



NUSA RAYA CIPTA
General Contractor



EMBRACING CHALLENGES

Acquiring New Projects

TEMA & PENJELASAN

Theme & Overview

Di tengah berbagai tantangan yang terjadi dalam perkembangan ekonomi global dan nasional, bisnis konstruksi di sektor swasta mengalami perlambatan di tahun 2020 akibat Pandemi Covid-19. Meski demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menggali peluang untuk tumbuh, menyelesaikan proyek yang sedang berjalan dan lebih proaktif dalam mencari proyek baru serta kerja sama kemitraan dengan pihak lain. Langkah strategis tersebut ditempuh untuk menjaga keberlangsungan usaha disamping tetap melakukan peningkatan *skill* dan kompetensi SDM serta *information & communication technology*.

Amid various challenges in the global and national economic development, the construction business in the private sector slowed down in 2020 due to the Covid-19 pandemic. However, the Company remained committed to exploring opportunities for growth, completing ongoing projects and being more proactive in finding new projects and collaborating with other parties. These strategic measures were taken to maintain business continuity while continuing to improve skills and competencies of human resources as well as information & communication technology.



EMBRACING CHALLENGES

Acquiring New Projects

SANGGAHAN & BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

PT Nusa Raya Cipta Tbk atau disebut “NRCA” dan “Perseroan” atau “Perusahaan”, menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah” atau “Rp” atau “IDR” merujuk pada mata uang resmi Indonesia, kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

PT Nusa Raya Cipta Tbk, also referred to as “NRCA” and “the Company”, presents its annual report for the year ended on December 31st, 2020 that includes information on the financial performance and business results based on the result of the financial statements audit published by the Public Accounting Firm.

This Annual Report contains statements on the Company’s financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, and goals. These statements contain a prospect of risk, uncertainty, and may result in actual developments that may be materially different from those reported.

Prospective statements in this Annual Report are made based on various assumptions related to the latest conditions and future conditions of the Company and the business environment where it conducts its business. The Company does not guarantee that the documents that have been validated will bring certain results as expected.

The use of the terms “Rupiah” or “Rp” or “IDR” refers to the official currency of the Republic of Indonesia, and unless otherwise stated, all financial information is presented in Rupiah in line with the Indonesian Financial Accounting Standards.



DAFTAR ISI

Table of Contents

01

PEMBUKAAN Opening

2	Tema & Penjelasan Theme & Overview
3	Sanggahan & Batasan Tanggung Jawab Disclaimer
4	Daftar Isi Table of Contents
6	Keunggulan Kompetitif Competitive Advantages
7	Kilas Kinerja Tahun 2020 2020 Performance Overview
8	Peristiwa Penting 2020 Event Highlights 2020

02

IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights

14	Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights
16	Grafik Kinerja Performance Charts
17	Ikhtisar Saham Share Highlights
18	Ikhtisar Dividen Dividen Highlights

03

LAPORAN MANAJEMEN Management Report

22	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners
28	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners
32	Laporan Direksi Report of the Board of Directors
38	Profil Direksi Profile of the Board of Directors

04

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

48	Identitas Perusahaan Corporate Identity
49	Sejarah Singkat Perusahaan Brief History
50	Jejak Langkah Milestones
52	Visi & Misi Vision & Mission
53	Tata Nilai Perseroan Corporate Values
54	Bidang Usaha Line of Business
59	Proyek Perseroan 2020 Company Projects in 2020
60	Struktur Organisasi Organization Structure
61	Komposisi Kepemilikan Saham Shares Ownership Composition
64	Daftar Entitas Anak Perusahaan, Perusahaan Joint Venture, Perusahaan Asosiasi dan Entitas Berelasi List of Subsidiary, Joint Venture, Associated Company and Related Entity
65	Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology
65	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology
66	Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan Supporting Profession/ Institution
67	Kerjasama dengan Pihak Ketiga Cooperation with Third Parties
68	Alamat Kantor Cabang & Jaringan Kerja Branch Office Address & Operational Network

05

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS Business Support Review

72	Sumber Daya Manusia Human Resources
75	Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Research Management

06

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

82	Tinjauan Ekonomi Economy Review
83	Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha Performance Review by Business Segment
86	Perolehan Kontrak Baru New Contract Acquisition
87	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review
87	Laba Rugi Profit or Loss
88	Pendapatan Revenues
91	Arus Kas Cash Flows
92	Kemampuan Membayar Hutang, Tingkat Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya Solvency, Receivables Collectability and Other Financial Ratio
92	Struktur Modal & Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure & Management Policy on Capital Structure
93	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment
93	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Fact After Accountant Reporting Date
93	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020 dan Proyeksi Tahun 2021 Comparison Between Target and Realization in 2020 and Projection in 2021
93	Kebijakan Dividen Dividend Policy
94	Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceeds Utilization



94	Informasi Material mengenai Investasi, Divestasi, Ekspansi, Akuisisi dan Restrukturisasi Hutang Modal Material Information on Investment, Divestment, Expansion, Acquisition and Debt/Capital Restructuring
94	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi Information on Material Transaction with Conflict of Interest or Transaction with Affiliated Party
95	Informasi Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai Information on Derivative and Hedging Transactions
95	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Change in Regulation with Significant Impact on the Company
95	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Change in Accounting Policy and Impact on the Financial Statements
96	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
96	Prospek Usaha Business Prospect
97	Strategi Tahun 2021 Strategy in 2021
97	Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information

07

TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

100	Penerapan GCG & Komitmen GCG Berkelanjutan GCG Implementation & Sustainable GCG Commitment
100	Dasar Penerapan GCG GCG Implementation Framework
102	Struktur dan Mekanisme GCG GCG Structure and Mechanism
103	Rapat Umum Pemegang Saham General Meetings of Shareholders

110	Dewan Komisaris Board of Commissioners
113	Komisaris Independen Independent Commissioner
114	Direksi Board of Directors
119	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy
120	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
120	Hubungan dengan Perseroan dan Pemegang Saham Affiliation Between the Company and Shareholders
121	Komite Dewan Komisaris Committees Under the Board of Commissioners
121	Komite Audit Audit Committee
128	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to Board of Commissioners
128	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
132	Fungsi Hubungan Investor Investor Relations Function
133	Akses dan Keterbukaan Informasi Information Access and Disclosure
134	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders
134	Laporan Audit Internal Internal Audit Report
137	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
138	Akuntan Perseroan Corporate Accountant
139	Laporan Manajemen Risiko Risk Management Report
142	Kode Etik Code of Conducts
144	Transaksi Benturan Kepentingan Conflict of Interest Transaction
145	Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan Legal Case Involving the Company
145	Perkara Penting yang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi Litigation Involving Board of Commissioners and Board of Directors

145	Informasi Sanksi Administratif Information on Administrative Sanction
146	Whistleblowing System Whistleblowing System
147	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance Guideline

08

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

158	Komitmen CSR Kami Our CSR Commitment
158	Realisasi Program dan Anggaran CSR 2020 CSR Program and Budget Realization in 2020
158	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Pelestarian Lingkungan Corporate Social Responsibility in Environment Conservation Aspect
159	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Pengembangan Sosial Masyarakat Corporate Social Responsibility in Social and Community Development
160	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility in Occupational Health, Safety and Employment Aspect
161	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Perlindungan Konsumen Corporate Social Responsibility in Consumer Protection Aspect

09

LAPORAN KEUANGAN Financial Statements

KEUNGGULAN KOMPETITIF

Competitive Advantage



Kami memiliki keunggulan kompetitif antara lain:

Our competitive advantages are as follows:

1. Memiliki rekam jejak dan pengalaman yang panjang dan teruji selama 52 tahun di industri konstruksi sekaligus sebagai pelopor pembangunan bangunan komersial.
1. Over 52 years of tried-and-true experience with excellent track record in the construction industry including as pioneer in commercial building construction.
2. Memiliki spesialisasi bidang usaha pembangunan gedung bertingkat tinggi, seperti perhotelan, apartemen, pusat perbelanjaan, perkantoran, rumah sakit serta pengerjaan struktur, dengan portofolio klien yang tergolong kelompok usaha properti papan atas di Indonesia.
2. Specialization in high-rise building construction such as hotels, apartments and shopping centers, offices, hospitals and construction works, with client portfolio that boasts prominent property business groups in Indonesia business groups in Indonesia.

KILAS KINERJA TAHUN 2020

2020 Performance Overview



Perolehan Kontrak baru sebesar Rp1.095 miliar disertai sisa kontrak tahun 2019 senilai Rp3.478 miliar, sehingga Total Perolehan Kontrak Perseroan mencapai Rp4.573 miliar.

The New Contract Acquisition amounted to Rp1,095 billion combined with the 2019 outstanding contracts amounted to Rp3,478 billion, resulting in Total Contract Acquisition of Rp4,573 billion.



**Pendapatan Perseroan sebesar :
Rp2.086 miliar**

The Company's revenue:
Rp2,086 billion



**Laba Tahun Berjalan sebesar :
Rp55,12 miliar**

Income for the Year :
Rp55.12 billion

PERISTIWA PENTING 2020

Event Highlights 2020



19 Maret - 19 Juni
March 19 - June 19

Buy Back saham Perseroan ditengah kondisi pasar yang berfluktuasi akibat pandemi yang berlangsung pada tanggal 19 Maret - 19 Juni 2020 dengan mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK dalam Surat Edaran OJK No.3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020.

Conducted Share Buyback amid fluctuating market conditions due to the pandemic from March 19th to June 19th, 2020 in accordance with the provisions stipulated by the OJK in OJK Circular Letter No.3/SEOJK.04/2020 dated March 9th, 2020.

Memperoleh Proyek Tower Ekki PGV, Cimanggis.

Acquired the Ekki PGV Tower Project, Cimanggis. (December 27th)



27 Desember | December

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



1 **2003**
Sertifikasi ISO 9001:2000 (Sistem Manajemen Mutu)
ISO 9001: 2000 (Quality Management Systems) Certification

3 **2006**
Penghargaan III pada ajang AKI Construction Awards 2006
3rd Award at 2006 AKI Construction Awards

2 **2005**
Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI
Zero Accident Award from the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia

4 **2007**
Certificate of Recognition From Kejayan Factory "2.3 Milion Man Hours Without Lost Time Injury"
Certificate of Recognition from Kejayan Factory "2.3 Million Man-Hours Without Lost Time Injury"

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



5 **2008**
 Penghargaan sebagai Penerap Standar Nasional Indonesia (SNI) dan Peserta SNI Award 2008 dari Badan Standarisasi Nasional
 Indonesian National Standard (SNI) Applicator Award and Participant of the 2008 SNI Award from the National Standardization Agency

7 **2012**
 Sertifikat ISO 9001:2008, SMK3, dan OHSAS 18001:2007
 ISO 9001:2008, SMK3, and OHSAS 18001:2007 Certificates

6 **2011**

- Penghargaan sebagai Perusahaan Tertib Program Jamsostek
- Penghargaan sebagai Pelopor dalam Pembangunan Gedung Komersial oleh Asosiasi Kontraktor Indonesia
- Jamsostek Program Compliant Company Award
- Commercial Building Construction Pioneer Award from the Indonesian Contractors Association

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



8

2015

- Memperbaharui Sertifikat OHSAS 18001:2007
- Sertifikat ISO 14001:2004, SNI 14001:2005, dan SNI 9001:2008
- Penghargaan dari Menteri Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat Republik Indonesia atas keberhasilannya menyelesaikan konstruksi Jalan Tol Cikopo-Palimanan (Cipali) Jawa Barat
- Penghargaan Terbaik Pertama, Penghargaan Kinerja Konstruksi Kategori Pelaksanaan Konstruksi Bangunan Prasarana Transportasi, Proyek Jalan Tol Cikopo-Palimanan (Cipali) Jawa Barat
- Renewed OHSAS 18001:2007 Certificate
- ISO 14001:2004, SNI 14001:2005, and SNI 9001:2008 Certificates
- Award from the Minister of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia for the successful completion of Cikopo-Palimanan (Cipali) Toll Road in West Java
- First Best Award, Construction Performance Award in the Transportation Infrastructure Construction Implementation Category for Cikopo-Palimanan Toll (Cipali) Road Project in West Java

9

2016

- Penghargaan dari Forbes Indonesia untuk 50 Perusahaan Terbaik dari Yang Terbaik tahun 2016
- Penghargaan dari Business News Indonesia untuk Kategori Top Infrastruktur dalam Pembangunan Gedung tahun 2016
- The 2016 50 Best of the Best Companies Award from Forbes Indonesia
- The 2016 Building Construction Award in the Top Infrastructure from Business News Indonesia

10

2018

- Sertifikat Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015
- Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan SNI ISO 14001:2015
- Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001: 2018
- SNI ISO 9001:2015 Quality Management Systems Certificate
- SNI ISO 14001:2015 Environmental Management Systems Certificate
- ISO 45001: 2018 Occupational Safety and Health Management Systems Certificate

02 IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights



Di tengah tantangan kontraksi pertumbuhan ekonomi akibat pandemi, Perseroan mampu mempertahankan kinerjanya dengan pencapaian laba tahun berjalan mencapai Rp55,12 miliar.

Amid numerous challenges, the Company successfully maintained of its performance by posting Rp55.12 billion profit for the year.





IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam juta Rupiah | In million Rupiah)

Uraian	2020	2019	2018	Description
Jumlah Aset	2.221.459	2.462.813	2.254.712	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.068.304	1.241.648	1.046.475	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.153.155	1.221.165	1.208.237	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.221.459	2.462.813	2.254.712	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam juta Rupiah | In million Rupiah)

Uraian	2020	2019	2018	Description
Pendapatan	2.085.740	2.617.754	2.456.969	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(1.857.043)	(2.343.744)	(2.205.848)	Cost of Revenues
Laba Bruto	228.697	274.010	251.121	Gross Profit
Penghasilan Lainnya	33.822	40.092	41.903	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	(106.743)	(129.779)	(125.723)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	(21.341)	(11.865)	(3.739)	Other Expenses
Laba Usaha	134.436	172.458	163.563	Operating Income
Beban Pajak Penghasilan Final	(58.068)	(66.389)	(70.669)	Final income Tax Expenses
Beban Keuangan	(14.948)	(4.029)	(93)	Financial Expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	(6.297)	(884)	27.033	Equity in Net Income of Joint Venture
Laba Sebelum Pajak	55.123	101.155	119.834	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan		-	(1.866)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	55.123	101.155	117.968	Income For the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	1.125	(14.971)	(14.912)	Other Comprehensive Income for The Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	56.248	86.184	103.056	Total Comprehensive Income for The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income For The Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	55.123	101.155	117.969	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	0	0	(1)	Non-Controlling Interest
	55.123	101.155	117.968	



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam juta Rupiah | In million Rupiah)

Uraian	2020	2019	2018	Description
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income For The Current Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	56.249	86.185	103.057	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	0	0	(1)	Non-Controlling Interest
	56.248	86.184	103.056	
Laba Per Saham Dasar	23	41	48	Basic Earnings Per Share

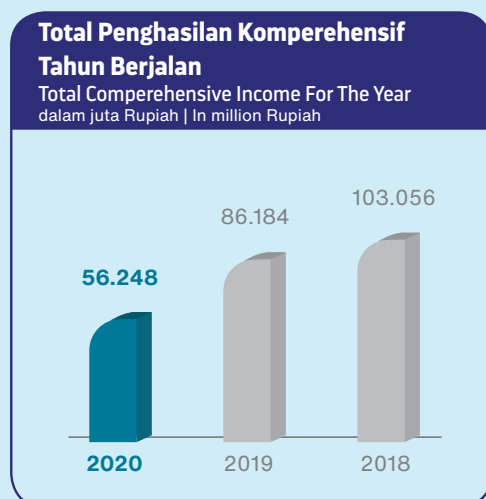
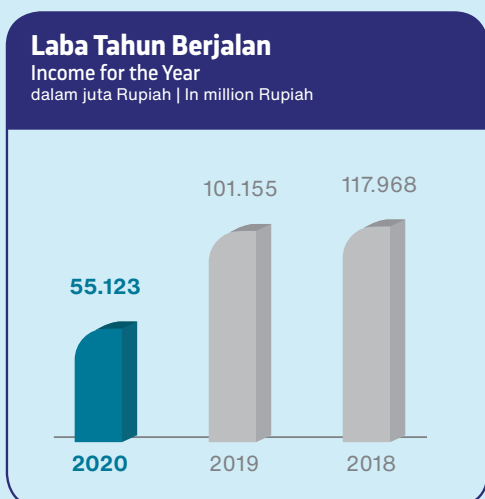
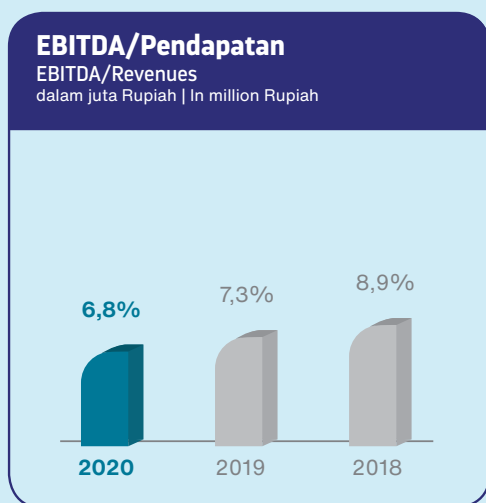
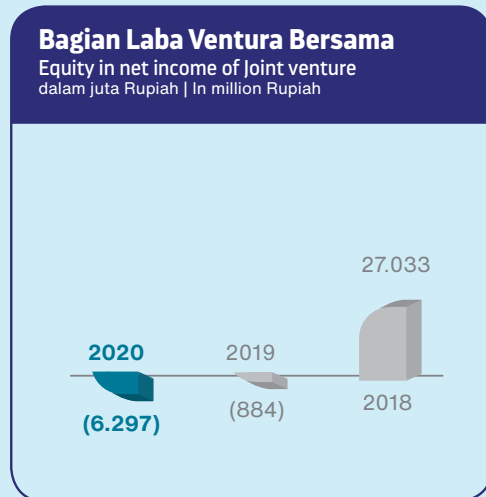
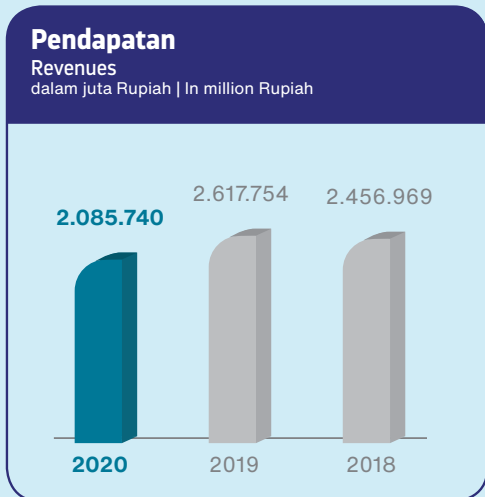
Rasio - Rasio Penting

Key Ratios

Uraian	2020	2019	2018	Description
Rasio Pertumbuhan Growth Ratio (%)				
Pendapatan	(20,3%)	6,5%	13,6%	Revenues
Laba Bruto	(16,5%)	9,1%	16,9%	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	(45,5%)	(14,3%)	(23,1%)	Income for the Year
Jumlah Aset	(9,8%)	9,2%	(3,7%)	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(14,0%)	18,7%	(8,1%)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	(5,6%)	1,1%	0,4%	Total Equity
Rasio Keuangan Financial Ratio				
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	0,9	1,0	0,9	Debt to Equity Ratio
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0,5	0,5	0,5	Debt to Assets Ratio
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	2,1	1,9	2,1	Current Assets to Current Liabilities
Rasio Usaha Business Ratio (%)				
Imbal Hasil Atas Aset	2,5%	4,1%	5,2%	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Atas Ekuitas	4,8%	8,3%	9,8%	Return on Equity (ROE)
Laba Bruto/Pendapatan	11,0%	10,5%	10,2%	Gross Profit Margin
EBITDA/Pendapatan	6,8%	7,3%	8,9%	EBITDA/Revenue
Rasio Fasilitas Pinjaman PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank Permata Tbk (x) Credit Facility Ratio with PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank Permata Tbk (x)				
Total Utang/Total Modal (Maksimum 3x)	0,9	1,0	0,9	Debt to Equity Ratio (Maximum 3x)
Total Utang yang Dikenakan Bunga/Total Modal (Maksimum 1,5x)	0,2	0,1	0,01	Total Interest-Debt to Equity Ratio (Max 1.5x)

GRAFIK KINERJA

Performance Charts





IKHTISAR SAHAM

Shares Highlights

Periode Period	Harga Saham(Rp) Share Price (Rp)			Volume Transaksi Saham Share Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp juta Million) Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
2019					
Q1	452	386	414	33.895.700	3.145.286
Q2	432	356	392	32.001.000	2.940.592
Q3	420	374	382	37.897.500	2.950.577
Q4	392	360	384	15.966.900	2.830.757
2020					
Q1	388	226	280	40.911.200	2.321.520
Q2	380	252	348	29.780.500	2.426.363
Q3	380	266	290	33.191.500	2.276.588
Q4	420	290	378	60.124.800	2.581.131

IKHTISAR OBLIGASI

Bonds Highlights

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

As of December 31st, 2020, the Company did not list any bonds, sukuk or convertible bonds, or any other types of securities. Therefore, the Company does not provide information regarding the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/return rates, maturity dates, and bonds/sukuk ratings.

IKHTISAR DIVIDEN

Devidend Highlights

Perseroan membagikan dividen kepada para pemegang saham dengan besaran yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2020, Perseroan membagikan dividen dari keuntungan tahun buku 2019 sebesar Rp60.426.958.600.

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, dividen yang dibagikan kepada Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

The Company pays dividend to Shareholders in the amount determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). In 2020, the Company paid dividend in the amount of Rp60,426,958,600.

In the past 3 (three) years, dividends paid to Shareholders were as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Dibayarkan Tahun Payment Year	Jumlah Dividen Yang Dibayarkan Dividend Payment Amount	Dasar Hukum (Keputusan RUPS) Legal Basis (GMS Resolution)
2019	2020	Rp60.426.958.600	Keputusan Pemegang Saham tanggal 8 Juli 2020 tentang Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Shareholders Resolution dated July 8 th , 2020 on the use of net profit for fiscal year ended on December 31 st , 2019.
2018	2019	Rp73.257.445.320	Keputusan Pemegang Saham tanggal 3 Mei 2019 tentang Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Shareholders Resolution dated May 3 rd , 2019 on the use of net profit for fiscal year ended on December 31 st , 2018.
2017	2018	Rp97.676.593.760	Keputusan Pemegang Saham tanggal 3 Mei 2018 tentang Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Shareholders Resolution dated May 3 rd , 2018 on the use of net profit for fiscal year ended on December 31 st , 2017.



03 LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Perusahaan senantiasa memberikan informasi secara transparan, tepat waktu, dan akuntabel bagi para investor dan para pemangku kepentingan.

The Company consistently provides information in a transparent, timely, and accountable manner to investors and stakeholders.





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report From The Board of Commissioners



JOHANNES SURIADAJA

Komisaris Utama
President Commissioner

“ Kami memberikan arahan kepada Direksi agar implementasi strategi Perseroan senantiasa sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*. ”

We provide direction to the Board of Directors so that the Company's strategies can be implemented with due regard to the principles of Good Corporate Governance (GCG).



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat, Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

Mengawali laporan ini, kami mengucapkan syukur atas rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Kuasa, karena PT Nusa Raya Cipta Tbk (“NRCA atau Perseroan”) telah melalui berbagai tantangan dan dinamika usaha di tahun 2020 yang lalu. Pada kesempatan ini kami atas nama Dewan Komisaris akan menyampaikan Laporan Dewan Komisaris sebagai bagian dari tugas pengawasan kami.

KONDISI PEREKONOMIAN

Pada tahun 2020 telah terjadi pandemi Covid-19 yang merebak di seluruh dunia. Pemerintah di berbagai negara mengambil langkah-langkah untuk menahan laju penyebaran virus dengan melakukan pembatasan pergerakan manusia, barang dan jasa, yang mengakibatkan melambatnya laju perekonomian. Langkah-langkah untuk mengendalikan penyebaran virus ini masih akan terus berlangsung, hingga vaksin dapat didistribusikan ke sebagian besar masyarakat dunia. Menurut data World Bank, pada tahun 2020 perekonomian global mengalami kontraksi ke angka -3,4%, dibandingkan tahun 2019 sebesar 2,9%. Penurunan ekonomi dunia ini tentu berpengaruh signifikan pada perekonomian dalam negeri dengan menurunnya kegiatan perdagangan dan investasi.

Pandemi Covid-19 telah menekan perekonomian Indonesia dan juga industri konstruksi swasta di tahun 2020. Berbagai kebijakan yang diterapkan pemerintah seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) telah menyebabkan perekonomian melambat drastis. Berdasarkan data ekonomi yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020, laju pertumbuhan industri konstruksi nasional mengalami kontraksi ke angka -3,26%, berada di bawah angka pertumbuhan ekonomi nasional yang juga berkontraksi ke angka -2,07%.

We would like to preface this report by expressing our gratitude to God Almighty that PT Nusa Raya Cipta Tbk (“NRCA” or “the Company”) was able to overcome various challenges and business dynamics in 2020. We hereby present the Board of Commissioners’ Report as part of the implementation of our supervisory duty.

ECONOMIC CONDITION

In 2020, the Covid-19 pandemic plagued the entire planet. The world governments took various measures to contain the spread of the virus by restricting the movement of people, goods and services, and as a result, the economy slowed down drastically. The pandemic mitigation efforts are still ongoing until the vaccine can be distributed to the majority of the world population. According to World Bank data, in 2020 the global economy contracted to -3.4%, compared to 2.9% growth in 2019. The world economy slowdown had a significant impact on the domestic economy as indicated by decreasing trade and investment activities.

The Covid-19 pandemic adversely affected the Indonesian economy as well as the private construction industry in 2020. Various policies implemented by the government such as Large-Scale Social Restrictions (PSBB) caused the economy to slow down drastically. According to economic data published by Statistics Indonesia (BPS) in 2020, the national construction industry growth rate contracted to -3.26%, well below the national economic growth rate that also contracted to -2.07%.

Mobilitas masyarakat mulai berangsur membaik pada bulan Juli 2020, seiring dengan adanya pelonggaran pembatasan sosial di berbagai daerah. Kondisi tersebut mendorong perbaikan aktivitas perekonomian yang terus berlanjut hingga akhir tahun. Di tengah kondisi tersebut, fundamental ekonomi Indonesia masih tercatat baik. Konsumsi masih menjadi motor pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2020. Selain itu, tingkat inflasi Indonesia terkendali dengan baik, rasio utang masih relatif rendah terhadap PDB, serta pelemahan nilai tukar Rupiah terkendali berkat dukungan cadangan devisa yang memadai.

Diproyeksikan perekonomian Indonesia di tahun 2021 masih akan berada dalam pengaruh Pandemi Covid-19. Namun, beberapa indikator seperti suksesnya distribusi vaksin dan stimulus ekonomi yang efektif; diharapkan dapat mendukung kemungkinan terjadinya proses pemulihan ekonomi nasional pada semester kedua tahun 2021. Pengesahan dari *Omnibus Law* juga diharapkan mendukung perbaikan iklim investasi yang lebih baik.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Tahun 2020 menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan, di mana pandemi Covid-19 sedikit banyak mempengaruhi kinerja Perseroan. Di tengah pasar konstruksi yang melemah pada tahun 2020, Perseroan mampu membukukan kontrak baru sebesar Rp1,10 triliun yang sebagian besar berasal dari pelanggan tetap Perseroan, dan sisa kontrak tahun 2019 adalah sebesar Rp3,48 triliun, sehingga *total order book* adalah sebesar Rp4,57 triliun. Perseroan membukukan total pendapatan usaha sebesar Rp2,09 triliun pada tahun 2020, turun 20,32% dibandingkan total pendapatan usaha pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp2,62 triliun, sehingga laba tahun berjalan Perseroan adalah sebesar Rp55,12 miliar.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di tahun 2020 dengan baik. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Direksi atas berbagai inisiatif strategis yang diambil dalam menghadapi kondisi yang sulit di tahun 2020 serta selalu mengedepankan aspek keselamatan dan kesehatan pegawai dalam menjalankan operasional Perseroan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK BISNIS TAHUN 2021

Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Direksi telah menyusun prospek usaha dengan cermat dan menyeluruh, sehingga Perseroan mampu meningkatkan nilai tambah untuk seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris berharap Direksi dapat mengerahkan seluruh potensi untuk mengoptimalkan setiap peluang di tahun 2021 mendatang seiring dengan upaya untuk terus menjaga kualitas dan kuantitas terhadap proyek yang sedang berjalan maupun yang sudah selesai.

Public mobility had begun to gradually improve since July 2020 following the relaxation of social restrictions in various regions in Indonesia. This condition stimulated the recovery of economic activities that continued through the end of 2020. Nevertheless, Indonesia's economic fundamentals remained well. Consumption was still the driving force behind Indonesia's economic growth throughout 2020. In addition, inflation rate was properly controlled, the debt ratio was still relatively low to GDP, and the weakening of the Rupiah exchange rate was effectively mitigated due to adequate foreign exchange reserves.

The Indonesian economy in 2021 is projected to remain affected by the Covid-19 pandemic. However, following several indicators including the successful distribution of vaccines and economic stimuli, the national economy is expected to recover in H2 2021. The ratification of the Omnibus Law is also expected to further improve investment climate in Indonesia.

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The 2020 was a year of challenges for the Company as the Covid-19 pandemic affected the Company's performance. Amid the construction market slowdown in 2020, the Company was able to post Rp1.09 trillion new contracts acquisition, most of which came from repeat customers, as well as Rp3.48 trillion outstanding contracts from 2019, bringing the total order book to Rp4.57 trillion. In terms of financial performance, the Company recorded Rp2.09 trillion total revenue in 2020, went down by 20.32% compared to Rp2.62 trillion in 2019. In addition, the Company booked Rp55.12 billion income for the year.

The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors had properly performed its duties and responsibilities in 2020. In addition, the Board of Commissioners applauds the Board of Directors for implementing various strategic initiatives in the face of difficult conditions in 2020 and persistently prioritizing employees' safety and health in running the Company's operations.

ASSESSMENT OF BUSINESS OUTLOOK IN 2021

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors had prepared business prospect carefully and thoroughly, so that the Company will be able to increase added value for all stakeholders. The Board of Commissioners expects the Board of Directors to fully utilize the Company's full potential to capitalize on every opportunity in 2021 in line with efforts to continue to maintain the quality and quantity of ongoing and completed projects.



Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi untuk mewaspadai berbagai gejala sosial, politik, dan ekonomi yang berpotensi terjadi di tengah Pandemi Covid-19. Perseroan harus bisa merespon cepat berbagai perkembangan yang terjadi di pasar, industri, dan masyarakat agar dapat terus bersaing dan makin berkembang.

PANDANGAN ATAS PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan terhadap praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan dan mendorong Direksi agar hal ini menjadi perhatian serius, terutama pada aspek kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2020, Direksi telah menerapkan GCG dengan efektif dan konsisten.

Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan, pemberian nasihat, dan arahan kepada Direksi dalam hal penerapan manajemen risiko untuk mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis yang berdampak pada Perseroan. Pelaksanaan fungsi tersebut pada tahun 2020 direalisasikan melalui 6 (enam) Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris atau dengan frekuensi 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris secara aktif mengikuti perkembangan kondisi usaha, memberikan masukan, opini, dan saran untuk perkembangan Perseroan.

Pelaksanaan tugas di Perseroan juga didukung oleh Komite Audit sebagai organ kelengkapan Dewan Komisaris. Untuk periode tahun 2020, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik sebagaimana tercermin dari keaktifan dan kinerja masing-masing anggota Komite. Pada tanggal 30 April 2021, telah dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2020, tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memiliki ikatan yang solid dan memiliki langkah yang sama guna mewujudkan visi dan cita-cita Perseroan.

The Board of Commissioners also urges the Board of Directors to exercise greater caution with regard to the social, political, and economic dynamics that may occur amid the Covid-19 pandemic. The Company must be able to move swiftly to respond to various developments that occur in the market, industry, and society in order to maintain its competitiveness and growth.

ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

The Board of Commissioners consistently provides direction with regard to Good Corporate Governance (GCG) practice within the Company and encourages the Board of Directors to pay great attention to said GCG practice, particularly in terms of compliance with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors had implemented GCG in an effective and consistent manner throughout 2020.

The Board of Commissioners had also supervised, provided advices, and directed the Board of Directors in the application of risk management to anticipate changes in the business environment that would affect the Company. In 2020, these functions were implemented through 6 (six) Joint Meetings with the Board of Directors held once every 2 (two) months in accordance with applicable regulations. Through these meetings, the Board of Commissioners actively kept abreast of the Company's business progress, and provided inputs, opinions, and suggestions for the development of the Company.

In performing its duty, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee as its supporting body. The Board of Commissioners concludes that the Audit Committee had properly performed its duties and responsibilities in 2020 as indicated by each Committee member's active participation and performance. The Nomination and Remuneration Committee was established on April 30th, 2021 in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 and answers directly to the Board of Commissioners.

CHANGE TO BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

The composition of the Board of Commissioners did not change in 2020. With strong cooperation and a unified vision, the Board of Commissioners works collectively to achieve the Company's vision and objectives.

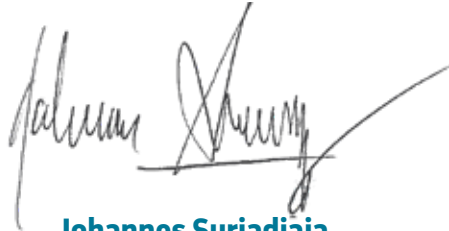
PENUTUP

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas pelaksanaan usaha Perseroan tahun 2020. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras dalam mengimplementasikan program kerja selama tahun 2020. Kami juga berterima kasih kepada para Pemegang Saham, pelanggan, mitra usaha, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan, Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan akan mampu bersaing dan meningkatkan kinerjanya di tahun 2021 sebagai perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia.

CLOSING

This concludes the Board of Commissioners' supervisory report on the implementation of the Company's business in 2020. The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees for their hard work in implementing the work programs for 2020. We also would like to thank the Shareholders, customers, business partners and other stakeholders for their support for and trust in the Company. With the implementation of good corporate governance on an ongoing basis, the Board of Commissioners is confident that the Company will be able to improve its competitiveness and performance in 2021 as a leading construction company in Indonesia.

Jakarta, 6 Mei 2021
Jakarta, May 6th, 2021



Johannes Suriadjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of The Board of Commissioners



1

FIRMAN A. LUBIS
Komisaris Independen
Independent Commissioner

2

JOHANNES SURIADJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner

3

ROYANTO RIZAL
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



JOHANNES SURIADJAJA
 Komisaris Utama
 President Commissioner

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan | Appointment Decree
 Berdasarkan Keputusan RUPS No. 53
 Tanggal 24 Mei 2010.
 According to GMS Resolutions No. 53
 Dated May 24th, 2010.

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No. 53 Tanggal 24 Mei 2010 sampai sekarang. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Multi Investment Ltd tahun 1993-1996, Assistant Manager-Corporate Banking di Chase Manhattan Bank, N.A Jakarta tahun 1990-1991, dan Executive Management Trainee di Toyota Motor Sales, A.S tahun 1986-1987.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Surya Semesta Internusa Tbk, Presiden Direktur PT Suryalaya Anindita International, Presiden Direktur PT Enercon Paradhya International, Presiden Direktur PT TCP Internusa, Presiden Direktur PT Sitiagung Makmur, Presiden Direktur Suryacipta Swadaya, Direktur Utama PT Arman Investments Utama, Direktur Utama PT Karsa Sedaya Sejahtera, Komisaris Utama PT Nusa Raya Cipta Tbk, Presiden Direktur PT Surya Internusa Properti, Presiden Direktur PT Ungasan Semesta Resort, Presiden Direktur PT Surya Internusa Hotels, Presiden Direktur PT Batiqa Hotel Manajemen, Presiden Direktur PT Surya Citra Propertindo, Presiden Direktur PT Karsa Semesta Prima, Komisaris PT Horizon Internusa Persada, Komisaris PT Surya Siti Indotama, Presiden Komisaris PT SLP Internusa Karawang, Presiden Komisaris PT SLP Surya Ticon Internusa, dan Presiden Komisaris PT SLP Surya Maritim Internusa.

Beliau dianugerahi Indonesia Ernst & Young Entrepreneur of The Year pada tahun 2013 dan mewakili Indonesia di Annual Ernst & Young World Entrepreneur of The Year di Monako pada tahun 2014.

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Manajemen Pemasaran dari The American College for the Applied Art, Los Angeles, pada tahun 1989.

Indonesian Citizen, 58 years. Appointed as President Commissioner according to GMS Resolutions No. 53 dated May 24th, until now. Previously, He was appointed as Director of PT Multi Investment Ltd in 1993-1996, Assistant Manager-Corporate Banking at Chase Manhattan Bank, N.A Jakarta in 1990-1991, Executive Management Trainee at Toyota Motor Sales, A.S in 1986-1987.

Currently, He is also serving as President Director of PT Surya Semesta Internusa Tbk., President Director of PT Suryalaya Anindita International, President Director of PT Enercon Paradhya International, President Director of PT TCP Internusa, President Director of PT Sitiagung Makmur, President Director of Suryacipta Swadaya, President Director of PT Arman Investments Utama, President Director of PT Karsa Sedaya Sejahtera, President Commissioner of PT Nusa Raya Cipta Tbk., President Director of PT Surya Internusa Properti, President Director of PT Ungasan Semesta Resort, President Director of PT Surya Internusa Hotels, President Director of PT Batiqa Hotel Manajemen, President Director of PT Surya Citra Propertindo, President Director of PT Karsa Semesta Prima, Commissioner of PT Horizon Internusa Persada, Commissioner of PT Surya Siti Indotama, President Commissioner of PT SLP Internusa Karawang, President Commissioner of PT SLP Surya Ticon Internusa, and President Commissioner of PT SLP Surya Maritim Internusa.

He was named Indonesia Ernst & Young Entrepreneur of the Year in 2013 and Represented Indonesia at the Annual Ernst & Young World Young Entrepreneur of the Year in Monaco in 2014.

He earned Bachelor Degree of Marketing Management from The American College for the Applied Art, Los Angeles in 1989.



ROYANTO RIZAL

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan | Appointment Decree
Berdasarkan Keputusan RUPS No. 10
Tanggal 2 Juli 1998.
According to GMS Resolutions No. 10
Dated July 2nd, 1998.

Warga Negara Indonesia, 83 tahun. Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No. 10 Tanggal 2 Juli 1998 sampai sekarang. Saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk (2011-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Penasehat Senior PT Surya Semesta Internusa Tbk (2004-2011), Presiden Komisaris PT Suryalaya Anindita International (1998-sekarang), Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk (2001-2004), Wakil Komisaris Utama PT Surya Semesta Internusa Tbk (1996-2001), Komisaris Utama Perseroan (1996-1997), Komisaris Perseroan (1995-1996), Presiden Direktur PT Multi Investment Ltd (1993-1996), Direktur Utama PT Suryalaya Anindita International (1990-1993), Direktur PT Suryalaya Anindita International (1983-1998), Direktur PT Town & City Properties (1977-1993), Komisaris PT National Roadbuilders & Construction Co. Ltd (1975-1990), Direktur PT National Roadbuilders & Construction Co. Ltd (1970-1977), Direktur PT Silga (Construction) (1965-1970) dan Manajer PT Kusumanegara (Construction) (1962-1965).

Beliau menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Sipil pada tahun 1962.

Indonesian Citizen, 83 years. Appointed as Vice President Commissioner according to GMS Resolutions No. 10 dated July 2nd, 1998 until now. Currently, He is also serving as Commissioner of PT Surya Semesta Internusa Tbk. (2011-now). Previously, He was appointed as Senior Advisor of PT Surya Semesta Internusa Tbk (2004-2011), President Commissioner of PT Suryalaya Anindita International (1998-now), Commissioner of PT Surya Semesta Internusa Tbk (2001-2004), Vice President Commissioner of PT Surya Semesta Internusa Tbk (1996-2001), President Commissioner of the Company (1996-1997), Commissioner of the Company (1995-1996), President Director of PT Multi Investment Ltd (1993-1996), President Director of PT Suryalaya Anindita International (1990-1993), Director of PT Suryalaya Anindita International (1983-1998), Director of PT Town & City Properties (1977-1993), Commissioner of PT National Roadbuilders & Construction Co. Ltd (1975-1990), Director of PT National Roadbuilders & Construction Co. Ltd (1970-1977), Director of PT Silga (Construction) (1965-1970), and Manager of PT Kusumanegara (Construction) (1962-1965).

He completed his latest education from Institut Teknologi Bandung majoring Civil Engineering in 1962.



FIRMAN A. LUBIS
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan | Appointment Decree
Berdasarkan Keputusan RUPS No. 37
Tanggal 3 Mei 2018.
According to GMS Resolutions No. 37
Dated May 3rd, 2018.

Warga Negara Indonesia, 70 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No. 37 tanggal 3 Mei 2018. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan (2001-2018), General Manager Teknik (1997- 2001), Koordinator Proyek (1992-1997), Kepala Cabang & Koordinator Proyek (1988-1991), Project Manager (1984-1987), dan Site Manager (1980-1983).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1979.

Indonesian Citizen, 70 years. Appointed as Independent Commissioner according to GMS Resolutions No. 37 dated May 3rd, 2018. Previously, He was appointed as Director in the Company (2001-2018), General Manager of Engineering (1997- 2001), Project Coordinator (1992-1997), Branch Head & Project Coordinator (1988-1991), Project Manager (1984-1987), and Site Manager (1980-1983).

He earned Bachelor Degree of Civil Engineering from Universitas Trisakti, Jakarta in 1979.

LAPORAN DIREKSI

Report from The Board of Directors



HADIWINARTO CHRISTANTO

Direktur Utama
President Director

Di tengah Pandemi Covid-19, Perseroan mampu melalui tahun 2020 dengan hasil positif dan tetap mempertahankan keberlanjutan usaha. Perseroan berkomitmen dalam memperkuat penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), untuk meningkatkan keberlanjutan usaha di masa yang akan datang.

Amid the Covid-19 pandemic, the Company was still able to navigate through the year 2020 with positive results and maintained business sustainability. The Company is committed to strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in order to improve business sustainability in the future.



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat, Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkanNya kepada kita semua sehingga PT Nusa Raya Cipta Tbk (“NRCA atau Perseroan”) dapat melalui tahun 2020 yang penuh tantangan. Sebagai bagian dari pertanggungjawaban Direksi, dengan ini kami menyampaikan Laporan Direksi Tahun 2020. Dalam laporan ini, kami membahas kinerja dan pencapaian Perseroan berikut tantangan yang dihadapi pada tahun tersebut serta prospek usaha kedepannya.

PERKEMBANGAN EKONOMI

Pandemi Covid-19 telah menekan perekonomian Indonesia dan juga industri konstruksi di tahun 2020. Berbagai kebijakan yang diterapkan pemerintah seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) telah menyebabkan perekonomian melambat drastis. Berdasarkan data ekonomi yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020, laju pertumbuhan industri konstruksi nasional mengalami kontraksi ke angka -3,26%, berada di bawah angka pertumbuhan ekonomi nasional yang juga berkontraksi ke angka -2,07%.

Mobilitas masyarakat mulai berangsur membaik sejak bulan Juli 2020, seiring dengan adanya pelonggaran pembatasan sosial di berbagai daerah di Indonesia. Kondisi tersebut mendorong perbaikan aktivitas perekonomian yang terus berlanjut hingga akhir tahun 2020.

KINERJA USAHA PERSEROAN 2020

Tahun 2020 menjadi tahun tantangan bagi Perseroan dimana Pandemi Covid-19 telah membawa dampak menurunnya aktivitas ekonomi dan daya beli masyarakat. Pasar konstruksi Indonesia juga mengalami

We would like to preface this report by expressing our gratitude to God Almighty that PT Nusa Raya Cipta Tbk (“NRCA” or “the Company”) was able to overcome various challenges in 2020. As part of the accountability of the Board of Directors, we hereby present the 2020 Board of Directors’ Report. In this report, we discuss the Company’s performance and achievements, as well as challenges faced in that year and business prospects in the future.

ECONOMIC DEVELOPMENT

The Covid-19 pandemic adversely affected the Indonesian economy as well as the private construction industry in 2020. Various policies implemented by the government such as Large-Scale Social Restrictions (PSBB) caused the economy to slow down drastically. According to economic data published by Statistics Indonesia (BPS) in 2020, the national construction industry growth rate contracted to -3.26%, well below the national economic growth rate that also contracted to -2.07%.

Public mobility had begun to gradually improve since July 2020 following the relaxation of social restrictions in various regions in Indonesia. This condition stimulated the recovery of economic activities that continued through the end of 2020.

COMPANY’S PERFORMANCE IN 2020

The 2020 was a year of challenges for the Company as the Covid-19 pandemic had led to economic activities slowdown and declining purchasing power. The Indonesian construction market also slowed down

perlambatan terutama di sektor swasta dan banyak tender proyek yang ditunda hingga tahun depan, sehingga berpengaruh terhadap kinerja Perseroan di tahun 2020. Meskipun demikian, Perseroan tetap berusaha fokus mempertahankan usahanya.

Perseroan berhasil membukukan kinerja yang cukup baik pada tahun 2020. Perseroan berhasil memperoleh kontrak baru sebesar Rp1,09 triliun yang sebagian besar berasal dari pelanggan tetap Perseroan, dan sisa kontrak tahun 2019 adalah sebesar Rp3,48 triliun, sehingga *total order book* adalah sebesar Rp4,57 triliun. Terkait kinerja keuangan, Perseroan membukukan total pendapatan usaha sebesar Rp2,09 triliun pada tahun 2020, turun 20,32% dibandingkan total pendapatan usaha pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp2,62 triliun, sehingga laba tahun berjalan Perseroan adalah sebesar Rp55,12 miliar.

KENDALA YANG DIHADAPI PERSEROAN

Secara umum, kendala yang dihadapi Perseroan di tahun 2020 antara lain terkait merebaknya Pandemi Covid-19 yang mengakibatkan sebagian besar kegiatan bisnis dan perekonomian turun secara signifikan. Kendala lainnya adalah melemahnya daya beli masyarakat, terutama yang berhubungan dengan industri properti, yang menyebabkan melambatnya pasar konstruksi di sektor swasta, dan juga banyaknya tender proyek yang diundur sampai dengan tahun berikutnya.

Konstruksi merupakan sektor usaha yang masih boleh beroperasi selama PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) berlangsung. Meskipun demikian, baik di lingkungan kantor pusat maupun di lokasi proyek Perseroan, kegiatan operasional tetap dijalankan dengan menerapkan protokol kesehatan ketat sesuai peraturan pemerintah dan juga ketentuan khusus yang diberlakukan oleh pemberi kerja untuk masing-masing proyek.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan beberapa langkah strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan antara lain:

- Fokus mengembangkan dan mempertahankan usaha jasa konstruksi.
- Secara proaktif mencari peluang dalam proyek pemerintah dengan cara mengikuti tender dan memenuhi semua persyaratan teknis dan administrasi.
- Berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan kapabilitas dalam hal operasional perseroan;
- Meningkatkan ataupun mempertahankan pasar yang ada dalam hal mendapatkan kontrak baru dari pemilik proyek ataupun pelanggan tetap perseroan;
- Lebih proaktif dalam mencari peluang proyek baru baik di bidang properti, industri, infrastruktur dan yang *related*;

considerably, especially in the private sector, and numerous project tenders were postponed until next year, therefore affecting the Company's performance in 2020. Nevertheless, the Company remained focused on maintaining its business continuity.

The Company managed to perform quite well in 2020 by posting Rp1.09 trillion new contracts acquisition, most of which came from repeat customers, as well as Rp3.48 trillion outstanding contracts from 2019, bringing the total order book to Rp4.57 trillion. In terms of financial performance, the Company recorded Rp2.09 trillion total revenue in 2020, went down by 20.32% compared to Rp2.62 trillion in 2019. In addition, the Company booked Rp55.12 billion income for the year.

CHALLENGES FACED

In general, the obstacles faced by the Company in 2020 included the outbreak of the Covid-19 pandemic that resulted in significant slowdown of business and economic activities. Another obstacle was the declining purchasing power, especially those related to the property industry, which led to the construction market slowdown in the private sector, as well as numerous project tenders that were postponed until the following year.

The construction sector was still allowed to operate during the PSBB. Nonetheless, operational activities at both the Company's head office and project sites were carried out by applying strict health protocols in accordance with government regulations as well as special provisions imposed by customers for each project.

STRATEGIC POLICIES

In 2020, the Company implemented a number of strategic measures to improve its financial performance, as follows:

- Focusing on developing and maintaining construction services business.
- Proactively looking for opportunities to work on government's projects by participating in tenders and meeting all technical and administrative requirements.
- Improving the Company's operational efficiency and capability.
- Enhancing and maintaining existing markets in terms of new contract acquisition from project owners or repeat customers.
- More proactive in looking for new property, industry, and infrastructure project opportunities, or in other related fields.



- Membangun kerjasama kemitraan dengan pihak asing, swasta ataupun BUMN melalui proyek-proyek kerja sama operasi (KSO).
- Untuk meningkatkan nilai tambah perseroan sehingga bisa mendapatkan tambahan pertumbuhan bagi perseroan, Perseroan mencoba untuk berkolaborasi dengan pemilik tanah untuk pengembangan properti (*joint development*).

PROSPEK USAHA

Diproyeksikan perekonomian Indonesia di tahun 2021 masih akan berada dalam pengaruh Pandemi Covid-19. Namun, beberapa indikator seperti suksesnya distribusi vaksin dan stimulus ekonomi yang efektif; diharapkan dapat mendukung kemungkinan terjadinya proses pemulihan ekonomi nasional pada semester kedua tahun 2021. Pengesahan dari Omnibus Law juga diharapkan mendukung perbaikan iklim investasi yang lebih baik.

Sejalan dengan pemulihan ekonomi yang akan berlangsung secara bertahap, Perseroan akan melangkah secara hati-hati namun tetap optimistis. Perseroan akan terus berkomitmen untuk berkarya di bidang konstruksi dengan tetap menjaga kualitas dan kuantitas terhadap proyek-proyek yang berjalan maupun yang sudah selesai.

PERKEMBANGAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan sebagai landasan fundamental dalam melakukan setiap kegiatan bisnis. Perseroan berkomitmen untuk selalu meningkatkan pelaksanaan praktik tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara komprehensif dengan menjadikan penerapan prinsip-prinsip GCG sebagai bagian dari budaya perusahaan, yaitu : Pedoman GCG, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Pedoman Perilaku serta keberadaan organ pendukung seperti Komite Audit, Unit Audit Internal, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sistem Manajemen Risiko, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Pada tanggal 30 April 2021 telah dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk turut berkontribusi pada pengembangan masyarakat dan lingkungan. Perseroan meyakini bahwa untuk mewujudkan keberlanjutan usaha, diperlukan keseimbangan antara aspek keuntungan, kemanusiaan, dan lingkungan. Untuk meningkatkan kinerja pada tiga aspek dasar tersebut, maka Perseroan senantiasa berperan aktif dalam memperbaiki dan membangun masyarakat dan lingkungan untuk menjadi lebih baik.

- Building partnerships with foreign parties, private companies or SOEs through joint operation projects.
- Increasing the Company's added value to ensure additional growth. In this regard, the Company is currently exploring property joint development partnerships with landowners.

BUSINESS OUTLOOK

The Indonesian economy in 2021 is projected to remain affected by the Covid-19 pandemic. However, following several indicators including the successful distribution of vaccines and economic stimuli, the national economy is expected to recover in H2 2021. The ratification of the Omnibus Law is also expected to further improve investment climate in Indonesia.

In line with the economic recovery that will take place gradually, the Company will proceed prudently but remain optimistic. The Company remains committed to working in the construction sector while maintaining the quality and quantity of both ongoing and completed projects.

CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE PROGRESS

The Company implements the principles of corporate governance as a fundamental foundation of every business activity. The Company is committed to persistently improving the implementation of good corporate governance (GCG) practices in a comprehensive manner by making the aforementioned GCG principles a part of its corporate culture that consists of GCG Guideline, Board Manual, Code of Conduct, as well as supporting bodies such as the Audit Committee, Internal Audit Unit, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management System, and Corporate Social Responsibility. The Nomination and Remuneration Committee was established on April 30th, 2021 in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 and answers directly to the Board of Commissioners.

In addition, the Company is also committed to contributing to the development of both the society and the environment. The Company believes that to achieve business sustainability, a balance between profit, people and planet is needed. To improve its performance with regard to the aforementioned three basic aspects, the Company consistently plays an active role in improving and developing both the community and the environment.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2020 tidak terjadi perubahan komposisi Direksi. Kerjasama yang baik diantara Direksi sebagai satu tim yang solid merupakan faktor fundamental dalam mencapai kinerja Perseroan yang terbaik.

APRESIASI

Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris, atas setiap pengawasan dan arahan yang diberikan. Tak lupa kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, pemegang saham, mitra bisnis dan khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras di tengah berbagai tantangan yang terjadi selama tahun 2020. Kami berharap kerja sama yang baik ini akan terus terpelihara dan membawa Perseroan mencapai kinerja yang lebih baik di masa depan.

CHANGE TO BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

The composition of the Board of Directors did not change in 2020. Effective cooperation between Directors as a solid team is a fundamental factor in achieving the Company's best performance.

APPRECIATION

The Board of Directors would like to extend our gratitude to the Board of Commissioners for their supervision and guidance. We also would like to thank all stakeholders, shareholders, and business partners for their trust, commitment and cooperation, as well as the entire management team and all employees for their hard work to overcome various challenges throughout 2020. We expect strong partnerships and cooperation that have been built to date to enable the Company to perform even better in the future.

Jakarta, 6 Mei 2021
Jakarta, May 6th, 2021



Hadiwinarto Christanto
Direktur Utama
President Director



PROFIL DIREKSI

Profile of The Board of Directors



1

**HUDAYA
ARRYANTO
SUMADHIJA**
Direktur
Director

2

**STEFANUS
IRAWAN
GUMULJA**
Direktur
Independen
Independent
Director

3

**EDDY
PURWANA
WIKANTA**
Wakil Direktur
Utama
Vice President
Director

4

**DAVID
SURYADHI**
Direktur
Director

5

**HADIWINARTO
CHRISTANTO**
Direktur Utama
President Director

6

**SETIADI
DJAJASAPUTRA**
Direktur
Director



HADIWINARTO CHRISTANTO

Direktur Utama
President Director

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan | Appointment Decree
Berdasarkan Keputusan RUPS No. 97
Tanggal 30 Januari 2013.
According to GMS Resolutions No. 97
Dated January 30th, 2013.

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS No. 97 Tanggal 30 Januari 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama (1998–2012), Direktur (1990–1997), Koordinator Proyek (1989), Kepala Proyek (1984–1988) dan Site Manager (1981–1983).

Beliau memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung tahun 1981.

Indonesian Citizen, 62 years old. Appointed as President Director according to GMS Resolutions No. 97 dated January 30th, 2013. Previously, he was appointed as Vice President Director (1998–2012), Director (1990–1997), Project Coordinator (1989), Project Head (1984–1988) and Site Manager (1981–1983).

He earned Bachelor Degree of Civil Engineering from Universitas Parahyangan, Bandung in 1981.



EDDY PURWANA WIKANTA

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan | Appointment Decree
Berdasarkan Keputusan RUPS No. 53
Tanggal 24 Mei 2010.
According to GMS Resolutions No. 53
Dated May 24th, 2010.

Warga Negara Indonesia, 72 tahun. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS No. 97 Tanggal 30 Januari 2013. Memulai karir di Perseroan sebagai Kepala Proyek (1974–1985), kemudian sebagai Koordinator Kepala Proyek (1986–1987), Direktur (1988–1990), Managing Director (1991–1995), dan Direktur Utama Perseroan (1996–2012). Beliau juga pernah menjabat di PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Direktur (1996–2005).

Saat ini, beliau juga menjabat Komisaris di beberapa perusahaan antara lain: PT Siti Agung Makmur, PT Surya Cipta Swadaya, PT Surya Cipta Logistik Properti, dan PT Enercon Paradhya International; Wakil Presiden Direktur pada PT Surya Semesta Internusa Tbk, PT TCP Internusa, PT Surya Internusa Hotels, PT Surya Internusa Properti, PT Ungasan Semesta Resort, PT Karsa Sedaya Sejahtera, dan PT Karsa Semesta Prima; serta Direktur pada PT Aneka Bumi Cipta.

Beliau memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang di tahun 1974.

Indonesian Citizen, 72 years old. Appointed as Vice President Director according to GMS Resolutions No. 97 dated January 30th, 2013. Started his career in the Company as Project Head (1974–1985), next as Coordinator of Project Head (1986–1987), Director (1988–1990), Managing Director (1991–1995), and President Director (1996–2012). He was also appointed as Director at PT Surya Semesta Internusa Tbk (1996–2005).

Currently, he is also serving as Commissioner in some companies, such as: PT Siti Agung Makmur, PT Surya Cipta Swadaya, PT Surya Cipta Logistik Properti, and PT Enercon Paradhya International; Vice President Director at PT Surya Semesta Internusa Tbk, PT TCP Internusa, PT Surya Internusa Hotels, PT Surya Internusa Properti, PT Ungasan Semesta Resort, PT Karsa Sedaya Sejahtera, and PT Karsa Semesta Prima; and Director at PT Aneka Bumi Cipta.

He earned Bachelor Degree of Civil Engineering from Universitas Diponegoro, Semarang in 1974.



SETIADI DJAJASAPUTRA

Direktur
Director

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan | Appointment Decree
Berdasarkan Keputusan RUPS No. 29
Tanggal 18 Mei 2001.
According to GMS Resolutions No. 29
Dated May 18th, 2001.

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No. 29 tanggal 18 Mei 2001. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager (1997–2001), Kepala Bagian Kalkulasi (1991–1996), Kepala Proyek (1985–1990) dan Site Manager (1982–1984).

Beliau memperoleh gelar Sarjana untuk jurusan Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1981.

Indonesian Citizen, 64 years old. Appointed as Director in the Company according to GMS Resolutions No. 29 dated May 18th, 2001. Previously, He was appointed as General Manager (1997–2001), Head of Calculation Unit (1991– 1996), Project Head (1985–1990) and Site Manager (1982– 1984).

He earned Bachelor Degree for Civil Engineering Studies from Universitas Parahyangan, Bandung in 1981.



DAVID SURYADHI

Direktur
Director

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan | Appointment Decree
Berdasarkan Keputusan RUPS No. 11
Tanggal 4 Desember 1990.
According to GMS Resolutions No. 11
Dated December 4th, 1990.

Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No. 11 Tanggal 4 Desember 1990. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai sebagai Direktur Utama PT Adicipta Luhur Swadaya, sejak tahun 1995 hingga sekarang. Sebelumnya menjabat sebagai Manajer Keuangan & Akunting (1986– 1990) PT Multi Plaza Properties, Manajer Administrasi & Keuangan PT Multi Plaza Properties, dan Kepala Seksi Akunting (1975–1979) PT Multi Plaza Properties.

Beliau memperoleh gelar Diploma dari Akademi Sekretaris dan Manajemen Indonesia (ASMI), Jakarta pada tahun 1974 dan gelar Diploma Manajemen dari Institut Bisnis Manajemen Overseas Training Centre, Jakarta pada tahun 1992.

Indonesian Citizen, 68 years old. Appointed as Director in the Company according to GMS Resolutions RUPS No. 11 dated December 4th, 1990. Currently, he is also serving as President Director of PT Adicipta Luhur Swadaya, since 1995 until now. Previously, He was appointed as Finance & Accounting Manager (1986–1990) PT Multi Plaza Properties, Administration & Finance Manager at PT Multi Plaza Properties, Head of Accounting Section (1975–1979) PT Multi Plaza Properties.

He earned Diploma Degree from Akademi Sekretaris dan Manajemen Indonesia (ASMI), Jakarta in 1974 and Diploma Degree of Management from Institut Bisnis Manajemen Overseas Training Centre, Jakarta in 1992.



HUDAYA ARRYANTO SUMADHIJA

Direktur
Director

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan | Appointment Decree
Berdasarkan Keputusan RUPS No. 68
Tanggal 25 April 2014.
According to GMS Resolutions No. 68
Dated April 25th, 2014.

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No. 68 Tanggal 25 April 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Lintas Marga Sedaya (2013- 2017), Direktur Operasi sekaligus Sekretaris Perusahaan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (2007–2012), mendirikan PT Saka Adhi Prada Consultant (1995–2007), dan Transportation Engineer di Pacific Consultants International, Jepang (1991–1995).

Beliau merupakan anggota Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia dan Persatuan Insinyur Indonesia.

Beliau memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil (Transportasi) dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1989, juga gelar Master of Engineering Science dari University of New South Wales, Australia (1991) dan Master of Business Administration dari IPMI Business School/Monash University (1998).

Indonesian Citizen, 55 years old. Appointed as Director in the Company according to GMS Resolutions No. 68 dated April 25th, 2014. Previously, He was appointed as Vice President Director at PT Lintas Marga Sedaya (2013- 2017), Operations Director and Corporate Secretary of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (2007–2012), established PT Saka Adhi Prada Consultant (1995– 2007), Transportation Engineer at Pacific Consultants International, Japan (1991–1995).

He is a member of Indonesia Road Development Association and Indonesia Engineer Association.

He earned Bachelor Degree of Civil Engineering (Transportation) from Institut Teknologi Bandung in 1989, and Master of Engineering Science from University of New South Wales, Australia (1991) and Master of Business Administration from IPMI Business School/ Monash University (1998).



STEFANUS IRAWAN GUMULJA

Direktur Independen
Independent Director

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan | Appointment Decree
Berdasarkan Keputusan RUPSLB No. 12
Tanggal 9 November 2018.
According to EGMS Resolutions No. 12
Dated November 9th, 2018.

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPSLB No. 12 Tanggal 9 November 2018. Memperoleh gelar Sarjana untuk jurusan Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1986. Memulai karir di Perseroan sebagai Site Manager (1987–1990), kemudian sebagai Project Manager (1991–2008), dan Project Coordinator (2008–2019).

Indonesian Citizen, 61 years old. Appointed as Director in the Company according to EGMS Resolutions No 12 dated November 9th, 2018. He earned Bachelor Degree for Civil Engineering from Universitas Parahyangan, Bandung in 1986. Started his career in the Company as Site Manager (1987–1990), next as Project Manager (1991–2008), and Project Coordinator (2008–2019).

TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020

Management's Responsibility for 2020 Annual Report

Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT Nusa Raya Cipta Tbk Statement Of Board Of Commissioners And Directors Regarding Responsibility For 2020 Annual Report PT Nusa Raya Cipta Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Nusa Raya Cipta Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby state that all information in the annual report of PT Nusa Raya Cipta Tbk for the year 2020 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this annual report.

This statement is made truthfully.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

 Royanto Rizal Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	 Johannes Suriajaja Komisaris Utama President Commissioner	 Firman Armensyah Lubis Komisaris Independen Independent Commissioner
---	--	--

Direksi Board of Directors

 Eddy Purwana Wikanta Wakil Direktur Utama Vice President Director	 Hadiwinarto Christanto Direktur Utama President Director	 David Suryadhi Direktur Director
 Setiadi Djajasaputra Direktur Director	 Hudaya Arryanto Sumadhija Direktur Director	 Stefanus Irawan Gumulja Direktur Independen Independent Director

04 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Perseroan merupakan salah satu perusahaan terkemuka yang bergerak di bidang jasa konstruksi di Indonesia. Pengalaman panjang kami dalam menjalankan usaha telah teruji dengan pencapaian Perseroan yang semakin baik dan berkualitas.

The Company is one of the most prominent construction services firms in Indonesia. Our extensive experience and tried-and-true capability have enabled us to accomplish excellent achievements.





IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Nusa Raya Cipta Tbk
Kode Saham Ticker Code	NRCA
Bidang Usaha Line of Business	<p>Bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan dan usaha penunjang di bidang investasi.</p> <p>Construction, industrial trading, services, workshops and transportation and and supporting businesses in the investment sector.</p>
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Terbuka Public Company
Tanggal Pendirian Date of Establishment	17 September 1975 September 17 th , 1975
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	<ul style="list-style-type: none"> Akta No. 134 tanggal 17 September 1975, Notaris Kartini Muljadi S.H. di Jakarta. Deed no. 134 dated September 17th, 1975, drawn by Notary Kartini muljadi S.H. in Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan terakhir berdasarkan Akta No. 71, tanggal 28 Agustus 2019, dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Articles of Association of the Company, most recently by the Deed No. 71 dated August 28th, 2019 drawn up by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta.
Modal Dasar Authorized Capital	8.000.000.000 Lembar saham (@Rp 100) 8,000,000,000 Shares (@Rp 100)
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	592.098.000.054 592,098,000,054
Jumlah Pegawai Number of Employees	523 Orang People
Kantor Pusat Head Office	Graha Cipta Building Lt.2 Jln. D.I Panjaitan No. 40, Jakarta 13350
Jaringan Kantor Office Network	Kantor Cabang berada di Branch offices in Medan, Semarang, Surabaya, dan and Denpasar
Situs Website	www.nusarayacipta.com
Layanan Informasi dan Pengaduan Customer Care and Compliance Center	<p>corsec@nusarayacipta.com nrc@nusarayacipta.com hrd@nusarayacipta.com</p> <p>Telp Phone : (021) 8193562, 8193582, Fax Fax : (021) 8193544, 8193471</p>



SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History

Didirikan pada tanggal 17 September 1975, PT Nusa Raya Cipta Tbk. (“Perseroan”) adalah perusahaan yang bergerak di sektor jasa konstruksi. Dasar pendirian Perseroan adalah Akta Pendirian No. 134 dengan Anggaran Dasar yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 71 tanggal 28 Agustus 2019, dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0075430.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 26 September 2019, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0180239.AH.01.11 Tahun 2019, tanggal 26 September 2019.

Perseroan memiliki rekam jejak yang panjang dan pengalaman yang mumpuni karena lebih dari 52 tahun telah berpartisipasi aktif di sektor konstruksi nasional. Perseroan mampu menyediakan beragam sarana dan prasarana terkait jasa konstruksi yang berskala besar berupa pembangunan hotel dan resort, gedung perkantoran, apartemen, rumah sakit, mal, pusat perbelanjaan, dan pabrik serta kompetensi dalam bidang pembangunan infrastruktur.

Sejalan dengan ekspansi bisnis Perseroan di sektor konstruksi di seluruh wilayah Indonesia, Perseroan telah mengembangkan jaringan 4 (empat) kantor cabang. Kantor cabang tersebut berlokasi di Medan, Semarang, Surabaya, dan Denpasar. Posisi Perseroan di industri konstruksi semakin dikenal pasca menjadi perusahaan publik di tahun 2013 melalui Initial Public Offering (IPO) dan sahamnya tercatat serta diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham “NRCA”. Sejak tanggal pendirian, Perseroan belum pernah mengalami perubahan nama.

PT Nusa Raya Cipta (“the Company”) is a construction services firm established on September 17th, 1975. The Company’s legal basis of establishment was the Deed of Establishment No. 134 with the Articles of Association that have been amended several times, with the latest amendment based on Deed No. 71 dated August 28th, 2019, drawn up by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., in Jakarta, and had been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Letter No. AHU-0075430.AH.01.02 Year 2019 dated September 26th, 2019, and registered in the Company Register No. AHU-0180239.AH.01.11 Year 2019, dated September 26th, 2019.

The Company has a long track record and qualified experience with more than 52 years of active participation in the national construction sector. The Company is able to provide a variety of facilities and infrastructures related to large-scale construction services to construct hotels and resorts, office buildings, apartments, hospitals, malls, shopping centers and factories as well as competence in the field of infrastructure development.

In line with the Company’s business expansion in the construction sector throughout Indonesia, the Company has developed a network of 4 (four) branch offices. These branch offices are located in Medan, Semarang, Surabaya and Denpasar. The Company’s position in the construction industry has gained increasing recognition after becoming a public company in 2013 by conducting Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with “NRCA” ticker symbol. Since its establishment, the Company has never changed its name.

JEJAK LANGKAH

Milestones

1968

Didirikan sebagai perusahaan konstruksi National Roadbuilders & Construction, Co. mengerjakan proyek awal dalam skala besar, yaitu jalan Provinsi di Sumatra Selatan sepanjang ±145 km.

Established as a national construction company, National Roadbuilders & Construction, Co. handling initial project in large-scale, Provincial Road in South Sumatera along ±145 km.

1975

Para pendiri PT National Roadbuilders & Construction Co. mendirikan perusahaan baru dengan nama PT Nusa Raya Cipta (NRCA). Founders of PT National Roadbuilders & Construction Co. established a new company named PT Nusa Raya Cipta (NRCA).

1994

Diakuisisi oleh Surya Semesta Internusa Grup, sebuah perusahaan properti yang ternama. Acquired by Surya Semesta Internusa Group, a prominent property company.

1997

Menyelesaikan pembangunan kompleks Gran Melia (hotel bintang lima dan kantor) di Kuningan, Jakarta Selatan.

Completion of Gran Melia Complex (five-stars hotel and office) in Kuningan, South Jakarta.

1998

- Memperoleh Sertifikat ISO 9001:1994 (Sistem Manajemen Mutu). Received ISO 9001:1994 (Quality Management System).

- Menyelesaikan pembangunan Musi Pulp Mill Townsite di Muara Enim, kontrak senilai 17,4 juta US Dolar, membantu perusahaan melewati krisis ekonomi nasional. Completion of Musi Pulp Mill Townsite Construction at Muara Enim, contract value of 17.4 million US Dollar, support the Company to overcome national economic crisis.

2003

Memperoleh sertifikat ISO 9001:2000 (Sistem Manajemen Mutu). ISO 9001:2000 (Quality Management System).

2005

Memperoleh Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Received Zero Accident Award from Department of Manpower and Transmigration, Republic of Indonesia.

2006

Memperoleh Penghargaan III pada Ajang AKI Construction Award 2006.

Received 3rd Award in AKI Construction Award 2006.

2007

Memperoleh Sertifikat of Recognition dari Kejayan Factory untuk Kategori "2,3 Million Man Hours Without Lost Time Injury".

Received Certificate of Recognition from Kejayan Factory for "2.3 Million Man Hours Without Lost Time Injury" Category.



2008

Memperoleh Penghargaan dari Badan Standardisasi Nasional untuk kategori “Penerap Standar Nasional Indonesia (SNI)”.

Received Award from National Standardization Agency for “Indonesia National Standard (SNI) Applicator”.

2009

Memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 (Sistem Manajemen Mutu) dan SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja).

Received ISO 9001:2008 (Quality Management System) and SMK3 (Occupational Health and Safety Management Certificate).

2011

- Memperoleh Penghargaan sebagai Perusahaan Tertib Program Jamsostek.

Received Awards as Good Company for Jamsostek Program.

- Penghargaan sebagai Pelopor dalam Pembangunan Gedung Komersial oleh Asosiasi Kontraktor Indonesia.

Received Award as Pioneer in Commercial Building Construction by Indonesia Contractor Association.

2012

- Diversifikasi ke bisnis infrastruktur.
Diversification to infrastructure business.

- Ditunjuk sebagai kontraktor jalan tol Cikopo-Palimanan (Cipali), yang bekerjasama dengan PT Karabha Gryamandiri, kontrak senilai Rp 7,7 Triliun.

Appointed as contractor of Cikopo-Palimanan toll road, in cooperation with PT Karabha Gryamandiri, contract value of Rp 7.7 trillion.

- Memperoleh Sertifikat ISO 9001:2008, SMK3, dan OHSAS 18001:2007.

Acquired ISO 9001:2008, SMK3, and OHSAS 18001:2007 Certifications.

2013

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten NRCA.

Listed at Indonesia Stock Exchange with ticker code, NRCA.

2015

- Memperbaharui Sertifikat OHSAS 18001:2007.

Renewed OHSAS 18001:2007.

- Menyelesaikan Tol Cikopo-Palimanan sepanjang 116 km.

Completing Cikopo Palimanan Toll Road of 116 km.

- Memperoleh Penghargaan dari Menteri Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat Republik Indonesia atas keberhasilannya menyelesaikan konstruksi jalan tol Cikopo-Palimanan.

Success to receive reward from Ministry of Public Work and Public Housing Republic of Indonesia on achievement to complete Cikopo Palimanan Toll Road.

- Mendapat Penghargaan terbaik pertama, Penghargaan Kinerja Konstruksi Kategori Pelaksanaan Konstruksi Bangunan Prasarana Transportasi, Proyek jalan Tol Cikopo-Palimanan Jawa Barat.

Received first runner-up Award, Construction Performance Award for Transportation Infrastructure Building Construction Project Category, Cikopo-Palimanan Toll Road Project West Java.

2016

- Menerima Penghargaan dari Forbes Indonesia Untuk 50 Perusahaan Terbaik dari Yang Terbaik.

Received Award from Forbes Indonesia for Top of The TOP 50 Companies.

- Menerima Penghargaan dari Business News Indonesia Untuk Kategori Top Infrastruktur dalam Pembangunan Gedung.

Accepted Reward from Business News Indonesia for Top Infrastruktur in Building Construction category.

2017

Divestasi konsesi ruas tol Cikopo-Palimanan kepada PT Astratel Nusantara (ASTRAInfra) sebesar Rp224,57 Miliar.

Divestment of Cikopo-Palimanan toll road concession to PT Astratel Nusantara (ASTRAInfra) valued Rp224.57 billion.

2018

- Melalui anak usahanya PT Sumbawa Raya Cipta (SRC), Perseroan mengumumkan *grand opening* unit hotelnya, yaitu BATIQA Hotel Darmo Surabaya.

Through subsidiary, PT Sumbawa Raya Cipta (SRC), the Company announced grand opening of the hotel unit, BATIQA Hotel Darmo Surabaya.

- Memperoleh Sertifikat SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018.

Received SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018.

VISI & MISI

Vission & Mission

Visi dan Misi Perseroan berikut telah dibahas, dikaji, ditinjau kembali serta disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Penetapan visi dan misi tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 1/Skep-Dir/VIII-18 tanggal 30 Agustus 2018 tentang Visi, Misi dan Kebijakan Perusahaan. Perseroan menjalankan seluruh aktivitas usahanya dengan berpegang pada Visi dan Misi Perseroan.

The following Vision and Mission has been discussed, reviewed and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors. The determination of the vision and mission was ratified by the Board of Directors' Decree No. 1/Skep-Dir/VIII-18 dated on August 30th, 2018. The Company has implemented all of its business activities by upholding Vision and Mission of the Company.



VISI | VISION

Menjadi perusahaan konstruksi Terkemuka, Terpercaya, dan Berwawasan Lingkungan.

To become a Prominent, Trusted, and Eco-friendly Construction Company.

MISI | MISSION

Memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan menyediakan produk berkualitas, dengan memperhatikan aspek K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan lingkungan.

Deliver satisfaction for the customers by providing high-quality products by considering HSE (Occupational Health and Safety) and environmental aspects.



KEBIJAKAN PERUSAHAAN

1. Memberi kepuasan bagi para pelanggan.
2. Efisien dan efektif dalam bekerja.
3. Menghilangkan bahaya dan risiko-risiko K3 sebagai upaya untuk pencegahan kecelakaan dan penyakit.
4. Melindungi lingkungan dan pencegahan pencemaran.
5. Taat terhadap peraturan, perundang-undangan, dan persyaratan lain yang terkait dengan bisnis perusahaan.
6. Meningkatkan komunikasi dan partisipasi dengan pekerja, serta memelihara hubungan dengan karyawan, lingkungan sekitar, pemilik, dan pemegang saham.
7. Perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

CORPORATE POLICY

1. Deliver satisfaction for the customers.
2. Efficient and Effective in working.
3. Eliminate HSE hazard and risks as initiative to prevent occupational accident and disease.
4. Protect the environment and avoid pollution.
5. Comply with other law and regulation related to the Company's business.
6. Improve communication and participation with the workers, and maintain relationship with the employees, surrounding environment, owners, and Shareholders.
7. Continuous improvement to improve the Company's performance.

TATA NILAI PERSEROAN

Corporate Values

Tata Nilai Perseroan telah dirumuskan sebagai Budaya Perusahaan yang selaras dengan Visi dan Misi Perseroan, yaitu:

In line with the Company's Vision and Mission, the Company always develops corporate culture based on values, as follows:

1

Trustworthiness

Selalu dapat dipercaya dan diandalkan.
Always be trusted and reliable.

2

Strive For Excellence

Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan.
Always attempts to achieve excellent result for the Stakeholders.

3

Customer Focus

Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan.
Always prioritize satisfaction of the customers.

Budaya Perusahaan tersebut mengacu kepada nilai-nilai budaya PT Surya Semesta Internusa, Tbk yang merupakan Entitas Induk PT Nusa Raya Cipta, Tbk.

The corporate values refer to those of PT Surya Semesta Internusa, Tbk values, the parent entity of PT Nusa Raya Cipta, Tbk.

BIDANG USAHA

Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 71 tanggal 28 Agustus 2019, kegiatan usaha utama Perseroan meliputi bidang konstruksi, bidang perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, bidang industri pengolahan, bidang pengangkutan dan pergudangan, bidang aktivitas keuangan dan asuransi, bidang *real estate*, bidang penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, bidang kesenian, hiburan dan rekreasi, bidang pertanian, kehutanan dan perikanan, bidang informasi dan komunikasi.

JENIS KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Kegiatan Usaha Utama

a. Perseroan menjalankan kegiatan usahanya yang mencakup bidang konstruksi gedung tempat tinggal, konstruksi gedung perkantoran, konstruksi gedung industri, konstruksi gedung perbelanjaan, konstruksi gedung kesehatan, konstruksi gedung pendidikan, konstruksi gedung penginapan, konstruksi gedung tempat hiburan dan olahraga, konstruksi gedung lainnya, pemasangan bangunan prafabrikasi untuk gedung, konstruksi jalan raya, konstruksi jembatan dan jalan layang, konstruksi landasan pacu pesawat terbang, konstruksi jalan rel dan jembatan rel, konstruksi terowongan, pemasangan bangunan prafabrikasi untuk konstruksi jalan dan jalan rel, konstruksi jaringan irigasi, konstruksi bangunan pengolahan, penyaluran dan penampungan air minum, air limbah dan drainase, konstruksi bangunan elektrik, konstruksi telekomunikasi sarana bantu navigasi laut dan rambu sungai, konstruksi telekomunikasi navigasi udara, konstruksi sinyal dan telekomunikasi, kereta api, konstruksi sentral telekomunikasi, pembuatan/pengeboran sumur air tanah, konstruksi jaringan elektrik dan telekomunikasi lainnya, pemasangan bangunan prafabrikasi untuk konstruksi saluran irigasi, komunikasi, dan limbah, konstruksi bangunan prasarana sumber daya air, konstruksi bangunan pelabuhan bukan perikanan, konstruksi bangunan pelabuhan perikanan, konstruksi bangunan pengolahan dan penampungan barang minyak dan gas, pengerukan, konstruksi bangunan sipil lainnya, pemasangan bangunan prafabrikasi untuk konstruksi bangunan sipil lainnya, pembongkaran, penyiapan lahan, instalasi listrik, instalasi telekomunikasi, instalasi navigasi laut dan sungai, instalasi navigasi udara, instalasi sinyal dan

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association as stated in the Deed of the Company's Shareholders Decree No. 71 dated August 28th, 2019, the Company's core business includes construction, wholesale and retail; car and motorcycle repair and maintenance; processing industry; transportation and warehousing; finance and insurance; real estate sector; accommodation and food and beverage provision; rental and leasing with operating lease; employment; travel agent and other supporting businesses; professional, scientific and technical activities; arts, entertainment and recreation; agriculture, forestry and fisheries; as well as information and communication.

THE COMPANY'S TYPES OF BUSINESS

Core Business

a. The Company's core business includes residential building construction, office building construction, industrial building construction, shopping center building construction, healthcare building construction, education building construction, inn building construction, entertainment and sports building construction, other building construction, prefabricated building installation for buildings, highway construction, bridge and flyover construction, aircraft runway construction, railroad and rail bridge construction, tunnel construction, prefabricated building construction for road and railroad construction, irrigation network construction, processing building construction, drinking water distribution and storage, waste water and drainage, electrical building construction, sea navigation telecommunication aid and river sign construction, air navigation telecommunications construction, railroad signal and telecommunications construction, central telecommunications construction, groundwater well construction/drilling, electrical and telecommunications network construction, prefabricated building installation for irrigation channel construction, communication, waste, water resources infrastructure construction, non-fishery port building construction, fishing port building construction, oil and gas product processing and storage building construction, dredging, other civil building construction, prefabricated building installation for other civil building construction, demolition, land preparation, electricity installation, telecommunications installation, sea and river navigation installation, air navigation installation, railroad signal and telecommunications installation, signal and road sign installation, electronic



telekomunikasi kereta api, instalasi sinyal dan rambu-rambu jalan raya, instalasi elektronika, instalasi saluran air (*plumbing*), instalasi pemanas dan geothermal, instalasi minyak dan gas, instalasi pendingin dan ventilasi udara, instalasi mekanikal, instalasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika, instalasi konstruksi lainnya YTDL (Yang Tidak termasuk Dalam Lainnya), pengerjaan pemasangan kaca dan alumunium, pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon, pengecatan, dekorasi interior, dekorasi eksterior, penyelesaian konstruksi bangunan lainnya, pemasangan pondasi dan tiang pancang, pemasangan perancah (*steiger*), pemasangan atap/*roof covering*, pemasangan kerangka baja, penyewaan alat konstruksi dengan operator, konstruksi khusus lainnya YTDL, aktivitas arsitektur, aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis YBDI, jasa inspeksi teknik instalasi, analisis dan uji teknis lainnya, aktivitas perancangan khusus;

- b. Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha pendukung di sektor pertambangan minyak bumi dan gas alam, pertambangan dan penggalian lain.

Kegiatan Usaha Penunjang

Kegiatan Usaha Penunjang, meliputi:

- a. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas konsultasi pariwisata, aktivitas konsultasi transportasi, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, kawasan industri;
- b. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lain, perdagangan besar barang logam untuk bahan konstruksi, perdagangan besar kaca, perdagangan besar genteng, batu bata, ubin dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen atau kaca, perdagangan besar semen, kapur, pasir dan batu, perdagangan besar bahan konstruksi dari porselen, perdagangan besar bahan konstruksi dari kayu, perdagangan besar cat, perdagangan besar berbagai macam material bangunan, perdagangan besar bahan konstruksi lainnya, termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsulair dan lokal; aktivitas jasa sistem keamanan, aktivitas kebersihan umum bangunan, aktivitas kebersihan bangunan dan industri lainnya, aktivitas jasa perawatan dan pemeliharaan taman, pergudangan dan penyimpanan lain, perdagangan besar padi dan palawija, perdagangan besar buah yang mengandung minyak, perdagangan besar bunga dan tanaman hias, perdagangan besar tembakau rajangan, perdagangan besar

installations, plumbing installation, heating and geothermal installations, oil and gas installation, air conditioning and ventilation installation, mechanical installation, meteorological installation, climatology and geophysics, other unmentioned construction installation, glass and aluminum mounting work, flooring, walling, sanitary and ceiling equipment, painting, interior decoration, exterior decoration, completion of other building construction, foundation and pile installation, scaffolding installation, roofing/*roof covering*, steel frame installation, construction equipment leasing with operators, other unmentioned special construction, architectural activities, related engineering and technical consulting activities, installation engineering inspection services, analysis and other technical tests, special design activities;

- b. The Company also carries out supporting business activities in the petroleum and natural gas mining, as well as other mining and extractive sectors.

Supporting Businesses

The Company's Supporting Businesses are as follows:

- a. Conduct holding company's supporting businesses in the field of tourism consulting, transportation consulting, other management consulting, and industrial estates;
- b. Conduct supporting business activities in fee-based or contract-based large-scale trade; wholesale of machinery, equipment and other equipment; wholesale of metal goods for construction materials; wholesale of glass; wholesale of roof tiles, bricks, floor tiles and the like made of ground clay, lime, cement or glass; wholesale of cement, lime, sand and stone; wholesale of construction materials made of porcelain; large-scale construction of construction materials made of timber; wholesale of paint; wholesale of various building materials; wholesale of other construction materials, including import, export, inter-island and local trade; security system services, building general cleaning services; building and other industrial cleaning services; park maintenance and maintenance services; warehousing and other storage; wholesale of rice and coarse grains, pulses, roots and tuber (CGPRT) crops; wholesale of oil-containing fruits; wholesale of flowers and ornamental plants, wholesale of chopped tobacco; wholesale of live animals; wholesale of fishery products; wholesale of forestry and hunting

binatang hidup, perdagangan besar hasil perikanan, perdagangan besar hasil kehutanan dan perburuan, perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lain, perdagangan besar beras, perdagangan besar buah-buahan, perdagangan besar sayuran, perdagangan besar kopi, teh dan kakao, perdagangan besar minyak dan lemak nabati, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lain, perdagangan besar daging sapi dan daging sapi olahan, perdagangan besar daging ayam dan daging ayam olahan, perdagangan besar daging dan daging olahan lain, perdagangan besar hasil olahan perikanan, perdagangan besar telur dan hasil olahan telur, perdagangan besar susu dan produk susu, perdagangan besar minyak dan lemak hewani, perdagangan besar gula, coklat dan kembang gula, perdagangan besar produk roti, perdagangan besar minuman beralkohol, perdagangan besar minuman non-alkohol bukan susu, perdagangan besar rokok dan tembakau, perdagangan besar makanan dan minuman lain, perdagangan eceran piranti lunak (*software*), perdagangan besar tekstil, perdagangan besar pakaian, perdagangan besar alas kaki, perdagangan besar barang lain dari tekstil, perdagangan besar tekstil, pakaian dan alas kaki lain;

- c. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam angkutan darat lain untuk penumpang, angkutan bermotor untuk barang umum, angkutan bermotor untuk barang khusus, aktivitas jalan tol, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil;
- d. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam modal ventura (*venture capital*);
- e. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam *real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa, kawasan pariwisata, hotel bintang lima, hotel bintang empat, hotel bintang tiga, hotel bintang dua, hotel bintang satu, vila, apartemen hotel, restoran; bar, rumah minum/kafe, periklanan, aktivitas agen perjalanan wisata, aktivitas agen perjalanan bukan wisata, aktivitas biro perjalanan wisata, jasa informasi pariwisata, jasa reservasi lain YBDI YTDL, penyelenggaraan pertemuan, perjalanan, insentif, konferensi dan pameran, *event organizer*, fasilitas billiard, lapangan golf, gelanggang *bowling*, gelanggang renang, lapangan sepak bola, lapangan tenis lapangan, aktivitas pusat kebugaran/*fitness center*, *sport centre*, aktivitas fasilitas olahraga lainnya, promotor kegiatan olahraga, aktivitas perburuan, aktivitas lain yang berkaitan dengan olahraga, aktivitas taman bertema atau taman hiburan, pemandian alam,

products; wholesale of agricultural products and other live animals; wholesale of rice; wholesale of fruits, wholesale of vegetables; wholesale of coffee, tea and cocoa; big trade of vegetable oils and fats; wholesale of food and beverage products made of other agricultural products; wholesale of processed beef and beef; wholesale of processed chicken and chicken meat; wholesale of processed meat and other meats; wholesale of processed fishery products; wholesale of eggs and processed egg products; wholesale trade of dairy and dairy products; wholesale trade of animal oils and fats; wholesale trade of sugar, chocolate and confectionery; wholesale trade of bakery products; wholesale trade of alcoholic beverages; wholesale trade of non-alcoholic non-dairy drinks; wholesale trade of cigarettes and tobacco; wholesale of other food and beverage; retail trade of software; wholesale of textile, wholesale of clothing; wholesale of footwear; wholesale of other textile goods; wholesale of other textiles, clothing and footwear;

- c. Conduct supporting businesses in other land transportation for passengers, motorized transportation for general goods, motorized transportation for special goods, toll road business, rental and leasing business with operating lease for cars, buses, trucks and the like; rental and leasing of industrial machinery and equipment with operating lease, rental and leasing of land transportation equipment other than those with four wheels or more with operating lease; rental and leasing of construction and civil engineering machinery and equipment with operating lease;
- d. Conduct venture capital supporting business;
- e. Conduct supporting business in owned or leased real estate, tourism areas, five-star hotels, four-star hotels, three-star hotels, two-star hotels, one-star hotels, villas, hotel apartments, restaurants; bars, drinking houses/cafes; advertising; travel agent, non-tour travel agent, travel agency businesses; tourism information services, other unmentioned and related reservation services; organizer of meetings, trips, incentives, conferences and exhibitions; event organizer, billiard clubs, golf courses, bowling rinks, swimming rinks, soccer fields, tennis court courts, fitness centers, sports centers, other sports facility businesses, promoter of sports activities, hunting activities, other sports-related activities; themed or amusement parks, natural baths, cave tours, nature adventure tours, other natural attractions, agro tourism, recreational parks/tourist parks, fishing ponds, other man-made/guided tours, rafting, diving tours, marina



wisata gua, wisata petualangan alam, daya tarik wisata alam lain, wisata agro, taman rekreasi/ taman wisata, kolam pemancingan, daya tarik wisata buatan/binaan manusia lain, arung jeram, wisata selam, dermaga marina, wisata tirta lain, kelab malam dan atau diskotik, karaoke, usaha arena permainan, aktivitas hiburan dan rekreasi lain YTDL;

- f. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang industri barang bangunan dari kayu, industri bangunan prafabrikasi dari kayu, industri barang dari kayu, rotan, gabus lain YTDL, industri produk dari batu bara, industri produk dari hasil kilang minyak bumi, industri barang dari plastik untuk bangunan, industri barang dan peralatan teknik/ industri dari plastik, industri bata, mortar, semen, dan sejenisnya yang tahan api, industri batu bata dari tanah liat/keramik, industri genteng dari tanah liat/keramik, industri peralatan saniter dari porselen, industri bahan bangunan dari tanah liat/keramik bukan batu bata dan genteng, industri semen, industri kapur, industri barang dari semen, industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi, industri barang dari gips untuk konstruksi, industri barang dari asbes untuk keperluan bahan bangunan, industri mortar atau beton siap pakai, industri barang dari semen, kapur, gips dan asbes lain, industri barang dari marmer dan granit untuk keperluan bahan bangunan, industri barang dari batu untuk keperluan rumah tangga, pajangan, dan bahan bangunan, industri barang dari marmer, granit dan batu lain, industri barang galian bukan logam lain YTDL, industri pipa dan sambungan pipa dari baja dan besi, industri barang dari logam bukan aluminium siap pasang untuk bangunan, industri barang dari logam aluminium siap pasang untuk bangunan, industri konstruksi berat siap pasang dari baja untuk bangunan, industri barang dari logam siap pasang untuk konstruksi lain, industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi, industri furnitur dari kayu, industri furnitur dari logam, industri furnitur lain, instalasi/pemasangan mesin dan peralatan industri;
- g. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang penyediaan akomodasi jangka pendek lain, penyediaan akomodasi lain, aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu, penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia, aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas;
- h. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang reparasi mesin untuk keperluan khusus, reparasi peralatan listrik lain, reparasi mobil, pergudangan dan penyimpanan, pergudangan dan penyimpanan lain;
- i. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang jasa pengolahan lahan, penerbitan piranti lunak (*software*), aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*), aktivitas pemrograman komputer lain, aktivitas

docks, other water ride, night clubs and/or discotheques, karaoke, business arena games, entertainment activities and other unmentioned recreation;

- f. Conduct supporting business in the field of wooden building materials, wooden building prefabrication; other goods made of wood, rattan, cork, and other unmentioned materials; coal products, petroleum products; plastic goods for building; engineering goods/equipment; fire-resistant plastic, brick industry, mortar, cement, and the like; brick made of ceramic/clay; roof tile made of ceramic/ clay; sanitary wares made of porcelain; building materials made of brick/non-clay ceramics and roof tile; cement industry, lime industry, cement goods industry, cement and lime goods industry for construction, plaster industry for construction, asbestos goods industry for building materials, ready to use mortar or concrete industry, industrial goods from cement, lime, casts and other asbestos, industrial goods from marble and granite for sump purposes construction, industrial goods of stone for household use, displays, and building materials, industrial goods of marble, granite and other stones, other nonmetallic minerals products, steel and iron pipe and pipe industry, ready to install non-aluminum metal products for buildings, ready to install metal goods for buildings, heavy construction industries ready to install steel for buildings, metal goods industry ready to install for other construction, mining, quarrying and construction machinery industries, wood furniture industry, metal furniture industry, other furniture industries, installation of industrial machinery and equipment;
- g. Conduct supporting business with regard to the provision of other short-term accommodation, provision of other accommodation, provision of labor for certain times, provision of human resources and management of human resource functions, provision of collective facility-supporting services;
- h. Conduct supporting business with regard to special-purpose machine repair, other electrical equipment repair; car repair; warehousing and storage, other warehousing and storage;
- i. Conduct supporting business with regard to land management services, software publishing, e-commerce application development, other computer programming, information security consulting, other computer consulting and

konsultasi keamanan informasi, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lain, aktivitas pengolahan data, aktivitas hosting dan YBDI, *portal web* dan/atau *platform digital* tanpa tujuan komersial, aktivitas jasa informasi lain YTDL, penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia;

- j. Menjalankan kegiatan usaha penunjang dalam bidang pertanian biji-bijian penghasil minyak makan, pertanian biji-bijian penghasil bukan minyak makan, pertanian hortikultura sayuran daun, pertanian hortikultura buah, pertanian hortikultura sayuran umbi, perkebunan tembakau, pertanian tanaman berserat, pertanian tanaman rumput-rumputan dan tanaman pakan ternak, pertanian tanaman bunga, pertanian pembibitan tanaman bunga, pertanian tanaman semusim lain YTDL, pertanian buah biji kacang-kacangan, perkebunan buah kelapa, perkebunan buah kelapa sawit, perkebunan buah *oleaginous* lainnya, pertanian tanaman bahan minuman, perkebunan cengkeh, perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lain, pertanian tanaman hias, pertanian pengembangbiakan tanaman, perusahaan hutan jati, perusahaan hutan pinus, perusahaan hutan mahoni, perusahaan hutan cendana, perusahaan hutan alam, usaha pemungutan kayu, pembibitan dan budidaya sapi potong, pembibitan dan budidaya sapi perah, peternakan kuda dan sejenisnya, perusahaan kokon/ kepompong ulat sutera, penangkapan *pisces*/ikan bersirip di laut, penangkapan *crustacea* di laut, penangkapan *mollusca* di laut, penangkapan/ pengambilan induk/benih ikan di laut, penangkapan *coelenterata* di laut.

Keunggulan Kompetitif

Pengalaman selama lebih dari 52 tahun di industri konstruksi menjadi keunggulan tersendiri bagi Perseroan. Dengan rekam jejak yang andal, Perseroan merupakan pelopor pembangunan bangunan komersial. Perseroan memiliki spesialisasi di bidang usaha pembangunan gedung bertingkat tinggi meliputi perhotelan, apartemen, pusat perbelanjaan, perkantoran, rumah sakit serta pengerjaan struktur; dengan portofolio klien yang berasal dari kelompok usaha properti papan atas di Indonesia.

computer facilities management, other information technology and computer services, data processing, hosting and related, non-commercial web portals and or digital platforms, other unmentioned information services, provision of human resources and management of human resource functions;

- j. Conduct supporting business with regard to edible oil-producing grains farming, non-edible oil-producing grain farming, leaf vegetable horticulture farming, fruit horticulture farming, fruit vegetable horticulture farming, tuber horticulture farming, tobacco plantations, fibrous farming, grass plants and fodder plants farming, flower crop farming, flower nursery farming, unmentioned other seasonal crops, nut seed farming, coconut plantations, oil palm plantations, other oleaginous fruit plantations, beverage plant farming, clove plantations, rubber and other sap-producing plants plantations, ornamental crop farming, crop breeding, teak forest exploitation, pine forest exploitation, mahogany forest exploitation, sandalwood forest exploitation, natural forest exploitation, natural forest exploitation, timber harvesting, beef cattle breeding and farming, dairy cattle breeding and farming dairy, horse breeding and the like, cocoon/silkworm cocoon exploitation, fish capture/finned fish in the sea, sea crustaceans capture/fishing, sea mollusks capture/fishing, sea brood/ fish seeds capture, sea coelenterate capture.

Competitive Advantage

The Company has a distinct advantage of more than 52 years of experience in the construction industry. With stellar track record, including as pioneer in commercial building construction, the Company is specialized in high-rise building construction such as hotels, apartments and shopping centers, offices, hospitals and structure works, with client portfolio that boasts prominent property business groups in Indonesia.



PROYEK PERSEROAN 2020

Company Projects in 2020

Proyek Perseroan terdiri dari proyek yang masih berjalan dan proyek yang sudah selesai.

Selama tahun 2020, proyek yang dilakukan Perseroan sebagai berikut:

PROYEK YANG MASIH BERJALAN

Tower Ekki PGV Cimanggis, Mega Surya Mas Ext. Sby Sidoarjo, Sekolah Tritunggal Semarang, Electrical Carstensz Apartment Gading Serpong, Tempo Optima Cikarang, Subang Smartpolitan, PT Thaiunion Kharisma Lestari Lamongan, Hartono Elektronika Jawa Timur, Art Gallery Jimbaran Bali, Lampung City Mall, Pacific Garden Alam Sutera, Ext Mayapada Hospital Tangerang, Capital Square Surabaya, Carstensz Residence Gading Serpong, JHL Gallery Gading Serpong, Musim Mas 1 Martubung, Struktur Office Apsara Solo, 57 Promenade Thamrin Jakarta, Aston Inn Hotel Cilegon, Hotel Ozon Internasional Batam, dll.

PROYEK YANG SUDAH SELESAI

Ext North Wing Ayana Resort Jimbaran Bali, RS Budi Medika Lampung, Kawana Golf Residence Jababeka, Pusat Pembelajaran Arntz-Geise Universitas Parahyangan Bandung, The Park Mall Sawangan Depok, Apartemen Monroe Jababeka, RS Mayapada Kuningan Jakarta, Sudamala Labuan Bajo, dan Perluasan Pabrik Harvestar Gresik.

The Company's projects consist of ongoing and completed projects.

In 2020, the Company's projects were as follows:

ONGOING PROJECTS

Ekki PGV Tower Cimanggis, Mega Surya Mas Ext. Sby Sidoarjo, Tritunggal School Semarang, Electrical Carstensz Apartment Gading Serpong, Tempo Optima Cikarang, Subang Smartpolitan, PT Thaiunion Kharisma Lestari Lamongan, Hartono Elektronika Jawa Timur, Jimbaran Art Gallery Bali, Lampung City Mall, Pacific Garden Alam Sutera, Ext Mayapada Hospital Tangerang, Capital Square Surabaya, Carstensz Residence Gading Serpong, JHL Gallery Gading Serpong, Musim Mas 1 Martubung, Apsara Solo Office Structure, 57 Promenade Thamrin Jakarta, Aston Inn Hotel Cilegon, Ozon Internasional Hotel Batam, etc.

COMPLETED PROJECTS

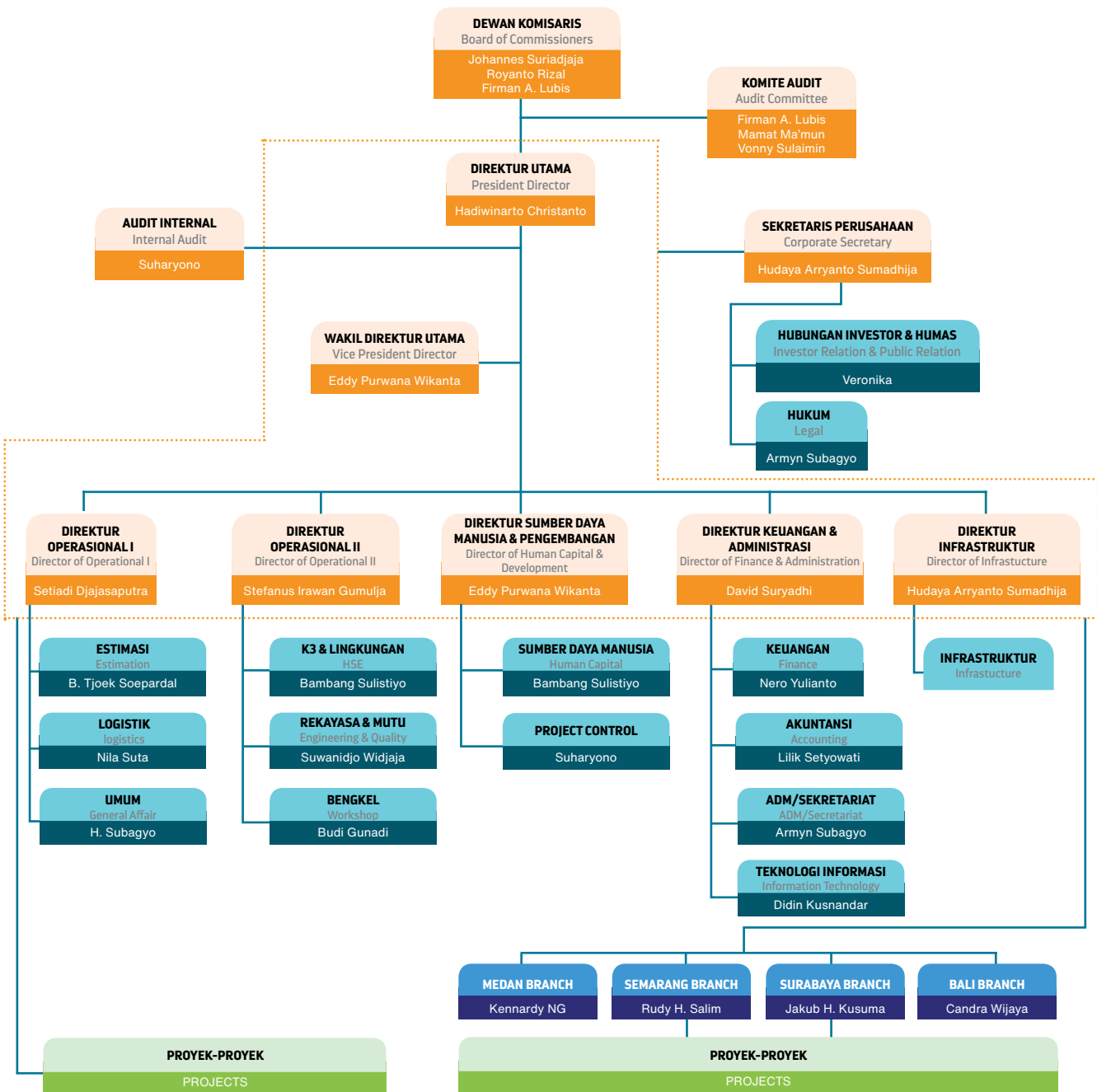
Ext North Wing Ayana Resort Jimbaran Bali, Budi Medika Hospital Lampung, Kawana Golf Residence Jababeka, Arntz-Geise Shopping Center Parahyangan Bandung University, The Park Mall Sawangan Depok, Monroe Apartemen Jababeka, Mayapada Kuningan Hospital Jakarta, Sudamala Labuan Bajo, and Harvestar Plant Expansion Gresik.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

Struktur organisasi Perseroan disusun berdasarkan kebutuhan pengembangan bisnis dan terus dievaluasi secara berkala agar tetap selaras dengan Visi dan Misi Perseroan. Penetapan struktur organisasi terbaru Perseroan berdasarkan Keputusan Direksi No. 2/Skep-Dir/VIII-18 tentang Struktur Organisasi yang berlaku sejak tanggal 30 Agustus 2018. Hingga 31 Desember 2020, Struktur Organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's organizational structure was designed based on business development needs and is evaluated consistently and regularly in line with the Company's Vision and Mission. The determination of the Company's latest Organizational Structure was based on the Board of Directors' Decree No. 2/Skep-Dir/VII-18 effective on August 30th, 2018. As of December 31st, 2020, the Company's Organizational Structure was as follows:

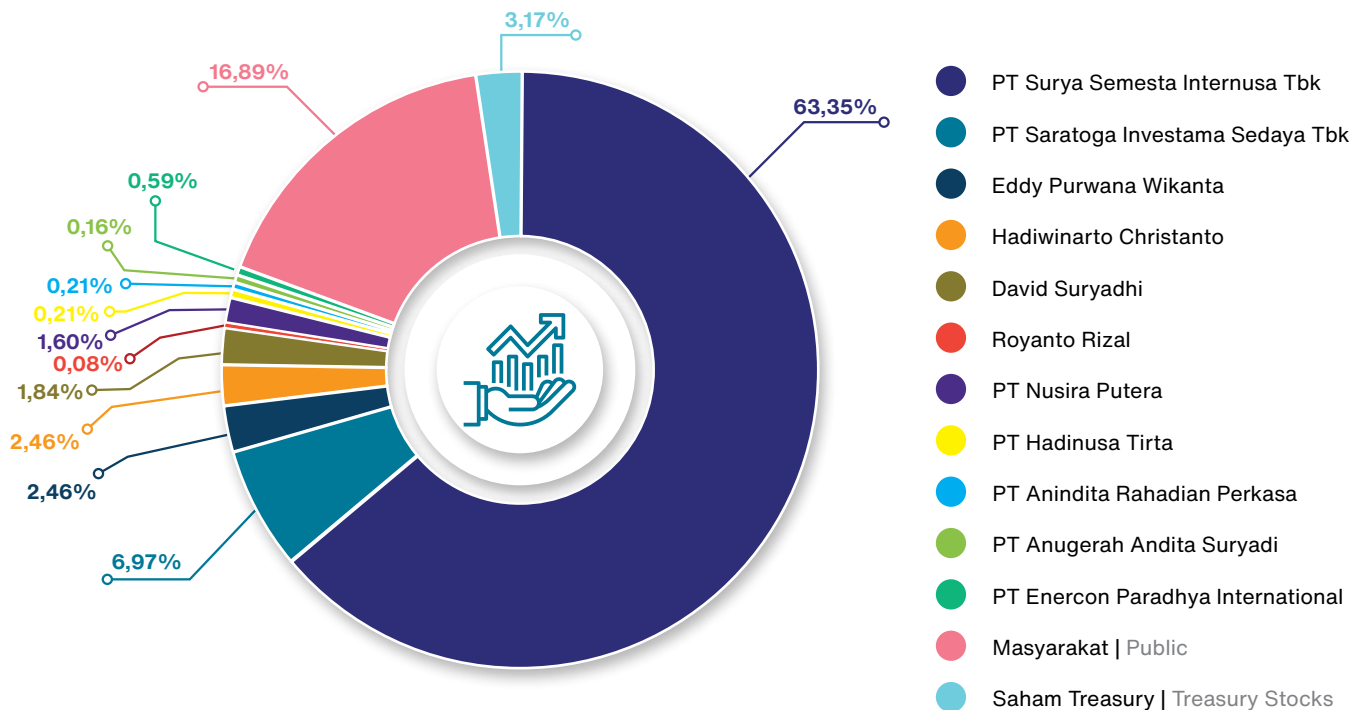


KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Shares Ownership Composition

Sebagai perusahaan publik, struktur kepemilikan saham Perseroan hingga tanggal 31 Desember 2020 menjadi sebagai berikut:

As a public company, the Company's shareownership structure as of December 31st, 2020 was as follows:



Per 31 Desember 2020 As of December 31 st , 2020			
	Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Saham Percentage
Pemegang Saham > 5% Share ownership > 5%	PT Surya Semesta Internusa Tbk	1.581.372.800	63,35%
	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	173.913.000	6,97%
Pemegang Saham < 5% Share ownership < 5%	Hadiwinarto Christanto	61.352.500	2,46%
	Eddy Purwana Wikanta	61.352.500	2,46%
	David Suryadhi	46.000.000	1,84%
	Royanto Rizal	2.000.000	0,08%
	PT Nusira Putera	40.000.000	1,60%
	PT Hadinusa Tirta	5.335.000	0,21%
	PT Anindita Rahadian Perkasa	5.335.000	0,21%
	PT Anugerah Andita Suryadi	4.000.000	0,16%
	PT Enercon Paradhya International	14.827.500	0,59%
	Masyarakat	421.590.044	16,89%
	Saham Treasury	79.180.000	3,17%
TOTAL		2.496.258.344	100,00%

KEPEMILIKAN SAHAM DI ATAS 5%

PT Surya Semesta Internusa Tbk (“SSIA”)

PT Surya Semesta Internusa Tbk atau SSIA adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, dan bergerak dalam bidang pengembangan kawasan industri, properti komersial, jasa konstruksi dan perhotelan melalui penyertaan pada entitas anak. Pemegang saham SSIA adalah PT Arman Investments Utama sebesar 6,37%, PT Persada Capital Investama sebesar 7,85%, Intrepid Investments Limited sebesar 7,74%, Reksadana HPAM Ekuitas Progresif sebesar 5,25%, Masyarakat sebesar 69,46%, dan Saham Treasuri sebesar 3,33%.

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (“SRTG”)

SRTG adalah suatu perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, dan memiliki maksud dan tujuan utama adalah menjalankan kegiatan perdagangan dan usaha investasi pada perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam dan energi, pertambangan, pertanian, perkebunan, kehutanan, infrastruktur, manufaktur, produksi, otomotif, distribusi, perdagangan, teknologi, properti, telekomunikasi, transportasi, kesehatan, jasa keuangan, dan jasa-jasa lainnya. Perseroan merupakan entitas yang aktif melakukan investasi. Susunan pemegang saham SRTG adalah Edwin Soeryadjaya 33,10%, PT Unitras Pertama 32,72%, Sandiaga Salahuddin Uno 21,51%, Michael W.P. Soeryadjaya 0,015%, Devin Wirawan 0,006%, Lany Djuwita 0,001%, Masyarakat 11,96%, dan Saham Treasuri 0,70%.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hingga akhir Desember 2020, terdapat 2,46% saham yang dimiliki oleh masing-masing Bapak Hadiwinarto Christanto dan Bapak Eddy Purwana Wikanta yang merupakan Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama di Perseroan, serta kepemilikan saham sebesar 1,84% yang dimiliki oleh Bapak David Suryadhi yang merupakan Direktur Perseroan, dan 0,08% yang dimiliki oleh Bapak Royanto Rizal selaku Wakil Komisaris Utama.

SHARE OWNERSHIP OVER 5%

PT Surya Semesta Internusa Tbk (“SSIA”)

PT Surya Semesta Internusa Tbk or SSIA is a limited liability company domiciled in Jakarta and engaging in the development of industrial estates, commercial properties, construction services, and hospitality through share participation in subsidiaries. The shareholders of SSIA are PT Arman Investments Utama with 6.37% share ownership, PT Persada Capital Investama 7.85%, Intrepid Investments Limited 7.74%, Reksadana HPAM Ekuitas Progresif 5.25%, General Public 69.46%, and Treasury Share 3.33%.

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (“SRTG”)

SRTG is a listed limited liability company established under the law of the Republic of Indonesia, domiciled in South Jakarta, with the main purpose and objective to conduct trade and investment businesses in companies engaged in natural resources and energy, mining, agriculture, plantation, forestry, infrastructure, manufacturing, production, automotive, distribution, trade, technology, property, telecommunications, transportation, health, financial services, and other services. The Company is an active and prolific investor. The shareholders of SRTG are Edwin Soeryadjaya with 33.10% share ownership, PT Unitras Pertama 32.72%, Sandiaga Salahuddin Uno 21.51%, Michael W.P. Soeryadjaya 0.015%, Devin Wirawan 0.006%, Lany Djuwita 0.001%, the General Public 11.96%, and Treasury Share 0.70%.

BOARD OF COMMISSIONERS’ AND BOARD OF DIRECTORS’ SHARE OWNERSHIP

As of end of December 2020, President Director Mr. Hadiwinarto Christanto and Vice President Director Mr. Eddy Purwana Wikanta each owned 2.46% share in the Company, Director Mr. David Suryadhi 1.84%, and Vice President Commissioner Mr. Royanto Rizal 0.08%.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Lembar Saham Shares	Persentase Saham (%) Percentage(%)
Dewan Komisaris The Board of Commissioners			
Johannes Suriadjaja	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Royanto Rizal	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	2.000.000	0,08%
Firman A.Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-



Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Lembar Saham Shares	Persentase Saham (%) Percentage (%)
Direksi The Board of Directors			
Hadiwinarto Christanto	Direktur Utama President Director	61.352.500	2,46
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama Vice President Director	61.352.500	2,46
David Suryadhi	Direktur Director	46.000.000	1,84
Setiadi Djajasaputra	Direktur Director	-	-
Hudaya Arryanto Sumadhija	Direktur Director	-	-
Stefanus Irawan Gumulja	Direktur Independen Independent Director	-	-

KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

SHARES OWNERSHIP BASED ON CLASSIFICATION

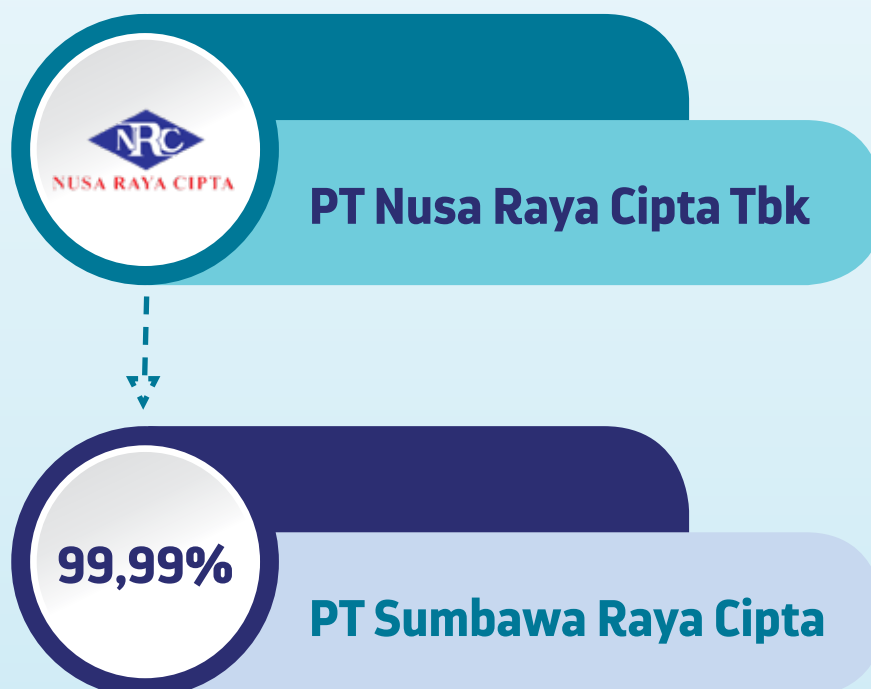
Keterangan Description	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Institusi Lokal Local Institution	30	1.942.782.580	77,83
Institusi Asing Foreign Institution	19	143.151.152	5,73
Individu Lokal Local Individual	2.506	409.332.612	16,40
Individu Asing Foreign Individual	14	992.000	0,040

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Surya Semesta Internusa Tbk atau SSIA. SSIA adalah sebuah perseroan terbatas yang telah menjadi perusahaan publik sejak tahun 1997 dengan kegiatan utama adalah melakukan penyertaan saham dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembangunan/pengelolaan kawasan industri, real estat, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-lain. SSIA telah memiliki *brand recognition* dan menempatkannya sebagai salah satu dari jajaran perusahaan pengembang terkemuka di Indonesia. Diversifikasi portofolio SSIA meliputi Suryacipta City of Industry, Hotel Gran Melia Jakarta, Melia Bali Villas & Spa Resort, Banyan Tree Ungasan Resort - Bali dan BATIQA Hotels.

DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN, PERUSAHAAN JOINT VENTURE, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN ENTITAS BERELASI

Perseroan memiliki entitas anak dengan kepemilikan mayoritas dan entitas berelasi dengan kepemilikan minoritas, yaitu:



INFORMATION ABOUT MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The Company's controlling shareholder is PT Surya Semesta Internusa Tbk or SSIA. SSIA is a limited liability company that has been a public company since 1997 with core businesses in construction services, industrial estate development, commercial property, and hospitality through investments in subsidiaries. SSIA already has brand recognition as one of the leading development companies in Indonesia. SSIA's diversified portfolio includes Suryacipta City of Industry, Gran Melia Jakarta hotel, Melia Bali Villas & Spa Resort, Banyan Tree Ungasan Resort - Bali, and BATIQA Hotels.

LIST OF SUBSIDIARY, JOINT VENTURE, ASSOCIATED COMPANY, AND RELATED ENTITY

The Company has subsidiary with majority ownership and related entity with minority ownership, as follows:

Kepemilikan Saham Perseroan di Entitas Anak/Berelasi The Company's Share Ownership in Subsidiary/Related Entity	%
PT Sumbawa Raya Cipta	99,99



PT Sumbawa Raya Cipta (“SRC”)

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 14 April 2000 dari Notaris Rukmasanti Hardjasatya, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Mei 2001.

SRC bergerak dalam bidang usaha hotel berikut penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha tersebut. Pemegang saham utama SRC adalah Perseroan (99,99%), dan pemegang saham lainnya adalah Hadiwinarto Christanto (0,01%). Sejak tahun 2018, SRC berstatus sudah beroperasi.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Perseroan menyelenggarakan *Initial Public Offering* (IPO) pada tanggal 18 Juni 2013 dengan mencatatkan 306.087.000 saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Rincian kronologis pencatatan saham Perseroan dijelaskan dalam tabel berikut:

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham/ Waran Number of Shares/ Warrant	Harga Nominal Saham (Rp) Share Nominal Price (Rp)	Harga Penawaran/ Pelaksanaan (Rp) Offer/Execution Price (Rp)
18 Juni 2013	Penawaran Umum Perdana Initial Public offering	306.087.000	100	850
25 Juni 2013	Penjatahan Waran Seri I Series I Warrants Rationing	102.029.000	100	1.050

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan tidak menerbitkan efek lain sehingga informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat efek tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

PT Sumbawa Raya Cipta (“SRC”)

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) was established based on Notarial Deed No. 13 dated April 14th, 2000, drawn up by Notary Rukmasanti Hardjasatya, SH. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 dated May 2nd, 2001.

SRC is engaged in hospitality business including the provision of accommodations and other services necessary for the aforementioned business. The Company is the majority shareholder of SRC, and the other shareholder is Hadi Winarto Christanto with 0.01% share ownership. SRC has been operating since 2018.

SHARE LISTING CHRONOLOGY

The Company conducted Initial Public Offering (IPO) on June 18th, 2013, by listing 306,087,000 shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The chronological details of the Company’s share listing are as follows:

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

As of December 31st, 2020, the Company had yet to issue other securities, therefore there is no information pertaining to the issuance of other securities to be disclosed in this Annual Report.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Supporting Profession/Institution

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Member Firm of RSM Network

Plaza Asia, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190

Telp. +6221 5140 1340

Fax. +6221 5140 1350

STTD

STTD.AP-232/PM.22/2018 tanggal 6 Februari 2018

STTD.AP-232/PM.22/2018 date February 6, 2018

Keanggotaan Asosiasi | Association Membership

Anggota | Member IAPI No. 1424

Surat Penunjukan | Appointment Decree

No. 1761020/BNA/1113/EL Tanggal 20 Oktober 2020

No. 1841020/BNA/1113/EL Tanggal 20 Oktober 2020

No. 1761020/BNA/1113/EL Date October 20, 2020

No. 1841020/BNA/1113/EL Date October 20, 2020

Biaya untuk Jasa yang diberikan di Tahun 2020

Fee for Services Provided in 2020

Rp158.500.000

Periode Penugasan | Assignment Period

20 Oktober 2019 – 31 Maret 2020

NOTARIS

Notary

Kumala Tjahjani Widodo, S.H, M.H, MKn

Jl. Biak Raya No 7D, Jakarta Pusat

Telp. +6221 6386 5246

Fax. +6221 6386 5406

STTD

153/BL/STTD-N/2008 tanggal 16 April 2008

153/BL/STTD-N/2008 date April 16, 2008

Keanggotaan Asosiasi | Association Membership

Anggota | Member INI No. 001.021

Biaya untuk Jasa yang diberikan di Tahun 2020

Fee for Services Provided in 2020

Rp 15.000.000

Periode Penugasan | Assignment Period

19 Mei | May – 7 Agustus | August 2020

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Securities Administration Bureau

PT Sinartama Gunita

Sinarmas Land Plaza

Menara I lantai 9

Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta 10350

Telp. +6221 3922332

Fax. +6221 392 3003

Izin OJK | OJK License

Kep-82/PM/1991 tanggal 30 September 1991

Keanggotaan Asosiasi | Association Membership

Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia

berdasarkan Surat Keterangan No. ABI/IX/2008.007

Biaya untuk Jasa yang diberikan di Tahun 2020

Fee for Services Provided in 2020

Rp 38.500.000

Periode Penugasan | Assignment Period

30 Juni | June 2020 – 31 Mei | May 2021



KERJASAMA DENGAN PIHAK KETIGA

Partnership With Third Parties

Sebagai upaya untuk memaksimalkan pendapatan usaha, Perseroan membangun kerja sama strategis melalui kerja sama operasi dengan berbagai pihak. Pada tahun 2020, beberapa bentuk kerja sama yang dilakukan oleh Perseroan antara lain:

JO STC-NRC - Proyek Pembangunan MNC News Centre

Berdasarkan Perjanjian Kerja sama Operasi tanggal 8 Juni 2012, Perseroan melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC-NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

JO Karabha-NRC - Proyek Jalan Tol Cikopo-Palimanan

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan Consortium Agreement No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Karabha Gryamandiri dengan nama "JO Karabha-NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo-Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

JO Maeda-NRC - Proyek Pembangunan Pabrik Tachi-S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kerja sama Operasi tanggal 28 Mei 2013, Perseroan melakukan kerja sama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda-NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pekerjaan pembangunan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

JO Edgenta Propel-NRC - Proyek Pemeliharaan Jalan Tol Cikopo-Palimanan

Berdasarkan Perjanjian Kerja sama Operasi tanggal 29 Juni 2015, Perseroan melakukan kerja sama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel-NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo-Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

JO STC-NRC - Proyek Pembangunan MNC Lido City

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Operasi tanggal 9 Maret 2017, Perseroan melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

JO STC-NRC - Proyek Pembangunan MNC Bali

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Operasi tanggal 2 Juli 2019, Perseroan melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Bali dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

In an effort to maximize operating revenue, the Company develops strategic partnerships through joint operations with numerous stakeholders. By 2020, the Company had entered into the following partnerships:

JO STC-NRC - MNC News Centre Project

Based on the Joint Operation Agreement dated June 8th, 2012. The Company partners with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name "JO STC-NRC" to construct the MNC News Center building with 60% and 40% participating interest respectively.

JO Karabha-NRC - Cikopo-Palimanan Toll Road Project

Based on Joint Operation Agreement Addendum dated September 27th, 2012 and Consortium Agreement No. 29 dated November 5th, 2012, drawn up by Notary Humbert Lie, SH, SE, MKn. The Company partners with PT Karabha Gryamandiri under the name "JO Karabha-NRC" to construct the Cikopo-Palimanan Toll Road with 55% and 45% participating interest respectively.

JO Maeda-NRC - Tachi-S Indonesia Factory Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory Project

Based on the Joint Operation Agreement dated May 28th, 2013. The Company partners with Maeda Corporation under the name "JO Maeda-NRC" to construct the Indonesian Tachi-S factory and the Y-TEC Autoparts Indonesia factory with 50% and 50% participating interest respectively.

JO Edgenta Propel-NRC - Maintenance Cikopo-Palimanan Toll Road Project

Based on the Joint Operation Agreement dated June 29th, 2015. The Company partners with Edgenta Propel Berhad under the name "JO Edgenta Propel-NRC" to maintain the Cikopo-Palimanan Toll Road with 55% and 45% participating interest respectively.

JOSTC-NRC - MNC Lido City Project

Based on the Joint Operation Agreement dated March 9th, 2017. The Company partners with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name "JO STC - NRC" to construct MNC Lido City with 60% and 40% participating interest respectively.

JOSTC-NRC - MNC Bali

Based on the Joint Operation Agreement dated July 2nd, 2019. The Company partners with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name "JO STC - NRC" to construct MNC Bali with 60% and 40% participating interest respectively.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Supporting Profession/Institution



 **Kantor Pusat**
Head Office

 **Kantor Cabang**
Branch Office

Kantor Cabang
Branch Office

Medan

Jl. Imam Bonjol No. 12 A,
Medan 20112
Telepon : (061) 4142284
Faksimili : (061) 4538581
Email : nrcmedan@nusarayacipta.com

Kantor Cabang
Branch Office

Semarang

Jl. Brigjend. Jend Sudiarto No. 516,
Semarang 51092
Telepon : (024) 6723585, (024) 6710416
Faksimili : (024) 6712790
Email : smgnrc@gmail.com



Kantor Pusat

Head Office

Graha Cipta Building Lantai 2

Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur 13350

Telepon : (021) 819 3526, 819 3582

Faksimili : (021) 819 3544, 819 3471

Website : www.nusarayacipta.com

Email : nrc@nusarayacipta.com

corsec@nusarayacipta.com

Kantor Cabang

Branch Office

Surabaya

Jl. Rungkut Industri II No. 45D,
Surabaya 60293

Telepon : (031) 8437207

Faksimili : (031) 8470220

Email : nrc@indo.net.id

Kantor Cabang

Branch Office

Denpasar

Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai Tohpati No. 38,
Denpasar 80237

Telepon : (0361) 462528, (0361) 462040

Faksimili : (0361) 462342

Email : nrcbali@indosat.net.id

05

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Review

“

Perseroan senantiasa memperkuat keunggulan kompetitifnya termasuk dalam aspek operasional, melalui peningkatan keterampilan dan kompetensi SDM serta *Information & Communication Technology*.

The Company persistently enhances its competitive advantages, including in the operational aspects, by improving the skills and competencies of human resources as well as *Information & Communication Technology*.





TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Review

SUMBER DAYA MANUSIA

Kontribusi signifikan Sumber Daya Manusia (SDM) sangat berperan dalam meraih seluruh target dan pencapaian Perseroan serta dalam mendukung strategi bisnis dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Perseroan meyakini bahwa manusia yang berkualitas dan kompeten adalah salah satu faktor kunci bagi keberhasilan proses bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa aktif berperan dalam proses persiapan SDM di Indonesia sesuai dengan dinamika tantangan dan kebutuhan bisnis yang terus berubah. Perusahaan selalu menempatkan sumber daya manusia sebagai prioritas yang teratas, dimulai dari pengembangan organisasi, pembenahan manajemen sumber daya manusia, pengembangan sistem informasi sumber daya manusia, manajemen kinerja, sistem rekrutmen, kompensasi dan tunjangan, pengembangan karir, hingga pengembangan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan. Aktivitas bagian *Human Capital* juga meliputi inisiatif penciptaan budaya yang mendukung dan lingkungan kerja yang menyediakan kesempatan yang menarik bagi karyawan untuk berkembang.

Seiring berjalannya waktu, organisasi SDM Perseroan sudah semakin terintegrasi dengan strategi pengembangan SDM yang dimiliki oleh Grup SSIA, sehingga dapat tercipta sinergi yang lebih baik dan sejalan dengan kepentingan strategis Grup. Pada tahun 2020, Perseroan mencatat kemajuan penting dalam peningkatan kemampuan manajemen SDM dengan meningkatkan produktivitas kinerja bagian SDM secara keseluruhan dalam hal inisiasi penggunaan *Human Resource Information System* (HRIS) dalam pengelolaan SDM untuk meningkatkan produktivitas Perusahaan, mengurangi kesalahan yang terjadi karena *human error*, dan menganalisa performa karyawan.

PANDANGAN 2021

Memasuki tahun 2021, Perseroan berupaya yang terbaik dalam mengembangkan keterampilan karyawan maupun organisasi dalam mendukung implementasi Revolusi Industri 4.0 dan akan terus dilakukan seperti mengembangkan keterampilan tentang *Building Information Modelling* (BIM) pada tenaga kerja proyek. Selain itu, Perseroan memberikan prioritas pada pengembangan teknologi pada proses rekrutmen yang lebih terintegrasi melalui pengembangan sistem *e-Recruitment*. Hal ini dilakukan supaya Perusahaan mendapatkan dan menjangkau *talent sourcing* yang tepat dan lebih luas untuk posisi yang dibutuhkan, meningkatkan kecepatan proses perekrutan, dan efektivitas biaya perekrutan.

HUMAN RESOURCES

The significant contribution of Human Resources (HR) plays a very important role in achieving all of the Company's targets and achievements as well as in supporting business strategies and maintaining a competitive advantage. The Company believes that qualified and competent human resources are critical to the Company's business processes. Therefore, the Company has actively and properly prepared human resources in Indonesia in accordance with current challenges and business needs. The Company persistently prioritizes human resources, starting from organizational development, revamping human resources management, developing human resources information systems, performance management, recruitment systems, compensation and benefits, career development, as well as developing human resources' competencies through continuous education and training. The Human Capital Division's activities also include initiatives to create a supportive culture and work environment that provide enticing opportunities for employees to develop.

Over time, the Company's HR organization has become increasingly integrated with SSIA Group's HR development strategy, and therefore creates better synergy and aligns with the Group's strategic interests. In 2020, the Company made an important progress in enhancing HR management capabilities by increasing the productivity of the performance of the HR Department as a whole by initiating the application of Human Resources Information System (HRIS) to increase the Company's productivity, reduce human error, and analyze employees' performance.

2021 OUTLOOK

Entering 2021, the Company strives to continuously develop the skills of both employees and organization in supporting the implementation of the Industrial Revolution 4.0, such as by developing skills in Building Information Modeling (BIM) on the project workforce. In addition, the Company will prioritize a more integrated technology development in the recruitment process through the development of the e-Recruitment system so that the Company will be able to expand its recruitment coverage and recruit the best talents for the necessary positions, accelerate the recruitment process, and improve recruitment cost effectiveness.



PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tahun 2020, total SDM Perseroan adalah 523 karyawan, yang terdiri dari 413 karyawan tetap dan 110 karyawan kontrak. Adapun profil SDM Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan status kepegawaian, jabatan, tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan usia selama 2 (dua) tahun terakhir sebagai berikut:

HUMAN RESOURCES' PROFILE

In 2020, the Company employed a total of 523 employees comprised of 413 permanent employees and 110 contract employees. The profile of the Company's and Subsidiary's human resources by employment status, position, education level, sex, and age in the past 2 (two) years was as follows:

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Composition of Employees by Employment Status

Keterangan Description	2020			2019		
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	409	4	413	433	4	437
Karyawan Kontrak Contract Employees	110	-	110	134	-	134
Honorar Honorarium	-	-	-	-	-	-
JUMLAH TOTAL	519	4	523	567	4	571

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN

Composition of Employees by Position

Keterangan Description	2020			2019		
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total
Direktur Director	6	4	10	6	4	10
General Manager/ Sr Manager/ Manager	59	-	59	61	-	61
Supervisor	139	-	139	149	-	149
Tenaga Profesional Staff	315	-	315	351	-	351
JUMLAH TOTAL	519	4	523	567	4	571

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Composition of Employees By Educational Level

Keterangan Description	2020			2019		
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total
S2 - S3 Master - PhD Degree	16	-	16	16	-	16
S1 Bachelor Degree	217	3	220	235	3	238
Diploma Diploma	56	1	57	63	1	64
Non akademi Non-Degree	230	-	230	253	-	253
JUMLAH TOTAL	519	4	523	567	4	571

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Composition of Employees By Gender

Keterangan Description	2020			2019		
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total
Perempuan Female	88	-	88	92	-	92
Laki-laki Male	431	4	435	475	4	479
JUMLAH TOTAL	519	4	523	567	4	571

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Composition of Employees By Age

Keterangan Description	2020			2019		
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total
> 55	100	4	104	104	4	108
45 - 55	209	-	209	223	-	223
35 - 44	123	-	123	131	-	131
25 - 34	70	-	70	82	-	82
17 - 24	21	-	21	27	-	27
JUMLAH TOTAL	519	4	523	567	4	571



PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Rekrutmen

Dalam bidang rekrutmen, bagian *Human Capital* Perseroan secara berkala melakukan proses rekrutmen sesuai kebutuhan dan ketersediaan pekerjaan. *Human Capital* juga menyaring secara ketat dengan menetapkan persyaratan spesifik yang bertujuan untuk memperoleh kandidat terbaik yang memiliki potensi besar, sangat berkualitas, dan sangat baik sesuai dengan kualifikasi yang dipersyaratkan oleh Perusahaan. Dengan demikian, Manajemen masih mempertahankan objektivitas baik dalam proses dan hasil saat perekrutan yang dilakukan untuk mencapai tujuan Perusahaan dan untuk memperluas kesempatan bagi tenaga kerja. Proses rekrutmen dimulai dengan mereview spesifikasi dan uraian jabatan serta kompetensi kandidat yang dibutuhkan oleh *user* dengan acuan *job description* & kamus kompetensi jabatan sebagai dasar untuk melakukan rekrutmen. Selanjutnya, proses tersebut dilanjutkan dengan menjangkau kandidat melalui situs Perusahaan, iklan di berbagai situs pencari kerja dan media sosial, kemitraan dengan beberapa lembaga akademis, maupun kandidat yang pernah melakukan magang di Perusahaan. Setelah itu, *Human Capital* akan menyeleksi pelamar yang bertujuan untuk menyelaraskan kompetensi dan kepribadian calon karyawan dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan senantiasa melaksanakan program pelatihan dan pengembangan yang komprehensif bagi seluruh karyawan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki kompetensi, baik dari sisi *soft competency* maupun *hard competency* sesuai dengan tuntutan peran dan tanggungjawab dari masing – masing jabatan. Perseroan mengklasifikasikan program pendidikan dan pelatihan menjadi 2 kelompok, yaitu *In House Training* berupa program peningkatan kemampuan manajemen umum, manajemen fungsional, dan program perluasan wawasan yang diselenggarakan oleh Perseroan serta program pelatihan eksternal yang dilakukan oleh pihak luar. Berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan baik dalam bentuk *In House Training* maupun dengan melibatkan pihak eksternal yang diselenggarakan Perseroan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Recruitment

The Company's Human Capital Division periodically conducts recruitment process according to the needs and vacancies. In addition, the Human Capital puts up specific requirements aimed at obtaining the best candidates with great potential, are highly qualified, and meet the qualifications required by the Company. As such, the Management still maintains objectivity both in the recruitment process and results in order to achieve the Company's objectives and to provide greater opportunities to job-seekers. The recruitment process begins by reviewing the specifications and job descriptions as well as competencies required by the User in accordance with the job description & job competency dictionary as the basis for recruitment. Candidates are then screened through the Company's website, advertisements on various job search sites and social media, partnerships with several academic institutions, as well as candidates who have interned at the Company. Afterward, the Human Capital will select applicants whose competencies and personality match the predetermined criteria.

Education and Training

The Company consistently implements comprehensive training and development programs for all employees to ensure that every employee has both soft competencies and hard competencies that are in accordance with the demands of the roles and responsibilities of each position. The Company's education and training program is divided into In-House Training in the form of general management and functional management capability improvement program, as well as knowledge expansion program organized by the Company; as well as external training programs implemented by external parties. In 2020, the Company organized the following in-house and external education and training activities:

Bulan Month	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Pihak Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
Agustus August	Building Information Modelling (BIM) Modeling Informasi Bangunan (BIM)	Building Information Modelling (BIM)	15 Orang Persons
Oktober October	Pengawasan Operasional Pertama (POP) First Operational Supervision	Sumitomo Mitsui Construction Co., LTD	3 Orang Persons

Bulan Month	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Pihak Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
November November	Sertifikasi SKA Bangunan Gedung Utama Main Building SKA Certification	LPJKN	2 Orang Persons
November November	Sertifikasi SKA Teknikal Mekanikal Utama Main Mechanical Technical SKA Certification	LPJKN	1 Orang Persons
November November	Sertifikasi SKA Teknik Tenaga Listrik Electricity Engineering SKA Certification	LPJKN	1 Orang Persons
November November	Pelatihan Daring: <i>Online Single Submission (OSS)</i> Training Online : Online Single Submission (OSS)	Pusat Pengembangan Profesi Indonesia	1 Orang Persons
Desember December	Pemadaman Kebakaran Api Ringan & Tanggap Darurat Light Firefighting & Emergency Response	PT Nusa Raya Cipta Tbk Cabang Surabaya	25 Orang Persons
Desember December	Pelatihan Daring: Program Kepemimpinan Eksekutif Oxford Training Online : Oxford Executive Leadership Programme	University of Oxford and Said Business School	1 Orang Persons

Pengembangan Kompetensi dan Perencanaan Jenjang Karir

Perseroan menyiapkan program pengembangan kompetensi yang terstruktur dan program pengembangan karir yang berjenjang dalam rangka mempersiapkan SDM yang tepat untuk menempati posisi senior dan strategis di masa depan. Perseroan memfasilitasi setiap karyawan untuk dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya melalui berbagai kebijakan dan program yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat serta karakter seluruh individu. Perseroan juga secara berkala mereview dan mengupdate kamus kompetensi, yang terdiri dari kompetensi dasar, kompetensi inti, dan kompetensi teknis sebagai acuan dalam pengembangan kompetensi karyawan dan pengembangan jenjang karir.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan sebagai salah satu tugas yang harus dijunjung tinggi sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap kontribusi SDM atas pencapaian kinerja Perusahaan. Dengan kesejahteraan yang memadai, Perseroan mengharapkan segenap insan perusahaan mampu mengerahkan kemampuan maksimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Competency Development and Career Path Planning

The Company prepares structured competency development programs and tiered career development programs in order to prepare the most appropriate human resources for senior and strategic positions in the future. The Company facilitates each employee to be able to develop and achieve their best potential through various policies and programs aimed at developing the potential, talents, interests and character of all individuals. The Company also periodically reviews and updates its competency dictionary, which consists of basic competencies, core competencies, and technical competencies as a reference in developing employees' competencies and their career paths.

Employees' Welfare

The Company pays great attention to employees' welfare as part of its appreciation toward its human resources' contribution to the Company's performance. With adequate welfare, the Company expects all its members to perform to their maximum capacity in accordance with their duties and responsibilities.



Perseroan memastikan setiap karyawan menerima program kesejahteraan karyawan termasuk didalamnya remunerasi yang kompetitif, mendapatkan penghargaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan, dan memiliki pola karir yang tepat melalui peningkatan kompetensi dan profesionalisme masing-masing.

1. Sistem Penggajian

Perseroan menentukan sistem penggajian karyawan berdasarkan berbagai aspek. Aspek paling penting yang mempengaruhi standar remunerasi Perseroan diantaranya adalah kondisi keuangan Perseroan, kondisi ekonomi makro global, dan standar upah karyawan sesuai sektor/ industri/ provinsi. Selain itu, kompetensi karyawan, keahlian, pengalaman, posisi, dan kinerja masing-masing karyawan juga menjadi faktor penentu yang menyebabkan adanya perbedaan dalam total upah masing-masing karyawan. Perseroan melakukan peninjauan gaji secara berkala dengan menganut prinsip dasar pengupahan yaitu komparatif secara internal dan kompetitif secara eksternal di industri yang sama untuk menjadi acuan Perseroan dalam menetapkan paket pengupahan.

2. Tunjangan dan Fasilitas

Disamping gaji pokok, Perseroan juga memberikan berbagai tunjangan dan fasilitas kepada karyawan yang meliputi:

- a. Pemberian Tunjangan Hari Raya (THR) secara teratur pada setiap tahunnya.
- b. Penggantian biaya yang berkaitan dengan kesehatan, antara lain perawatan rumah sakit, pengobatan, dan biaya dokter.
- c. Pemberian bantuan kedukaan bagi karyawan yang meninggal dunia.
- d. Pemberian sumbangan pernikahan bagi karyawan yang menikah.
- e. Pemberlakuan program BPJS Ketenagakerjaan, yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Pensiun.
- f. Pemberlakuan program BPJS Kesehatan.

3. Sistem Penghargaan

Penghargaan berupa bonus tahunan diberikan kepada karyawan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja operasi Perseroan yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Manajemen.

The Company ensures that each employee receives an employee welfare program, including competitive remuneration, rewards that correspond with their contribution, as well as appropriate career path through competency and professionalism improvement.

1. Payroll System

The Company determined employee payroll system based on various aspects. The most vital aspects that affect the Company's remuneration standards include the Company's financial condition, global macroeconomic condition, and employee wage standards according to sector/ industry/ province. In addition, each employee's competency, expertise, experience, position, and performance are also factors that determine the total wage of each employee. The Company periodically reviews salaries by adhering to the basic principle of remuneration, namely internal comparability and external competition in the same industry as the Company's benchmark in determining wage packages.

2. Benefits and Facilities

In addition to basic salary, the Company also provides various benefits and facilities to employees including the following:

- a. Regular annual holiday allowance (THR).
- b. Reimbursement of medical expenses including inpatient treatment, medication, and doctor's fees.
- c. Funeral donation for employees who have died.
- d. Marriage donations for married employees.
- e. Implementation of the BPJS Ketenagakerjaan program that includes Occupational Accident Insurance, Life Insurance, Old-Age Insurance, and Retirement Insurance.
- f. Implementation of BPJS Kesehatan program.

3. Reward System

Annual bonuses provided to employees to improve the Company's operating performance based on the Management's Meeting resolution.

Sistem Manajemen Kinerja Karyawan

Perseroan berkeyakinan bahwa manajemen kinerja karyawan adalah salah satu faktor kunci dalam keberhasilan pencapaian kinerja Perusahaan. Manajemen kinerja SDM yang dilakukan dengan baik bermanfaat untuk mengelola kinerja organisasi dengan lebih terstruktur dan terorganisir, meningkatkan kemampuan organisasi secara menyeluruh dengan perbaikan berkesinambungan, dan meningkatkan produktivitas sumber daya diri masing-masing insan perusahaan. Pengelolaan kinerja merupakan tanggung jawab bersama untuk mendukung kesuksesan kinerja bisnis Perseroan dan keberhasilan setiap individu karyawan. Tahap terakhir dalam manajemen kinerja adalah penilaian kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk mempertimbangkan pemberian *reward* dan *punishment*.

Hubungan Industrial

Perseroan senantiasa mengembangkan dan mempertahankan hubungan kerja yang sehat dan konstruktif antara Perusahaan dan karyawan. Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan yang menjadi pedoman dalam pengelolaan SDM untuk memastikan hak dan kewajiban karyawan dapat dijalankan secara konsisten.

Perseroan juga menaruh perhatian besar untuk dapat menciptakan keterlibatan SDM di dalam Perusahaan. Perseroan secara rutin menyelenggarakan berbagai macam kegiatan dan acara dalam memastikan keterlibatan aktif karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Kegiatan tersebut antara lain Buka Puasa Bersama di bulan Ramadhan, Perayaan Natal, dan Acara *Open House* dalam menyambut tahun baru. Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi karyawan untuk bisa menyalurkan minat dan bakat mereka melalui berbagai komunitas hobi, seperti *Badminton Club*, *Ping-Pong Club*, dan *Yoga Club*.

Employee Performance Management System

The Company firmly believes employees' performance management is one of the main factor behind the Company's successful performance. Proper human resources' performance management is useful for managing organizational performance in a more structured and organized manner, increasing the overall capability of the organization with continuous improvement, and ultimately increasing the productivity of each member of the Company. Performance management is a shared responsibility to support the Company's successful business performance and the success of each individual employee. The last stage in performance management is performance appraisal as the basis for reward and punishment.

Industrial Relationship

The Company persistently develops and maintains a healthy and constructive working relationship with employees. The Company is equipped with Company Regulations that serve as a guideline for HR management in order to uphold employees' rights and obligations in a consistent manner.

The Company also pays great attention to ensure HR's involvement. The Company regularly organizes various activities and events to ensure the active involvement of employees and to create favorable work environments. These activities include iftar dinner during Ramadan, Christmas celebration, and Open House to celebrate the new year. In addition, the Company also encourages employees to develop their interests and talents through various hobby communities such as *Badminton Club*, *Ping-Pong Club*, and *Yoga Club*.



06

ANALISIS

PEMBAHASAN

MANAGEMENT

Management Discussion & Analysis



Pada tahun 2020, Perseroan membukukan kontrak baru sebesar Rp1,09 triliun, pendapatan sebesar Rp2,09 triliun dan laba tahun berjalan sebesar Rp55,12 miliar.

In 2020, the Company posted Rp1.09 trillion new contracts, Rp2.09 trillion revenue, and Rp55.12 billion income for the year.





TINJAUAN EKONOMI

Economy Review

Pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi dunia melambat. Perang dagang antara Amerika Serikat Tiongkok masih berlanjut, dan memicu dampak yang besar terhadap perekonomian Tiongkok dan Kawasan Negara Asia.

Sementara itu, pandemi Covid-19 yang terjadi secara global dan dampak yang ditimbulkan terhadap pelaku bisnis maupun masyarakat, merupakan tantangan yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya serta memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap perekonomian di seluruh dunia, termasuk Indonesia.

Berdasarkan data ekonomi yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020, laju pertumbuhan industri konstruksi nasional mengalami kontraksi ke angka -3,26%, berada di bawah angka pertumbuhan ekonomi nasional yang juga terkontraksi ke angka -2,07%.

TINJAUAN INDUSTRI

Pada tahun 2020, sektor konstruksi menunjukkan penurunan. Hal ini tercantum dari laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) pada sektor konstruksi selama dua tahun yang ditunjukkan sebagai berikut:

The world economic growth slowed down in 2020. The trade war between the United States and China continued and severely affected the economy of China and the Asian Region.

Meanwhile, the Covid-19 pandemic that adversely affected businesses and society worldwide was both unprecedented and unexpected with a very significant impact on economies around the globe, including Indonesia.

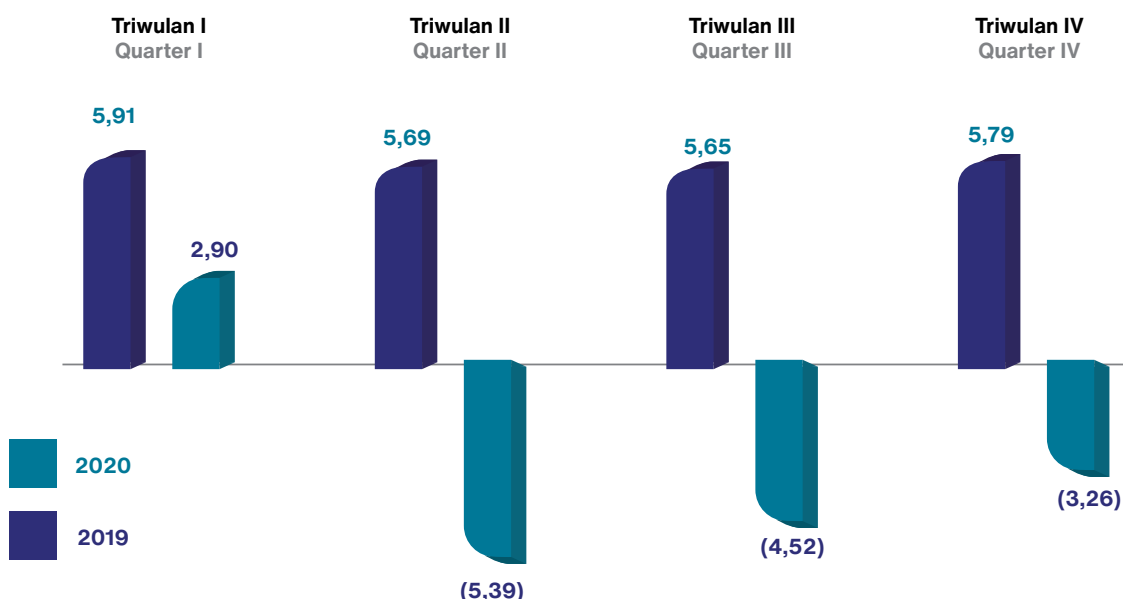
According to economic data published by Statistics Indonesia (BPS), the national construction industry's growth rate contracted to -3.26% in 2020, below the national economic growth rate that also contracted to -2.07%.

INDUSTRY OVERVIEW

The construction sector declined in 2020. This was reflected in Gross Domestic Product (GDP) growth rate in the construction sector over the past two years as shown below :

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) pada Sektor Konstruksi

Gross Domestic Product (GDP) Growth Rate in the Construction Sector
dalam % | in %





Bagi industri konstruksi, tahun 2020 masih penuh tantangan terutama bagi sektor swasta, dimana banyak terjadi penundaan proyek sampai tahun depan.

TINJAUAN KINERJA PER SEGMENT USAHA

Segmen usaha Perseroan dan Entitas Anak disajikan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki. Segmentasi didasarkan pada aktivitas setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Segmen usaha adalah komponen dari suatu entitas yang memiliki aktivitas bisnis, pendapatan dan beban usaha yang ditimbulkan termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama. Hasil operasi segmen usaha dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk menghasilkan keputusan tentang alokasi sumber daya dan kinerjanya pada segmen tersebut. Segmen usaha ini juga menyediakan informasi keuangan secara terpisah.

Kinerja per segmen usaha Perseroan pada tahun 2020 dapat dijelaskan berdasarkan Segmen Operasi dan Segmen Geografis, sebagai berikut:

SEGMENT OPERASI

Pada tahun buku 2020 pendapatan Perseroan berasal dari kontribusi 2 (dua) segmen operasi, yaitu Jasa Konstruksi dan Hotel, sebagai hasil dari pembukaan unit hotel oleh Entitas Anak, PT Sumbawa Raya Cipta.

Penjelasan pendapatan per Segmen Operasi pada tahun buku 2020, sebagai berikut:

For the construction industry, the 2020 was a challenging year, particularly for the private sector as numerous projects were delayed to 2021.

PERFORMANCE REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

The Company's and Subsidiary's business segment is presented in accordance with the financial information used by operational decision makers to assess the aforementioned segment and determine the allocation of resources owned. Segmentation is based on each legal entity's operational activities within the Company and Subsidiary.

A business segment is a component of an entity with business activities, revenues and operating expenses incurred including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity. The operating results of the business segment are regularly reviewed by the head of operations to produce decisions regarding the allocation of resources to the segment and its performance. The business segment also provides financial information separately.

The Company's performance by business segment in 2020 is described based on Operating Segment and Geographic Segment, as follows:

OPERATING SEGMENT

In the 2020 fiscal year, the Company's revenue came from 2 (two) operating segments, namely Construction Services, and Hospitality following the opening of the hospitality unit by Subsidiary PT Sumbawa Raya Cipta.

Revenue by Operating Segment in the 2020 fiscal year was as follows:

(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)

	2020	2019	Perubahan (%) Change (%)	Kontribusi (%) Contribution (%)
Jasa Konstruksi	2.082,06	2.610,99	(20,26%)	99,82%
Hotel	3,68	6,76	(45,54%)	0,18%
Total	2.085,74	2.617,75	(20,32%)	100,00%

Berdasarkan segmen operasi, Jasa Konstruksi masih menjadi kontributor utama pendapatan usaha Perseroan dengan realisasi pendapatan sebesar Rp2.082,06 miliar pada tahun 2020 atau 99,82% dari total pendapatan usaha Perseroan atau turun sebesar 20,26% dibandingkan tahun 2019, dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Sedangkan kontribusi Segmen Hotel untuk pendapatan mencapai Rp3,68 miliar atau 0,18% dari total pendapatan Perseroan pada tahun 2020.

In terms of operating segments, Construction Services remained the largest contributor to the Company’s operating revenue as it contributed Rp2,082.06 billion revenue in 2020 or 99.82% of the Company’s total operating revenue, went down by 20.26% compared to 2019, due to the Covid-19 pandemic. Hospitality segment contributed Rp3.68 billion or 0.18% to the Company’s total revenue in 2020.

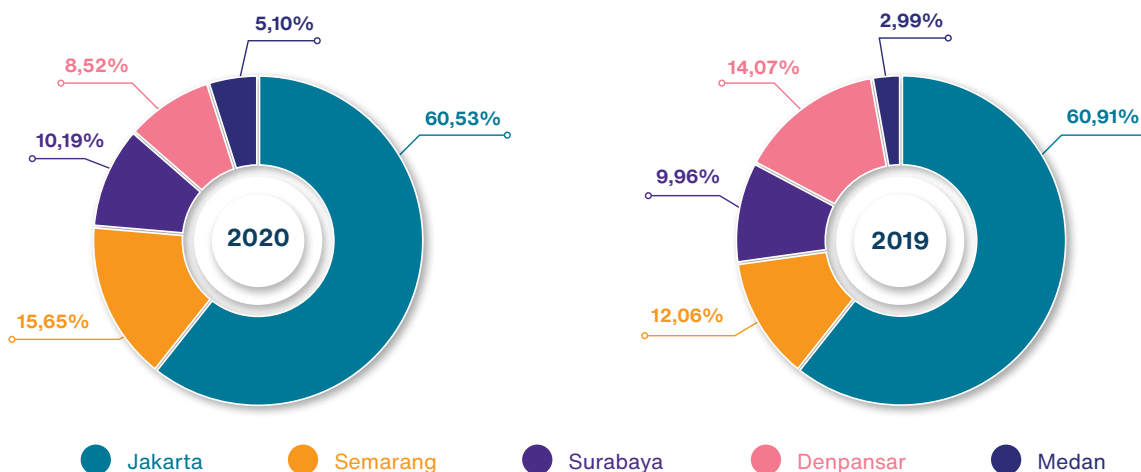
SEGMENT GEOGRAFIS

GEOGRAPHIC SEGMENT

Di Segmen Geografis, seluruh unit usaha Perusahaan dan Entitas Anak yang berlokasi di Jakarta, Denpasar, Semarang, Surabaya dan Medan membukukan pendapatan dan beban proyek di tahun 2020, sebagai berikut:

In terms of Geographic Segment, all of the Company’s and Subsidiary’s business units located in Jakarta, Denpasar, Semarang, Surabaya, and Medan posted project revenues and expenses in 2020, as follows:

Kontribusi Pendapatan Per Segmen Geografis 2020
Revenues Contribution By Geographical Segment In 2020



(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)

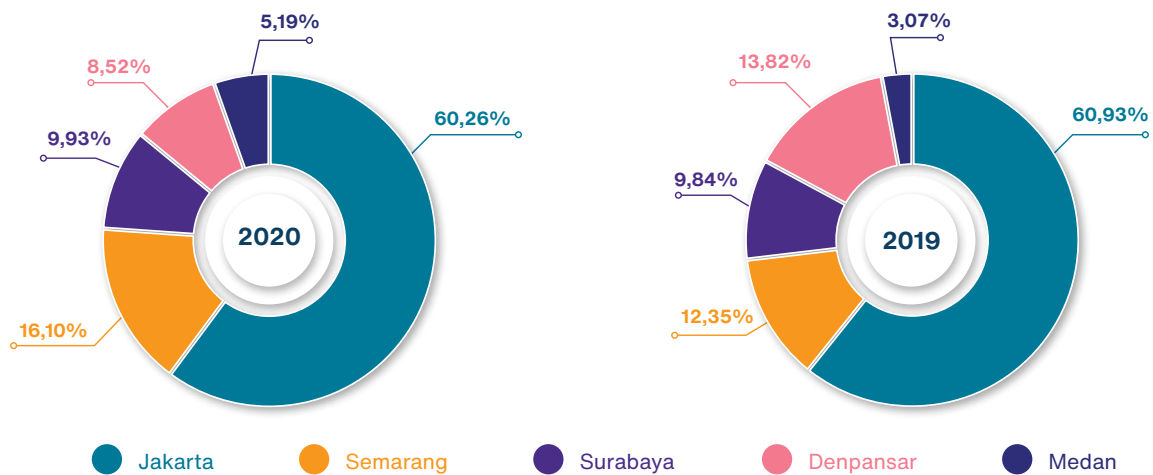
	2020	2019	Perubahan (%) Change (%)	Kontribusi (%) Contribution (%)
Jakarta	1.262,44	1.594,55	(20,83%)	60,53%
Semarang	326,50	315,76	3,40%	15,65%
Surabaya	212,61	260,68	(18,44%)	10,19%
Denpasar	177,77	368,38	(51,74%)	8,52%
Medan	106,42	78,38	35,78%	5,10%
Total	2.085,74	2.617,75	(20,32%)	100,00%



Berdasarkan Segmen Geografis, pendapatan proyek yang berlokasi di Jakarta pada tahun 2020 memberikan kontribusi terbesar bagi pendapatan Perseroan dengan pendapatan sebesar Rp1.262,44 miliar, turun 20,83% dibandingkan Rp1.594,55 miliar yang diperoleh tahun 2019 dan berkontribusi 60,53% terhadap total pendapatan usaha Perseroan; diikuti oleh Semarang sebesar Rp326,50 miliar dengan kontribusi 15,65%, Surabaya sebesar Rp212,61 miliar dengan kontribusi 10,19%, Denpasar sebesar Rp177,77 miliar dengan kontribusi 8,52% dan Medan sebesar Rp106,42 miliar dengan kontribusi 5,10% terhadap total pendapatan usaha Perseroan tahun 2020.

Based on Geographic Segment, projects located in Jakarta in 2020 were the largest contributor to the Company's revenue as they contributed Rp1,262.44 billion, went down by 20.83% compared to Rp1,594.55 billion in 2019, or 60.53% of the Company's total operating revenue; followed by Semarang Rp326.50 billion or 15.65%, Surabaya Rp212.61 billion or 10.19%, Denpasar Rp177.77 billion or 8.52%, and Medan Rp106.42 billion or 5.10% of the Company's total operating revenue in 2020.

Beban Pendapatan Per Segmen Geografis 2020 Cost Of Revenues By Geographical Segment In 2020



(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)

	2020	2019	Perubahan (%) Change (%)	Kontribusi (%) Contribution (%)
Jakarta	1.119,11	1.428,01	(21,63%)	60,26%
Semarang	299,08	289,38	3,35%	16,10%
Surabaya	184,37	230,51	(20,02%)	9,93%
Denpasar	158,14	324,00	(51,19%)	8,52%
Medan	96,35	71,85	(34,10%)	5,19%
Total	1.857,04	2.343,74	(20,77%)	100,00%

Dari kontribusi masing-masing segmen usaha, beban pokok pendapatan terbesar berasal dari segmen geografis Jakarta sebesar Rp1.119,11 miliar, turun 21,63% dibandingkan tahun 2019 atau berkontribusi 60,26% terhadap total beban pokok pendapatan Perseroan, diikuti oleh Semarang sebesar Rp299,08 miliar dengan kontribusi 16,10%, Surabaya sebesar Rp184,37 miliar dengan kontribusi 9,93%, Denpasar sebesar Rp158,14 miliar dengan kontribusi 8,52%, dan Medan sebesar Rp96,35 miliar dengan kontribusi 5,19% terhadap total beban pokok pendapatan Perseroan tahun 2020.

PEROLEHAN KONTRAK BARU

Kontrak baru Perseroan di tahun 2020 mencapai angka Rp1,09 triliun yang diperoleh baik dari pelanggan baru maupun pelanggan tetap Perseroan yang merasa puas atas hasil kerja Perseroan pada kontrak sebelumnya.

Pada awal tahun 2020, Perseroan menargetkan kontrak baru sebesar Rp3,5 triliun dan pendapatan sebesar Rp3,1 triliun. Namun memasuki bulan Maret 2020 telah terjadi Pandemi Covid-19 di Indonesia dan juga di seluruh dunia, yang mengakibatkan turunnya kegiatan di sektor ekonomi. Dalam perjalanannya Perseroan menyadari bahwa pencapaian target tersebut sulit untuk dicapai di tengah kondisi persaingan dan perekonomian dikarenakan permintaan (*demand*) konstruksi mengalami penurunan; yang mengakibatkan terjadinya persaingan yang cukup ketat di industri konstruksi. Belum lagi banyaknya tender proyek yang ditunda pelaksanaannya sambil menunggu stabilnya situasi perekonomian dan politik Indonesia. Kondisi ini mendorong Perseroan merevisi target kontrak menjadi Rp1,7 triliun dan target pendapatan menjadi Rp2,0 triliun.

Realisasi pencapaian kontrak baru pada tahun 2020 adalah sebesar 64,41% dari target yang telah ditetapkan atau sebesar Rp1,09 triliun, dan pencapaian pendapatan sebesar 104,29% dari target atau sebesar Rp2,0 triliun.

PROYEK YANG MASIH BERJALAN

Tower Ekki PGV Cimanggis, Mega Surya Mas Ext. Sby Sidoarjo, Sekolah Tritunggal Semarang, Electrical Carstensz Apartment Gading Serpong, Tempo Optima Cikarang, Subang Smartpolitan, PT Thaiunion Kharisma Lestari Lamongan, Hartono Elektronika Jawa Timur, Art Gallery Jimbaran Bali, Lampung City Mall, Pacific Garden Alam Sutera, Ext Mayapada Hospital Tangerang, Capital Square Surabaya, Carstensz Residence Gading Serpong, JHL Gallery Gading Serpong, Musim Mas 1 Martubung, Struktur Office Apsara Solo, 57 Promenade Thamrin Jakarta, Aston Inn Hotel Cilegon, Hotel Ozon Internasional Batam, dll.

PROYEK YANG SUDAH SELESAI

Ext North Wing Ayana Resort Jimbaran Bali, RS Budi Medika Lampung, Kawana Golf Residence Jababeka, Pusat Pembelajaran Arntz-Geise Universitas

Likewise, the largest cost of revenue also came from Jakarta geographic segment, amounting to Rp1,119.11 billion, went down by 21.63% compared to 2019, or 60.26% of the Company's total cost of revenue, followed by Semarang Rp299.08 billion or 16.10%, Surabaya Rp184.37 billion or 9.93%, Denpasar Rp158.14 billion or 8.52%, and Medan Rp96.35 billion or 5.19% of the Company's total cost of revenue in 2020.

NEW CONTRACTS ACQUISITION

The Company's new contracts acquisition in 2020 amounted to Rp1.09 trillion from both new and existing customers that were satisfied with the Company's work from the previous contract.

In early 2020, the Company set new contracts acquisition target at Rp3.5 trillion and revenue target at Rp3.1 trillion. However, in March 2020 the Covid-19 outbreak occurred in Indonesia and throughout the world, leading to economic activities slowdown. The Company subsequently realized that the aforementioned targets were infeasible amid the economic condition in that year as well as fierce competition in the construction industry due to the declining construction demand. Moreover, the tender for numerous projects was delayed as businesses waited for the country's economic and political climate to stabilize. The aforementioned condition prompted the Company to revise the contract acquisition target to Rp1.7 trillion and the revenue target to Rp2.0 trillion.

The Company posted Rp1.09 trillion new contracts acquisition in 2020 or 64.41% of the target, and booked Rp2.0 trillion revenue or 104.29% of the target.

ONGOING PROJECTS

Ekki PGV Tower Cimanggis, Mega Surya Mas Ext. Sby Sidoarjo, Tritunggal School Semarang, Electrical Carstensz Apartment Gading Serpong, Tempo Optima Cikarang, Subang Smartpolitan, PT Thaiunion Kharisma Lestari Lamongan, Hartono Elektronika Jawa Timur, Jimbaran Art Gallery Bali, Lampung City Mall, Pacific Garden Alam Sutera, Ext Mayapada Hospital Tangerang, Capital Square Surabaya, Carstensz Residence Gading Serpong, JHL Gallery Gading Serpong, Musim Mas 1 Martubung, Apsara Solo Office Structure, 57 Promenade Thamrin Jakarta, Aston Inn Hotel Cilegon, Ozon Internasional Hotel Batam, etc.

COMPLETED PROJECTS

Ext North Wing Ayana Resort Jimbaran Bali, Budi Medika Hospital Lampung, Kawana Golf Residence Jababeka, Arntz-Geise Shopping Center Parahyangan



Parahyangan Bandung, The Park Mall Sawangan Depok, Apartemen Monroe Jababeka, RS Mayapada Kuningan Jakarta, Sudamala Labuan Bajo, dan Perluasan Pabrik Harvestar Gresik.

Bandung University, The Park Mall Sawangan Depok, Monroe Apartemen Jababeka, Mayapada Kuningan Hospital Jakarta, Sudamala Labuan Bajo, and Harvestar Plant Expansion Gresik.

Perseroan optimis perolehan nilai kontrak baru akan tumbuh seiring membaiknya kondisi perekonomian dan iklim politik yang stabil.

The Company expects new contracts acquisition value to increase following the recovery of both the economic condition and stable political climate.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Laba Rugi

Berikut adalah tabel Perkembangan Laba Rugi Tahun 2020:

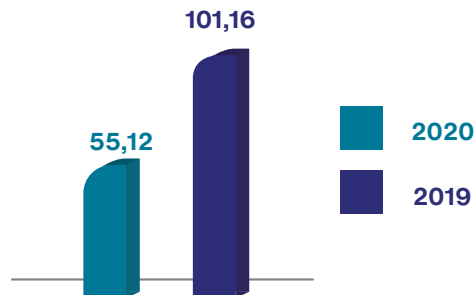
Profit or Loss

The Company's profit or loss in 2020 was as follow:

(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)

	2020	2019	Perubahan (%) Change (%)
Pendapatan	2.085,74	2.617,75	(20,32%)
Beban Pokok Pendapatan	(1.857,04)	(2.343,74)	(20,77%)
Laba Usaha	134,44	172,46	(22,05%)
Laba Sebelum Pajak	55,12	101,16	(45,51%)
Laba Tahun Berjalan	55,12	101,16	(45,51%)

Laba Tahun Berjalan Profit for the Year



Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp55,12 miliar yang menurun 45,51% jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang memperoleh Rp101,16 miliar. Penurunan laba tahun berjalan seiring dengan penurunan pendapatan akibat pandemi.

As of December 31st, 2020, the Company posted Rp55.12 billion income for the year, went down by 45.51% compared to Rp101.16 billion in 2019. The decline was mainly due to the decreasing revenue in the wake of the pandemic.

Pendapatan

Pendapatan usaha Perseroan terdiri dari Pendapatan Jasa Konstruksi dan Hotel. Selama tahun 2020, jumlah pendapatan Perseroan sebesar Rp2.085,74 miliar atau mengalami penurunan sebesar 20,32% dibandingkan tahun 2019.

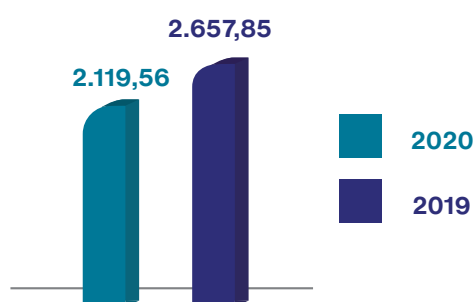
Revenue

The Company's operating revenue consists of revenue from Construction Services and Hospitality. In 2020, the Company's total revenue amounted to Rp2,085.74 billion, went down by 20.32% compared to 2019.

(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)

	2020	2019	Perubahan (%) Change (%)
Pendapatan	2.085,74	2.617,75	(20,32%)
Pendapatan Lainnya	33,82	40,09	(15,64%)
Total	2.119,56	2.657,85	(20,25%)

Pendapatan Revenues



Pendapatan Lainnya

Jumlah Pendapatan Lainnya selama tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 15,64% dari tahun 2019 yang mencapai Rp40,09 miliar menjadi sebesar Rp33,82 miliar di tahun 2020. Penurunan Pendapatan Lainnya terutama disebabkan oleh penurunan penghasilan bunga.

Other Income

The Company recorded Rp33.82 billion other income in 2020, went down by 15.64% compared to Rp40.09 billion in 2019. This was mainly due to the declining interest income.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Perseroan terdiri dari Beban Pokok Pendapatan, Beban Umum dan Administrasi, Beban Pajak Penghasilan Final, Beban Keuangan dan Beban Lainnya. Beban Pokok Pendapatan terdiri dari Beban pokok Jasa Konstruksi dan Hotel.

Cost of Revenue

The Company's expenses consist of Cost of Revenue, General and Administrative Expenses, Final Income Tax Expenses, Financial Expenses, and Other Expenses. Cost of Revenue consists of the cost of revenue from Construction Services and Hospitality.

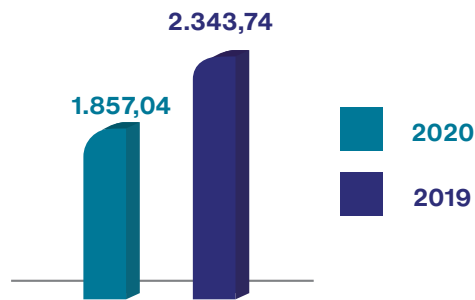
Beban Pokok Pendapatan menurun sebesar 20,77% dari tahun 2020 yang mencapai Rp2.343,74 miliar menjadi sebesar Rp1.857,04 miliar pada tahun 2020. Penurunan ini didominasi oleh berkurangnya beban pokok pendapatan jasa konstruksi.

Cost of Revenue went down by 20.77% to Rp2,343.74 billion in 2020 compared to Rp1,857.04 billion in 2020, mainly due to the decreasing construction services' cost of revenue.

(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)

	2020	2019	Perubahan (%) Change (%)	Kontribusi (%) Contribution (%)
Jasa Konstruksi	1.854,70	2.340,09	(20,74%)	99,87%
Hotel	2,35	3,66	(35,90%)	0,13%
Total	1.857,04	2.343,74	(20,77%)	100,00%

Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues



Aset

Aset Perseroan terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar, yang jumlahnya mencapai Rp2.221,46 miliar pada tahun 2020 atau turun 9,80% dari tahun 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya berkurangnya piutang usaha dan kas dan setara kas.

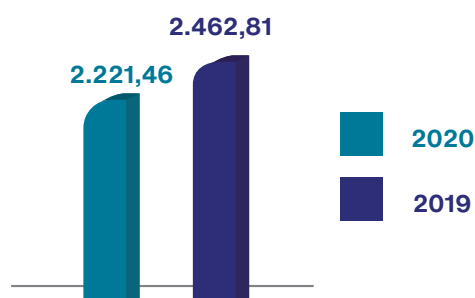
Assets

The Company's assets consist of current assets and non-current assets. Total assets amounted to Rp2,221.46 billion in 2020, went down by 9.80% compared to 2019. This decline was mainly due to the decreasing trade receivables and cash and cash equivalents.

(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)

	2020	2019	Perubahan (%) Change (%)	Kontribusi (%) Contribution (%)
Aset Lancar	1.982,62	2.204,43	(10,06%)	89,25%
Aset Tidak Lancar	238,84	258,39	(7,57%)	10,75%
Total	2.221,46	2.462,81	(9,80%)	100,00%

Jumlah Aset Total Assets



Liabilitas

Liabilitas Perseroan terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang. Jumlah Liabilitas mengalami penurunan sebesar 13,96% dari Rp1.241,65 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp1.068,30 miliar pada tahun 2020. Berkurangnya jumlah Liabilitas ini terutama dikarenakan adanya penurunan utang usaha dan uang muka dari pelanggan.

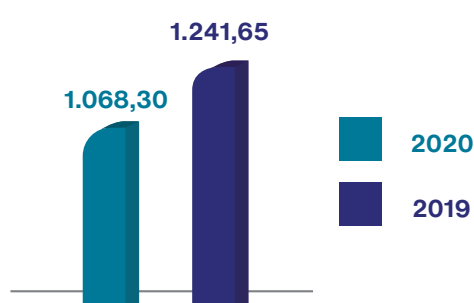
Liabilities

The Company's liabilities consist of current liabilities and non-current liabilities. Total liabilities went down by 13.96% to Rp1,068.30 billion in 2020 compared to Rp1,241.65 billion in 2019. This decrease was due to the declining trade payables and advances from customers.

(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)

	2020	2019	Perubahan (%) Change (%)	Kontribusi (%) Contribution (%)
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	963,90	1.138,45	(15,33%)	90,23%
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	104,41	103,20	1,17%	9,77%
Jumlah Total	1.068,30	1.241,65	(13,96%)	100,00%

Jumlah Aset Total Assets



Ekuitas

Ekuitas Perseroan terdiri dari Modal Saham, Tambahan Modal Disetor, Saham Treasuri dan Saldo Laba. Di tahun 2020, Ekuitas Perseroan turun sebesar 5,57% menjadi sebesar Rp1.153,16 miliar dari tahun 2019 yang mencapai Rp1.221,16 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya.

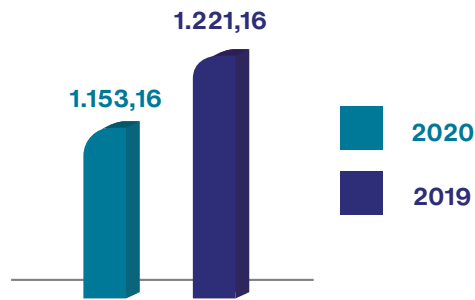
Equity

The Company's Equity consists of Capital Stock, Additional Paid-in Capital, Treasury Stock, and Retained Earnings. In 2020, the Company's Equity dipped by 5.57% to Rp1,153.16 billion compared to Rp1,221.16 billion in 2019. This decline was due to the decreasing Unappropriated Retained Earnings.

(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)

	2020	2019	Perubahan (%) Change (%)	Kontribusi (%) Contribution (%)
Modal Saham Capital Stock	249,63	249,63	0,00%	21,65%
Tambahan Modal Disetor - Neto Additional Paid-in Capital	342,47	342,47	0,00%	29,70%
Saham Treasuri Treasury Stock	(42,41)	(35,03)	21,09%	(3,68%)
Saldo Laba Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	35,00	30,00	16,67%	3,04%
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	568,47	634,09	(10,35%)	49,30%
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.153,16	1.221,16	(5,57%)	100,00%

Ekuitas Equity



Arus Kas

Arus Kas terdiri dari Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Arus Kas dari Aktivitas Investasi dan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan. Pada tahun 2020, Arus Kas Perseroan turun sebesar -16,18% menjadi Rp577,51 miliar dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp688,99 miliar.

Cash Flows

Cash Flows consist of Cash Flows from Operating Activities, Cash Flows from Investing Activities, and Cash Flows from Financing Activities. In 2020, the Company's Cash Flows went down by -16.18% to Rp577.51 billion compared to Rp688.99 billion in 2019.

(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)

	2020	2019	Kontribusi (%) Contribution (%)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	(140,74)	(68,37)	105,84%
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	15,23	(5,93)	(356,70%)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	14,03	27,19	(48,41%)
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	(111,49)	(47,12)	136,61%
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect of Changes in Foreign Exchange Rate	0,01	(0,02)	(126,07%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents At Beginning of Year	688,99	736,13	(6,40%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents At End of Year	577,51	688,99	(16,18%)

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi terdiri dari Penerimaan Kas dari Pelanggan, Pembayaran Kas Kepada Pemasok dan Karyawan, Pembayaran Pajak Penghasilan, Pembayaran Bunga, Pembayaran Operasi Lain-Lain, dan Pendapatan Bunga.

Pada tahun 2020, Arus Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Operasi mengalami kenaikan sebesar 105,84% dibandingkan tahun 2019. Hal tersebut didominasi oleh Penurunan Penerimaan Kas dari Pelanggan.

Cash Flows From Operating Activities

Cash Flows from Operating Activities consist of Cash Received From Customers, Cash Paid to Suppliers and Employees, Income Tax Payment, Interest Payment, Other Cash Paid for Operations, and Interest Income.

In 2020, Net Cash Flows used in Operating Activities went up by 105.84% compared to 2019. This was mainly due to decreasing Cash Received From Customers.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi terdiri dari penerimaan dari investasi pada ventura bersama, hasil penjualan properti investasi, perolehan properti investasi, penambahan investasi pada ventura bersama, dan pembelian aset tetap.

Cash Flows From Investing Activities

Cash Flows from Investing Activities consist of proceeds from investment in joint venture, proceeds from sale of investments, proceeds from investment property, additional investment in joint venture, and acquisitions of fixed assets.

Pada tahun 2020, Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi mencapai Rp15,23 miliar. Hal tersebut didominasi oleh Perolehan Properti Investasi dan Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama. Di tahun sebelumnya, Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi sebesar Rp5,93 miliar.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan terdiri dari Penambahan Utang Bank, Pembayaran Dividen Tunai, Modal Saham yang Diperoleh Kembali, dan Pembayaran Utang Pihak Berelasi Non-USaha.

Pada tahun 2020, Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan turun 48,41% dibandingkan tahun 2019 yang didorong oleh adanya penurunan pada penambahan Utang Bank.

Kemampuan Membayar Hutang, Tingkat Kolektibilitas Piutang & Rasio Keuangan Lainnya

Rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas dari hasil perbandingan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas.

Likuiditas

Perseroan berkomitmen dan beritikad baik untuk dapat menyelesaikan seluruh kewajiban liabilitas sesuai dengan jadwal pelunasannya. Untuk itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengoptimalkan kegiatan operasinya sehingga dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Agar kebutuhan likuiditas terpenuhi, Perseroan mempertahankan saldo bank yang cukup memadai.

Rasio likuiditas menunjukkan ukuran kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Rasio likuiditas Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar 205,69% yang meningkat dari 193,63% di tahun 2019.

Solvabilitas

Rasio Hutang terhadap Total Aktiva merupakan perbandingan antara total liabilitas dan total aktiva yang menunjukkan jumlah porsi dari total aktiva yang dibiayai hutang. Rasio ini menurun dari 50,42% pada tahun 2019 menjadi 48,09% pada tahun 2020.

Struktur Modal & Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perseroan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perseroan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Kebijakan manajemen atas struktur modal Perseroan bertujuan untuk mencapai struktur modal yang

In 2020, Net Cash Flows from Investing Activities amounted to Rp15.23 billion, mainly consisted of Acquisitions of Fixed Assets and Proceeds from Investment in Joint Venture. In 2019, Net Cash Flows used in Investing Activities amounted to Rp5.93 miliar.

Cash Flows From Financing Activities

Cash Flows from Financing Activities consist of Additional Bank Loans, Cash Dividend Payment, Reacquired Capital Stock, and Non-Trade Related Parties Payables Payment.

In 2020, Net Cash Flows from Financing Activities went down by 48.41% compared to 2019 due to the declining Additional Bank Loans.

Solvency, Receivables Collectability & Financial Ratios

Liquidity ratio consists of cash ratio and current ratio and is used to measure the Company's ability to repay current liabilities. To measure its ability to repay non-current liabilities, the Company uses solvency ratios that comprised of liabilities-to-assets ratio and debt-to-equity ratio.

Liquidity

The Company is committed to repaying its liabilities in good faith in accordance with the repayment schedule. To this end, the Company consistently strives to optimize its operations to generate sufficient cash inflows. In order to meet its liquidity needs, the Company maintains adequate bank account balances.

The liquidity ratio signifies the Company's ability to repay current liabilities using current assets. The Company's liquidity ratio in 2020 was recorded at 205.69%, went up compared to 193.63% in 2019.

Solvency

The debt-to-equity ratio shows the portion of the total assets financed by debt. This ratio went down from 50.42% in 2019 to 48.09% in 2020.

Capital Structure & Management Policy on Capital Structure

The management policy on capital structure is to maintain the availability of adequate financial resources for the Company's operations, business development, and future growth. This was done by the Company through the management and capital structure in accordance with economic conditions.

The management policy on the Company's capital structure aims to achieve an optimal capital structure



optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perseroan juga senantiasa memonitor modal dengan dasar rasio liabilitas terhadap ekuitas, dengan tujuan untuk mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 3 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Posisi Rasio Hutang terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*) pada tahun 2020 adalah 0,9 dan pada tahun 2019 adalah 1,0.

Investasi Barang Modal

Pada tahun 2020, penambahan aset tetap adalah sebesar Rp4.151.349.202 dimana sebesar Rp1.851.349.202 dibeli secara tunai dan Rp2.300.000.000 secara utang.

to meet its business objectives, such as by maintaining a healthy capital ratio and maximizing shareholder value.

The Company also consistently monitors its capital by using the debt-to-equity ratio to maintain said ratio at a maximum of 3 as of December 31st, 2020 and 2019.

The debt-to-equity ratio was recorded at 0.9 in 2020 and 1.0 in 2019.

Capital Goods Investment

In 2020, the acquisition of fixed assets amounted to Rp4,151,349,202, Rp1,851,349,202 of which was acquired in cash and the remaining Rp2,300,000,000 in debt.

Jenis Investasi Barang Modal Type of Capital Goods Investment	Tujuan investasi Investment Purpose	Nilai investasi (Rp) Investment Value (Rp)
Tanah Land	Penunjang operasional Operational Support	0,12
Mesin Machinerics	Penunjang operasional Operational Support	3,24
Kendaraan Vehicle	Penunjang operasional Operational Support	0,38
Peralatan Kantor Office Equipment	Penunjang operasional Operational Support	0,40
Jumlah Total		4,15

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada tanggal 30 April 2021 telah dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020 dan Proyeksi Tahun 2021

Pada tahun 2020, Perseroan menetapkan target perolehan kontrak baru sebesar Rp1,7 triliun dan target pendapatan sebesar Rp2,0 triliun, dengan realisasi perolehan kontrak baru tahun 2020 sebesar 64,41% atau sebesar Rp1,09 triliun dan perolehan pendapatan sebesar 104,29% dari target atau sebesar Rp2,09 triliun. Berdasarkan target dan realisasi tahun 2020 tersebut, Perseroan menetapkan proyeksi target Kontrak Baru tahun 2021 adalah sebesar Rp2,5 triliun dan target Pendapatan adalah sebesar Rp2,0 triliun dengan target laba sebesar Rp103 miliar.

Kebijakan Dividen

Kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen senantiasa mempertimbangkan laba bersih yang diperoleh pada tahun berjalan. Kewajiban untuk mengalokasikan dana cadangan dilakukan dengan memenuhi ketentuan pasar modal, perundang-undangan yang berlaku, serta kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi.

Material Information and Fact After Accountant Reporting Date

The Nomination and Remuneration Committee was established on April 31st, 2021, in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 and answers directly to the Board of Commissioners.

2020 Target and Target Achievement, and 2021 Projection

In 2020, the Company set new contracts acquisition target at Rp1.7 trillion and revenue target at Rp2.0 trillion. The Company posted Rp1.09 trillion new contracts acquisition in 2020 or 64.41% of the target, and booked Rp2.09 trillion revenue or 104.29% of the target. Based on the achievement of the 2020 targets, the Company has set the new contracts acquisition target for 2021 at Rp2.5 trillion, revenue target at Rp2.0 trillion, and income target at Rp103 billion.

Dividend Policy

The Company's dividend policy consistently considers the net income for the year. The obligation to allocate reserve fund is carried out by complying with capital market regulations, applicable regulations, and the Company's financial condition. In addition, the Company also considers future growth rate and expansion plans.

Besaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham ditentukan oleh RUPS. Pada tahun 2020, Perseroan memberikan dividen sebesar Rp60.426.958.600.

The amount of dividend distributed to shareholders is determined by the GMS. In 2020, the Company paid dividend amounted to Rp60,426,958,600.

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, dividen yang disalurkan Perseroan kepada Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

In the past 3 (three) years, dividends distributed by the Company to Shareholders were as follows:

RUPS Tahun Buku GMS Fiscal Year	Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	Jumlah Dividen Total Dividends	Jumlah Dividen per Saham Total Dividends per Share
2019	04 Agu Aug 2020	Rp60.426.958.600	Rp25
2018	28 Mei May 2019	Rp73.257.445.320	Rp30
2017	31 Mei May 2018	Rp97.676.593.760	Rp40

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceeds Utilization

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Total Realisasi Penawaran Umum-Bersih (dalam Rp Juta) Realized Public Offering-Net (in Million Rp)	Realisasi Penggunaan Dana Realization of Proceeds Utilization					Total	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2018 Public Offering Proceeds Outstanding as of December 31 st , 2018
			Modal Kerja Ciptura World II Working Capital for Ciputra World II	Modal Kerja Parahyangan Residence Working Capital for Parahyangan Residence	Modal Kerja Tol Cikampek Palimanan Working Capital for Cikampek Palimanan Toll Road	Belanja Modal Capital Expenditure	Modal Kerja Working Capital		
Penawaran Umum (IPO) Initial Public Offering (IPO)	18 Juni June 2013	249.556	49.991	24.956	112.300	62.389	249.556	-	
Warrant	18 Juni June 2013	17.071				17.071	17.071	-	

Informasi Material mengenai Investasi, Divestasi, Ekspansi, Akuisisi dan Restrukturisasi Hutang Modal

Perseroan melakukan investasi pada Pengendalian Bersama Entitas, namun Perseroan tidak melakukan aktivitas Divestasi, Ekspansi, Akuisisi, Restrukturisasi utang dan modal pada tahun 2020, sehingga tidak ada informasi terkait tujuan dan nilai transaksi yang dapat dilaporkan.

Material Information on Investments, Divestments, Expansions, Acquisitions and Restructuring of Capital/ Debt

The Company invested in Joint Venture, but did not conduct Divestment, Expansion, Acquisition, or capital/debt restructuring in 2020, therefore there is no relevant material information to be disclosed.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

Selama tahun 2020, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian pada catatan atas laporan keuangan Nomor 36.

Information on Material Transaction with Conflict of Interest or Transaction with Affiliated Party

In 2020, the Company entered into transactions with affiliated parties as disclosed under Note No. 36 of consolidated financial statements.



Dampak Perubahan Suku Bunga terhadap Pendapatan Bersih

Selama tahun 2020, tidak terdapat risiko suku bunga yang secara signifikan berpengaruh terhadap pendapatan bersih Perseroan. Perseroan menerapkan kebijakan peninjauan risiko suku bunga setiap periode 6 (enam) bulan. Lindung nilai terhadap suku bunga dilakukan dengan dasar pertimbangan keuntungan dan kerugian.

Informasi Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Selama tahun 2020, Perseroan tidak melakukan transaksi derivatif. Manajemen telah menyetujui beberapa strategi dalam mengelola risiko keuangan yang tidak bertentangan dengan tujuan Perseroan dan Entitas Anak melalui penerapan "lindung nilai alamiah" secara optimal, yaitu *off-setting* alami antara penjualan - biaya dan utang - piutang dalam mata uang yang sama.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Selama tahun 2020, tidak ada perubahan peraturan yang dikeluarkan oleh regulator yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amendemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amendemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amendemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah";
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK

Impact of Changes in Interest Rate on Net Revenue

In 2020, there were no interest rate risks that significantly affected the Company's net revenue. The Company regularly reviews its interest rate risk policy every 6 (six) months. Interest rate hedging is carried out by taking into account profit and loss.

Information on Derivative and Hedging Transactions

In 2020, the Company did not conduct derivative transactions. The management has agreed on a number of strategies in managing financial risks that do not conflict with the objectives of the Company and its Subsidiary through the optimal application of "natural hedging", namely natural off-setting as sales, costs or debts, and receivables are all in the same currency.

Changes To Regulations with Significant Impact on the Company

In 2020, there were no changes to regulations issued by regulators that had a significant impact on the Company's performance.

Changes to Accounting Policy and Impact on the Financial Statements

The amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1st, 2020, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument"
- PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 62 (2017 Amendment): "Insurance Contract concerning the Application of PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 15 (2017 Amendment): "Investments in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (2018 Amendment): "Financial Instruments concerning Early Repayment Features with Negative Compensation"
- ISAK 35: "Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities"
- PSAK 1 (2019 Annual Amendments and Adjustments): Presentation of Financial Statements;
- PSAK 25 (2019 Amendment): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 102 (2019 Revision): "Murabaha Accounting";
- ISAK 101: "Recognition of Tangguh Murabahah Income Without Significant Risk of Ownership of Inventory"
- ISAK 102: "Impairment of Murabahah Receivables";
- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed

- 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
- PPSAK 13: “Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba”;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

ASPEK PEMASARAN

Pembangunan infrastruktur yang terus berkembang di Indonesia menjadi *multiplier effect* untuk pembangunan konstruksi kedepan. Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam kegiatan usaha konstruksi, Perseroan mempunyai kesempatan yang cukup bagus untuk tumbuh seiring dengan berkembangnya konstruksi di Indonesia. Potensi pasar sektor infrastruktur yang masih menjanjikan tentu saja membuat perusahaan lain akan berusaha merebut pasar konstruksi yang sejenis, terutama perusahaan konstruksi BUMN. Persaingan yang cukup ketat menyebabkan sulitnya Perseroan untuk mendapat proyek-proyek infrastruktur di tahun 2020. Untuk kedepannya, Perseroan akan berusaha meningkatkan daya saingnya dan berkolaborasi dengan BUMN untuk mendapatkan proyek-proyek infrastruktur.

Potensi di pasar bangunan komersial dan industri tetap menjanjikan meskipun di tahun 2020 pasar bangunan komersial dan industri agak lesu. Perseroan juga secara aktif mencari proyek-proyek baik dari pemberi proyek langganan maupun developer-developer baru.

Strategi pemasaran yang lain adalah Perseroan secara aktif melakukan survei kepuasan pelanggan untuk memastikan ketepatan waktu, keamanan, kesesuaian dan kualitas konstruksi. Disamping itu, Perseroan juga melakukan komunikasi yang efektif dan efisien untuk memperkuat posisi dalam pemenuhan target dan realisasi serta mempertahankan loyalitas pemberi kerja, sehingga diharapkan dapat meningkatkan target pencapaian laba secara maksimal.

PROSPEK USAHA

Prospek ekonomi Indonesia di tahun 2021 diproyeksikan masih berada dalam pengaruh pandemi Covid-19. Namun, beberapa indikator seperti suksesnya distribusi vaksin, program vaksinasi, dan stimulus pemerintah; diharapkan dapat mempercepat proses pemulihan ekonomi nasional pada tahun 2021. Pengesahan dari Omnibus Law juga diharapkan mendukung perbaikan iklim investasi yang lebih baik di Indonesia.

Sejalan dengan pemulihan ekonomi yang akan berlangsung secara bertahap, Perseroan akan melangkah secara hati-hati namun tetap optimistik. Perseroan akan terus berkomitmen untuk berkarya

- Assets and PSAK 73: Leases;
- PPSAK 13: “Revocation of PSAK 45: Financial Reporting of Non-Profit Entities”;
- Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, concerning Interest Rate Reference Reforms.

The implementation of the abovementioned standards did not result in a substantial change in the accounting policies of the Company and its subsidiary and did not have a material impact on the financial statements of the current year or the previous year.

MARKETING ASPECT

The ongoing infrastructure development in Indonesia generates multiplier effect for the construction industry’s development in the future. As a construction firm, the Company is well-positioned to grow together with the construction industry in Indonesia. The promising market potential of the infrastructure sector will certainly encourage other companies to try and capture said market, particularly state-owned construction companies. The fierce competition had made it difficult for the Company to acquire infrastructure projects in 2020. Going forward, the Company will try to improve its competitiveness and collaborate with state-owned companies to acquire infrastructure projects.

The market potential for commercial and industrial buildings remains promising, even though the commercial and industrial building market was somewhat sluggish in 2020. The Company is also actively looking for projects from both repeat project owners and new developers.

Another marketing strategy the Company actively applies is conducting customer satisfaction surveys to ensure timeliness, safety, suitability and quality of construction. In addition, the Company maintains effective and efficient communication to strengthen its position in meeting targets and realization as well as maintaining project owners’ loyalty in order to meet and subsequently raise profitability target to the highest level.

BUSINESS PROSPECT

The Indonesian economic outlook in 2021 is projected to remain affected by the Covid-19 pandemic. However, following several indicators including the successful distribution of vaccines, vaccination programs and government stimuli; the national economic recovery is expected to be accelerated in 2021. The ratification of the Omnibus Law is also expected to further improve investment climate in Indonesia.

In line with the economic recovery that will take place gradually, the Company will proceed prudently but remain optimistic. The Company remains committed to working in the construction sector while maintaining



di bidang konstruksi dengan tetap menjaga kualitas dan kuantitas terhadap proyek-proyek yang berjalan maupun yang sudah selesai.

STRATEGI TAHUN 2021

Berdasarkan perkembangan situasi perekonomian dan industri konstruksi Indonesia, Perseroan telah menyusun strategi usaha untuk tahun 2021 yang realistis dan dilandasi dengan prinsip kehati-hatian, antara lain:

Sektor Bangunan Komersial dan Industri

Disamping mengikuti tender-tender yang ada, Perseroan juga melakukan strategi secara aktif memelihara hubungan baik dengan pelanggan Perseroan, disamping memberikan harga yang kompetitif kepada pelanggan.

Sektor Keuangan

Dalam hal sektor keuangan, Perseroan mempunyai strategi:

1. Menyelesaikan proyek tepat waktu sehingga Perseroan dapat membukukan pendapatan yang maksimal; dan
2. Memperkuat cash management secara optimal.

Bidang Pendukung Operasional

Perseroan melakukan perubahan terus menerus dalam rangka mendukung aktifitas operasional, antara lain:

1. Melakukan pembenahan sistem IT untuk mendukung operasional dan proyek agar berjalan sesuai rencana;
2. Pengembangan proses bisnis ke arah yang lebih optimal;
3. Meningkatkan manajemen resiko dalam proses bisnis;
4. Mengembangkan kompetensi SDM secara berkelanjutan untuk menciptakan produktifitas kerja; dan
5. Tetap konsisten melaksanakan program CSR setiap tahunnya.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2020, tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Hal ini didasari oleh tingkat rasio keuangan dan kesehatan Perseroan yang berada dalam kondisi baik dan mampu mendukung kelangsungan usaha di waktu yang akan datang. Penerapan GCG secara konsisten juga menjadi faktor penting dalam menjaga kelangsungan usaha Perseroan, di samping terus menjaga kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku bagi perusahaan terbuka.

Perseroan sepenuhnya menyadari bahwa keberhasilan dalam menjaga kelangsungan usaha tidak hanya ditentukan oleh kinerja yang baik, melainkan juga karena didukung oleh masyarakat dan lingkungan. Untuk itu Perseroan berkomitmen penuh untuk menjaga keseimbangan antara aspek keuntungan, kemanusiaan, dan lingkungan.

the quality and quantity of both ongoing and completed projects.

2021 STRATEGY

In accordance with the development of both the economy and the domestic construction industry, the Company has prepared realistic business strategies for 2021 based on the principle of prudence, as follows:

Commercial and Industrial Building Sector

Aside from participating in tenders, the Company also actively maintaining good relations with its customers and simultaneously providing competitive prices to them.

Financial Sector

In the financial sector, the Company implements the following strategies:

1. Completing the projects in a timely manner in order to book maximum revenue; and
2. Strengthening cash management in an optimal manner.

Operational Support

The Company consistently conducts improvements in order to support its operations, as follows:

1. Revamping the IT system to support operations and projects in accordance with the plan;
2. Developing business processes in a more optimal manner;
3. Improving risk management in business processes;
4. Developing HR competencies in a sustainable manner to ensure work productivity; and
5. Implementing CSR programs in a consistent manner on an annual basis.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

In 2020, there were no matters that have the potential to significantly affect the Company's business continuity. This was based on the level of the Company's financial and health ratios that were in good condition and able to support business continuity in the future. The consistent GCG implementation was also an important factor in maintaining the continuity of the Company's business, in addition to compliance with the prevailing regulations applicable to publicly listed companies.

The Company is keenly aware that success in maintaining business continuity is not only determined by good performance, but also supported by the community and the environment. The Company therefore is fully committed to maintaining the delicate balance between profit, people, and planet.

07 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Tata kelola perusahaan menjadi kebutuhan bagi perseroan dan faktor fundamental untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dan keberlanjutan bisnis perseroan.

Good corporate governance is a fundamental necessity for the Company in order to maintain stakeholders' trust as well as the Company's business sustainability.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

PENERAPAN GCG & KOMITMEN GCG BERKELANJUTAN

Sebagai Perusahaan Publik yang mengedepankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), PT Nusa Raya Cipta Tbk secara konsisten berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas penerapan praktik yang patut diteladani dalam *corporate governance* guna menghadapi dinamika lingkungan bisnis. Bagi Perseroan, prinsip GCG merupakan elemen penting dalam mewujudkan cita-cita untuk menjadi perusahaan yang andal, terpercaya, dan profesional.

Untuk menyempurnakan komitmen terhadap GCG, Perseroan telah membentuk perangkat-perangkat yang akan menunjang pelaksanaan GCG. Dalam hal ini, perangkat GCG yang penting seperti komite-komite di bawah Dewan Komisaris menjadi perangkat pendukung GCG sekaligus unit kerja yang turut mengendalikan, mengawasi, dan bertanggung jawab atas implementasi dan keberhasilan penerapan GCG Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah mengimplementasikan prinsip GCG yang selaras dengan arah visi dan misi Perseroan. Pelaksanaan tugas dan pengawasan Perseroan senantiasa dilakukan secara konsisten berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan terkait lainnya. Sedangkan kebijakan terhadap pengelolaan Perseroan diselenggarakan oleh Direksi dengan memperhatikan arahan dan masukan Dewan Komisaris.

DASAR PENERAPAN GCG

Sebagai *framework* GCG Perseroan, beberapa ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia menjadi dasar penerapan GCG di lingkungan Perseroan, yaitu:

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi;
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;

GCG IMPLEMENTATION & COMMITMENT TO SUSTAINABLE GCG

As a Public Company that promotes Good Corporate Governance (GCG), PT Nusa Raya Cipta Tbk is committed to continuously improving the quality of exemplary practices in corporate governance to face the dynamics of the business environment. The Company firmly believes that GCG principles are an important element in realizing the ideal of becoming a reliable, trusted, and professional company.

To further improve its GCG commitment, the Company has created instruments that will support its GCG implementation. In this regard, essential GCG instruments such as committees under the Board of Commissioners had been established as supporting instruments as well as work units that also control, supervise, and are responsible for the successful implementation of the Company's GCG.

Throughout 2020, the Company had implemented GCG principles in line with the direction outlined by the Company's vision and mission. The implementation of duties and supervision of the Company were persistently carried out in a consistent manner in accordance with the Company's Articles of Association as well as other relevant laws and regulations. Likewise, the Board of Directors carried out the Company's managerial policies by observing directions and inputs from the Board of Commissioners.

GCG IMPLEMENTATION FRAMEWORK

The Company's GCG implementation is based on prevailing laws and regulations in Indonesia that form the Company's GCG framework, as follows:

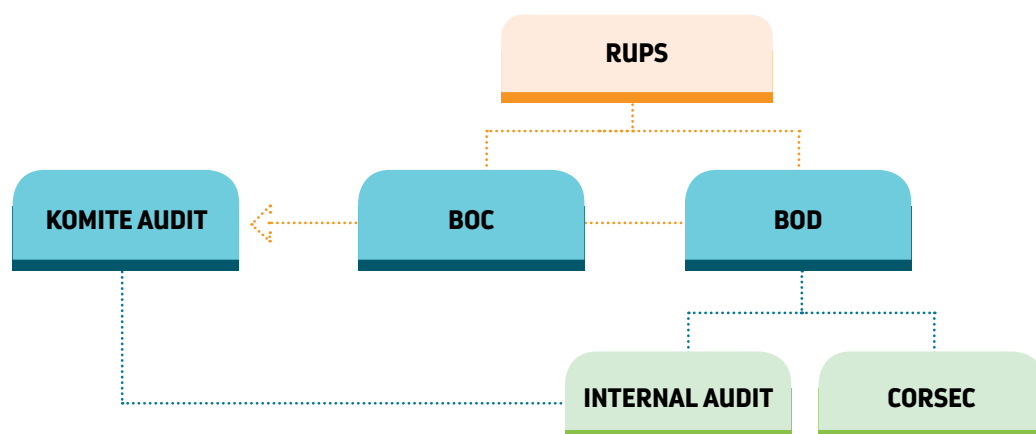
- Law No. 1/1970 on Occupational Safety;
- Law No. 8/1995 on Capital Market;
- Law No. 8/1999 on Consumer Protection;
- Law No. 18/1999 on Construction Services;
- Law No. 20/2001 on Grafts Eradication;



- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2000 tentang Usaha dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi (dan perubahannya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 92 Tahun 2010);
- Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Jasa Konstruksi (dan perubahannya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2010);
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK No.29");
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-521/BL/2008 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Lampiran Peraturan Nomor IX.E.1);
- Law No. 13/2003 on Employment;
- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- Law No. 14/2008 on Public Information Disclosure;
- Government Regulation No. 28/2000 on Business and Role of Construction Services Community (and its amendment in Government Regulation Number 92 /2010);
- Government Regulation No. 29/2000 on Construction Services Implementation (and its amendment in Government Regulation No. 59/2010);
- Financial Services Authority (OJK) Regulation No.29/POJK.04/2016 dated July 29th, 2016, on the Annual Report of Listed or Public Companies ("POJK No.29");
- OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Listed or Public Companies;
- OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
- OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies;
- OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies;
- OJK Regulation No. 35/PJOK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies;
- OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
- OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
- OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities;
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency (Bapepam-LK) Chairman's Decree No. KEP- 521/BL/2008 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions (Attachment to Regulation No. IX.E.1);

- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (Lampiran Peraturan Nomor IX.I.5);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Lampiran Peraturan Nomor IX.I.7);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran Peraturan Nomor VIII.G.7);
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP-00001/BEI/01-2014 tentang Pedoman Mediator Remote Trading (Lampiran I Peraturan Nomor I-A);
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP-00015/BEI/01-2021 tentang Perubahan Peraturan No. 1-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi;
- OECD *Principles of Corporate Governance* Tahun 2004 oleh Organization for Economic Co-Operation and Development;
- Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
- Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Tahun 2008 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
- Pedoman Etika Bisnis Perusahaan Tahun 2010 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
- Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia Tahun 2014 oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- Anggaran Dasar PT Nusa Raya Cipta Tbk;
- Peraturan PT Nusa Raya Cipta Tbk.
- Bapepam-LK Chairman’s Decree No. KEP-643/BL/2012 on the Establishment of Audit Committee and Audit Committee Charter (Attachment to Regulation No. IX.I.5);
- Bapepam-LK Chairman’s Decree No. KEP-496/BL/2008 on Establishment of Internal Audit Unit and Internal Audit Unit Charter Preparation Guideline (Attachment to Regulation No.IX.I.7);
- Bapepam-LK Chairman’s Decree No. KEP-347/BL/2012 on Listed or Public Companies’ Financial Statements Presentation and Disclosure (Attachment to Regulation No. VIII.G.7);
- Indonesia Stock Exchange Board of Directors’ Decree No. KEP-00001/BEI/01-2014 on Remote Trading Mediator Guideline (Attachment I to Regulation No. I-A);
- Indonesia Stock Exchange Board of Directors’ Decree No. KEP-00015/BEI/01-2021 on Amendment to Regulation No. 1-E on Mandatory Information Disclosure;
- The 2004 OECD Principles of Corporate Governance by Organization for Economic Co-Operation and Development;
- The 2006 Good Corporate Governance Guideline by National Committee on Governance;
- The 2008 Whistleblowing System Guideline by National Committee on Governance;
- The 2010 Business Ethics Guideline by National Committee on Governance;
- The 2014 Indonesia’s Good Corporate Governance Roadmap by the Financial Services Authority;
- PT Nusa Raya Cipta Tbk’s Articles of Association;
- PT Nusa Raya Cipta Tbk’s Regulations.

Struktur dan Mekanisme GCG
GCG Structure and Mechanism



Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk di dalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk di dalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p>	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2020.</p>
<p>1. Approval and ratification of the Board of Directors' Report regarding the Company's business operation and financial administration for fiscal year ended on December 31st, 2019, as well as the approval and ratification of the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit or Loss Statement for the fiscal year ended on December 31st, 2019, which have been audited by an Independent Public Accountant, and approval of the Company's Annual Report, the Board of Commissioners' supervisory report for the fiscal year ended on December 31st, 2019, and the provision of full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervision actions taken during the fiscal year ended on December 31st, 2019.</p>	<p>Approved and ratified the Board of Directors' Report regarding the Company's business operation and financial administration for fiscal year ended on December 31st, 2019, and approved and ratified the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit or Loss Statement for the fiscal year ended on December 31st, 2019, which have been audited by an Independent Public Accountant, and approved the Company's Annual Report, the Board of Commissioners' supervisory report for the fiscal year ended on December 31st, 2019, and provided full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervision actions taken during the fiscal year ended on December 31st, 2019.</p>	<p>Had been realized in 2020.</p>
<p>2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p>	<p>1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp101.155.011.546 (seratus satu miliar seratus lima puluh lima juta sebelas ribu lima ratus empat puluh enam Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan. sebesar Rp60.426.958.600,- (enam puluh miliar empat ratus dua puluh enam juta sembilan ratus lima puluh delapan ribu enam ratus Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai atau sebesar Rp25,00 (dua puluh lima Rupiah) per saham, yang akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 20 Juli 2020 pukul 16.00 WIB. sisanya dicatat sebagai saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya. 	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2020.</p>



Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
	<p>2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembayaran dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku.</p> <p>Dengan Jadwal Pelaksanaan Pembagian Dividen Tunai sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Periode perdagangan saham yang mengandung Hak Dividen (<i>Cum</i>): <ol style="list-style-type: none"> a. Perdagangan pada Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi tanggal 16 Juli 2020. b. Perdagangan pada Pasar Tunai 20 Juli 2020. 2. Periode perdagangan saham yang tidak mengandung Dividen Tunai (<i>Ex</i>): <ol style="list-style-type: none"> a. Perdagangan pada Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi tanggal 17 Juli 2020. b. Perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 21 Juli 2020. 3. Tanggal pembayaran Dividen Tunai tanggal 4 Agustus 2020. 	
<p>2. Approval of the planned utilization of the Company's net profit for the fiscal year ended on December 31st, 2019.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Approved the utilization of the Company's net profit amounted to Rp101,155,011,546 (one hundred one billion one hundred fifty five million eleven thousand five hundred and fourty six Rupiah) with the following details: <ol style="list-style-type: none"> i. Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) set aside as the Company's reserve fund. ii. Rp60,426,958,600 (sixty billion four hundred twenty six million nine hundred fifty eight thousand six hundred Rupiah) distributed as cash dividend or Rp25 (twenty five Rupiah) per share to the Company's Shareholders whose names were recorded on the List of Shareholders of the Company on July 20th, 2020, at 04:00 p.m. iii. The remaining fund to be recorded as unappropriated retained earnings. 2. Delegated authority to the Board of Directors to pay dividend and to perform all necessary actions. Dividend will be paid by observing tax provisions, the provisions of the Indonesia Stock Exchange and other prevailing capital market regulations. <p>The Cash Dividend Payment schedule is as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Share trading period with Dividend Right (<i>Cum</i>): <ol style="list-style-type: none"> a. Trading at Regular Market and Negotiation Market on July 16th, 2020. b. Trading at Cash Market on July 20th, 2020. 2. Share trading period without Cash Dividends (<i>Ex</i>): <ol style="list-style-type: none"> a. Trading at Regular Market and Negotiation Market on July 17th, 2020. b. Trading at Cash Market on July 21st, 2020. 3. Cash Dividend Payment on August 4th, 2020. 	<p>Had been realized in 2020.</p>

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
3. Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui untuk melakukan penetapan jumlah honorarium seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak lebih dari Rp 236.000.000,- (Dua Ratus Tiga Puluh Enam Juta Rupiah) per bulan sebelum dipotong pajak penghasilan dan satu Bulan Tunjangan Hari Raya, dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2021. 2. Memberikan persetujuan untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2021, dalam hal menetapkan jumlah gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan. 	Telah direalisasikan pada tahun 2020.
3. Determination of honorarium for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2020 fiscal year.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Approved the determination of the honorarium for all members of the Board of Commissioners at a maximum of Rp236,000,000 (two hundred and thirty six million Rupiah) per month before income tax deduction and one month of Religious Holiday Allowance with due regard to the development of applicable labor and taxation regulations effective since the closing of the Meeting up to the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2021. 2. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners effective from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2021 to determine the amount of salary, allowance, and other facilities for members of the Board of Directors. 	Had been realized in 2020.
4. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2020 dengan memenuhi kriteria-kriteria akuntan publik yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan. 	Telah direalisasikan pada tahun 2020.



Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
4. Appointment of Independent Public Accountant to audit the Company's books for the fiscal year ended on December 31 st , 2020, and the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms related thereto.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a reputable Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority that would audit the Company's financial statements and books for the 2020 financial year by meeting the criteria of public accountants previously explained in the Meeting and authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements relating to the aforementioned appointment. 2. Granted power and authority to the Board of Commissioners to conduct all necessary actions related to the implementation of the abovementioned resolution without exception. 	Had been realized in 2020.

Informasi RUPS Tahun 2019 dan Realisasinya Information About GMS 2019 and Realization

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>RUPS Tahunan Tanggal: 3 Mei 2019 Berdasarkan Risalah RUPS Nomor : 02 yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.</p> <p>Annual GMS on May 3rd, 2019 in accordance with the Summary of GMS No. 02 drawn up by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.</p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba / Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk didalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p>	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2019.</p> <p>Had been realized in 2019.</p>

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>Approval of the planned utilization of the Company's net profit for the fiscal year ended on December 31st, 2018.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebesar Rp117.967.950.221 (seratus tujuh belas milyar sembilan ratus enam puluh tujuh juta sembilan ratus lima puluh ribu dua ratus dua puluh satu Rupiah) dengan rincian sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> sebesar Rp.5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan. Rp73.257.445.320,- (tujuh puluh tiga miliar dua ratus lima puluh tujuh juta empat ratus empat puluh lima ribu tiga ratus dua puluh Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai atau sebesar Rp30,00 (tiga puluh Rupiah) per saham, yang akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 15 Mei 2019 pukul 16.00 WIB. sisanya dicatat sebagai saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan peraturan bursa Indonesia dan ketentuan peraturan pasar modal lainnya yang berlaku. <p>Dengan Jadwal Pelaksanaan Pembagian Dividen Tunai sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Periode perdagangan saham yang mengandung Hak Dividen (<i>Cum</i>): <ol style="list-style-type: none"> Perdagangan pada Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi tanggal 13 Mei 2019. Perdagangan pada Pasar Tunai 15 Mei 2019. Periode perdagangan saham yang tidak mengandung Dividen Tunai (<i>Ex</i>): <ol style="list-style-type: none"> Perdagangan pada Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi tanggal 14 Mei 2019. Perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 16 Mei 2019. Tanggal pembayaran Dividen Tunai tanggal 28 Mei 2019. 	<ol style="list-style-type: none"> Approved the utilization of the Company's net profit amounted to Rp117,967,950,221 (one hundred seventeen billion nine hundred sixty seven million nine hundred fifty thousand two hundred and twenty one Rupiah) with the following details: <ol style="list-style-type: none"> Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) set aside as the Company's reserve fund. Rp73,257,445,320 (seventy three billion two hundred fifty seven million four hundred forty five thousand three hundred and twenty Rupiah) distributed as cash dividend or Rp30 (thirty Rupiah) per share to the Company's Shareholders whose names were recorded on the List of Shareholders of the Company on May 15th, 2019, at 04:00 p.m. The remaining fund to be recorded as unappropriated retained earnings. Delegated authority to the Board of Directors to pay dividend and to perform all necessary actions. Dividend will be paid by observing tax provisions, the provisions of the Indonesia Stock Exchange and other prevailing capital market regulations. <p>The Cash Dividend Payment schedule is as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> Share trading period with Dividend Right (<i>Cum</i>): <ol style="list-style-type: none"> Trading at Regular Market and Negotiation Market on May 13th, 2019. Trading at Cash Market on May 15th, 2019. Share trading period without Cash Dividends (<i>Ex</i>): <ol style="list-style-type: none"> Trading at Regular Market and Negotiation Market on May 14th, 2019. Trading at Cash Market on May 16th, 2019. Cash Dividend Payment on May 28th, 2019.



Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019.</p> <p>Determination of honorarium for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2019 fiscal year.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk melakukan penetapan jumlah honorarium seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak lebih dari Rp224.000.000,- (Dua ratus dua puluh empat juta Rupiah) per bulan sebelum dipotong pajak penghasilan dan satu bulan Tunjangan Hari Raya, dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2020. Memberikan persetujuan untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2020, dalam hal menetapkan jumlah gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan. 	<ol style="list-style-type: none"> Approved the determination of the honorarium for all members of the Board of Commissioners at a maximum of Rp224,000,000 (two hundred and twenty four million Rupiah) per month before income tax deduction and one month of Religious Holiday Allowance with due regard to the development of applicable labor and taxation regulations effective since the closing of the Meeting up to the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners effective from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020 to determine the amount of salary, allowance, and other facilities for members of the Board of Directors. <p>Telah direalisasikan pada tahun 2019.</p> <p>Had been realized in 2019.</p>
<p>Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.</p> <p>Appointment of Independent Public Accountant to audit the Company's books for the fiscal year ended on December 31st, 2019, and the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms related thereto.</p>	<p>Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan kriteria POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik tersebut.</p>	<p>Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the fiscal year ended on December 31st, 2019 in accordance with OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant's and Public Accounting Firm's Services for Financial Services Activities, and to determine the honorarium and other terms related thereto.</p> <p>Telah direalisasikan pada tahun 2019.</p> <p>Had been realized in 2019.</p>

Informasi RUPSLB Tahun 2019 dan Realisasinya

Information on 2019 EGMS & Realization

Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>RUPS Luar Biasa Tanggal 28 Agustus 2019 Berdasarkan Risalah RUPS No. 70 yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.</p> <p>Extraordinary GMS on August 28th, 2019 in accordance with the Summary of GMS No. 70 drawn up by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., S.H., a Notary in Jakarta.</p>	<p>1. Menyetujui penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dengan KBLI 2017, dengan melakukan penyusunan kembali terhadap ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan mata acara Rapat, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat, maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak pejabat yang berwenang dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan dan/atau melaporkan hal tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan pihak/pejabat yang berwenang lainnya sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.</p>	<p>1. Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association on the Purposes and Objectives and Business Activities in accordance with the 2017 Indonesian Standard Business Classification (KBLI) by revising the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association.</p> <p>2. Approved the delegation of full power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to take all necessary actions with regard to the resolution of the Meeting agenda, including but not limited to making or requesting all necessary deeds, letters or documents to be made, be present before the competent authority and the Minister of Law and Human Rights, including a Notary, submitting an application to the competent authority to obtain approval and/or reporting the matter to the Minister of Law and Human Rights and other competent authorities in accordance with applicable laws and regulations.</p> <p>Telah direalisasikan pada tahun 2019.</p> <p>Had been realized in 2019.</p>

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang bertanggung jawab dan memiliki kewenangan secara kolegal untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi terkait operasional Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Dewan Komisaris melakukan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat dalam bentuk pemberian pendapat, saran, dan juga tindakan, tanpa melakukan intervensi terhadap kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a corporate governance organ with collective responsibility and authority to supervise and provide advices to the Board of Directors with regard to the Company's operations. The Board of Commissioners answers to the General Meetings of Shareholders (GMS).

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners consistently performs its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.

The Board of Commissioners performs its supervisory and advisory duties and responsibilities by providing opinions, suggestions, and acting without interfering with the Company's operations that fall under the jurisdiction of the Board of Directors.



Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris di mana salah satunya merupakan Komisaris Utama. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengukuhan Kembali Date of Reappointment
Johannes Suriadjaja	Komisaris Utama President Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 53 tanggal 24 Mei 2010 General Meeting of Shareholders Resolutions Statement Deed No. 53 dated May 24 th , 2010	RUPST 3 Mei 2018 AGMS on May 3 rd , 2018
Royanto Rizal	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 10 tanggal 2 Juli 1998 General Meeting of Shareholders Resolutions Statement Deed No. 10 dated July 2 nd , 1998	RUPST 3 Mei 2018 AGMS on May 3 rd , 2018
Firman Armensyah Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 37 tanggal 3 Mei 2018 General Meeting of Shareholders Resolutions Statement Deed No. 37 dated May 3 rd , 2018	-

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, harus bersikap independen, mengutamakan kepentingan perusahaan, tanpa campur tangan atau intervensi dari pihak lain yang dapat mengganggu independensi Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris telah disahkan pada tanggal 25 April 2016, yang mencakup sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Memuat mengenai Latar Belakang, Dasar Hukum dan Daftar Istilah.

BAB II: DEWAN KOMISARIS

Memuat mengenai Ketentuan Umum Jabatan Anggota Dewan Komisaris, Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris, Hak dan Wewenang Dewan Komisaris, Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Fungsi Kesekretariatan Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Composition

The Board of Commissioners consists of 3 (three) members, one of whom is President Commissioner. As of December 31st, 2020, the composition of the Board of Commissioners was as follows:

Board of Commissioners' Independency

The Board of Commissioners performs its supervisory function in a professional and independent manner without any interference or intervention from other parties that may affect its independency.

Board Manual

The Company is equipped with Board Manual prepared in accordance with Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies that requires the Board of Commissioners to prepare a manual that binds each member.

The Board Manual was ratified on April 25th, 2016, with the following content:

Chapter I: INTRODUCTION

Contains the Background, Legal Basis, and Glossary.

Chapter II: BOARD OF COMMISSIONERS

Contains General Provisions of Board of Commissioners Position, Duties and Obligations of the Board of Commissioners, Rights and Authorities of the Board of Commissioners, Division of Duties and Authorities of the Board of Commissioners, Board of Commissioners' Meetings, Performance Evaluation of Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners, and Secretariat Function of the Board of Commissioners.

BAB III : DIREKSI

Memuat mengenai Ketentuan Umum Jabatan Anggota Direksi, Tugas dan Kewajiban Direksi, Hak dan Wewenang Direksi, Pembagian Tugas Direksi, Pelaksanaan Tugas Pengurusan Perseroan oleh Direksi, Rapat Direksi, Evaluasi Kinerja Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

BAB IV : HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI**BAB V : PENUTUP****Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru**

Program orientasi dilakukan bagi anggota Dewan Komisaris baru, agar yang bersangkutan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris dengan sebaik-baiknya.

Program orientasi meliputi:

- Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja operasional dan keuangan;
- Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, batas wewenang, hubungan dengan Direksi, aturan-aturan/ketentuan-ketentuan, dan lain-lain.

Program Pelatihan & Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Program Pelatihan merupakan salah satu program penting agar anggota Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini kegiatan usaha Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2020, program pelatihan dan pengembangan yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris antara lain dengan mengikuti seminar yang dilakukan di dalam negeri.

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Number of Meetings			Total Kehadiran Total Attendance
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Total	%	
Johannes Suriadjaja	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%	6
Royanto Rizal	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	6	6	100%	6
Firman Armensyah Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	6

Chapter III : BOARD OF DIRECTORS

Contains General Provisions of The Board of Directors Position, Duties and Obligations of the Board of Directors, Rights and Authorities of the Board of Directors, Division of Duties of the Directors, Implementation of the Company's Management by the Board of Directors, Board of Director's Meetings, Board Directors' Performance Evaluation, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.

Chapter IV : WORKING RELATION BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS**Chapter V : CLOSING****Orientation Program for New Board of Commissioners Members**

The orientation program is conducted for new members of the Board of Commissioners, to help them to best carry out the duties and responsibilities as members of the Board of Commissioners.

The orientation program consists of the following subjects:

- Knowledge of the Company, including vision, mission, strategy, medium and long-term plan, operational and financial performance;
- Understanding of duties and responsibilities as members of the Board of Commissioners, the limits of authority, relationships with Board of Directors, rules/provisions, et cetera.

Board of Commissioners' Training & Competency Development Program

Training Program is one of the important programs for members of the Board of Commissioners to keep abreast of the latest developments of the Company's business activities and other knowledge related to the implementation of the Board of Commissioners' duties.

Throughout 2020, the Board of Commissioners participated in training and development programs such as by attending seminars at national level.

Board of Commissioners' Meetings

In 2020, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the following attendance level:



Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai ketentuan dalam pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), sebagai berikut:

1. Kebijakan Umum

- a) Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS;
- b) Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham;
- c) Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.

2. Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria minimum terkait evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan individu anggota Dewan Komisaris yang diajukan oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan dalam RUPS meliputi:

- a) Penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya;
- b) Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, maupun rapat dengan Komite-Komite yang ada;
- c) Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan;
- d) Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu;
- e) Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perseroan; dan
- f) Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS serta kebijakan Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara periodik melakukan penilaian atas efektivitas kinerja Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2020, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan Pemegang Saham Pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan.

Assessment on Board of Commissioners' Members' Performance

Evaluation of the Board of Commissioners' performance is conducted in accordance with the Board Manual, as follows:

1. General Policy

- a) The Board of Commissioners is required to report Board of Commissioners' and Board of Commissioners' members' performance to be evaluated by Shareholders during the GMS;
- b) The Board of Commissioners' performance is determined based on duties and obligations set forth by the prevailing laws and regulations, Articles of Association, as well as Shareholders' mandate;
- c) The Board of Commissioners' collective and individual performance evaluation result is an integral part of compensation and incentive scheme for members of the Board of Commissioners.

2. Board of Commissioners' Performance Evaluation Criteria

The minimum evaluation criteria for the Board of Commissioners' collective and individual performance proposed by the Board of Commissioners and approved during the GMS are as follows:

- a) Formulation of Key Performance Indicators (KPI) at the beginning of each year and KPI achievement evaluation;
- b) Attendance in the Board of Commissioners' meetings, joint meetings with the Board of Directors, and meetings with the Committees;
- c) Contribution to the supervision of the Company;
- d) Involvement in special assignments;
- e) Commitment to advancing the Company's interest; and
- f) Compliance with the prevailing laws and regulations, Articles of Association, GMS provisions, and Company's policies.

Assessment on Performance of Committee Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners periodically evaluates the effectiveness of the Audit Committee's performance. The Board of Commissioners acknowledges that the Audit Committee had effectively carried out its duties and responsibilities in 2020.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholders, and has no business relationships or other relationships that can affect his ability to act independently or act solely in the interests of the Company.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mewajibkan perusahaan publik memiliki Komisaris Independen yang jumlahnya paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Jumlah Komisaris Independen Perseroan sampai akhir Desember 2020 berjumlah 1 (satu) orang atau sebanyak 33,33% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

DIREKSI

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan Perseroan, untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, tentang segala hal dan segala kejadian dengan batasan-batasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bersikap independen yaitu dengan memastikan tidak ada campur tangan pihak lain dalam pengurusan Perseroan serta memastikan tidak ada tekanan dalam setiap pengambilan keputusan.

Direksi bertanggung jawab dalam memimpin, mengurus dan mengendalikan kegiatan bisnis Perseroan agar sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan memperhatikan kepentingan berbagai pemangku kepentingan sesuai peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Komposisi Direksi

Struktur dan Keanggotaan Direksi terdiri dari enam anggota: 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Wakil Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur (salah satunya adalah Direktur Independen).

Susunan Direksi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengukuhan Kembali Date of Reappointment
Hadiwinarto Christanto	Direktur Utama President Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 97 tanggal 30 Januari 2013. General Meeting of Shareholders Resolutions Statement Deed No. 97 dated January 30 th , 2013.	RUPST, 3 Mei 2018 AGMS on May 3 rd , 2018
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama Vice President Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 97 tanggal 30 Januari 2013. General Meeting of Shareholders Resolutions Statement Deed No. 97 dated January 30 th , 2013.	RUPST, 3 Mei 2018 AGMS on May 3 rd , 2018

The Independent Commissioner was appointed in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies that requires public companies to have Independent Commissioners at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners. At the end of December 2020, the Company had 1 (one) Independent Commissioner or equal to 33.33% of total number of the Board of Commissioners' members.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a corporate organ responsible for carrying out all of the Company's managerial actions in the interest of the Company in accordance with the Company's purposes and objectives, as well as representing the Company, both inside and outside the court of law, regarding all matters and all events within the limits set forth by applicable laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS resolutions.

Duties and Responsibilities

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors acts independently by ensuring that no other party intervenes in the management of the Company and ensuring that there is no pressure in any decision-making.

The Board of Directors is responsible for leading, managing, and controlling the Company's business activities in line with the Company's objectives, and consistently strives to increase the Company's efficiency and effectiveness as well as to ensure that the Company upholds its social responsibility by taking into account stakeholders' interests in accordance with the prevailing laws and regulations.

Board of Directors' Composition

The Board of Directors' structure and membership consist of six members: 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director and 4 (four) Directors (one of which is an Independent Director).

As of December 31st, 2020, the composition of the Board of Directors was as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengukuhan Kembali Date of Reappointment
David Suryadhi	Direktur Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 11 tanggal 4 Desember 1990. General Meeting of Shareholders Resolutions Statement Deed No. 11 dated December 4 th , 1990	RUPST, 3 Mei 2018 AGMS on May 3 rd , 2018
Setiadi Djajasaputra	Direktur Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 29 tanggal 18 Mei 2001 General Meeting of Shareholders Resolutions Statement Deed No. 29 dated May 18 th , 2001	RUPST, 3 Mei 2018 AGMS on May 3 rd , 2018
Hudaya Arryanto Sumadhija	Direktur Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 68 tanggal 25 April 2014. General Meeting of Shareholders Resolutions Statement Deed No. 68 dated January 30 th , 2013.	RUPST, 3 Mei 2018 AGMS on May 3 rd , 2018
Stefanus Irawan Gumulja	Direktur Independen Independent Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 9 November 2018. Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolutions Statement Deed No. 12 dated November 9 th , 2018	

Masa jabatan Direksi berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020 yang akan diadakan pada tahun 2021.

The Board of Directors' term of office will end on the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2020 fiscal year to be held in 2021.

Pembagian Tugas Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi membagi tugas sebagai berikut:

Board of Directors' Individual Duties

The division of the Board of Directors' individual duties is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Scope of Duty
Hadiwinarto Christanto	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas keseluruhan operasi Perseroan Responsible for the entire Company's operations
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Bertanggung jawab untuk membantu Direktur Utama dalam kegiatan operasional sehari-hari Responsible for assisting the President Director in daily operational activities
David Suryadhi	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aspek keuangan dan administrasi Responsible for finance and administration aspects
Setiadi Djajasaputra	Direktur Director	Bertanggung jawab pada aspek operasional Responsible for operational aspect
Hudaya Arryanto Sumadhija	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aspek infrastruktur Responsible for infrastructure aspect
Stefanus Irawan Gumulja	Direktur Independen Independent Director	Bertanggung jawab pada aspek operasional Responsible for operational aspect

Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*)

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Direksi wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Board Manual

The Company is equipped with Board Manual prepared in accordance with Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies that requires the Board of Directors and Board of Commissioners to prepare a manual that binds each member.

Pedoman Kerja Direksi telah disahkan pada 25 April 2016, yang mencakup sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Memuat mengenai Latar Belakang, Dasar Hukum dan Daftar Istilah.

BAB II : DEWAN KOMISARIS

Memuat mengenai Ketentuan Umum Jabatan Anggota Dewan Komisaris, Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris, Hak dan Wewenang Dewan Komisaris, Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Fungsi Kesekretariatan Dewan Komisaris.

BAB III : DIREKSI

Memuat mengenai Ketentuan Umum Jabatan Anggota Direksi, Tugas dan Kewajiban Direksi, Hak dan Wewenang Direksi, Pembagian Tugas Direksi, Pelaksanaan Tugas Pengurusan Perseroan oleh Direksi, Rapat Direksi, Evaluasi Kinerja Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

BAB IV : HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

BAB V : PENUTUP

Rapat Direksi

Dalam kurun waktu satu tahun pelaksanaan tugasnya, Direksi mengadakan rapat yang terdiri dari rapat internal Direksi dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Selain itu, sewaktu-waktu Direksi juga dapat mengadakan rapat tambahan bila diperlukan sesuai permintaan dari salah satu atau lebih anggota Direksi.

Selama tahun 2020, Direksi melakukan rapat sebanyak 18 (delapan belas) kali dengan jumlah kehadiran anggota Direksi sebagai berikut:

The Board Manual was ratified on April 25th, 2016, with the following content:

Chapter I : INTRODUCTION

Contains the Background, Legal Basis, and Glossary.

Chapter II : BOARD OF COMMISSIONERS

Contains General Provisions of Board of Commissioners Position, Duties and Obligations of the Board of Commissioners, Rights and Authorities of the Board of Commissioners, Division of Duties and Authorities of the Board of Commissioners, Board of Commissioners' Meetings, Performance Evaluation of Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners, and Secretariat Function of the Board of Commissioners.

Chapter III : BOARD OF DIRECTORS

Contains General Provisions of The Board of Directors Position, Duties and Obligations of the Board of Directors, Rights and Authorities of the Board of Directors, Division of Duties of the Directors, Implementation of the Company's Management by the Board of Directors, Board of Director's Meetings, Board Directors' Performance Evaluation, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.

Chapter IV : WORKING RELATION BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Chapter V : CLOSING

Board of Directors' Meetings

Throughout the year, the Board of Directors holds internal meetings and joint board meetings with the Board of Commissioners. In addition, the Board of Directors may hold additional meetings if deemed necessary upon request of one or more Directors.

In 2020, the Board of Directors held 18 (eighteen) meetings with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meetings			Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Joint Meeting of Directors and Board of Commissioners			Total Kehadiran Total Attendance
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Total	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Total	%	
Hadiwinarto Christanto	Direktur Utama President Director	12	12	100%	6	6	100%	18
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12	100%	6	6	100%	18



Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meetings			Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Joint Meeting of Directors and Board of Commissioners			Total Kehadiran Total Attendance
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Total	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Total	%	
David Suryadhi	Direktur Director	12	12	100%	6	6	100%	18
Setiadi Djajasaputra	Direktur Director	12	12	100%	6	6	100%	18
Hudaya Arryanto Sumadhija	Direktur Director	12	12	100%	6	6	100%	18
Stefanus Irawan Gumulja	Direktur Independen Independent Director	12	12	100%	6	6	100%	18

Program Pengembangan Anggota Direksi

Guna meningkatkan mutu dan kompetensi dalam pelaksanaan tugasnya, sepanjang tahun 2020, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti berbagai macam program pelatihan, seminar, lokakarya, serta menghadiri berbagai forum pertemuan.

Ketentuan terkait program pengembangan anggota Direksi telah diatur dalam *Board Manual* Perseroan, antara lain:

- Program pengembangan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi;
- Rencana untuk melaksanakan program pengembangan harus dimasukkan dalam rencana kerja dan anggaran Perseroan;
- Setiap anggota Direksi yang mengikuti program pengembangan seperti seminar dan/atau pelatihan agar berbagi informasi dan pengetahuan (*knowledge sharing*) kepada anggota Direksi lainnya;
- Anggota Direksi yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program pengembangan tersebut dan disampaikan kepada Direksi.

Sepanjang tahun 2020, Direksi Perseroan telah mengikuti program pengembangan antara lain, sebagai berikut:

Bulan Month	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Pihak Penyelenggara Education and Training Material	Jumlah Peserta Total Participants
Desember December	Training Online : Oxford Executive Leadership Programme	University of Oxford and Said Business School	1 orang Person

Development Program for Board of Directors' Members

In order to improve their qualification and competence in carrying out their duties, in 2020 members of the Board of Directors had participated in various training programs, seminars, workshops, and attended various meeting forums.

The Board Manual has outlined the provisions on the development program for members of the Board of Directors, as follows:

- Development program is implemented in order to improve the work effectiveness of the Board of Directors;
- The development program implementation plan must be included in the Company's work plan and budget;
- Each member of the Board of Directors participating in a development program such as a seminar and/or training is required to conduct knowledge sharing to other members;
- The aforementioned member is responsible for preparing a report on the implementation of the development program and report to the Board of Directors.

Throughout 2020, members of the Board of Directors participated in the following development programs:

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Evaluasi kinerja Direksi dilaksanakan sesuai ketentuan dalam pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), sebagai berikut:

1. Kebijakan Umum

- a. Kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris;
- b. Kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham;
- c. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

2. Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI). Kriteria juga dapat diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi atau oleh Dewan Komisaris untuk kemudian ditetapkan dalam RUPS. Kriteria evaluasi Direksi paling tidak meliputi:

- a. Penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya;
- b. Tingkat kehadiran dalam rapat Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris;
- c. Kontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan;
- d. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu;
- e. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan; dan
- f. Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Penilaian Kinerja Terhadap Komite Penunjang Direksi

Direksi tidak membentuk komite pendukung tugasnya selama tahun 2020, sehingga informasi tentang penilaian kinerja terhadap komite penunjang Direksi tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Assessment on Board of Directors' Members' Performance

Evaluation of the Board of Directors' performance is conducted in accordance with the Board Manual, as follows:

1. General Policy

- a. The Board of Directors' performance is evaluated by the Board of Commissioners;
- b. The Board of Directors' performance is determined based on duties and obligations set forth by the prevailing laws and regulations, Articles of Association, as well as Shareholders' mandate;
- c. The Board of Directors' performance evaluation result is an integral part of compensation and incentive scheme for members of the Board of Directors.

2. Board of Directors' Performance Evaluation Criteria

The Board of Directors' performance evaluation is determined during the GMS based on Key Performance Indicators (KPI). The criteria may be also proposed by the Nomination and Remuneration Committee or Board of Commissioners to be determined during the GMS. At minimum, the Board of Directors evaluation criteria are as follows:

- a. Formulation of Key Performance Indicators (KPI) at the beginning of each year and KPI achievement evaluation;
- b. Attendance in the Board of Directors' meetings, and joint meetings with the Board of Commissioners;
- c. Contribution to the Company's business activities;
- d. Involvement in specific assignments;
- e. Commitment to advancing the Company's interest; and
- f. Compliance with the prevailing laws and regulations, Articles of Association, GMS provisions, and Company's policies.

Assessment on Performance of Committees Under Board of Directors

As of 2020, the Board of Directors had yet to establish any supporting committee and therefore there is no information related to the assessment on performance of Committees under the Board of Directors to be disclosed in this Annual Report.



KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Besaran gaji atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sedangkan gaji, uang jasa, dan/atau tunjangan anggota Direksi ditentukan oleh RUPS di mana kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Prosedur dan penentuan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengatur bahwa besarnya gaji, honorarium dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris serta Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Mekanisme penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui kajian yaitu dengan mempertimbangkan kewajaran, pencapaian kinerja, tingkat kesehatan Perseroan, kemampuan keuangan, meningkatnya tugas dan tanggung jawab dan mempertimbangkan peningkatan kebutuhan hidup serta faktor-faktor lain yang relevan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji/honorarium dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Remunerasi Remuneration	2020	2019	2018
Gaji, Tunjangan Direksi Salary, Allowance for Board of Directors	17.043.000.000	16.181.000.000	13.975.700.000
Gaji, Tunjangan Komisaris Salary, Allowance for Board of Commissioners	3.068.000.000	2.912.000.000	2.771.000.000

Selain gaji dan tunjangan, komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari pemberian fasilitas kendaraan jabatan dan asuransi.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memiliki kebijakan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan pertimbangan latar belakang, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICY

The amount of salary or remuneration and/or allowance for the Board of Commissioners is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). On the other hand, the amount of salary, honorarium, and/or allowance for the Board of Directors is determined by the GMS and the aforementioned authority can be delegated to the Board of Commissioners.

Remuneration Determination Procedure

The procedure and determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors observe Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies that stipulates the amount of salary, honorarium, and allowance for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the resolution of the General Meeting of Shareholders.

The remuneration for the Board of Commissioners and Board Directors is determined through a review by considering the fairness, performance achievement, the Company's health, financial capability, increase in duties and responsibilities, increase in life necessities, as well as other relevant factors.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Salary/honorarium and allowance provided to the Board of Commissioners and Board of Directors in the past three years were as follows:

In addition to salary and allowance, the Board of Commissioners and Board of Directors remuneration components also include work vehicle and insurance.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION DIVERSITY POLICY

The Company has composition diversity policy for the Board of Commissioners and Board of Directors by taking into account the background, expertise, knowledge, and experience in accordance with the division of duties and functions of the Board of Commissioners and Board of Directors in achieving the Company's objectives.

Penetapan kebijakan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

HUBUNGAN AFILIASI

Setiap anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, dan/atau dengan anggota Direksi lain, dan/atau dengan Pemegang Saham Pengendali, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua. Anggota Direksi juga tidak mempunyai hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhi independensinya dalam bertindak atau mengambil keputusan.

Hubungan Dengan Perseroan dan Pemegang Saham

Hubungan kepengurusan dan pengawasan serta kepemilikan saham yang terkait dengan organ Perseroan merupakan wujud keterbukaan informasi yang menjadi bagian dari penerapan aspek transparansi dari praktik *Good Corporate Governance*.

Penjelasan hubungan kepengurusan dan pengawasan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The Company's composition diversity policy for members of the Board of Commissioners and Board of Directors was prepared in accordance with the Attachment to the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies.

AFFILIATION

Each member of the Board of Directors has no financial, managerial, share ownership and/or familial affiliation to the second degree with members of the Board of Commissioners, and/or with other members of the Board of Directors, and/or with Controlling Shareholders. Members of the Board of Directors also have no relation with the Company that can affect their independency in acting or making decisions.

Affiliation Between the Company and Shareholders

Managerial, supervisory, and share ownership affiliation between corporate organs is part of information disclosure as part of the implementation of good corporate governance principles, particularly the transparency aspect.

The managerial and supervisory affiliation is described in the following table:

Pihak Party	Perseroan Company	Pemegang Saham Langsung Direct Shareholders						Entitas Anak Subsidiaries SRC
		EPI	ARP	HT	SSI	NP	AAS	
Johannes Suriadjaja	KU	PD	-	-	PD	-	-	-
Royanto Rizal	WKU	-	-	-	K	-	-	-
Firman A. Lubis	KI	-	-	-	-	-	-	-
Hadiwinarto Christanto	DU	-	-	D	-	-	-	DU
Eddy Purwana Wikanta	WDU	-	D	-	WPD	-	-	KU
David Suryadhi	D	-	-	-	-	-	D	D
Setiadi Djajasaputra	D	-	-	-	-	-	-	K
Hudaya Arryanto Sumadhija	D	-	-	-	-	-	-	-
Stefanus Irawan Gumulja	D	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan | Note:

KU : Komisaris Utama | President Commissioner WKU : Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner K : Komisaris | Commissioner KI : Komisaris Independen | Independent Commissioner PD/DU : Presiden Direktur / Direktur Utama | President Director WPD / WDU : Wakil Presiden Direktur / Wakil Direktur Utama | Vice President Director D : Direktur | Director DI : Direktur Independen | Independent Director EPI : PT Enercon Paradhya International, ARP : PT Anindita Rahadian Perkasa, HT : PT Hadinusa Tirta, SSI : PT Surya Semesta Internusa, Tbk, NP : PT Nusira Putera, AAS : PT Anugerah Andita Suryadi, SRC : PT Sumbawa Raya Cipta



KOMITE DEWAN KOMISARIS

Komite Audit

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang ditandatangani pada tanggal 9 September 2013 dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit ini bertujuan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Hal ini sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris mengawasi kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan dan memastikan agar setiap langkah pengelolaan yang ditempuh sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat profesional atas laporan Direksi serta mengidentifikasi hal-hal yang membutuhkan perhatian segera dari Dewan Komisaris. Untuk itu, Komite Audit memiliki akses penuh terhadap laporan audit internal dan laporan lainnya bila diperlukan.

Pedoman Kerja Komite Audit

Perseroan telah menyusun Pedoman Kerja Komite Audit atau Piagam Komite Audit dan disahkan pada tanggal 9 September 2013 yang dapat diakses pada website Perseroan di www.nusarayacipta.com. Sebagai pedoman pelaksanaan tugas Komite Audit, Piagam Komite Audit ini menjelaskan secara rinci pedoman kerja yang mencakup: komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan; tugas dan tanggung jawab Komite Audit; ketentuan kerja dan pelaporan; masa tugas Komite Audit; serta ketentuan penanganan pengaduan.

Susunan Komite Audit

Susunan Komite Audit sampai dengan periode 31 Desember 2020 terdiri dari:

Jabatan Position	Nama Name	Periode Term of Office
Ketua Chairman	Firman Armensyah Lubis	2018-2021
Anggota Member	Mamat Ma'mun	2018-2021
Anggota Member	Vonny Sulaimin	2018-2021

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Audit Committee

In order to support the effective implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities, the Board of Commissioners had established the Audit Committee in accordance with the Board of Commissioners' Decree signed on September 9th, 2013. The Audit Committee answers directly to the Board of Commissioners.

The Audit Committee was established in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment of Audit Committee and Audit Committee Charter.

The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in supervising the Board of Directors' performance in managing the Company and ensuring that every managerial initiative has complied with good corporate governance principles. The Audit Committee assists the Board of Commissioners by giving professional opinion on the Board of Directors' reports as well as identifying issues that require the Board of Commissioners' immediate attention. In that regard, the Audit Committee has full access to the internal audit reports and other reports if deemed necessary.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter had been prepared and was signed on September 9th, 2013 and published on the Company's official website www.nusarayacipta.com. The Charter serves as a guideline for the implementation of the Audit Committee's duties, and stipulates matters related to the Committee's duties including: composition, structure and membership requirements; duties and responsibilities; working and reporting conditions; the term of office; as well as complaints management procedure.

Audit Committee's Composition

As of December 31st, 2020, the composition of the Audit Committee was as follows:

Independensi Komite Audit

Komposisi Komite Audit terdiri dari Komisaris Independen sebagai ketua dan anggota yang berasal dari pihak di luar Perseroan yang mampu bertugas secara profesional dan independen. Independensi Komite Audit ini mensyaratkan seluruh anggotanya yang bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik, atau pihak lain; yang memberi jasa *assurance*, ataupun jasa konsultasi lain kepada Perseroan, dan bukan merupakan orang yang bekerja di Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit. Selain itu, anggota Komite Audit juga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
4. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
5. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
10. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
11. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan, terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Audit Committee's Independency

The Audit Committee consists of an Independent Commissioner who serves as chairman as well as members from outside the Company who are able to work professionally and independently. In order to ensure the Audit Committee's independency, all members do not work at public accounting firms, law firms, public appraisers, or other entities providing assurance services, or other consulting services to the Company, and did not work at the Company 6 (six) months prior to their appointment as members of the Audit Committee. In addition, members of the Audit Committee do not directly or indirectly have shares in the Company, and are not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or majority shareholder of the Company.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee's duties and responsibilities are as follows:

1. Providing recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of accountant based on independence, scope of assignment, and fee.
2. Reviewing compliance with applicable laws and regulations related to the Company's activities.
3. Reviewing audits performed by Internal Auditor and monitoring the Board of Directors' follow-up on Internal Auditor's findings.
4. Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the general public and/or the authorities, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
5. Providing independent opinion in the event of dissenting opinion between the management and the accountant with regard to the services rendered.
6. Reviewing the risk management activity conducted by the Board of Directors, if the Company did not have risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints related to accounting process and the Company's financial reporting.
8. Reviewing and providing suggestion to the Board of Commissioners with regard to potential conflict of interest in the Company.
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
10. Accessing the Company's documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and resources as necessary.
11. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and bodies performing the functions of internal audit, risk management, and accountant for the implementation of the Audit Committee's duties and responsibilities.



12. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit jika diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
13. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

12. Involving independent parties outside the Audit Committee if deemed necessary to assist the implementation of the Committee's duties.
13. Performing other authority assigned by the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit

Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali sepanjang tahun 2020, dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Percentage of Attendance
Firman Armensyah Lubis	6	100%
Mamat Ma'mun	6	100%
Vonny Sulaimin	6	100%

Audit Committee's Meetings

Audit Committee held 6 (six) meetings throughout 2020 with the following attendance level:

Laporan Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan ruang lingkup tugas, fungsi dan tanggung jawabnya di sepanjang tahun 2020 sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit, sebagai berikut :

Audit Committee's Report

Throughout 2020, the Audit Committee had performed the following activities in line with its duties and functions pursuant to the Audit Committee Charter:

1. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan.
 2. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
 3. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan, Proyeksi Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.
 4. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik.
 5. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa seluruh risiko Perseroan yang substansial telah tercakup serta dipertimbangkan secara memadai (*adequate*), yang meliputi:
 - Area di mana sistem pengendalian internal sangat kritis;
 - Area yang berpotensi meningkatkan pendapatan dan efisiensi biaya;
 - Area yang mengandung risiko tinggi penyalahgunaan wewenang;
 - Area yang rawan penyelewengan; dan
 - Aspek operasional, keuangan, dan teknologi informasi.
 6. Melakukan penilaian terhadap pemilihan Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Komisaris.
1. Reviewed the effectiveness of the Company's internal control.
 2. Reviewed the Company's compliance with the laws and regulations in capital market sector and other laws and regulations related to the Company's business activities.
 3. Reviewed the Company's Financial Statements, Financial Projection, and other financial information for the year ended on December 31st, 2020.
 4. Reviewed the public accountant's independency and objectiveness.
 5. Reviewed the adequacy of audit performed by the public accountant to ensure that all of the Company's substantial risks have been included and considered adequately, including the following:
 - Areas where the internal control system is highly critical;
 - Areas with the potential to increase revenue and cost efficiency;
 - Areas with high risk of authority abuse;
 - Areas prone to misappropriation; and
 - Operational, financial and information technology aspects.
 6. Evaluated the Public Accountant recommended by the Board of Directors.

Selain melaksanakan tugas dan fungsi utamanya, Komite Audit juga turut memeriksa laporan hasil temuan auditor internal, meninjau prosedur dan kebijakan akuntansi, melakukan uji efektivitas terhadap pengawasan terpadu dalam kegiatan operasional, serta membahas isu-isu penting lain terkait audit dengan Manajemen, Audit Internal Perseroan dan Akuntan Publik.

Efektivitas pengendalian internal Perseroan selama tahun 2020 juga menjadi sorotan Komite Audit berdasarkan beberapa pendapat yang disampaikan, yaitu:

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif, yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris.
2. Laporan keuangan yang telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
4. Pemilihan Akuntan Publik untuk tahun 2020 dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi serta disetujui oleh Dewan Komisaris.
5. Tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Profil Komite Audit

In addition, the Audit Committee also monitored the internal auditor's findings report, reviewed accounting procedure and policy, assessed the effectiveness of integrated monitoring of the operational activities, and discussed other important audit-related issues with the Management, the Company's Internal Audit, and the Public Accountant.

The Audit Committee had provided the following opinions pertaining to the effectiveness of the Company's internal control in 2020:

1. The Company's business activity was implemented with a considerably effective internal control, the quality of which was continuously improved upon in accordance with the policy outlined by the Board of Directors and supervised by the Board of Commissioners.
2. The financial statements were properly prepared and presented in accordance with the accounting principles generally accepted in Indonesia.
3. The Company had complied with the laws and regulations in the capital market and other laws and regulations related to the Company's business activities.
4. The appointment of Public Accountant in 2020 was conducted through GMS mechanism by considering the independency and competency aspects and approved by the Board of Commissioners.
5. There was no potential abuse of authority found or misappropriation that required the Board of Commissioners' attention.

Audit Committee Profile



1 Vonny Sulaimin
(Anggota | Member)

2 Firman Armensyah Lubis
(Ketua Komite Audit | Chairman of Audit Committee)

3 Mamat Ma'mun (Anggota | Member)

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris juga telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 yang ditandatangani pada tanggal 30 April 2021 dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Hal ini sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah menyusun dan menandatangani Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi pada 25 April 2016 serta mempublikasikan melalui *website* Perseroan di www.nusarayacipta.com. Sebagai pedoman pelaksanaan tugas, Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi ini menjelaskan secara rinci pedoman kerja yang mencakup Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan, Kode Etik, Tugas dan Tanggungjawab serta Wewenang, Tata Cara dan Prosedur Kerja, Penyelenggaraan Rapat, Sistem Pelaporan Kegiatan, Masa Tugas, Alokasi Anggaran, dan Evaluasi Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 pada tanggal 30 April 2021, Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua : Firman A.Lubis
 Anggota : Johannes Suriadjaja
 Anggota : Royanto Rizal

Independensi

Dalam menjalankan tugasnya, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus bebas dari segala potensi benturan kepentingan yang dapat mengganggu independensi dan obyektivitas dalam memberikan pertimbangan dan masukan kepada Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Terkait dengan fungsi nominasi:

1. Menyusun dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
 - b. Calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Nomination and Remuneration Committee

In order to support the effective implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities, the Board of Commissioners had established Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 signed on March 30th, 2021. The Committee answers directly to the Board of Commissioners.

This is in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee Charter had been prepared and was signed on April 25th, 2016, and published on the Company's website www.nusarayacipta.com. The Charter serves as a guideline for the implementation of the Nomination and Remuneration Committee's duties, and stipulates matters related to the Committee's duties including composition, structure and membership requirements, the Code of Conduct, duties, responsibilities, and authorities, work procedure, meeting procedure, activity reporting system, term of office, budget allocation, and performance evaluation.

The Decree of the Board of Commissioners No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 on dated April 30th, 2021. The composition of the Nomination and Remuneration Committee is as followst :

The Nomination and Remuneration Committee's Composition

Chairman : Firman A. Lubis
 Member : Johannes Suriadjaja
 Member : Royanto Rizal

Independence

In performing their duties, members of the Nomination and Remuneration Committee must be free from all potential conflicts of interest that could interfere with their independence and objectivity in providing recommendations and inputs to the Board of Commissioners.

Duties and responsibilities

Related to the nomination function:

1. Prepare and recommend to the Board of Commissioners the system and procedure for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the GMS.
2. Recommend the following to the Board of Commissioners:
 - a. Policies and criteria required in the nomination process.
 - b. Candidates for members of the Board of Directors and/or candidates for members of the Board of Commissioners to be submitted to the



- c. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - d. Program Pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - e. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Merekomendasikan pihak-pihak independen calon anggota Komite Audit kepada Dewan Komisaris.
 4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- c. Composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - d. Capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - e. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Recommend independent parties as candidates for members of the Audit Committee to the Board of Commissioners.
 4. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on predetermined benchmarks as evaluation materials.

Terkait dengan fungsi remunerasi:

1. Mengevaluasi dan memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran dan strategi jangka panjang, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, dan potensi pendapatan di masa yang akan datang.
 2. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
 - b. Struktur dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - c. Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk kemudian disampaikan kepada Direksi oleh Dewan Komisaris.
 3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 4. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi.
1. Evaluate and ensure that the remuneration policy is in accordance with applicable regulations and is based on performance, risk, fairness with peer groups, long-term goals and strategies, fulfillment of reserves as stipulated by laws and regulations, and potential future income.
 2. Recommend the following to the Board of Commissioners:
 - a. Remuneration policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
 - b. The structure and amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - c. Collective remuneration policy for Executive Officers and employees to be submitted to the Board of Directors by the Board of Commissioners.
 3. Assist the Board of Commissioners in assessing performance in line with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 4. Conduct periodic evaluation of the remuneration policy implementation.

FIRMAN ARMENSYAH LUBIS

Dasar Pengangkatan | Dasar Pengangkatan

Diangkat Menjadi Ketua Komite Nominasi & Remunerasi, Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 tanggal 30 April 2021.

Appointed Chairman of Nomination and Remuneration, The Decree of the Board of Commissioners No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 dated April 30th, 2021.

Profil Bapak Firman Armensyah Lubis dapat dilihat pada Bagian Profil Dewan Komisaris

Mr. Firman Armensyah Lubis' profile is available under the Board of Commissioners' Profile Section

JOHANNES SURIADJAJA

Dasar Pengangkatan | Dasar Pengangkatan

Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 tanggal 30 April 2021.

Appointed Chairman of Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 dated April 30th, 2021.

Profil Bapak Johannes Suriadjaja dapat dilihat pada Bagian Profil Dewan Komisaris.

Mr. Johannes Suriadjaja's profile is available under the Board of Commissioners' Profile Section.

ROYANTO RIZAL

Dasar Pengangkatan | Dasar Pengangkatan

Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 tanggal 30 April 2021.

Appointed member of Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 dated April 30th, 2021.

Profil Bapak Royanto Rizal dapat dilihat pada Bagian Profil Dewan Komisaris.

Mr. Royanto Rizal's profile is available under the Board of Commissioners' Profile Section.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam menunjang pelaksanaan fungsi dan efektivitas peran Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Secara umum, tugas Sekretaris Dewan Komisaris adalah mengadministrasikan undangan rapat Dewan Komisaris, menyiapkan bahan rapat dan menyusun risalah rapat Dewan Komisaris, mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, membuat surat-surat keluar dan mendokumentasikan surat-surat Dewan Komisaris, sebagai penghubung Dewan Komisaris dan Direksi, melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris, Komite, dan Direksi, memberikan bantuan ringkasan laporan manajemen, dan melakukan tugas kesekretariatan lainnya. Saat ini, Perseroan belum memiliki Sekretaris Dewan Komisaris secara khusus, namun fungsi tersebut telah dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan yang berperan penting dalam menjaga citra perusahaan yang baik melalui pelayanan kepada masyarakat atas informasi yang dibutuhkan segenap pemangku kepentingan terkait dengan kondisi Perseroan. Hal ini merupakan implementasi dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Saat ini, jabatan Sekretaris Perusahaan dipegang oleh Hudaya Arryanto Sumadhija yang merangkap sebagai Direktur Perseroan. Penunjukan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan No.02a/Skep-Dir/V-18 tanggal 3 Mei 2018, dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS' SECRETARY

In order to support the effective implementation of the Board of Commissioners' role, the Board of Commissioners is assisted by the Board of Commissioners' Secretary. In general, the Board of Commissioners' Secretary administers the Board of Commissioners' meeting invitation, prepares meeting materials and prepares minutes of the Board of Commissioners' meetings, gathers material and information relevant to the implementation of the Board of Commissioners' duties, prepares outgoing documents and documents the Board of Commissioners' letters, acts as a liaison between the Board of Commissioners and Board of Directors, coordinates with the Corporate Secretary on matters relating to the Board of Commissioners, Committee, and Board of Directors, provides management reports summary, and performs other secretarial tasks. The Company currently does not have the Board of Commissioners' Secretary, but the function has been carried out by the Corporate Secretary.

CORPORATE SECRETARY

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies, the Company has appointed Corporate Secretary responsible for maintaining the Company's good corporate image by providing the general public and stakeholders with necessary information pertaining to the Company's condition. The position of Corporate Secretary is currently held by Hudaya Arryanto Sumadhija who is also a Director of the Company. He was appointed Corporate Secretary in accordance with Letter of Appointment No. 181/RV/HW-EPW/V-18 dated May 3rd, 2018, and had been approved by the Board of Commissioners.



HUDAYA ARRYANTO SUMADHIJA
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Dasar Pengangkatan | Dasar Pengangkatan

Diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02a/Skep-Dir/V-18 tanggal 3 Mei 2018.

Basis of Appointment The Decree of Board of Directors No. 02a/Skep-Dir/V-18 dated May 3rd, 2018.

Profil Bapak Hudaya Arryanto Sumadhija dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.

Mr. Hudaya Arryanto Sumadhija's profile is available under the Board of Directors' Profile Section.

Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Mengingat posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh salah satu Direktur Perseroan, periode jabatan Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti periode jabatan sebagai Direktur yang akan berakhir pada penutupan RUPS tahun buku 2020 yang akan dilaksanakan pada tahun 2021.

Corporate Secretary's Term of Office

Considering that the position of the Corporate Secretary is held by a Director, the Corporate Secretary's term of office follows the term of office of said Director, which will end at the closing of the 2020 AGM to be held in 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab

Selain sebagai penghubung, atau *contact person*, antar organ Perseroan dan antara Perseroan dengan masyarakat, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah juga membangun komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lain, serta mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

Duties and Responsibilities

Aside from serving as a liaison between the Company's Bodies and between the Company and the general public, the Corporate Secretary is also responsible for establishing communication between the Company and shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders, as well as keeping abreast of developments in the capital market, particularly laws and regulations applicable in the capital market.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2020

Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas maupun kegiatan yang sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya sebagai Sekretaris Perusahaan, di antaranya adalah:

2020 Duty Implementation Report

In 2020, the Corporate Secretary had carried out his duties and activities in line with his functions and responsibilities, as follows:

1. Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
1. Ensured that the Company had complied with regulations on mandatory information disclosure in line with GCG principles implementation.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta. 3. Menatausahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, daftar khusus, dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS. 4. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan pemangku kepentingan (<i>Stakeholders</i>). 5. Memastikan tersedianya informasi yang dapat diakses oleh <i>Stakeholders</i> secara wajar, akurat dan tepat waktu. 6. Melakukan fungsi perantara antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan masyarakat umum. 7. Menyerahkan 47 laporan wajib dari Perseroan sebagai perusahaan publik kepada pihak regulator. 8. Melaksanakan kegiatan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Provided information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or as requested. 3. Administered and stored the Company's documents, including but not limited to Shareholder Register, special register, and minutes of meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, as well as minutes of GMS. 4. Ensured effective communication between the Company and Stakeholders. 5. Ensured the availability of information accessible by Stakeholders in a fair, accurate, and timely manner. 6. Performed the intermediary function between the Company and capital market authorities, investors, and the general public. 7. Submitted 47 mandatory reports from the Company as public company to the regulators. 8. Implemented the Corporate Social Responsibility program. |
|---|---|

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Guna mendukung tugas dan fungsi utama serta mengembangkan kompetensi, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai seminar selama tahun 2020, seperti:

Corporate Secretary's Competency Development

In order to support the implementation of his duties and functions as well as to develop his competency, in 2020 the Corporate Secretary participated in the following seminars:

Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Place
14 Januari January 2020	Seminar POJK No. 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Seminar on POJK No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Listed or Public Companies, SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 con the Form and Content of the Annual Report of Listed or Public Companies.	
16 Januari January 2020	Seminar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI): Perhitungan Angsuran Pajak Penghasilan Berdasarkan Surat Edaran Dirjen Pajak Nomor SE-25/PJ/2019. PT Bursa Efek Indonesia and Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) Joint Seminar: Calculation of Income Tax Installments Pursuant to Taxes Director General's Circular Letter No. SE-25/PJ/2019.	
4 Februari February 2020	Seminar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) : "Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta <i>sharing session</i> terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017". PT Bursa Efek Indonesia and Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Joint Seminar: "In-Depth Analysis of POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed and Public Companies, as well as a sharing session related to the Implementation of POJK No. 51/POJK.03/2017".	
3 Maret March 2020	Seminar Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) : "Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan <i>sharing</i> terkait Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)". PT Bursa Efek Indonesia and Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Joint Seminar: "Assessment of Corporate Governance and sharing related to the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)".	
30 Maret March 2020	<i>Live Event Training KSEI : On-Site Training Sistem e-RUPS (eASY®)</i> . KSEI's Live Training: e-GMS (eASY®) On-Site Training System.	Indonesia

Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Place
17 September 2020	Webinar BEI : <i>The 6th Indonesian Finance Association Internasional Conference</i> dengan tema "Covid-19, Current Challenges, and the Future of Financial Market". IDX webinar: <i>The 6th Indonesian Finance Association International Conference</i> carrying the theme "Covid-19, Current Challenges, and the Future of Financial Market".	Indonesia
15 Oktober October 2020	Sosialisasi BEI : <i>Implementasi IDX Industrial Classification (IDX-IC)</i> . IDX Dissemination: <i>Implementation of IDX Industrial Classification (IDX-IC)</i> .	Indonesia
24 November 2020	Kerja sama Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") : <i>CEO Networking 2020 secara virtual dengan tema "Building Resilience to Economic Recovery"</i> . In collaboration with the Financial Services Authority ("OJK"), PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"): <i>CEO Networking 2020 held online carrying the theme "Building Resilience to Economic Recovery"</i> .	Indonesia

FUNGSI HUBUNGAN INVESTOR

Secara umum, Hubungan Investor memiliki fungsi sebagai penghubung Perseroan dengan investor maupun potential investor, pemegang saham, broker institusi, manajer investasi dan para analis. Hubungan Investor memiliki tanggung jawab untuk mengelola komunikasi dan penyampaian informasi yang terbuka untuk membantu investor dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Secara proaktif Divisi Hubungan Investor melakukan komunikasi dengan para investor dan analis tentang Perseroan. Sarana komunikasi dan penyampaian informasi ini dapat dalam bentuk pertemuan dengan investor dan analis, *public expose*, presentasi, *road show*, siaran pers, *newsletter* atau laporan-laporan lainnya, serta berpartisipasi dalam konferensi dan forum pertemuan investor domestik dan internasional.

Hubungan Investor diwajibkan untuk berlaku adil terhadap seluruh pemegang saham baik mayoritas maupun minoritas. Penyebaran informasi dilakukan secara transparan, merata, adil, konsisten, dan tepat waktu.

INVESTOR RELATIONS FUNCTION

In general, Investor Relations functions as a liaison between the Company and investors as well as potential investors, shareholders, institutional brokers, investment managers and analysts. Investor Relations is responsible for managing open communication and information delivery to assist investors in making investment decisions.

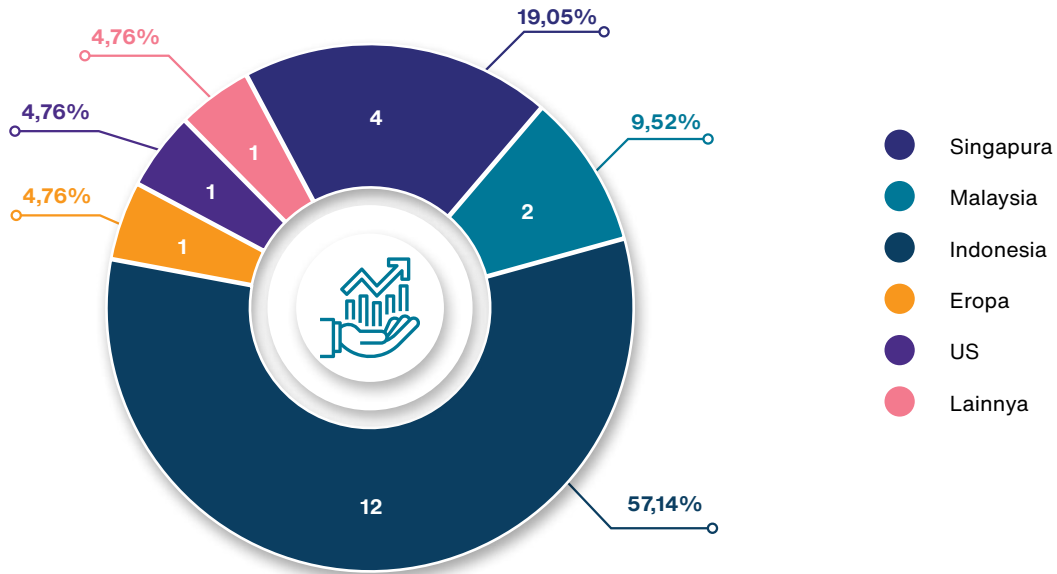
The Investor Relations Division proactively communicates the Company's condition to investors and analysts through meetings, public exposes, presentations, road shows, press releases, newsletters or other reports, as well as participation in domestic and international investor conferences and forums.

Investor Relations is required to be fair to all majority and minority shareholders. Dissemination of information is carried out in a transparent, equitable, fair, consistent and timely manner.

Statistik Aktivitas Hubungan Investor PT Nusa Raya Cipta Tbk Tahun 2020 PT Nusa Raya Cipta Tbk's Investor Relations' 2020 Activities Statistics

No	Kegiatan Activity	Jumlah Total
1	<i>Analyst Meeting</i>	1
2	<i>Road Show</i>	0
3	Konferensi Conference	1
4	Kunjungan Investor Investor Vist	5
5	<i>Conference Call</i>	25
Total		32

Investor/analyst yang visit & call sebanyak 21 orang, dengan komposisi berdasarkan asal negara
There were 21 investors/analysts participating in visits & calls, with the following composition by country of origin



AKSES DAN KETERBUKAAN INFORMASI

Salah satu wujud dari penyelenggaraan perusahaan publik yang terbuka dan transparan adalah hak publik memperoleh informasi. Hak publik untuk mencari, memperoleh, memiliki, dan menyimpan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia dijamin oleh Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Dalam UU tersebut, setiap Badan Publik mempunyai kewajiban untuk membuka akses terhadap informasi publik yang berkaitan dengan Badan Publik tersebut bagi masyarakat luas.

Upaya Perseroan untuk menjaga kepercayaan publik tersebut adalah dengan membuka akses informasi kepada masyarakat maupun pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan ditempatkan sebagai *Liaison Officer* untuk melayani kebutuhan akses dan keterbukaan informasi.

Salah satu wujud keterbukaan informasi publik adalah melalui pengungkapan Laporan Tahunan yang disampaikan secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif. Selain itu, *official website* Perseroan www.nusarayacipta.com juga menjadi sarana lain dalam pelaksanaan keterbukaan informasi Perseroan, yang mengandung informasi penting seperti *corporate action*, pemegang saham,

INFORMATION ACCESS AND DISCLOSURE

Public companies are required to provide information to the general public in an open and transparent manner. The general public is entitled to seek, obtain, own, and store information using all types of available channels in accordance with Law No. 14/2008 on Public Information Transparency. The law requires all public entities to provide the general public with access to information related to public entities.

To maintain public trust, the Company provides the general public and stakeholders with open access to its information. In this regard, the Corporate Secretary serves as a *Liaison* to ensure access to information as well as information disclosure.

As part of its information disclosure, the Company publishes its Annual Reports in a timely, accurate, clear and objective manner. In addition, the Company's official website www.nusarayacipta.com is also another tool in the implementation of the Company's information disclosure, which provides important information such as corporate actions, shareholders, financial performance,

kinerja keuangan, laporan keuangan serta profil Dewan Komisaris dan Direksi, yang sejalan dengan peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Informasi-informasi yang disajikan dalam *website* ini senantiasa diperbaharui secara berkala.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

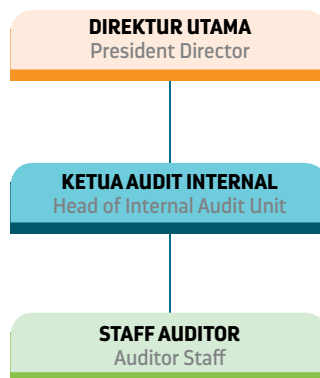
Dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnisnya, Perseroan senantiasa melakukan interaksi dengan segenap pemangku kepentingan atau *stakeholders*. Perseroan telah menunjuk fungsi Hubungan Investor dan Hubungan Masyarakat sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Perseroan telah menunjuk fungsi Hubungan Investor dan Hubungan Masyarakat.

LAPORAN AUDIT INTERNAL

Perseroan memiliki sistem pengawasan dan pengendalian yang dijalankan oleh Unit Audit Internal berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Piagam Audit Internal yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi. Fungsi Audit Internal adalah untuk memberikan kontribusi, baik langsung maupun tidak langsung, dalam bentuk pengawasan dan pengendalian aktivitas bisnis. Mekanisme pelaksanaan audit mengacu pada prosedur yang berlaku dalam lingkup Perseroan.

Secara independen, fungsi Audit Internal bertugas memberikan pelaporan dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama, dan juga melaporkan hasil pemeriksaannya kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal memiliki beragam tugas di antaranya adalah memastikan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan telah berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketetapan kebijakan Perseroan.

Struktur Unit Audit Internal Internal Audit Unit's Structure



financial statements as well as the Board of Commissioners' and Board Directors' profile in accordance with OJK regulation No.8/ POJK.04/2015 on Listed or Public Companies' Website. The information on the Company's website is regularly updated.

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

In carrying out its operational and business activities, the Company consistently interacts with all stakeholders. In this regard, the Company is equipped with Investor Relations and Public Relations that serve as liaisons between the Company and its stakeholders.

INTERNAL AUDIT'S REPORT

The Company's supervision and control system is implemented by the Internal Audit Unit in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Internal Audit Charter ratified in accordance with the Board of Directors' Decree. The Internal Audit is responsible for directly and indirectly monitoring and controlling business activities. Audit implementation mechanism refers to procedures applicable within the Company.

Independently, the Internal Audit function is in charge of reporting and answers to the President Director, and also reports audit results to the Audit Committee and the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit is responsible for, among others, ensuring that the internal control system, risk management, and corporate governance processes are running properly in accordance with applicable regulations and the Company's policies.



Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Ketua Audit Internal dijabat oleh Suharyono berdasarkan Surat Penunjukan Direktur Utama SK Direksi No. 02a/Skep-Dir/III-13 tanggal 21 Maret 2013 tentang pengangkatan Ketua Audit Internal dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Throughout the period ended on December 31st, 2020, the position of Head of Internal Audit Unit is currently held by Mr. Suharyono in accordance with the President Director's Appointment Letter under Board of Directors' Decree No. 02a/Skep-Dir/III-13 dated March 21st, 2013 on the appointment of the Head of Internal Audit that had been approved by the Board of Commissioners.



Profil Singkat Ketua Unit Audit Internal

Brief Profile of Head of Internal Audit Unit



SUHARYONO

Ketua Unit Audit Internal | Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, usia 45 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2013 sampai dengan saat ini. Beliau memulai karir di Perseroan sebagai *staf accounting* pada tahun 1999 hingga 2009. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta pada tahun 1998 untuk jurusan Akuntansi.

Indonesian Citizen, 45 years old. Domiciled in Jakarta. He has been the Head of Internal Audit Unit since 2013. He started his career at the Company as an Accounting Staff from 1999 to 2009. He obtained his Bachelor of Accounting degree from Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta, in 1998.

Piagam Audit Internal

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Program Audit Internal, Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal pada 21 Maret 2013. Piagam Audit Internal secara garis besar memuat Struktur dan Kedudukan, Tugas dan Tanggung Jawab, Peranan, Wewenang, Kode Etika, Kompetensi, Independensi, Pertanggungjawaban, serta Hubungan Kerja.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit

Mengacu kepada Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perusahaan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;

Internal Audit Charter

In accordance with the Bapepam-LK Chairman's Decree No. KEP-496/BL/2008 dated November 28th, 2008 on Establishment of Internal Audit Unit and Internal Audit Charter Preparation Guideline, the Company has prepared Internal Audit Charter on March 21st, 2013. The Internal Audit Charter outlines the Internal Audit Unit's structure and position, duties and responsibilities, roles, authorities, Code of Conduct, competency, independency, accountability and work relations.

Internal Audit Unit's Duties and Responsibilities

Pursuant to the Internal Audit Charter, Internal Audit Unit's duties and responsibilities are as follows:

- Preparing and implementing Annual Internal Audit Activity Plan and Budget based on risk priority in accordance with the Company's objectives;
- Evaluating the efficiency and effectiveness of the Company's entire activities;
- Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;



- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan Komite Audit;
- e. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2020

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal dilakukan sejalan dengan *Internal Audit Charter* dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2020, terdapat 35 kali kegiatan proyek, bagian, dan cabang yang menjadi cakupan audit Unit Audit Internal.

Pengembangan Kualifikasi Auditor & Sertifikasi Auditor

Perseroan telah menyusun program pengembangan melalui *training*, seminar, maupun program pendidikan profesi internal audit, yang dilaksanakan di luar Perseroan untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi auditor di sepanjang tahun 2020.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian yang ada di Perseroan mengarah pada aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengendalian keuangan dan operasional di Perseroan diselenggarakan secara berjenjang yang meliputi Organ Tata Kelola, sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan perusahaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
2. Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
3. Unit Audit Internal membantu Direktur Utama dalam melaksanakan audit internal keuangan perusahaan dan operasional perusahaan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan.
4. Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit, dan memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian internal.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Keuangan, Operasional dan Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Direksi membentuk Unit Kerja Internal Audit sebagai unit kerja Perseroan yang bertugas menjalankan

- d. Providing suggestions for improvements and objective information on the audited activities at all levels of management, preparing a written report on the results of the monthly audit, and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee;
- e. Monitoring, analyzing, and reporting the follow-up to the suggested improvements.

Implementation of Internal Audit's Duties in 2020

The Internal Audit Unit performs its duties in accordance with the Internal Audit Charter and the applicable laws and regulations. In 2020, there were 35 project, section and branch activities audited by the Internal Audit Unit.

Auditors Qualification Development & Certification Program

To improve auditors' qualifications and competency, in 2020 the Company had prepared a development program that included training, seminars, as well as an internal audit professional education program carried out outside the Company.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The existing control system in the Company leads to aspects of compliance with applicable laws and regulations. The financial and operational controls in the Company are implemented in stages that include the Organs of Governance, as follows:

1. The Board of Commissioners supervises and provides advices regarding the Company's management process, business development, and risk management by applying the precautionary principle.
2. The Board of Directors develops the Company's internal control system so that it can function effectively to secure the Company's investments and assets.
3. The Internal Audit Unit assists the President Director in carrying out internal audits of the Company's finances and operations; assessing control, management and implementation; as well as providing suggestions for improvement.
4. The Audit Committee evaluates the implementation of audit activities and results by the Internal Audit, and provides recommendations for improving the internal control system.

Evaluation of the Effectiveness of the Financial Control System, Operations and Compliance with Laws and Regulations

The Board of Directors had established the Internal Audit Unit as the work unit responsible for implementing

fungsi pengendalian internal. Hal ini merupakan upaya Perseroan sebagai langkah evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan, yang meliputi sistem pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Pelaksanaannya dilakukan bersama dengan Komite Audit berdasarkan *Standard Operating Procedure (SOP)* yang telah disusun Perseroan. Penyusunan SOP ini merupakan upaya Perseroan untuk memastikan bahwa setiap proses bisnis telah sesuai dengan mekanisme pengendalian keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

AKUNTAN PERSEROAN

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Juli 2020, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*member of the RSM Network*) sebagai auditor eksternal Perseroan sebagai pihak yang menjalankan audit atas laporan keuangan Perusahaan tahun 2020. Penunjukan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*member of the RSM Network*) ini merupakan yang keenam kalinya sejak tahun 2015, dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 Pasal 3 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Sebagai Auditor Eksternal, penunjukan KAP dibutuhkan untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan audit yang dilakukan, sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar ini mengharuskan KAP untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Berikut ini adalah penetapan honorarium untuk KAP atas jasa audit yang telah diberikan sesuai dengan persyaratan dan ketentuan penunjukannya.

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Fee Audit (Rp) Audit Fee (Rp)	Opini Audit Audit Opinion
2020	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of the RSM Network	158.500.000	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respects
2019	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of the RSM Network	158.500.000	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respects
2018	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of the RSM Network	158.500.000	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respects
2017	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of the RSM Network	152.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respects

the internal control function as part of the Company's efforts to evaluate the effectiveness of the internal control system within the Company, which includes the financial control system, operational and compliance with laws and regulations. The implementation is carried out together with the Audit Committee based on the Standard Operating Procedure (SOP) that has been prepared by the Company. The formulation of the SOP was part of the Company's efforts to ensure that every business process is in accordance with financial and operational control mechanisms and compliance with applicable laws and regulations.

CORPORATE ACCOUNTANT

Pursuant to the Resolution of the Annual GMS dated July 8th, 2020, the Company had appointed Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm (member of the RSM Network) to audit of the Company's 2020 financial statements. This appointment was the sixth since 2015 in accordance with the Minister of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 dated February 5th, 2008 Article 3 Paragraph 1 that stipulates the provision of general audit services on the financial statements of an entity is performed by a public accounting firm for a maximum of 6 (six) consecutive fiscal years and by a Public Accountant for a maximum of 3 (three) consecutive fiscal years.

As an External Auditor, the appointment of a Public Accounting Firm is required to express an opinion on the financial statements based on the audit performed, in accordance with the Audit Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. This standard requires the public accounting firm to comply with ethical requirements and to plan and carry out audits to obtain adequate confidence about whether the financial statements are free from material misstatement.

The following is the determination of honorarium for public accounting firm for audit services rendered in accordance with the terms and conditions of their appointment.



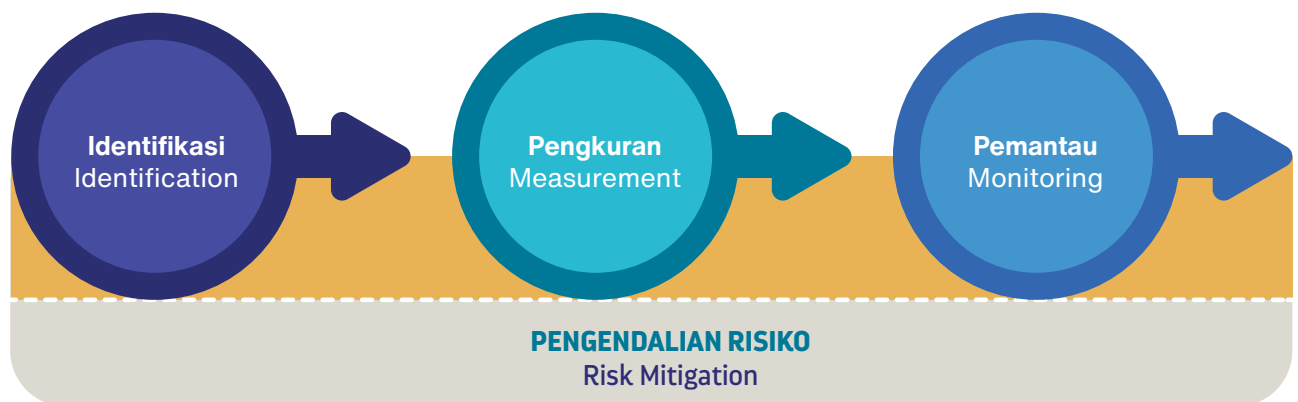
LAPORAN MANAJEMEN RISIKO

Sebagai bagian tak terpisahkan dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), penerapan manajemen risiko terhadap operasi kegiatan usaha Perseroan dilakukan dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam pengambilan keputusan.

Implementasi manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi dengan menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko secara keseluruhan. Evaluasi terhadap kebijakan Rapat Strategis yang telah ditentukan di tahun sebelumnya menjadi landasan untuk mendukung efektivitas sistem manajemen risiko sekaligus sebagai upaya antisipatif terhadap berbagai risiko yang mungkin terjadi dan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Pelaksanaan manajemen risiko juga didasarkan pada kebijakan umum yang menggunakan pendekatan ISO 31000 dari *International Organization For Standardization* sebagai standar implementasi manajemen risiko. Kebijakan Manajemen Risiko dapat diperbaharui secara berkala sesuai dengan dinamika usaha yang sedang berlangsung.

Manajemen Risiko dalam konteks Perseroan Risk Management Within Corporate Context



Bagi Perseroan, tujuan penerapan manajemen risiko adalah untuk mengambil tindakan antisipatif terhadap potensi munculnya berbagai kondisi yang dapat mengganggu proses kelancaran usaha, yang kemudian menindaklanjutinya guna meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan oleh kondisi-kondisi tersebut.

Langkah awal dalam penerapan manajemen risiko di Perseroan adalah dengan mengidentifikasi risiko secara akurat melalui pengenalan dan pemahaman terhadap seluruh risiko yang sudah ada (*inherent risks*) maupun yang mungkin timbul dari suatu bisnis baru Perseroan, termasuk risiko yang berasal dari afiliasi lainnya.

RISK MANAGEMENT REPORT

As an inseparable part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the application of risk management on the Company's business operations is carried out by prioritizing the principle of prudence in decision making.

The Board of Directors is responsible for implementing risk management by determining the basic principles of overall risk management policies. The evaluation of the Strategic Meeting policy that was determined in the previous year became the foundation to support the effectiveness of the risk management system as well as to anticipate various risks that may occur and have a significant impact on the Company.

The implementation of risk management also observes the general policies based on the International Organization For Standardization's ISO 31000 as the standard for risk management implementation. The Risk Management Policy can be updated regularly in accordance with the dynamics of the ongoing business.

Selanjutnya, secara berurutan dilakukan pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang menyeluruh. Dari tahapan proses pengelolaan risiko ini, setiap keputusan yang diambil harus selalu mengacu pada hasil analisis atas hasil dari penerapan pengelolaan risiko tersebut. Kepatuhan dan proses pengelolaan risiko dipantau melalui rambu-rambu SOP yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan dalam praktik manajemen risiko yang baik dan terdokumentasi. Implementasi praktik manajemen risiko yang tepat menjadi pilar utama dalam mengambil keputusan bisnis yang akan mendukung peningkatan nilai dan profitabilitas Perseroan. Strategi untuk mendukung tujuan manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan budaya sadar risiko yang kuat pada Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

Profil Risiko Perseroan

Kegiatan operasional Perseroan dipengaruhi oleh berbagai macam risiko. Sepanjang tahun 2020, Perseroan kembali melakukan identifikasi, penilaian, penanganan, dan pemantauan terhadap risiko-risiko yang melekat pada seluruh fungsi operasional dan strategis Perusahaan. Sedangkan, profil risiko yang mungkin dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Pertumbuhan Industri Konstruksi

Potensi dampak penurunan ekonomi secara global maupun domestik dapat mengakibatkan perlambatan pertumbuhan industri konstruksi, yang pada gilirannya akan menurunkan kegiatan proyek konstruksi di Indonesia. Selanjutnya, potensi risiko ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

2. Risiko Persaingan Usaha

Kondisi sektor bisnis jasa konstruksi di Indonesia semakin kompetitif. Hal ini ditandaidengan terjadinya peningkatan persaingan harga antar kontraktor, baik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun swasta. Melalui konsep diferensiasi, Perseroan fokus pada kualitas terbaik dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Secara tidak langsung, strategi tersebut memposisikan Perseroan dalam pasar yang spesifik dan relatif rendah tingkat persaingannya. Untuk tetap memenangkan persaingan, Perseroan senantiasa menciptakan perbedaan-perbedaan yang unik dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada, seperti infrastruktur Perseroan, sumber daya manusia, pengembangan inovasi, proses konstruksi, dan pemberian layanan tambahan. Risiko persaingan risiko dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

3. Risiko Kenaikan Harga dan Ketersediaan Bahan Baku

Perseroan melakukan kontrol yang ketat atas komponen biaya dan ketersediaan bahan baku pada setiap proyek dengan tujuan dapat meminimalisasi dampak dari risiko kenaikan biaya dan kelangkaan bahan baku. Selain itu, Perseroan juga memberlakukan sistem tender

Afterward, comprehensive risk measurement, monitoring and control are carried out sequentially. From this stage of the risk management process, each decision taken must always refer to the results of the analysis of the results of the application of risk management. Compliance and risk management processes are monitored through SOP guidelines set by the Company.

The Company consistently implements proper and well-documented risk management practices. The implementation of proper risk management practices is the main pillar in making business decisions that will support the growth of the Company's profitability as well as added value. The strategy to support the risk management objectives is implemented by establishing strong risk awareness culture among the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees

Risk Profile

The Company's operations are affected by various risks. In 2020, the Company yet again had identified, assessed, managed and monitored the risks inherent in all of the Company's operational and strategic functions. The risks the Company is exposed to are as follows:

1. Construction Industry's Growth Risk

The potential impact of the global and domestic economic slowdown could slow the construction industry's growth, which in turn would slow construction project activities in Indonesia. In addition, this risk can adversely affect the Company's business activities, operating performance, financial condition and business prospect.

2. Business Competition Risk

The domestic construction services business in Indonesia is growing increasingly competitive. This is indicated by the escalating price war between contractors, both State-Owned Enterprises (SOEs) and private companies. By championing the concept of differentiation, the Company focuses on the best quality and customer satisfaction. The strategy indirectly positions the Company in a specific market where the competition is not as fierce. In order to stay ahead of the competition, the Company consistently empowers its unique differentiating factors by optimizing existing resources, such as the Company's infrastructures, human resources, innovation development, construction process, as well as additional services offering. The competition risk can adversely affect the Company's business activities, operating performance, financial condition and business prospect.

3. Price Hike and Materials Availability Risk

The Company exercises strict control over the cost components and availability of raw materials in each project in order to mitigate the impact of the price hike and raw materials scarcity risk. In addition, the Company implements a strict tender system for suppliers and subcontractors, and



yang ketat untuk pemasok dan subkontraktor, serta menyepakati harga-harga pemasok/subkontraktor pokok agar mengikat di awal proyek. Risiko kenaikan harga dan kelangkaan bahan baku dapat berdampak secara negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

4. Risiko dari Kolektibilitas Piutang

Dalam bisnis jasa konstruksi, Perseroan menghadapi risiko keuangan seperti kegagalan atau keterlambatan pembayaran proyek dari pelanggan. Risiko ini dapat terjadi akibat kegagalan atau keterlambatan pembayaran dari pelanggan atas waktu yang telah ditentukan. Pada umumnya, kontrak-kontrak konstruksi mengatur pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan berdasarkan kemajuan proyek (*progress payment*) dan keterlambatan pembayaran yang melebihi batas toleransi dapat berdampak negatif terhadap arus kas, kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

5. Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga

Fluktuasi suku bunga juga dapat memengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara negatif mengingat kenaikan suku bunga dapat mengakibatkan tingginya biaya pinjaman sehingga dapat menurunkan keuntungan dan menyulitkan Perseroan dalam memperoleh pendanaan baru sebagai modal kerja dan belanja modal untuk pengembangan usaha. Di sisi lain, peningkatan suku bunga akan mempersulit konsumen untuk mendapatkan kredit dan pendanaan keuangan, sehingga permintaan jasa konstruksi dapat menurun atau tertunda. Setiap peningkatan suku bunga berpotensi untuk menimbulkan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

6. Risiko Denda

Risiko denda dapat timbul akibat penundaan terhadap penyelesaian dan penyerahan proyek konstruksi karena kesalahan pihak Perseroan. Kewajiban pembayaran denda yang diakibatkan adanya penundaan penyelesaian proyek umumnya telah diatur dalam kontrak-kontrak dengan pelanggan Perseroan. Risiko pembayaran denda tersebut dapat menimbulkan biaya tambahan yang dapat memengaruhi arus kas, kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

7. Risiko terhadap Subkontraktor

Risiko kinerja subkontraktor dapat terjadi karena ketidakmampuan dalam memenuhi target yang ditetapkan Perseroan akibat beberapa hal, seperti masalah modal kerja, kesulitan mendapatkan bahan baku yang berkualitas sesuai spesifikasi yang ditentukan, dan *project management skill* yang kurang memadai. Akibatnya, proyek konstruksi yang dijalankan tertunda sehingga dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

requires prices for key suppliers/subcontractors to be binding at the beginning of the project. The price hike and raw materials scarcity risk can adversely affect the Company's business activities, operating performance, financial condition and business prospect.

4. Receivables Collectability Risk

In the construction services business, the Company is exposed to financial risks such as project payment failure or timely payment failure on the customers' part. This risk can occur due to customers' failure to make the payment or pay in a timely manner over the allotted time. In general, construction contracts stipulate progress payments and late payments that exceed tolerance limits can adversely affect the Company's cash flow, business activities, operating performance, financial condition, and business prospect.

5. Interest Rate Increase Risk

Fluctuations in interest rate can also adversely affect the Company's business activities as rising interest rate can lead to high borrowing costs, which can reduce profit and make it difficult for the Company to obtain new funding as working capital and capital expenditure for business development. On the other hand, an increase in interest rate will make it difficult for customers to secure loan and financial funding, so that demand for construction services can decrease or be delayed. Every increase in interest rate can adversely affect the Company's business activities, financial condition and business prospect.

6. Fine Risk

Fine risk may arise due to delays in the completion and submission of construction projects due to lapse in the Company's operation. Obligation to pay fines resulting from project completion delays are stipulated in contracts with the Company's customers. Fine payment risk may result in additional costs that could affect the Company's cash flow, business activities, operating performance, financial condition and business prospect.

7. Subcontractors Risk

Subcontractors' performance risks can arise due to the inability to meet the targets set by the Company due to several things, such as working capital constraints, difficulty in obtaining quality raw materials according to specified specifications, and inadequate project management skills. The resulting construction project delays can adversely affect the Company's business activities, operating performance, financial condition, and business prospect.

8. Risiko Ekonomi

Perubahan kondisi perekonomian nasional dapat menimbulkan risiko ekonomi yang berpengaruh terhadap kinerja proyek-proyek konstruksi. Selain itu, secara tidak langsung risiko ekonomi juga dapat timbul akibat perubahan pola konsumsi masyarakat yang tidak tersalurkan ke sektor riil. Normalisasi kebijakan moneter juga dapat menimbulkan risiko ekonomi, yang dampaknya bisa memengaruhi kinerja investasi di sektor keuangan. Hal ini akan memengaruhi faktor pembiayaan pada sektor konstruksi yang dapat mengakibatkan menurunnya pekerjaan/ proyek Perseroan sehingga dapat mengurangi pendapatan Perseroan. Adanya perubahan situasi perekonomian tersebut akan mempengaruhi secara negatif terhadap kondisi arus kas dan pendapatan Perseroan.

9. Risiko Sosial & Politik

Dinamika perubahan sosial-politik dapat menimbulkan dampak yang besar terhadap sektor ekonomi. Risiko ini muncul akibat adanya perubahan situasi sosial-politik dan keputusan strategis negara yang terkait dengan faktor ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya dan pertahanan keamanan. Munculnya risiko ini dapat menimbulkan risiko berikutnya, seperti potensi dari investor untuk menahan investasi langsung karena menunggu kondisi sosial-politik yang stabil. Bila hal tersebut terjadi, maka dikhawatirkan kegiatan usaha di berbagai sektor industri akan menurun atau bahkan terhenti. Terjadinya hal tersebut dapat mengurangi pekerjaan/proyek Perseroan yang berpotensi dapat memengaruhi secara negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Secara berkala setiap triwulan, Manajemen melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan, dan bekerja sama dengan kepala cabang dan kepala proyek dalam mengevaluasi kinerja proyek. Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat risiko yang berdampak signifikan secara keseluruhan terhadap kinerja Perseroan.

KODE ETIK

Kepercayaan yang diperoleh dari para pemangku kepentingan merupakan faktor yang penting bagi pengembangan dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Karena itu, pengelolaan Perseroan diselenggarakan dengan senantiasa menjunjung tinggi norma, nilai etika, serta menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku. Kesadaran untuk menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat citra positif Perseroan.

Perseroan mempunyai Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang telah disahkan pada tanggal 25 April 2016. Pedoman Perilaku ini mengatur kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang berlaku bagi dan harus dipatuhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen,

8. Economic Risk

Changes in national economic conditions can create economic risks that affect the performance of construction projects. In addition, indirect economic risks can also arise due to changes in consumption patterns that are not channeled into the real sector. The normalization of monetary policy can also pose economic risks, the impact of which could affect investment performance in the financial sector. This will affect the financing in the construction sector that can reduce the number of the Company's works/projects and subsequently lower the Company's revenue. Any changes in the economic climate will adversely affect the Company's cash flow and income.

9. Social & Political Risk

The changing dynamics of socio-political climate can have a significant impact on the economic sector. This risk arises due to changes in the socio-political climate and the government's strategic decisions related to ideological, political, economic, social, cultural, and defense and security matters. The emergence of this risk can lead to subsequent risks, such as the likelihood of investors postponing direct investment while waiting for the socio-political climate to stabilize. If such a risk were to occur, numerous business activities in various industrial sectors may slow down or even ceased. This could lower the number of the Company's works/projects that could adversely affect the Company's business activities, operating performance, financial condition, and business prospect.

Evaluation of Risk Management System Implementation

The management evaluates the effectiveness of the Company's risk management system on a quarterly basis, and works together with the branch heads and project heads to evaluate project performance. In 2020, there were no risks that had a significant overall impact on the Company's performance.

CODE OF CONDUCT

Stakeholders' trust is an important factor to the development and sustainability of the Company's business. Therefore, the management of the Company is carried out by consistently upholding norms, ethical values, and maintaining compliance with applicable laws and regulations. Awareness to implement good ethics will enhance and strengthen the Company's positive image.

The Company is equipped with Code of Conduct ratified on April 25th, 2016. The Code of Conduct regulates values or norms that are explicitly stated as behavior standard that applies to and must be obeyed by the Board of Commissioners, Board of Directors, the Management, and all employees in carrying out



dan seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai jabatan masing-masing. Kode etik ini dilaksanakan dengan senantiasa memerhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Budaya Perusahaan, praktik-praktik bisnis di internal maupun eksternal Perseroan, serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku menjadi salah satu kunci utama yang mendukung pencapaian visi Perseroan melalui penerapan prinsip GCG secara konsisten dan konsekuen. Pemahaman ini mendasari komitmen Perseroan untuk melaksanakan tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan usahanya untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkesinambungan.

Pokok-Pokok Isi Kode Etik

Pedoman Perilaku Perseroan berisikan ketentuan mengenai landasan perilaku seluruh Insan Perseroan, termasuk Pernyataan Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi serta Pernyataan Kepatuhan Terhadap Pedoman Perilaku. Adapun isi dari Pedoman Perilaku Perseroan antara lain:

- a. Pendahuluan
- b. Visi, Misi dan Nilai Perseroan
- c. Kebijakan Perilaku Perseroan
- d. Mekanisme Penegakan Pedoman Perilaku
- e. Penghargaan dan Sanksi

Sesuai Pedoman Perilaku Perseroan, kebijakan perilaku Perseroan meliputi:

- a. Integritas Laporan Keuangan
- b. Perlindungan Aset Perseroan
- c. Perlindungan Informasi Perseroan dan *Intangible Asset*
- d. Benturan Kepentingan
- e. Persamaan dan Penghormatan pada Hak Asasi Manusia
- f. Kesempatan Kerja yang Adil
- g. Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan
- h. Informasi Orang Dalam
- i. Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Jamuan, Hiburan serta Pemberian Donasi
- j. Aktivitas Politik
- k. Keterbukaan dan Pengungkapan Informasi
- l. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Program Diseminasi Kode Etik

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku yang dimiliki. Kegiatan tersebut antara lain dilakukan dengan komunikasi internal yang dilakukan oleh Departemen SDM kepada seluruh insan Perseroan.

their duties according to their respective positions. The Code of Conduct is implemented by observing applicable laws and regulations, vision, mission, goals and values of the Corporate Culture, the Company's internal and external business practices, and Corporate Governance Guidelines.

Compliance with the Code of Conduct is one of the main factors supporting the achievement of the Company's vision through consistent application of GCG principles. This understanding serves as the basis of the Company's commitment to implementing good governance in its every business activity to achieve long-term sustainable business goals.

Code of Conduct Principles

The Code of Conduct contains provisions that set the standard behavior for all members of the Company, including the Board of Commissioners' and Board of Directors' Commitment Declaration as well as the Statement of Compliance with the Code of Conduct. The contents of the Code of Conduct are as follows:

- a. Introduction
- b. Vision, Mission and Values
- c. Code of Conduct Policy
- d. Code of Conduct Enforcement Mechanism
- e. Reward and Punishment

Pursuant to Code of Conduct, the Company's behavioral policies include the following:

- a. Financial Statements Integrity
- b. Protection of Company's Assets
- c. Protection of Company's Information and Intangible Assets
- d. Conflict of Interest
- e. Equality and Respect for Human Rights
- f. Equal Employment Opportunity
- g. Occupational Health, Safety and Environment Protection
- h. Insider Information
- i. Giving and Accepting Reward, Gratuity, Entertainment and Donation
- j. Political Activities
- k. Transparency and Information Disclosure
- l. Relationship with Stakeholders

Code of Conduct Dissemination Program

Throughout 2020, the Company had disseminated the Code of Conduct such as through internal communication carried out by the HR Department to all members of the Company.

Untuk menangani pelaporan atas pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku yang telah ditetapkan, Perseroan membentuk fungsi khusus untuk mengelola pelanggaran. Setiap insan Perseroan dapat menyampaikan laporan atas pelanggaran atau dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Pelaporan atas pelanggaran dapat disampaikan ke Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran u.p. Sekretaris Perusahaan.

Sanksi Pelanggaran Terhadap Kode Etik

Penerapan dan penegakan Pedoman Perilaku merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan. Pelanggaran terhadap Kode Etik adalah tindakan indisipliner yang akan diberikan sanksi atau ganjaran yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan. Bentuk sanksi pelanggaran Pedoman Perilaku dapat berupa pemberhentian sementara waktu (*skorsing*), penurunan jabatan, penggantian kerugian yang ditimbulkan, sampai dengan pemutusan hubungan kerja. Penetapan sanksi dilakukan secara wajar dan adil sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Perseroan memberikan apresiasi kinerja dan kepatuhan setiap insan Perseroan terhadap Pedoman Perilaku serta terhadap peraturan dan ketentuan lain yang berlaku. Perseroan memberikan penghargaan dalam beberapa bentuk, baik melalui penganugerahan karyawan terbaik, promosi jabatan, pemberian hadiah, dan berbagai bentuk lainnya sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Pernyataan Tentang Budaya Perusahaan

Sebagai panduan moral bagi seluruh insan perseroan dalam mencapai visi dan misi perusahaan, Perseroan telah menetapkan tata nilai Perseroan sebagai budaya perusahaan yang mengacu pada nilai-nilai budaya PT Surya Semesta Internusa Tbk yang merupakan Entitas Induk PT Nusa Raya Cipta Tbk.

Nilai-Nilai Perseroan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1. Trustworthiness**
Selalu dapat dipercaya dan diandalkan
- 2. Strive For Excellence**
Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan
- 3. Customer Focus**
Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2020, Perseroan tidak memiliki Informasi transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

In addition, the Company had formed a special function to address and manage Code of Conduct violation reports. Each member of the Company is able to submit reports of violations or suspected violations that occur within the Company. The reports can be submitted to the Whistleblowing Administration Team C/O Corporate Secretary.

Penalty for Code of Conduct Violation

The application and enforcement of the Code of Conduct is mandatory. Violation of the Code of Conduct will be met with disciplinary action in the form of sanctions or penalties in accordance with the Company's rules and regulations. The sanctions include suspension, demotion, paying for compensation for damages incurred, as well as termination of employment. The determination of sanctions is carried out in a fair and sensible manner in accordance with applicable rules and regulations.

The Company appreciates every employee's performance and compliance with the Code of Conduct and other applicable rules and regulations. The Company demonstrates its appreciation in several forms such as best employee awards, promotion, gift giving, and various other forms in accordance with applicable rules and regulations.

Corporate Culture Statement

As a moral guide for all NRCA people in achieving the Company's vision and mission, the Company has established the Company's values as corporate culture that refers to the cultural values of PT Surya Semesta Internusa, Tbk as the Parent Entity of PT Nusa Raya Cipta, Tbk.

The Company's Values are as follows:

- 1. Trustworthiness**
Always being trustworthy and reliable
- 2. Strive For Excellence**
Always striving to achieve the best results for the Stakeholders
- 3. Customer Focus**
Always prioritizing Customer satisfaction

CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION

Throughout 2020, the Company did not have any information about transaction with conflict of interest and/or transaction with affiliated party.



PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Selama tahun 2020, Perseroan tidak menghadapi perkara penting dalam bentuk apapun yang terkait dengan kasus hukum maupun sanksi hukum dari pihak berwenang.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama tahun 2020, anggota Dewan Komisaris ataupun anggota Direksi tidak menghadapi perkara penting dalam bentuk apapun yang terkait dengan kasus hukum maupun sanksi hukum dari pihak berwenang.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2020, tidak ada sanksi administratif yang diterima Perseroan, baik terkait pasar modal maupun perpajakan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN (MSOP/ ESOP)

Program Alokasi Saham Pegawai Perseroan (*Employee Stock Allocation/ESA*) diselenggarakan terakhir kali pada tahun 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 02a/SKep-Dir/II-13 tanggal 28 Februari 2013 dan program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen (*Management Stock Option Plan/MSOP*) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 01a/SKep-Dir/II- 13 tanggal 28 Februari 2013 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 97 tanggal 30 Januari 2013 dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., Notaris di Jakarta.

Hak opsi dalam program MSOP dapat digunakan untuk membeli Saham Baru Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 74.400.000 (tujuh puluh empat juta empat ratus ribu) saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dari portepel atau sebanyak-banyaknya sebesar 3% (tiga persen) saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum dan penambahan modal dari SIS.

Program kepemilikan saham atau program MSOP dapat diikuti oleh Dewan Komisaris yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi, kecuali Komisaris Independen, dan anggota Direksi yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi.

LEGAL CASE INVOLVING THE COMPANY

In 2020, the Company did not face important cases in any form related to legal cases or legal sanctions imposed by the authorities.

LEGAL CASE INVOLVING THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In 2020, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors did not face important cases in any form related to legal cases or legal sanctions imposed by the authorities.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION

In 2020, there were no administrative sanctions imposed on the Company either related to capital markets or taxation.

MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM (MSOP/ESOP)

The Employee Stock Allocation (ESA) Program was last implemented in 2013 in accordance with the Board of Director' Decree No. 02a/SKep-Dir/II-13 dated February 28th, 2013, whereas the Management Stock Option Plan (MSOP) was implemented in accordance with the Board of Director' Decree No. 01a/SKep-Dir/II-13 dated February 28th, 2013 in accordance with Deed of Shareholders' Decree No. 97 dated January 30th, 2013 made before Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., Notary in Jakarta.

Option rights in the MSOP program can be used to acquire as many as 74,400,000 (seventy four million four hundred thousand) of the Company's new registered stock to be issued from the portfolio or as much as 3% (three percent) of the Company's issued and fully paid shares after the implementation of the Public Offering and additional capital from SIS.

With the exception of Independent Commissioners, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who serve at the time of issuance of the option rights are eligible to participate in the MSOP program.

Hak opsi dalam program MSOP diterbitkan dalam dua tahapan, yaitu:

Option rights under the MSOP program are issued in two stages, as follows:

Tahap I 1st Steps	Sebanyak-banyaknya 50% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MSOP ini diterbitkan pada bulan Juli 2013. Maximum 50% of option rights that will be issued in the MSOP and will be issued in July 2013.
Tahap II 2nd Steps	Sebanyak-banyaknya 50% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MSOP ini akan diterbitkan pada bulan Juli 2014. Maximum 50% of option rights that will be issued in the MSOP and will be issued in July 2014.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Penerapan kebijakan pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) di Perseroan merupakan komitmen dalam penerapan tata kelola perusahaan (GCG) untuk memperhatikan kepentingan setiap *stakeholders* berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai prinsip GCG. Tentu saja untuk dapat mewujudkannya perlu berbagai upaya nyata yang tidak mudah dalam pelaksanaannya.

Perseroan telah memiliki Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap *Stakeholders* dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perseroan dan juga perlindungan nama baik Perseroan. Perseroan menyadari tanpa adanya sistem pelaporan pelanggaran oleh *Stakeholders* dapat menurunkan kepercayaan dan reputasi masyarakat pada Perseroan.

Jenis Pelanggaran Yang Dapat Dilaporkan

Perseroan akan menindaklanjuti jenis pelanggaran sesuai ketentuan yang dapat dilaporkan antara lain perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan maupun para Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*). Pelaporan pelanggaran ini berlaku bagi seluruh karyawan, Direksi, Organ Penunjang Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Penunjang Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam *Code of Conduct*.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran & Pihak yang Mengelola Pengaduan

Laporan pelanggaran dapat disampaikan *Stakeholders* Perseroan melalui surat resmi yang ditujukan ke Direksi Perseroan u.p. *Corporate Secretary*, dengan cara penyampaian langsung, dikirim lewat ekspedisi, atau melalui faksimili atau email.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan wajib merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk melindungi pelapor. Perseroan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku.

Jumlah Pengaduan Yang Masuk & Diproses

Selama tahun 2020, tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran u.p. Sekretaris Perusahaan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company is committed to implementing Whistleblowing System as part of its good corporate governance (GCG) in order to protect each stakeholder's interest in accordance with the GCG principle of fairness and equality. To this end, the Company has made numerous tangible efforts.

The Company is equipped with Whistleblowing System Policy to increase stakeholders' protection in order to uphold their rights in dealing with the Company as well as to protect the Company's reputation. The Company is keenly aware that without proper Whistleblowing System, the Company's image may deteriorate as public trust declines.

Reportable Violations

The Company will follow up on reportable violations as outlined by the prevailing provisions on the matter including unethical/immoral acts or other actions that can harm the Company and its stakeholders. The Whistleblowing System can be used by all employees, Board of Directors and its supporting bodies, Board of Commissioners and its supporting bodies in accordance with the Code of Conduct.

Whistleblowing Mechanism & Administrator

Stakeholders can submit whistleblowing report by sending an official letter to the Board of Directors C/O Corporate Secretary, by direct delivery or by using expedition, or by facsimile or email.

Whistleblower Protection

The Company is required to protect the confidentiality of whistleblowers' identity and to follow up on every whistleblowing report in accordance with applicable procedures and mechanisms.

Whistleblowing Reports and Follow-Up

In 2020, the Whistleblowing Administration Team did not receive any whistleblowing report.



PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan telah menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code) yang menjadi pedoman umum dalam penerapan GCG di lingkungan Perseroan untuk mengimplementasikan nilai-nilai GCG. Hal ini sejalan dengan Surat Edaran Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Penjelasan mengenai implementasi aspek, prinsip dan rekomendasi tersebut pada tahun 2020, adalah sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE

To implement GCG values, the Company has prepared Corporate Governance Code (GCG Code) that serves as the general guideline for GCG implementation within the Company in accordance with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies.

In 2020, the Company had implemented aspects, principles and recommendations stipulated by the abovementioned Circular Letter, as follows:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
			Comply	Explain	
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS.	Perusahaan Terbuka memiliki cara untuk prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	√		Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara (<i>voting</i>) yaitu pemegang saham mengangkat tangan sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS.
The Relationship Between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders.	Improving the Quality of General Meeting of Shareholders (GMS).	Public Companies have technical voting mechanism, either open vote or closed vote, which promotes independency and shareholders' interest.	√		The Company has a mechanism and procedure for decision making through voting, in which the shareholders raise their hands in accordance with the options offered by the Chairperson of the General Meeting of Shareholders (GMS), by prioritizing the independence and interests of shareholders as outlined in the GMS Procedure.
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.	√		Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan Tahun Buku 2019. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the 2019 Annual General Meeting of Shareholders.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
			Comply	Explain	
		<p>Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>Summary of the GMS is available on Public Companies' website at least for 1 (one) year.</p>	√		<p>Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Ringkasan Risalah RUPS Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, selama 2 tahun terakhir. Informasi ini bisa diakses di situs www.nusarayacipta.com.</p> <p>To comply with POJK No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, Summary of Minutes of General Meeting of Shareholders is available on the Company's website, in Bahasa Indonesia and English, for the past 2 years. This information can be accessed on www.nusarayacipta.com website.</p>
	<p>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p>Improving the Quality of Communication between Public Companies and Shareholders or Investors.</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau Investor.</p> <p>Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors.</p>	√	√	<p>Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dilaksanakan oleh Divisi <i>Investor Relation</i>.</p> <p>The policy on communication with shareholders is implemented by the Investor Relations Division.</p>
		<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/ Investor dalam situs Web.</p> <p>Public Companies disclose corporate policy on communication with shareholders or investors on the website.</p>	√		<p>Informasi mengenai kebijakan Komunikasi Perseroan dapat diakses di situs www.nusarayacipta.com</p> <p>Information regarding the Company's communication policies can be accessed on the www.nusarayacipta.com website.</p>



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
			Comply	Explain	
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris, mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.			Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris.
The Board of Commissioners' Functions and Role.	Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of Public Companies.	√		Determination of the number of members of the Board of Commissioners has taken into account the condition and capacity of the Company, as well as POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies, other related regulations including the Indonesia Stock Exchange Regulation, the Company's Articles of Association and the Board Manual.
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.		√	Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan Perseroan.
		The determination of composition of the Board of Commissioners has considered diversity skills, knowledge, and experiences needed.			Members of the Board of Commissioners have diverse experience and expertise as stated in the Board of Commissioners' profile in the Company's Annual Report.
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.		√	Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan secara <i>self-assessment</i> oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap tahun.
	Improving the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.	The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.			The Board of Commissioners' performance evaluation is conducted collegially every year by each member through self-assessment.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
			Comply	Explain	
		<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.</p>	√		<p>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report.</p>
		<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.</p>	√		<p>Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>).</p> <p>The resignation policy of the members of the Board of Commissioners is stipulated by the Company's Articles of Association and the Board Manual.</p>
		<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.</p>	√		<p>Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 yang dibentuk pada tanggal 30 April 2021</p> <p>The Company has established the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 02/Skep-Dekom/IV-2021 dated April 30th, 2021.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
			Comply	Explain	
Fungsi Dan Peran Direksi.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.			Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.
The Board of Directors' Functions and Role.	Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.	The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process.	√		Determination of the number of members of the Board of Directors has taken into account the condition and capacity of the Company, as well as POJK No. 33/POJK.04/ 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies, other relevant regulations including IDX Regulations, the Company's Articles of Association, and the Board Manual.
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.		√	Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi pada laporan tahunan Perseroan.
		The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.			Members of the Board of Directors have diverse experience and expertise as stated in the Board of Directors' profile in the Company's Annual Report.
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.		√	Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi sebagaimana disampaikan dalam Profil Direksi dalam Laporan Tahunan.
		Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.			The appointment of members of the Board of Directors in charge of accounting or finance is carried out by considering accounting expertise and/ or knowledge as stated in the Board of Directors' profile in the Company's Annual Report.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
			Comply	Explain	
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.		√	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self-assessment</i> dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi berdasarkan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang sudah ditetapkan.
	Improving the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.	The Board of Directors has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.			The Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used to collegially evaluate the Board of Directors' performance. Self-assessment is carried out by each member of the Board of Directors based on the predetermined Key Performance Indicator (KPI).
		Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.		√	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi Perseroan dalam Laporan Tahunan.
		The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.			The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report.
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.		√	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi (<i>Board Manual</i>).
		The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.			The resignation policy of the members of the Board of Directors is stipulated by the Company's Articles of Association and the Board Manual.
Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .		√	Perseroan telah memiliki kebijakan pencegahan <i>insider trading</i> yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan.
Stakeholders' Participation.	Improving the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders' Participation.	Public Companies have a policy to prevent insider trading.			The Company has an insider trading prevention policy that is disclosed in the Company's Code of Conduct.
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> .		√	Perseroan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan.
		Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.			The Company has an Anti-Corruption policy disclosed in the Company's Code of Conduct.

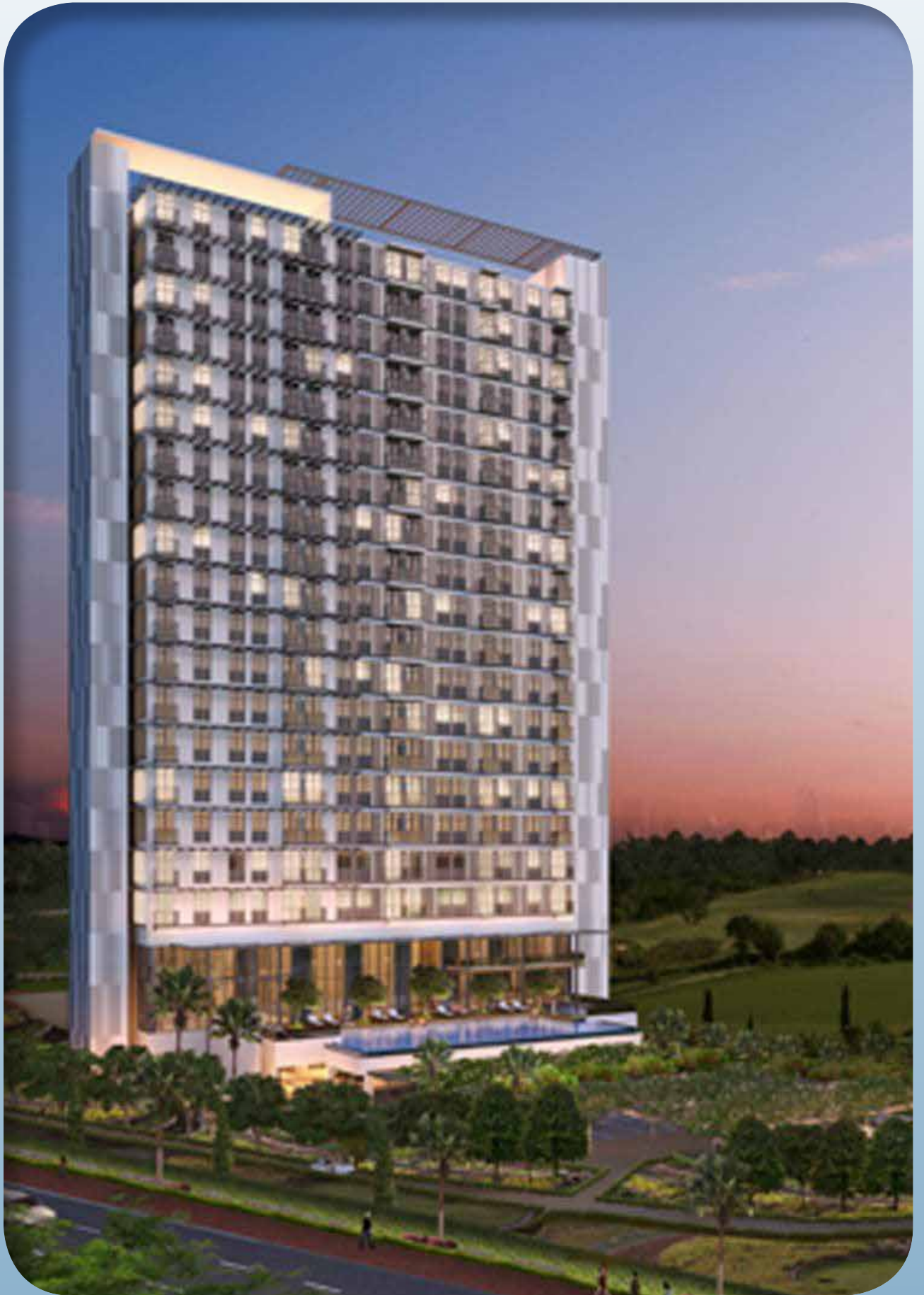


Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
			Comply	Explain	
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>.</p> <p>Public Companies have a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors.</p>	√		<p>Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan pemasok yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan.</p> <p>The Company has a supplier relations policy that is disclosed in the Company's Code of Conduct.</p>
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>Public Companies have a policy on the fulfillment of creditors' rights.</p>	√		<p>Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan kreditur yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan.</p> <p>The Company has a policy on relationship with creditors that is disclosed in the Company's Code of Conduct.</p>
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>Public Companies have whistleblowing system policy.</p>	√		<p>Perseroan telah memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> yang diungkapkan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The Company has a whistleblowing system policy that is disclosed in the Corporate Governance Guidelines and the Company's Annual Report.</p>
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada manajemen dan karyawan.</p> <p>Public Companies have long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.</p>	√		<p>Perseroan memiliki insentif bagi manajemen dan karyawan dalam skema remunerasi Perseroan.</p> <p>The Company has incentives for management and employees under the Company's remuneration scheme.</p>
Keterbukaan Informasi.	Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	√		Perseroan memanfaatkan teknologi informasi selain situs Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui <i>email</i> .
Information Disclosure.	Improving the Implementation of Information Disclosure.	Public Companies utilize information technology other than the corporate website to disclose information.	√		The Company utilizes information technology other than the Company's website to expand information dissemination, including through email.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
			Comply	Explain	
		<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders.</p>	√		<p>Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan dalam laporan tahunan.</p> <p>The Company has disclosed information about shareholders who own 5% (five percent) or more of the Company's share ownership in the Annual Report.</p>

Direksi dan Dewan Komisaris telah menandatangani Pedoman GCG dan Kode Etik Perseroan pada tahun 2016 guna memperkuat penerapan GCG di Perseroan. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan menjadi komitmen bersama seluruh insan Perseroan untuk meningkatkan ketahanan dan keberlanjutan usaha di masa depan.

The Board of Directors and Board of Commissioners have signed the GCG Guideline and the Company's Code of Conduct in 2016 to strengthen GCG implementation at the Company. The implementation of the Corporate Governance Guidelines is a collective commitment of all members of the Company to improving business resilience and sustainability in the future.



08 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social
Responsibility

“

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam membangun hubungan yang harmonis dengan lingkungan, masyarakat, dan pelanggan.

Corporate Social Responsibility (CSR) is part of the Company's efforts to build a harmonious relationship with the environment, society, and customers.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

KOMITMEN CSR KAMI

PT Nusa Raya Cipta Tbk memiliki komitmen yang kuat untuk mewujudkan visi Perseroan menjadi sebuah perusahaan konstruksi terkemuka, terpercaya, dan berwawasan lingkungan melalui implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Disisi lain, penerapan CSR juga merupakan bagian dari upaya kami untuk membangun hubungan yang harmonis dengan lingkungan, masyarakat, dan pelanggan.

REALISASI PROGRAM DAN ANGGARAN CSR 2020

Sejalan dengan ketentuan yang berlaku bagi perusahaan publik, implementasi program CSR Perseroan mencakup aspek Pelestarian Lingkungan, Pengembangan Sosial Kemasyarakatan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Perlindungan Konsumen. Penerapan program CSR pada beragam aspek tersebut dilakukan secara berkelanjutan.

Pada tahun 2020, Perseroan mengalokasikan dana untuk kegiatan program CSR sebesar Rp16,8 juta, lebih rendah 74,5% dari posisi tahun 2019 sebesar Rp65,8 juta, disesuaikan dengan kemampuan arus kas Perseroan akibat adanya Pandemi Covid-19. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kontribusinya terhadap implementasi program CSR dengan peningkatan realisasi dana CSR di masa mendatang.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG PELESTARIAN LINGKUNGAN

Perseroan memberikan perhatian terhadap lingkungan atas dampak yang berpotensi ditimbulkan oleh seluruh aktivitas operasional perusahaan. Kebijakan CSR Perseroan dalam bidang lingkungan hidup mengacu pada standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015.

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan beragam program pelestarian lingkungan di antaranya adalah penghijauan di sekitar proyek, pengelolaan limbah proyek dengan baik dan sesuai ketentuan yang berlaku dengan melakukan pemisahan sampah sesuai sistem manajemen lingkungan.

OUR CSR COMMITMENT

PT Nusa Raya Cipta Tbk has a strong commitment to realizing the Company's vision to become a leading, trusted, and environmentally friendly construction company through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR). On the other hand, implementing CSR is also part of our efforts to build a harmonious relationship with the environment, society and customers.

2020 CSR PROGRAM IMPLEMENTATION AND BUDGET UPTAKE

In accordance with the provisions applicable to public companies, the Company's CSR programs include Environmental Conservation, Social Affairs and Community Development, Occupational Health and Safety, and Consumer Protection aspects that are implemented in a sustainable manner.

In 2020, the Company allocated Rp16.8 million for its CSR programs, went down by 74.5% compared to Rp65.8 million in 2019 in line with the Company's cash flows capabilities due to the Covid-19 pandemic. The Company is committed to increasing its contribution to the implementation of the CSR program by increasing its CSR budget uptake in the future.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENTAL PRESERVATION

The Company consistently pays attention to the potential impact of its entire operations on the environment. The Company's environmental CSR policy refers to the ISO 14001:2015.

In 2020, the Company implemented various environmental preservation programs that included replanting around project sites, as well as managing the project waste properly and in accordance with applicable regulations by separating waste according to the environmental management system.



Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja juga menjadi perhatian serius Perseroan yang diwujudkan melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan Proyek Konstruksi sebagai upaya untuk mewujudkan keamanan dan keselamatan di lingkungan kerja.

Perseroan juga telah menjawab berbagai tantangan ketenagakerjaan dalam hal kesempatan kerja yang adil dengan melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, serta tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, tidak diskriminatif, dan transparan.

Perseroan senantiasa mengadakan survei kepuasan karyawan kepada seluruh insan Perseroan secara berkelanjutan. Tujuan dari penyelenggaraan survei ini adalah untuk mengetahui pandangan segenap insan Perseroan terhadap berbagai aspek hubungan industrial dan ketenagakerjaan yang terjadi di Perseroan. Selanjutnya, hasil survei tersebut akan diolah sebagai masukan bagi Manajemen Perseroan agar dapat meningkatkan tingkat kepuasan dan produktivitas insan Perseroan di masa mendatang.

Secara obyektif, Perseroan menetapkan remunerasi, jenjang karir, pengadaan pelatihan dan pendidikan sesuai dengan kinerja dan prestasi karyawan serta persyaratan kerja lain.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Sepanjang tahun 2020, implementasi program pengembangan masyarakat dilakukan oleh Perseroan melalui kegiatan sosial, keagamaan, dan penyuluhan kesehatan. Perseroan juga melanjutkan beberapa kegiatan yang difokuskan pada bidang pendidikan melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah maupun perguruan tinggi, dengan memberikan kesempatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) bagi para siswa SMK dan kegiatan magang atau penulisan tugas akhir bagi mahasiswa. Di tengah kondisi pandemi Covid-19 di sepanjang tahun 2020, Perseroan mengalokasikan dana CSR untuk Penyemprotan disinfektan ke rumah-rumah warga di sekitar proyek sebesar Rp10.000.000.

The Company also paid special attention to Occupational Safety and Health by implementing Occupational Safety and Health Management System (SMK3) as well as the Occupational Safety and Health Guidelines for Construction Companies as part of its efforts to create safe and secured work environments.

The Company had also guaranteed equal employment opportunity by conducting recruitment without discrimination based on ethnicity, faith, race, class or social group. The Company conducted recruitment by upholding the principles of equality, indiscriminatory, and transparency.

In addition, the Company consistently conducted employee satisfaction survey involving all members of the Company in a sustainable manner. The survey aimed to gauge employees' opinion regarding various aspects of industrial relations and employment at the Company. The survey results would become the basis for the Company's management to further improve employee satisfaction level in the future.

The Company objectively determined remuneration, career paths, provision of training and education in accordance with employees' performance and achievements as well as other work requirements.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL AFFAIRS AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Throughout 2020, the Company actively contributed to community development by organizing social and religious activities, as well as health education. The Company also continued several activities focused on education through collaboration with schools and universities by providing Job Training Opportunity to vocational school students and internship or thesis preparation for college students. Amid the Covid-19 pandemic throughout 2020, the Company allocated CSR funds amounting to Rp10,000,000 to spray disinfectants over residents' homes around project sites. The Company also co-sponsored the Provision of Table Tennis Club Sports Equipment amounting to

Perseroan juga turut berpartisipasi dalam sponsorship Penyediaan Peralatan Olahraga Klub Tenis Meja sebesar Rp4.500.000. Di samping itu, Perseroan juga mengalokasikan dana CSR untuk Penyediaan tempat peristirahatan bagi tenaga medis-kerjasama dengan *Habitat for Humanity* sebesar Rp2.300.000.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Keberlanjutan bisnis Perseroan juga ditentukan oleh aspek penting lainnya yaitu hubungan industrial yang kokoh antara Perseroan dan segenap insan perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan menjamin hak dan kewajiban karyawan secara berkelanjutan sesuai dengan amanat perundang-undangan dan peraturan sebagai bentuk kebijakan Perseroan dalam bidang ketenagakerjaan.

Perhatian dan komitmen yang tinggi dalam kebijakan ketenagakerjaan juga dilaksanakan dengan penguatan struktur K3 maupun implementasinya di lapangan. Selain itu, Perseroan senantiasa menaruh prioritas terhadap aspek kesetaraan dan keadilan yang menyeluruh bagi seluruh karyawan serta aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini kemudian diterjemahkan melalui berbagai program yang dapat meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja.

Pada aspek ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menjadi landasan Perseroan terhadap penerapan seluruh kebijakan ketenagakerjaan Perseroan, seperti upah minimum, program jaminan hari tua, dan lain-lain. Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja juga menjadi perhatian serius Perseroan yang diwujudkan melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan Proyek Konstruksi sebagai upaya untuk mewujudkan keamanan dan keselamatan di lingkungan kerja.

Perseroan juga telah menjawab berbagai tantangan ketenagakerjaan dalam hal kesempatan kerja yang adil dengan melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, serta tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, tidak diskriminatif, dan transparan.

Rp4,500,000. In addition, the Company allocated CSR funds amounting to Rp2,300,000 for the provision of shelters for medical personnel in collaboration with *Habitat for Humanity*.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company's business sustainability is also determined by another important aspect namely strong industrial relations between the Company and all its members. The Company therefore consistently upholds employees' rights and obligations in accordance with the prevailing laws and regulations as part of the Company's employment policy.

The Company also upholds its employment commitment and concerns by consistently enhancing OSH structure and implementation in the field. In addition, the Company persistently treats all employees fairly and equally and prioritizes their occupational safety and health by implementing various programs intended to raise their awareness regarding the importance of occupational safety and health.

In terms of employment, Law No. 13/2003 on Employment is the basis of all the Company's employment policies, such as minimum wages, retirement savings program, and others. The Company also pays great attention to Occupational Safety and Health by implementing Occupational Safety and Health Management System (SMK3) as well as the Occupational Safety and Health Guidelines for Construction Companies as part of its efforts to create safe and secured work environments.

The Company has also guaranteed equal employment opportunity by conducting recruitment without discrimination based on ethnicity, faith, race, class or social group. The Company conducts recruitment by upholding the principles of equality, indiscriminatory, and transparency.



Survei kepuasan karyawan telah dilakukan kepada seluruh insan Perseroan dan terus dilakukan pengembangan di masa mendatang. Survei ini diselenggarakan untuk mengetahui pandangan insan Perseroan terhadap berbagai aspek hubungan industrial dan ketenagakerjaan di Perseroan. Hasil survei tersebut akan diolah sebagai masukan bagi Manajemen Perseroan agar dapat meningkatkan tingkat kepuasan dan produktivitas insan Perseroan di masa mendatang.

Secara obyektif, Perseroan menetapkan remunerasi, jenjang karir, pengadaan pelatihan pendidikan sesuai dengan kinerja dan prestasi karyawan serta persyaratan kerja lain.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG PERLINDUNGAN KONSUMEN

Pelanggan adalah salah satu partner kunci dan strategis yang menentukan keberlanjutan usaha Perseroan di masa mendatang. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Perseroan berkomitmen tinggi untuk memenuhi tanggung jawab kepada seluruh pelanggan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyediaan saluran komunikasi bagi pelanggan baik melalui *email*, kotak surat, *call center*, maupun saluran lainnya. Melalui kebijakan tersebut, Perseroan terus berupaya untuk memberikan pelayanan prima kepada seluruh pelanggan.

Perseroan juga meyakini bahwa pelanggan merupakan pemangku kepentingan yang memiliki peran signifikan dalam menunjang pengembangan usaha kini dan di masa mendatang. Pelayanan kepada pelanggan dan kepuasan pelanggan dari waktu ke waktu menjadi prioritas bagi Perseroan. Oleh karena itu, setiap keluhan pelanggan akan ditangani secara profesional dan transparan. Perseroan mendayagunakan keluhan pelanggan tersebut sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam menetapkan strategi dalam upaya peningkatan kepuasan pelanggan di masa depan.

In addition, the Company has conducted employee satisfaction survey involving all members of the Company and pledged to conduct continuous development in the future. The survey aimed to gauge employees' opinion regarding various aspects of industrial relations and employment at the Company. The survey results will be the basis for the Company's management to further improve employee satisfaction level in the future.

The Company objectively determines remuneration, career paths, provision of training and education in accordance with employees' performance and achievements as well as other work requirements.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN CONSUMER PROTECTION

Customers are one of strategic partners that determine the Company's business sustainability in the future. Accordingly, the Company is fully committed to upholding its responsibilities to all customers. To this end, the Company has provided communication channels to customers in the form of corporate e-mail address, mailbox, call center, and others in order to provide excellent services to all customers.

The Company firmly believes that customers are stakeholders with a significant role in supporting business development now and in the future. The Company therefore is committed to continuously prioritizing customer services and customer satisfaction. As such, every customer complaint will be handled professionally and transparently to be used as input and consideration in establishing customer relationship management strategies in an effort to increase customer satisfaction in the future.

09 LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements





**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**

***PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan		Supplementary Financial Information
Lampiran I Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)		Attachment I Statements of Financial Position (Parent Entity)
Lampiran II Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)		Attachment II Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)
Lampiran III Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)		Attachment III Statements of Changes in Equity (Parent Entity)
Lampiran IV Laporan Arus Kas (Entitas Induk)		Attachment IV Statements of Cash Flows (Parent Entity)
Lampiran V Informasi Tambahan (Entitas Induk)		Attachment V Additional Information (Parent Entity)



NUSA RAYA CIPTA

P.T. NUSA RAYA CIPTA Tbk.

General Contractor

GEDUNG GRAHA CIPTA 2ND FLOOR, JL. DI. PANJAITAN NO. 40, JAKARTA 13350
TELP. 021 - 8193582, 8193526, 8193508, 8199257 FAX. 021 - 8193544 E-MAIL : nrc@nusrayacipta.com



Certificate No.: GSC 00147



Certificate No.: OSH.00099



Certificate No.: EMS.0022

Surat Pernyataan Direksi Tentang/ *Directors' Statement Letter Relating to*

Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *The Responsibility on the Consolidated Financial Statements*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 /
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

**PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak/
*PT Nusa Raya Cipta Tbk and Subsidiary***
No. 13/SP/IV-21

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|-----------------|--|---|------------------|----|
| 1. Nama : | Hadiwinarto Christanto | : | Name | 1. |
| Alamat Kantor : | Gedung Graha Cipta Lt. 2 | : | Office address | |
| Alamat Rumah : | Jl. D I Panjaitan No. 40, Jakarta Timur | : | Domicile address | |
| Nomor Telepon : | Jl. Taman Alfa Indah B2 No. 5 | : | Telephone Number | |
| Jabatan : | Kebayoran Lama, Jakarta Barat | : | Position | |
| | 021-8193582 | : | | |
| | Direktur Utama / <i>President Director</i> | : | | |
| 2. Nama : | David Suryadhi | : | Name | 2. |
| Alamat Kantor : | Gedung Graha Cipta Lt. 2 | : | Office address | |
| Alamat Rumah : | Jl. D I Panjaitan No. 40, Jakarta Timur | : | Domicile address | |
| Nomor Telepon : | Jl. Gading Kirana Blok H1 No. 2 | : | Telephone Number | |
| Jabatan : | Kelapa Gading, Jakarta Utara | : | Position | |
| | 021-8193582 | : | | |
| | Direktur / <i>Director</i> | : | | |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak; | 1. <i>We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidation financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 20 April / *April 20, 2021*



Hadiwinarto Christanto
Direktur Utama / *President Director*

David Suryadhi
Direktur / *Director*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00324/2.1030/AU.1/03/0181-2/1/IV/2021

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Nusa Raya Cipta Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan atas hal-hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 2.c, atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan bahwa efektif sejak 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71: Instrumen Keuangan. Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan dilakukan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada tanggal penerapan awal sesuai dengan standar pengakuan pada tanggal awal 1 Januari 2020 sebagai penyesuaian saldo awal dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Kami juga membawa perhatian ke Catatan 43 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang dampak dari pandemi virus corona (dikenal juga sebagai Covid-19) terhadap PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya. Catatan tersebut juga telah mengungkapkan rencana yang disusun dan langkah-langkah yang diambil untuk merespon kondisi ini.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2020 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

We draw attention to Note 2.c, to the accompanying financial statements which explains that effective January 1, 2020, the Company implemented Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 71: Financial Instruments. The adoption of PSAK 71: Financial Instruments was implemented retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application beginning January 1, 2020 as an adjustment to the opening balance and did not restate the comparative information.

We also draw attention to Note 43 to the accompanying financial statements which explains the impact of the corona virus (also named as Covid-19) on PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary. The Note also disclosed plans prepared and steps to be taken to overcome this condition.

Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2020 and for the year ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusa Raya Cipta Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2020 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiary (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 20 April/April 20, 2021

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

ASET	Catatan / Notes	2020 Rp	2019 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	577,507,317,865	688,987,603,088	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	5	241,166,108,590	409,185,766,441	Trade Receivables - Net
Piutang Retensi - Neto	6			Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	36	3,106,510,347	3,106,510,347	Related Party
Pihak Ketiga		422,231,018,547	329,311,087,323	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto	7			Gross Amount Due from Customers - Net
Pihak Berelasi	36	291,818,126	1,101,814,385	Related Parties
Pihak Ketiga		714,204,011,273	724,875,891,238	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya		909,090,908	140,884,140	Other Current Financial Assets
Persediaan		742,848,199	789,097,195	Inventories
Uang Muka	8	22,344,359,787	46,727,191,741	Advances
Biaya Dibayar di Muka		118,878,400	200,165,357	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		1,982,621,962,042	2,204,426,011,255	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Ventura Bersama	9	105,045,458,334	147,532,751,287	Investments in Joint Venture
Properti Investasi	10	47,293,113,065	25,745,542,573	Investment Properties
Aset Tetap	11	82,268,923,906	81,983,923,408	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	12	4,229,716,220	3,124,783,231	Other Non-Current Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar		238,837,211,525	258,387,000,499	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2,221,459,173,567	2,462,813,011,754	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)**

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan / Notes	2020 Rp	2019 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	13	196,150,000,000	109,150,000,000	Bank Loans
Utang Usaha	14			Trade Payables
Pihak Ketiga		507,171,746,743	597,805,439,513	Third Parties
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	15			Gross Amount Due to Customers
Pihak Ketiga		13,098,595,175	24,588,725,412	Third Parties
Utang Lain-lain	16			Other Payables
Pihak Ketiga		6,640,942,476	7,768,200,455	Third Parties
Utang Pajak	17.a	21,794,978,064	30,066,629,287	Taxes Payable
Beban Akrual	18	1,111,467,216	552,461,137	Accrued Expenses
Uang Muka dari Pelanggan	19			Advances from Customers
Pihak Berelasi	36	3,086,187,479	3,112,032,927	Related Parties
Pihak Ketiga		214,844,830,333	365,405,407,115	Third Parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		963,898,747,486	1,138,448,895,846	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	20, 36	1,739,518,555	6,900,139,444	Non-Trade Related Parties Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	21	102,665,535,176	96,299,260,317	Employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		104,405,053,731	103,199,399,761	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,068,303,801,217	1,241,648,295,607	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per saham				Capital Stock - Par Value Rp100 per Share
Modal Dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.496.258.344 Saham	22	249,625,834,400	249,625,834,400	Issued and Fully Paid in Capital - 2,496,258,344 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	23	342,472,165,654	342,472,165,654	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	24	(42,412,483,968)	(35,025,193,299)	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	26	35,000,000,000	30,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		568,469,730,229	634,091,417,622	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,153,155,246,315	1,221,164,224,377	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	27	126,035	491,770	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		1,153,155,372,350	1,221,164,716,147	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,221,459,173,567	2,462,813,011,754	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	Catatan / Notes	2020 Rp	2019 Rp	
PENDAPATAN	28	2,085,740,129,302	2,617,754,376,513	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29	(1,857,042,778,667)	(2,343,744,198,023)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		228,697,350,635	274,010,178,490	GROSS PROFIT
Penghasilan Lainnya	31.a	33,822,468,123	40,092,199,760	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	30	(106,742,702,497)	(129,779,392,504)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	31.b	(21,341,172,847)	(11,865,391,339)	Other Expenses
LABA USAHA		134,435,943,414	172,457,594,407	OPERATING PROFIT
Beban Pajak Penghasilan Final	32	(58,068,079,674)	(66,389,084,056)	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	33	(14,948,277,325)	(4,029,184,726)	Financial Expenses
Bagian Rugi Ventura Bersama	9	(6,296,734,944)	(884,314,079)	Equity in Net Loss of Joint Venture
LABA SEBELUM PAJAK		55,122,851,471	101,155,011,546	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	17.b	--	--	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		55,122,851,471	101,155,011,546	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	21	1,125,464,872	(14,970,889,830)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		56,248,316,343	86,184,121,716	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		55,123,217,206	101,155,437,920	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	27	(365,735)	(426,374)	Non-Controlling Interest
		55,122,851,471	101,155,011,546	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		56,248,682,078	86,184,548,090	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	27	(365,735)	(426,374)	Non-Controlling Interest
		56,248,316,343	86,184,121,716	
LABA PER SAHAM DASAR	34	23	41	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah)

Catatan / Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of Parent Entity		Saham Treasury / Treasury Stock		Saldo Laba / Retained Earnings *)		Keperlingan Non-pengendali / Non-controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity
	Modal Disetor / Paid in Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Rp	Rp		
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2018	249,625,834,400	342,472,165,654	25,000,000,000	626,164,314,852	1,206,237,121,607	(198,553)	1,206,236,923,054	
Dividen Tunai	-	-	-	(73,257,445,320)	(73,257,445,320)	-	(73,257,445,320)	
Dana Cadangan Umum	-	-	5,000,000,000	(5,000,000,000)	-	-	-	
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	1,116,697	1,116,697	
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	101,155,437,920	101,155,437,920	(426,374)	101,155,011,546	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	-	(14,970,889,830)	(14,970,889,830)	-	(14,970,889,830)	
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2019	249,625,834,400	342,472,165,654	30,000,000,000	634,091,417,622	1,221,164,224,377	491,770	1,221,164,716,147	
Dampak Penerapan PSAK Baru	-	-	-	(56,443,410,871)	(56,443,410,871)	-	(56,443,410,871)	
Saldo pada Tanggal 1 Januari 2020	249,625,834,400	342,472,165,654	30,000,000,000	577,648,006,751	1,164,720,813,506	491,770	1,164,721,305,276	
Dividen Tunai	-	-	-	(60,426,958,600)	(60,426,958,600)	-	(60,426,958,600)	
Dana Cadangan Umum	-	-	5,000,000,000	(5,000,000,000)	-	-	-	
Saham Treasury	-	-	-	(7,387,290,669)	(7,387,290,669)	-	(7,387,290,669)	
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	55,123,217,206	55,123,217,206	(385,735)	55,122,851,471	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	-	-	1,125,464,872	1,125,464,872	-	1,125,464,872	
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2020	249,625,834,400	342,472,165,654	35,000,000,000	568,469,730,229	1,153,155,246,315	126,035	1,153,155,372,350	

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pensi

*) Retained earnings includes remeasurement of defined benefit plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	Catatan / Notes	2020 Rp	2019 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		1,937,891,121,538	2,255,260,011,273	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(1,932,283,852,217)	(2,157,150,627,060)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(68,455,520,099)	(87,326,006,146)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan		(58,068,079,674)	(66,389,084,056)	Income Tax Paid
Pembayaran Bunga		(14,948,277,325)	(4,029,184,726)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lain-lain		(32,609,226,319)	(44,850,808,191)	Other Cash Paid for Operations
Pendapatan Bunga		27,734,895,536	36,112,623,903	Interest Received
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(140,738,938,560)	(68,373,075,003)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama		40,534,958,009	532,503,500	Proceeds Investment in Joint Venture
Hasil Penjualan Properti Investasi		4,954,545,455	--	Proceeds From Sale of Investments Properties
Perolehan Properti Investasi		(24,066,164,545)	--	Acquisitions of Investment Property
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama		(4,344,400,000)	--	Addition of Investment in Joint Venture
Pembelian Aset Tetap		(1,851,349,202)	(6,464,580,388)	Acquisitions of Fixed Assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		15,227,589,717	(5,932,076,888)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan Utang Bank	13	87,000,000,000	111,113,434,597	Additional Bank Loans
Pembayaran Utang Bank		--	(10,668,298,047)	Payments of Bank Loans
Pembayaran Dividen Tunai	25	(60,426,958,600)	(73,257,445,320)	Cash Dividend Payment
Modal Saham yang Diperoleh Kembali	24	(7,387,290,669)	--	Treasury Stock
Pembayaran Utang Pihak Berelasi Non-Usaha		(5,160,620,889)	--	Payment of Due to Non-Trade Related Party Payables
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		14,025,129,842	27,187,691,230	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(111,486,219,001)	(47,117,460,661)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		5,933,778	(22,759,797)	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	688,987,603,088	736,127,823,546	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	577,507,317,865	688,987,603,088	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas
disajikan di Catatan 41

Additional information of non cash activities
are presented in Note 41

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Raya Cipta Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang - Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 134 tanggal 17 September 1975 dari Notaris Kartini Muljadi, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/365/15 tanggal 27 November 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 301 tanggal 15 Desember 1975, tambahan No. 33 tanggal 23 April 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 46 tanggal 31 Mei 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0012010.AH.01.02.Tahun2016 tanggal 24 Juni 2016.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan cabang berlokasi di Surabaya, Denpasar, Medan, dan Semarang. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Graha Cipta, Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1975.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan. Kegiatan usaha Perusahaan terutama berusaha dalam bidang jasa konstruksi untuk bangunan komersial dan infrastruktur.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama, yaitu bidang pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasehat-nasehat dalam pembangunan tersebut;
- b. Kegiatan usaha penunjang, yaitu bidang perindustrian dari segala macam barang industri; bidang perdagangan dari segala

1.a. Establishment and General Information

PT Nusa Raya Cipta Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on Deed No. 134 dated September 17, 1975 of Notary Kartini Muljadi SH. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his decision letter No. Y.A.5/365/15 dated November 27, 1975, and was published in State Gazette No. 301 dated December 15, 1975, Supplement No. 33 dated April 23, 1976. The company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 46 dated May 31, 2016 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter No. AHU-0012010.AH.01.02.Tahun2016 dated June 24, 2016.

The Company is domiciled in Jakarta with branches located in Surabaya, Denpasar, Medan, and Semarang. The Company's head office is located in Graha Cipta Building, Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. The Company started commercial operation since 1975.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's objectives are to operate in the field of construction, industrial trade, services, workshops and transportation services. The Company's main operation are to operate in the field of construction services to commercial building and infrastructure.

The Company's objectives are as follows:

- a. *The main operations are in the field of contracting civil buildings of reinforced concrete, steel and wood, construction of road, highway and bridge, harbor, irrigation and others, both for public and private sector, including plan and supervise or provide advices of the development;*
- b. *The support operation are in the field of industry of all kind of industrial goods; field of trading of all kind of trade including import,*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

macam barang yang dapat dilakukan termasuk dagang impor, ekspor, interinsulair dan lokal; sebagai distributor; agen; leveransir dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan di dalam dan di luar negeri; bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak; bidang perbengkelan; dan bidang pengangkutan di darat (transportasi) baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang; dan bidang investasi, baik dengan cara penyertaan saham/modal ataupun dalam bentuk lainnya baik di dalam negeri maupun di luar negeri sepanjang hal tersebut dimungkinkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan dikendalikan oleh PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA). SSIA tidak memiliki pihak yang menjadi mayoritas pengendali, sehingga tidak ada pihak yang mengkonsolidasi laporan keuangan konsolidasian SSIA.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, Perusahaan menerbitkan sebanyak-banyaknya 102.029.000 Waran Seri I sampai dengan tanggal akhir pelaksanaan yaitu 27 Juni 2016. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat di Daftar Pemegang Saham Penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan setiap pemegang 3 (tiga) saham akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dengan harga sebesar Rp100 per saham.

Pada tahun 2014, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 146 saham. Pada tahun 2015, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 16.257.700 saham. Pada tahun 2016, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 498 saham.

export, interinsulair and local, as distributor; agent; supplier and representatives from domestic and foreign companies; service delivery area, except for services in the field of law and taxation; field of workshops; and field of land transport for the transport of passengers and goods; and the field of investment, either by the investment / capital or in any other form both domestically and overseas to the extent permitted by the legislation in force.

The Company is controlled by its immediate parent company, PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA). SSIA does not have majority control party, thus, no party consolidate the consolidated financial statements of the SSIA.

1.b. Initial Public Offering of the Company's Shares

On June 18, 2013 based on Decision Letter No. S-174/D.04/2013, the Company obtained the Notice of Effectiveness from The Chairman of the Securities and Exchange Commission on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (FSA) for the Company's Initial Public Offering of 306,087,000 shares to public, with the par value of Rp100 per share, with the offering price of Rp850 per share. Effective from June 27, 2013, all of the Company's issued shares has been listed on Indonesia Stock Exchange (IDX).

Concurrently with Initial Public Offering, the Company issued 102,029,000 of Warrant Series I until final execution date June 27, 2016. Series I Warrant given to shareholders whose names are registered in the List of Shareholder Allotment for free with the provision of any holder of 3 (three) shares will receive 1 (one) Series I Warrant with the par value of Rp100 per share.

In year 2014, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 146 shares. In year 2015, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 16,257,700 shares. In year 2016, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 498 shares.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020
dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Johannes Suriadjaja
Wakil Komisaris Utama	Ir. Royanto Rizal
Komisaris Independen	Ir. Firman Armensyah Lubis

Direksi

Direktur Utama	Ir. Hadiwinarto Christanto
Wakil Direktur Utama	Ir. Eddy Purwana Wikanta
Direktur	David Suryadhi
	Ir. Setiadi Djajasaputra
	Ir. Hudaya Arryanto Sumadhija
Direktur Independen	Ir. Stefanus Irawan Gumulja

Susunan ketua dan anggota komite audit
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020
dan 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Ir. Firman Armensyah Lubis
Anggota	Mamat Ma'mun
	Vonny Sulaimin

Berdasarkan surat penunjukan No.
189/RV/HW/V-18 tanggal 4 Mei 2018, Sekretaris
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020
dan 2019 adalah Ir. Hudaya Arryanto
Sumadhija.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,
jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak
masing-masing adalah 410 dan 442 karyawan
(tidak diaudit).

1.d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari
50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Total Aset / Total Assets	
				2020 %	2019 %	2020 Rp	2019 Rp
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Sumbawa Raya Cipta	Jakarta	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotels and Similar Business	2018	99.99	99.99	6,487,916,928	7,638,721,943

**1.c. Board of Commissioners, Directors and
Employees**

The Company's Board of Commissioners and
Directors as of December 31, 2020 and 2019
are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Directors
Independent Director

The Company's audit committee chairman and
members as of December 31, 2020 and 2019
are as follows:

Audit Committee

Chairman
Members

Based on letter of appointment No.
189/RV/HW/V-18 dated May 4, 2018, the
Company's secretary as of December 31, 2020
and 2019 is Ir. Hudaya Arryanto Sumadhija.

As of December 31, 2020 and 2019, the
Company and subsidiary had total number of
employees of 410 and 442, respectively
(unaudited).

1.d. Subsidiary

The Company has ownership interests of more
than 50%, in the following subsidiary:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

PT Sumbawa Raya Cipta

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 14 April 2000 dari Notaris Rukmasanti Hardjasatya, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Mei 2001.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 11 Februari 2019 dari Notaris Soeleman Odang, SH, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham di SRC sebesar Rp9.465.000.000. Jumlah seluruh penyertaan investasi Perusahaan di SRC sebesar Rp13.964.000.000 dengan persentase kepemilikan di SRC sebesar 99,99% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Ruang lingkup kegiatan SRC bergerak dalam bidang usaha hotel berikut penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha tersebut. SRC beralamat di Gedung Graha Cipta, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur. SRC tergabung dalam kelompok usaha (Perusahaan dan entitas anak) PT Surya Semesta Internusa Tbk.

PT Sumbawa Raya Cipta

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) was established based on Notarial Deed No. 13 dated April 14, 2000 of Notary Rukmasanti Hardjasatya, SH. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 dated May 2, 2001.

Based on Deed No. 3 dated February 11, 2019 of Notary Soeleman Odang, SH, the Company increased its investment in SRC amounting to Rp9,465,000,000. The total investment of the Company in SRC amounted to Rp13,964,000,000 with percentage of ownership in SRC amounted 99.99% as of December 31, 2020 and 2019.

The scope of activities of SRC is in the field of hotels including provision of accommodation facilities and other services necessary for the operation of the business activities. SRC is located in Graha Cipta Building, D.I. Panjaitan Street No. 40, East Jakarta. SRC is member of the Company and subsidiary PT Surya Semesta Internusa Tbk.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Masing-masing Perusahaan dan entitas anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amendemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amendemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amendemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company and subsidiary. Respectively, the Company and subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument"
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements"
- PSAK 1 (Amendment and Improvement 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah";
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71: "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Perusahaan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan hasil kajian Perusahaan dan entitas anak terhadap dua kriteria dalam menentukan klasifikasi aset keuangan, terdapat perubahan klasifikasi dan pengukuran investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur dengan metode

- *PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";*
- *PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah";*
- *ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership";*
- *ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable";*
- *ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases;*
- *PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform.*

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company and subsidiary accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

PSAK 71: "Financial Instrument"

PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

In accordance with the transitional requirements on PSAK 71, the Company chose to apply retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Based on the results of the Company and subsidiary review of the two criteria in determining the classification of financial assets, there is a change in classification and measurement of long-term investments classified as available for sale and measured

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

biaya menurut PSAK 55 berubah menjadi klasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai PSAK 71.

using the cost method under PSAK 55 are changed to the classification of financial assets at fair value through other comprehensive income in accordance with PSAK 71.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan juga berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan dan entitas anak pada awal penerapan PSAK 71.

Changes in the approach to calculating impairment of financial assets have an impact on the carrying value of the Company and subsidiary financial assets at the beginning of the implementation of PSAK 71.

Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 55 dan PSAK 71, serta penyesuaian saldo laba pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

The following is a table of the carrying values of financial assets based on the provisions of PSAK 55 and PSAK 71, as well as adjustments to retained earnings on the initial application date of January 1, 2020:

	Berdasarkan PSAK 55/ Based on PSAK 55 Rp	Penyesuaian Saldo Laba/ Adjustments Retained Earnings Rp	Berdasarkan PSAK 71/ Based on PSAK 71 Rp	
Instrumen Keuangan				Financial Instruments
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Piutang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga - Neto	409,185,766,441	(50,938,398,825)	358,247,367,616	Third Parties - Net
Piutang Retensi				Retention Receivables
Pihak Ketiga - Neto	329,311,087,323	(1,646,555,437)	327,664,531,886	Third Parties - Net
Tagihan Bruto				Gross Amount Due from Customers
Pihak Ketiga - Neto	724,875,891,238	(3,858,456,609)	721,017,434,629	Third Parties - Net
Jumlah Aset Lancar	1,463,372,745,002	(56,443,410,871)	1,406,929,334,131	Total Current Assets
Dampak Penerapan PSAK 71 pada Saldo Laba		(56,443,410,871)		Impact of Implementation PSAK 71 on Retained Earnings

PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72 menggantikan PSAK 23: "Pendapatan" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"

PSAK 72 replaces PSAK 23: "Revenue" and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Perusahaan dan entitas anak terhadap kontrak pendapatan dengan pelanggan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan sehingga tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

Based on the review that the Company and subsidiary has conducted on revenue contracts with customers with reference to the 5 (five) stages in PSAK 72, there is no significant impact on the financial statements therefore it does not require adjustments in the opening balance on January 1, 2020.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: "Sewa" yang mensyaratkan Perusahaan dan entitas anak sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi

PSAK 73: Leasing

PSAK 73 replace PSAK 30: "Leases", which requires the Company and subsidiary as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to leases transaction that

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Perusahaan dan entitas anak, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan entitas anak dieliminasi secara penuh.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low-value assets.

Based on the review that the Company and subsidiary has conducted, there is no significant impact on the financial statements.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, wherein the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company and subsidiary's financial statements incorporate the results, cash flows assets and liabilities of the Company and subsidiary and all of its directly and indirectly controlled subsidiary. Subsidiary is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

The Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full during consolidation.

The Company attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Perusahaan dan Entitas Anak mencatat dengan menggunakan mata uang dari

equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (namely transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Company loses control, the Company:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Foreign Currencies Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Company and Subsidiary used the currency of the primary economic

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

environment in which the entity operates (“the functional currency”). The functional currency of the Company and subsidiary is Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is the middle rate of Bank of Indonesia as of December 31, 2020 and 2019 as follows:

	<u>2020</u> Rp	<u>2019</u> Rp	
1 USD	14,105	13,901	1 USD

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2.f. Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person’s family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associates or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of parent of the entity); or*
- viii. *The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company and subsidiary recognize a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and subsidiary measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Accounting treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and subsidiary classify financial assets in one of the following four categories:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan dan entitas

(i) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) *Loans and Receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) loans and receivables that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) loans and receivables that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) loans and receivables for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and subsidiary have the

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

positive intention and ability to hold to maturity.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Company and subsidiary financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. on the basis of both: the Company and subsidiary's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (i) Financial Assets Measured at Amortized Costs*
Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

- (ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat

- (1) *The objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*

- (2) *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

- (ii) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")*

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) *The objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
- (2) *The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dan entitas anak dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")*

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI, hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company and subsidiary may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Accounting treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and subsidiary classify financial liabilities into one of the following categories:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

(i) **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) **Liabilitas Keuangan Lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerima komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

(i) **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) **Other Financial Liabilities**

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Company and subsidiary shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- (i) Jumlah penyisihan kerugian dan
- (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

- (i) the amount of the loss allowance and
- (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

- (a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- (b) A Group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Impairment of Financial Assets

Accounting treatment before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Company and subsidiary assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Perusahaan dan entitas anak mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan dan entitas anak menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajibannya kepada Perusahaan dan entitas anak secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Accounting treatment since January 1, 2020

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Company and subsidiary recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Company and subsidiary calculate any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Company and subsidiary applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company and subsidiary consider a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company and subsidiary in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company and subsidiary is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dan entitas anak dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan metode *roll rate* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company and subsidiary may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Company and subsidiary are using the roll rate method to measure the provision for impairment of trade receivable.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan entitas anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan entitas anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

calculating the effective interest rate, the Company and subsidiary estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

Accounting treatment before January 1, 2020

The Company and subsidiary shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company and subsidiary as at fair value through profit or loss. The Company and subsidiary may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company and subsidiary shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Company and subsidiary's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan dan entitas anak mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif

Accounting treatment since January 1, 2020

The Company and subsidiary reclassifies a financial asset if and only if the Company and subsidiary's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company and subsidiary reclassify their financial assets, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are recognized.

When the Company and subsidiary reclassify their financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company and subsidiary reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Company and subsidiary reclassify their financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company and subsidiary reclassify their financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan

are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company and subsidiary reclassify their financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company and subsidiary reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and subsidiary currently have legally enforceable right to set off the recognized amount; and intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.j. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and subsidiary use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and subsidiary use valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and subsidiary at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Retention Receivables

Retention receivables represent receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.l. Uang Muka Proyek

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.n. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai Ventura Bersama. Ventura Bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.l. Project Advances

Advances project represents advances paid to sub-contractors for the execution of a project that will be compensated by the payment terms on each project area.

2.m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

2.n. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Company and subsidiary classify joint arrangement as Joint Venture. Joint Venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2.o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

After initial recognition, the Company and subsidiary choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives for 20 years.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.p. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan	20	Buildings
Mesin	5	Machineries
Kendaraan	5 - 8	Vehicles
Peralatan Kantor	4 - 8	Office Equipments
Peralatan Kamar Hotel	4	Room Equipment

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.p. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan entitas anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful life, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.q. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and subsidiary assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and subsidiary shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company and subsidiary determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.r. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

2.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.r. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at consolidated financial position date.

At consolidated financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Customers".

2.s. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan entitas anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and subsidiary expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company and subsidiary shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2.t. Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

2.u. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

The Company and subsidiary offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Company and subsidiary have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

2.t. Final Income Tax

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 3% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Withholder.

2.u. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Perusahaan dan entitas anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan dan entitas anak mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan dan entitas anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan dan entitas anak mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

The Company and subsidiary recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company and subsidiary account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company and subsidiary recognize a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Company and subsidiary can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Company and subsidiary recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Company and subsidiary measure termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.v. Revenue and Expense Recognition

Accounting treatment before January 1, 2020

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and subsidiary and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan atau penyelesaian suatu bagian fisik dari pekerjaan kontrak.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

- Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Perlakuan Akuntansi sejak 1 Januari 2020

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- *Contract revenue and contract costs associated with the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on surveys of work performed or completion of a physical proportion of the contract work.*

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognized as an expense immediately.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will results in revenue and they are capable of being reliably measured.

Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

- *Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors.*

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

Accounting treatment since January 1, 2020

Revenue from Contracts with Customers

In determining revenue recognition, the Company and subsidiary perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance;*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- 2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Perusahaan dan entitas anak tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan entitas anak dan Perusahaan dan entitas anak memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

- *It is probable that the Entity will receive benefits for the goods or services transferred.*
- 2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
- 3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
- 4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
- 5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company and subsidiary select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company and subsidiary perform;*
- *The Company and subsidiary's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*
- *The Company and subsidiary's performance does not create an asset with alternative use to the Company and subsidiary and the Company and subsidiary have an enforceable right to payment for performance completed to date.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi
Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Hotel dan Restoran

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran.

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Construction Revenues and Construction Costs
Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Hotel and Restaurant

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

2.w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan dan entitas anak menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.x. Segmen Operasi

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan dan entitas anak.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.y. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.w. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company and subsidiary shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.x. Operating Segment

The Company and subsidiary presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company and subsidiary.

Operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.y. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

**3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting
Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**Estimasi Umur Manfaat Properti Investasi
dan Aset Tetap**

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.o dan 2.p). Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap disajikan di Catatan 10 dan 11.

**3. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgements**

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**i. Critical Accounting Estimates and
Assumptions
Income Tax**

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**Estimated Useful Life of Investment
Property and Fixed Assets**

The Company and subsidiary review periodically the estimated useful life of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Notes 2.o and 2.p). Carrying value of investment property and fixed assets is disclosed in Notes 10 and 11.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang usaha dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan tagihan bruto kepada pemberi kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5, 6, dan 7.

Employment Benefits

The determination of the Company and subsidiary's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiary's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Company and subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiary's actual results or significant changes in the Company and subsidiary's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

Allowance for Impairment Loss

Accounting treatment before January 1, 2020

The Company and subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and subsidiary use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables and gross amount due from customers amounts that the Company and subsidiary expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of trade receivables and gross amount due from customers. Further details are disclosed in Notes 5, 6, and 7.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 39.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Company and subsidiary assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Company and subsidiary apply simplified approach expected credit loss using roll rate and discounted cash flow to measuring cash and equivalents, restricted fund, account receivables, retention receivables, gross amount due from customers and other current and non current financial assets. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Note 39.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.g.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2020 Rp	2019 Rp
Kas / Cash on Hand	460,022,879	278,964,339
Bank / Banks		
Rupiah / Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	44,965,542,572	73,014,225,721
PT Bank Permata Tbk	7,457,961,964	5,638,999,241
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,427,052,073	22,605,058,683
PT Bank Central Asia Tbk	3,109,702,363	1,264,635,873
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,045,573,334	2,548,311,885
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	716,969,752	3,205,168,453
PT Bank CIMB Niaga Tbk	560,752,284	8,440,957,379
PT Bank Commonwealth	397,443,429	577,360,078
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	368,979,748	368,660,413
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	332,263,125	2,237,876,803
PT Bank Mega Tbk	251,715,884	2,227,874,505
PT BPR Lestari	50,180,827	--
PT Bank Jawa Timur Tbk	8,304,888	11,260,360
Dolar Amerika Serikat / United State Dollar		
PT Bank OCBC NISP Tbk	410,264,282	568,249,355
Sub Total Bank	68,102,706,525	122,708,638,749
Deposito Berjangka / Time Deposits		
Rupiah / Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	384,000,000,000	454,000,000,000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	65,055,302,721	--
PT Bank Mega Tbk	23,000,000,000	58,000,000,000
PT BPR Lestari	20,000,000,000	--
PT Bank Commonwealth	5,000,000,000	13,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,000,000,000	--
PT Bank Permata Tbk	5,916,710,358	21,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	972,575,382	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	20,000,000,000
Sub Total Deposito Berjangka / Time Deposits	508,944,588,461	566,000,000,000
Total / Total	577,507,317,865	688,987,603,088
Deposito Berjangka / Time Deposits :		
Tingkat Bunga Kontraktual / Contractual Interest Rates	4.10 - 7.00%	6.25 - 7.75%
Jangka Waktu / Terms	1 - 3 Bulan / Months	1 - 3 Bulan / Months

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There is no cash and cash equivalents that were placed to related parties as of December 31, 2020 and 2019.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan / By Customers

	2020	2019
	Rp	Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Banua Multi Guna	40,522,605,600	49,362,894,900
PT Royal Pacific Nusantara	30,582,095,443	26,739,697,579
PT Karang Mas Sejahtera	28,509,333,299	21,032,952,884
PT Jaya Bumi Cakrawala	23,366,761,275	--
PT Raharja Mitra Famili	22,525,370,164	5,631,291,072
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	14,916,227,258	28,096,352,442
PT Protech Asia Engineering	14,269,624,775	15,219,624,775
PT Kontek Aja	14,192,537,700	--
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	12,895,624,278	17,610,125,817
PT Prima Pratama Citra	11,288,069,211	12,856,846,980
PT Thaiunion Kharisma Lestari	7,661,430,000	--
PT Multi Artha Pratama	7,560,979,166	7,560,979,166
Tommy Hermawan	6,530,460,750	--
PT Tempo Scan Pacific Tbk	5,890,204,980	--
PT Jababeka Creed Residence	5,047,858,294	4,699,820,020
PT Sintesis Kreasi Bersama	4,888,956,642	16,432,946,779
PT Indopacific Indahtama	4,883,761,130	11,736,563,900
PT Mustika Adiperkasa	4,216,406,690	8,639,271,500
PT Nirvana Wastu Amerta	3,833,086,400	22,047,954,500
Siendarta Setioso	1,989,901,750	5,689,901,750
PT Hotel Candi Baru	784,083,144	11,073,457,637
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	--	19,232,274,660
PT Alam Sutera Realty Tbk	--	15,536,339,139
PT Sejahtera Abadi Solusi	--	12,668,938,826
PT Tribali Manunggal Jaya	--	11,808,616,473
PT Budi Medika Sejahtera	--	11,788,273,500
PT Rudy Soetadi	--	8,210,788,819
PT Graha Buana Cikarang	--	6,094,143,000
PT Trimega Utama Corporindo	--	5,244,039,492
Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000)	60,786,224,506	74,433,271,481
Sub Total / Sub Total	327,141,602,455	429,447,367,091
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment	(85,975,493,865)	(20,261,600,650)
Neto / Net	241,166,108,590	409,185,766,441

b. Berdasarkan Umur / By Aging

	2020	2019
	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo / Not Yet Due	113,347,849,881	177,077,332,764
Sudah Jatuh Tempo / Past Due		
1 - 30 Hari / Days	14,524,952,265	98,940,368,124
31 - 60 Hari / Days	26,933,105,372	14,246,403,344
61 - 90 Hari / Days	6,100,740,888	28,976,531,937
91 - 120 hari / Days	3,545,970,741	23,121,817,415
> 120 Hari / Days	162,688,983,308	87,084,913,507
Sub Total / Sub Total	327,141,602,455	429,447,367,091
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment	(85,975,493,865)	(20,261,600,650)
Neto / Net	241,166,108,590	409,185,766,441

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

c. Berdasarkan Mata Uang / By Currencies

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	Rp	Rp
Rupiah / <i>Rupiah</i>	319,345,818,411	417,237,742,181
Dolar Amerika Serikat / <i>United State Dollar</i>	7,795,784,044	12,209,624,910
Sub Total / <i>Sub Total</i>	<u>327,141,602,455</u>	<u>429,447,367,091</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	(85,975,493,865)	(20,261,600,650)
Neto / <i>Net</i>	<u>241,166,108,590</u>	<u>409,185,766,441</u>

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *Movement of Allowance for Impairment*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	Rp	Rp
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	20,261,600,650	14,817,561,158
Dampak Penerapan Awal PSAK 71 / <i>Impact of Initial Implementation of PSAK 71</i>	50,938,398,825	--
Penambahan / <i>Additional</i>	<u>14,775,494,390</u>	<u>5,444,039,492</u>
Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	<u>85,975,493,865</u>	<u>20,261,600,650</u>

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 13, 35.i dan j).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 13, 35.i and j).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan / *By Customers*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	Rp	Rp
Pihak Berelasi / <i>Related Party</i> (Catatan / <i>Note</i> 36)	<u>3,106,510,347</u>	<u>3,106,510,347</u>
Pihak Ketiga / <i>Third Parties</i>		
PT Tiara Metropolitan Indah	31,363,636,364	31,363,636,364
Badan Kerjasama Mutiara Buana	26,700,000,000	25,550,956,238
PT Saraneka Indahpancar	25,045,202,643	25,556,329,227
PT Hotel Candi Baru	21,850,716,267	15,123,875,395
PT Primasentosa Ganda	19,686,328,537	18,923,711,109
PT Kencana Graha Optima	16,329,466,174	16,321,923,901
PT Banua Multi Guna	16,316,550,000	--
PT Indopasifik Indahtama	16,281,818,182	8,712,581,818
PT Jaya Bumi Cakrawala	16,120,479,375	4,935,620,625
PT Royal Pacific Nusantara	14,873,967,566	12,371,085,159
PT Nirvana Wastu Amerta	13,871,000,000	8,723,000,000
PT Kreasi Bersama Maju	12,649,760,909	12,649,760,909
PT Tritunggal Lestari Makmur	10,996,962,072	6,587,246,848

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp
Yayasan Universitas Katolik Parahyangan	10,273,445,000	6,433,636,364
PT Kuningan Nusajaya	9,958,258,127	10,275,155,000
PT Jaya Real Property Tbk	9,836,355,712	9,782,365,499
PT Kontek Aja	9,013,189,500	--
PT Wynncoor Bali	8,066,610,743	--
PT Sintesis Kreasi Bersama	7,617,272,727	--
PT Pratama Nusantara Sakti	7,484,082,237	6,111,768,382
PT Multi Artha Pratama	7,121,590,304	7,121,590,304
PT Nirmala Kencana Mas	6,879,659,091	6,879,659,091
PT Budi Medika Sejahtera	6,700,000,000	6,007,287,000
PT Sejahtera Abadi Solusi	6,346,534,031	--
PT Bina Srikandi Propertama	5,329,841,044	5,329,841,044
PT Propertindo Mulia Investama	5,271,629,545	5,139,545,455
PT Trisakti Makmur Persada	5,082,713,541	5,864,017,462
PT Bali Perkasa Sukses	5,013,680,624	12,679,090,267
Lain-lain / <i>Others</i> (di bawah / <i>below</i> Rp5,000,000,000)	72,287,642,749	60,867,403,862
Sub Total	424,368,393,064	329,311,087,323
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / <i>Less: Allowance for Impairment</i>	(2,137,374,517)	--
Sub Total - Neto / <i>Sub Total - Net</i>	422,231,018,547	329,311,087,323
Neto / <i>Net</i>	425,337,528,894	332,417,597,670

b. Berdasarkan Wilayah / *By Regions*

	2020 Rp	2019 Rp
Jakarta	305,834,809,937	242,537,907,112
Surabaya	51,032,709,566	49,267,065,234
Semarang	40,332,268,619	24,899,289,723
Denpasar	29,399,952,036	14,350,716,793
Medan	875,163,253	1,362,618,808
	427,474,903,411	332,417,597,670
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / <i>Less: Allowance for Impairment</i>	(2,137,374,517)	--
Neto / <i>Net</i>	425,337,528,894	332,417,597,670

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *Movement of Allowance for Impairment*

	2020 Rp	2019 Rp
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	--	--
Dampak Penerapan Awal PSAK 71 / <i>Impact of Initial Implementation of PSAK 71</i>	1,646,555,437	--
Penambahan / <i>Additional</i>	490,819,080	--
Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	2,137,374,517	--

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang retensi kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of retention receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
	Rp	Rp
Beban Kontrak Kumulatif / <i>Accumulated Contract Cost</i>	7,435,284,768,151	8,232,256,632,908
Laba yang Diakui / <i>Accumulated Recognized Profit</i>	990,649,252,260	1,027,867,129,566
	<u>8,425,934,020,411</u>	<u>9,260,123,762,474</u>
Penerbitan Termin Kumulatif / <i>Accumulated Progress Billings</i>	(7,681,810,251,072)	(8,513,535,251,638)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	(29,627,939,940)	(20,610,805,213)
Neto / Net	<u>714,495,829,399</u>	<u>725,977,705,623</u>

7. Gross Amount Due from Customers

Details of construction costs and progress billings that have been done by the Company as of the financial position date are as follows:

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
	Rp	Rp
Pihak Berelasi / <i>Related Parties</i> (Catatan / Note 36)	<u>291,818,126</u>	<u>1,101,814,385</u>
Pihak Ketiga / <i>Third Parties</i>		
Jakarta	639,364,422,833	626,763,870,178
Semarang	48,360,341,797	72,693,011,605
Surabaya	28,404,596,768	23,797,435,402
Denpasar	14,986,895,725	9,598,643,127
Medan	12,715,694,090	12,633,736,139
	<u>743,831,951,213</u>	<u>745,486,696,451</u>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / <i>Less: Allowance for Impairment</i>	(29,627,939,940)	(20,610,805,213)
Sub Total / <i>Sub Total</i>	<u>714,204,011,273</u>	<u>724,875,891,238</u>
Neto / Net	<u>714,495,829,399</u>	<u>725,977,705,623</u>

Total gross amount due from customers by operating location are as follows:

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019
	Rp	Rp
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	20,610,805,213	16,054,844,705
Dampak Penerapan Awal PSAK 71 <i>Impact of Initial Implementation of PSAK 71</i>	3,858,456,609	--
Penambahan / <i>Addition</i>	5,158,678,118	4,555,960,508
Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	<u>29,627,939,940</u>	<u>20,610,805,213</u>

The movements of allowance for impairment losses of gross amount due from customers are as follows:

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of gross amount due from customers is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

8. Uang Muka

8. Advances

	2020 Rp	2019 Rp	
Proyek	21,966,687,067	34,228,466,741	Project
Pembelian Aset Tetap	377,672,720	3,000,000,000	Purchase of Fixed Assets
Pembelian Tanah	--	9,498,725,000	Purchase of Land
Total	22,344,359,787	46,727,191,741	Total

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada sub-kontraktor pada masing-masing proyek.

Project advance represents advances paid to sub-contractors for the execution of a project that will be compensated by the payment terms to the sub-contractor on each project.

Rincian uang muka proyek berdasarkan cabang adalah sebagai berikut:

The details of project advances by branch are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Jakarta	16,659,252,189	25,151,485,416	Jakarta
Surabaya	2,597,521,449	6,442,327,640	Surabaya
Medan	1,734,063,336	178,474,768	Medan
Semarang	888,861,181	2,079,920,064	Semarang
Denpasar	86,988,912	376,258,853	Denpasar
Total	21,966,687,067	34,228,466,741	Total

Pada tahun 2020, Perusahaan mereklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke properti investasi sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 10).

In 2020, the Company reclassified advances for purchase of fixed assets to investment property amounting to Rp3,000,000,000 (Note 10).

Pada tahun 2020, Perusahaan mereklasifikasi uang muka pembelian tanah ke aset tetap tanah sebesar Rp9.498.725.000 (Catatan 11).

In 2020, the Company reclassified advances for purchase of land to fixed asset land amounting to Rp9,498,725,000 (Note 11).

9. Investasi Pada Ventura Bersama

9. Investment in Joint Ventures

	Porsi / Portion	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	2020		Saldo Akhir / Ending Balance
				Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Bagi Hasil / Profit Sharing	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama / Joint Venture						
JO STC - NRC (MNC News Centre)	40	3,634,127,610	--	6,093,903	(2,807,680,271)	832,541,242
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45	88,417,634,084	--	336,590,623	(27,000,000,000)	61,754,224,707
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	127,172,629	--	(208,691)	--	126,963,938
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45	35,060,791,227	--	(8,523,425,599)	(10,468,277,738)	16,069,087,890
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40	20,293,025,737	1,052,000,000	1,057,624,820	(259,000,000)	22,143,650,557
JO STC - NRC (MNC Bali)	40	--	3,292,400,000	826,590,000	--	4,118,990,000
Total		147,532,751,287	4,344,400,000	(6,296,734,944)	(40,534,958,009)	105,045,458,334

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	Porsi / Portion	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	2019		
				Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama / Joint Venture						
JO STC - NRC (MNC News Centre)	40	3,595,667,804	--	38,459,806	--	3,634,127,610
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45	91,098,509,541	--	(2,680,875,457)	--	88,417,634,084
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	1,322,842,215	--	(663,166,086)	(532,503,500)	127,172,629
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45	34,933,236,859	--	127,554,368	--	35,060,791,227
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40	17,999,312,447	--	2,293,713,290	--	20,293,025,737
Total		148,949,568,866	--	(884,314,079)	(532,503,500)	147,532,751,287

**JO STC - NRC – Proyek Pembangunan MNC News
Centre**

JO STC - NRC – MNC News Centre Project

	2020 Rp	2019 Rp	Joint Venture Total Assets
Ventura Bersama			
Total Aset	3,445,496,243	9,410,013,786	Total Assets
Total Liabilitas	1,364,014,767	1,626,780,918	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenue
Laba - Neto	15,234,756	96,149,514	Income - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated June 8, 2012, the Company join with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" for MNC News Centre project building with participation amounting to 60% and 40%, respectively.

Pada tahun 2020, JO STC - NRC menyetujui untuk membagikan hasil usahanya sehingga Perusahaan menerima bagi hasil sebesar Rp2.807.680.271.

In year 2020, JO STC - NRC approved to distribute the results of its operation thus the Company received profit sharing amounting to Rp2,807,680,271.

**JO Karabha - NRC – Proyek Jalan Tol Cikopo -
Palimanan**

**JO Karabha - NRC – Cikopo - Palimanan Toll
Road Project**

	2020 Rp	2019 Rp	Joint Venture Total Assets
Ventura Bersama			
Total Aset	139,724,053,596	205,419,243,204	Total Assets
Total Liabilitas	2,862,553,781	9,305,722,552	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenue
Laba (Rugi) - Neto	747,979,163	(5,957,501,016)	Income (Loss) - Net

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan Consortium Agreement No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn, Perusahaan melakukan kerjasama dengan

Based on Joint Operation Agreement Addendum dated September 27, 2012 and Consortium Agreement No. 29 dated November 5, 2012 by Notary Humberg Lie, SH, MKn, the Company join with PT Karabha Gryamandiri with the name

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

PT Karabha Gryamandiri dengan nama "JO Karabha - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

"JO Karabha - NRC" for Cikopo – Palimanan Toll Road project with participation amounting to 55% and 45%, respectively.

Pada tahun 2020, JO Karabha - NRC menyetujui untuk membagikan hasil usahanya sehingga Perusahaan menerima bagi hasil sebesar Rp27.000.000.000.

In year 2020, JO Karabha - NRC approved to distribute the results of its operation thus the Company received profit sharing amounting to Rp27,000,000,000.

JO Maeda - NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Tachi-S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia

JO Maeda - NRC – Tachi-S Indonesia Factory Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory Project

	<u>2020</u> Rp	<u>2019</u> Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Total Aset	254,141,072	254,345,254	Total Assets
Total Liabilitas	213,200	--	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenue
Rugi - Neto	(417,382)	(1,326,332,172)	Loss - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

Based on Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, the Company join with Maeda Corporation with the name "JO Maeda - NRC" for Tachi-S Indonesia factory project and Y-TEC Autoparts Indonesia factory project with participation amounting to 50% and 50%, respectively.

Pada tahun 2019, JO Maeda - NRC menyetujui untuk membagikan hasil usahanya sehingga Perusahaan menerima bagi hasil sebesar Rp532.503.500.

In year 2019, JO Maeda - NRC approved to distribute the results of its operation thus the Company received profit sharing amounting to Rp532,503,500.

JO Edgenta Propel - NRC – Proyek Pemeliharaan Jalan Tol Cikopo - Palimanan

JO Edgenta Propel - NRC – Maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road Project

	<u>2020</u> Rp	<u>2019</u> Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Total Aset	41,155,835,857	109,225,399,472	Total Assets
Total Liabilitas	7,182,100,235	31,312,530,076	Total Liabilities
Pendapatan	1,340,079,362	149,138,437,631	Revenue
Laba (Rugi) - Neto	(18,940,945,776)	283,454,152	Income (Loss) - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo - Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Based on Joint Operation Agreement dated June 29, 2015, the Company join with Edgenta Propel Berhad with the name "JO Edgenta Propel - NRC" for Maintenance in Cikopo – Palimanan Toll Road with participation amounting to 55% and 45%, respectively.

Pada tahun 2020, JO Edgenta Propel - NRC menyetujui untuk membagikan hasil usahanya sehingga Perusahaan menerima bagi hasil sebesar Rp10.468.277.738.

In year 2020, JO Edgenta Propel - NRC approved to distribute the results of its operation thus the Company received profit sharing amounting to Rp10,468,277,738.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

**JO STC - NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido
City**

JO STC - NRC – MNC Lido City Project

	2020 Rp	2019 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Total Aset	97,833,352,036	76,712,909,862	Total Assets
Total Liabilitas	41,826,725,644	23,350,345,520	Total Liabilities
Pendapatan	25,219,169,253	65,261,292,960	Revenue
Laba - Neto	2,644,062,050	5,734,283,225	Income - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated March 9, 2017, the Company join with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" for MNC Lido City project with participation amounting to 60% and 40%, respectively.

Pada tahun 2020, JO STC - NRC menyetujui untuk membagikan hasil usahanya sehingga Perusahaan menerima bagi hasil sebesar Rp259.000.000.

In year 2020, JO STC - NRC approved to distribute the results of its operation thus the Company received profit sharing amounting to Rp259,000,000.

JO STC - NRC – Proyek Pembangunan MNC Bali

JO STC - NRC – MNC Bali

	2020 Rp	2019 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Total Aset	12,233,338,745	--	Total Assets
Total Liabilitas	2,583,363,746	--	Total Liabilities
Pendapatan	12,935,841,317	--	Revenue
Laba - Neto	2,066,474,999	--	Income - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 2 Juli 2019, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Bali dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated July 2, 2019, the Company join with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" for MNC Bali development project with participation amounting to 60% and 40%, respectively.

10. Properti Investasi

10. Investment Properties

	2020				Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi Rp		
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	18,277,780,000	6,985,454,545	--	--	25,263,234,545	Land
Bangunan	11,281,233,557	17,080,710,000	(4,816,000,000)	3,000,000,000	26,545,943,557	Buildings
Total	29,559,013,557	24,066,164,545	(4,816,000,000)	3,000,000,000	51,809,178,102	Total
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	3,813,470,984	702,594,053	--	--	4,516,065,037	Buildings
Nilai Tercatat	25,745,542,573				47,293,113,065	Carrying Amount

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	18,277,780,000	--	--	--	18,277,780,000	Land
Bangunan	8,417,597,193	2,863,636,364	--	--	11,281,233,557	Buildings
Total	26,695,377,193	2,863,636,364	--	--	29,559,013,557	Total
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	3,285,204,771	528,266,213	--	--	3,813,470,984	Buildings
Nilai Tercatat	<u>23,410,172,422</u>				<u>25,745,542,573</u>	Carrying Amount

Akun ini merupakan bangunan yang tersedia untuk dijual yang diperoleh dari pelanggan Perusahaan terkait dengan pelunasan piutang usaha.

This account represents buildings available for sale that obtained from the Company's customers related to the settlement of trade receivables.

Properti investasi Perusahaan terletak di Jakarta, Tangerang, Balikpapan dan Surabaya.

Investment properties of the Company are located in Jakarta, Tangerang, Balikpapan and Surabaya.

Pada tahun 2020, Perusahaan mereklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke properti investasi sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 8).

In 2020, the Company reclassified advances for purchase of fixed assets to investment property amounting to Rp3,000,000,000 (Note 8).

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 dicatat sebagai beban lainnya masing-masing sebesar Rp702.594.053 dan Rp528.266.213 (Catatan 31.b).

Depreciation expense of investment properties for the years ended December 31, 2020 and 2019 are recorded as other expenses amounting to Rp702,594,053 and Rp528,266,213, respectively (Note 31.b).

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

	2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	16,613,016,762	119,275,000	--	9,498,725,000	26,231,016,762	Land
Bangunan	54,320,405,503	--	--	1,055,481,081	55,375,886,584	Buildings
Mesin	228,782,370,830	3,243,923,502	--	--	232,026,294,332	Machineries
Kendaraan	53,606,521,898	384,500,000	(400,000,000)	--	53,591,021,898	Vehicles
Peralatan Kantor	19,664,419,851	403,650,700	(519,778,000)	--	19,548,292,551	Office Equipments
Peralatan Kamar Hotel	1,630,684,200	--	--	--	1,630,684,200	Room Equipment
Aset Dalam Penyelesaian:						Construction in Progress:
Bangunan	1,055,481,081	--	--	(1,055,481,081)	--	Buildings
Total	375,672,900,125	4,151,349,202	(919,778,000)	9,498,725,000	388,403,196,327	Total
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	13,751,328,836	2,676,848,434	--	--	16,428,177,270	Buildings
Mesin	218,572,972,906	5,762,263,270	--	--	224,335,236,176	Machineries
Kendaraan	47,041,534,049	2,369,718,360	(400,000,000)	--	49,011,252,409	Vehicles
Peralatan Kantor	13,810,518,027	2,151,606,582	(519,778,000)	--	15,442,346,609	Office Equipments
Peralatan Kamar Hotel	512,622,899	404,637,058	--	--	917,259,957	Room Equipment
Total	293,688,976,717	13,365,073,704	(919,778,000)	--	306,134,272,421	Total
Nilai Tercatat	<u>81,983,923,408</u>				<u>82,268,923,906</u>	Carrying Amount

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	16,613,016,762	--	--	--	16,613,016,762	Land
Bangunan	54,320,405,503	--	--	--	54,320,405,503	Buildings
Mesin	227,352,102,650	1,430,268,180	--	--	228,782,370,830	Machineries
Kendaraan	52,294,548,990	1,822,272,908	(510,300,000)	--	53,606,521,898	Vehicles
Peralatan Kantor	18,829,439,640	841,130,211	(6,150,000)	--	19,664,419,851	Office Equipments
Peralatan Kamar Hotel	1,630,684,200	--	--	--	1,630,684,200	Room Equipment
Aset Dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan	1,055,481,081	--	--	--	1,055,481,081	Buildings
Total	372,095,678,826	4,093,671,299	(516,450,000)	--	375,672,900,125	Total
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	11,114,060,941	2,637,267,895	--	--	13,751,328,836	Buildings
Mesin	209,022,794,427	9,550,178,479	--	--	218,572,972,906	Machineries
Kendaraan	44,548,187,621	3,003,646,428	(510,300,000)	--	47,041,534,049	Vehicles
Peralatan Kantor	11,401,086,999	2,413,838,528	(4,407,500)	--	13,810,518,027	Office Equipments
Peralatan Kamar Hotel	101,917,773	410,705,126	--	--	512,622,899	Room Equipment
Total	276,188,047,761	18,015,636,456	(514,707,500)	--	293,688,976,717	Total
Nilai Tercatat	95,907,631,065				81,983,923,408	Carrying Amount

Beban penyusutan aset tetap dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets are allocated as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 29)	5,762,263,270	9,550,178,479	Cost of Revenue (Note 29)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30)	7,602,810,434	8,465,457,977	General and Administrative Expenses (Note 30)
Total	13,365,073,704	18,015,636,456	Total

Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi, Semarang dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2034.

The Company has several land located in Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi, Semarang, and Surabaya with legal rights including Building Rights on Land with maturity between 20 and 30 years that will due on 2029 and 2034.

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan terdapat masalah dengan proses perpanjangan hak atas tanah tersebut, karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no issues with the extension of rights to the land, because the all land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp150.850.293.525 dan Rp170.857.133.025 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Fixed assets except land has insured with several insurance companies with sum insured amounting to Rp150,850,293,525 and Rp170,857,133,025 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that sum insured is adequate to cover all possible damages.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 35.i).

Fixed assets used as collateral for bank loan (Note 35.i).

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pengurangan aset tetap merupakan kerugian pelepasan aset tetap. Kerugian pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp1.742.500 (Catatan 31.b).

Pada tahun 2020, Perusahaan mereklasifikasi uang muka pembelian tanah ke tanah sebesar Rp9.498.725.000 (Catatan 8). Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka untuk pembelian tanah di Bekasi seluas 8.015 m² dengan bukti Akta Pengikatan Jual Beli No. 8 dari Notaris Achmad Muharam tanggal 15 Agustus 2015.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the fixed assets. Therefore, management did not provide any allowance for impairment on fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

Deduction of fixed assets represents loss on disposal of fixed assets. Loss on disposal of fixed assets for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to nil and Rp1,742,500, respectively (Note 31.b).

In 2020, the Company reclassified advances for purchase of land to land amounting to Rp9,498,725,000 (Note 8). Advance for the purchase of land represents advances for purchase of land in Bekasi with area of 8,015 sqm with evidence of Dead of Sale and Purchase Commitment No. 8 of Notary Achmad Muharam dated August 15, 2015.

12. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

12. Other Non-current Financial Assets

	2020 Rp	2019 Rp	
Piutang Karyawan	4,151,921,151	3,122,783,231	Employee Receivables
Lain-lain	77,795,069	2,000,000	Others
Total	4,229,716,220	3,124,783,231	Total

Piutang karyawan merupakan fasilitas pinjaman oleh karyawan untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan.

Employee receivables represents loan facilities by employees for car ownership program by the Company.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

Management believes that all receivables are collectible, thus the management does not provide allowance for impairment on these receivables.

13. Utang Bank

13. Bank Loans

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Ketiga / Third Party		
PT Bank Mayapada Tbk	196,150,000,000	109,150,000,000

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada)

Berdasarkan Akta Surat Utang No. 131 tanggal 29 Mei 2019 dari Notaris Stephanie Wilamarta, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mayapada dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada)

Based on the Deed of Debt No. 131 dated May 29, 2019 of Notary Stephanie Wilamarta, SH, the Company obtained a loan facility from Bank Mayapada with the following details:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Jenis fasilitas	Pinjaman Tetap X-Tra <i>On Demand</i> (PTX-OD) / <i>Fixed Loan X-Tra On Demand (PTX-OD)</i>	<i>Facility Type</i>
<i>Plafond</i>	Rp200,000,000,000	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	sampai dengan 2 Juli 2020 / <i>until July 2, 2020</i>	<i>Time Period</i>
Tujuan	untuk modal kerja / <i>for working capital</i>	<i>Use of Proceeds</i>
Suku Bunga	8% per tahun (mengambang) / <i>per annum (floating)</i>	<i>Interest Rate</i>

Fasilitas ini dijamin dengan Cessie atas seluruh pembayaran dari proyek yang telah disepakati, dengan nilai kontrak senilai Rp398.000.000.000. (Catatan 5).

The facility is secured by Cessie of all payment from agreed project, with contract value amounted to Rp398,000,000,000 (Note 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mayapada sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

Based on the loan agreement, the Company is obligated to obtain a written approval from Bank Mayapada before executing certain actions, such as:

- Penggadaian saham kepada pihak lain;
- Pembubaran dan/atau penghentian usaha; dan
- Penggabungan usaha / merger, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain.

- *Pledge its shares to other parties;*
- *Perform a liquidation and/or termination of business; and*
- *Perform a business combination / merger, acquisition, consolidation, spin-off to other company.*

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari Bank Mayapada masing-masing sebesar Rp87.000.000.000 dan Rp109.150.000.000.

On 2020 and 2019, the Company has withdrawn the credit facility from Bank Mayapada amounted to Rp87,000,000,000 and Rp109,150,000,000, respectively.

Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 2 Juli 2021 (Catatan 43).

This loan facility has been extended until July 2, 2021 (Note 43).

14. Utang Usaha

14. Trade Payables

a. Berdasarkan Pemasok / By Supplier

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Adhimix RMC Indonesia	15,978,778,625	27,228,904,250
PT Intisumber Bajasakti	11,758,339,551	484,396,543
PT SCG Readymix Indonesia	11,492,652,325	10,496,257,750
PT Motive Mulia	8,504,933,964	262,161,873
PT Merak Jaya Beton	7,800,250,850	8,914,715,850
PT Alkonusa Teknik Interkon	7,348,393,327	12,621,277,160
PT Total Pola Persada	5,470,322,455	2,087,887,704
PT Solusi Bangun Beton	5,239,914,900	10,943,820,250
PT Diamond Diaci Anugrah Jaya	4,197,514,159	6,302,192,164
PT Torsina Redikon	4,118,808,400	8,355,503,800
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel	2,790,817,219	27,406,258,517
PT Inter World Steel Mills Indonesia	2,289,014,560	30,970,459,062
PT Hanwa Indonesia	705,574,800	10,965,783,548
PT Pionir Beton Industri	166,848,000	9,360,087,127

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT The Master Steel Manufactory	--	12,627,384,874
PT Varia Usaha Beton	--	10,626,672,000
Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000)	419,309,583,608	408,151,677,041
Total / Total	507,171,746,743	597,805,439,513

b. Berdasarkan Umur / By Aging

	2020 Rp	2019 Rp
Belum Jatuh Tempo / Not Yet Due	329,174,985,689	293,249,825,203
Sudah Jatuh Tempo / Past Due		
1 - 30 Hari / Days	44,543,946,683	107,553,135,521
31 - 60 Hari / Days	23,347,617,135	62,035,746,606
61 - 90 Hari / Days	22,408,070,309	65,617,927,798
91 - 120 Hari / Days	14,443,236,706	26,249,443,323
> 120 Hari / Days	73,253,890,221	43,099,361,062
Total / Total	507,171,746,743	597,805,439,513

c. Berdasarkan Mata Uang / By Currencies

	2020 Rp	2019 Rp
Rupiah / Rupiah	506,997,979,760	597,634,185,775
Dolar Amerika Serikat / United State Dollar	173,766,983	171,253,738
Total / Total	507,171,746,743	597,805,439,513

15. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp
Beban Kontrak Kumulatif / Accumulated Contract Cost	468,617,806,779	622,401,726,759
Laba yang Diakui / Accumulated Recognized Profit	26,823,260,689	37,669,911,418
Penerbitan Termin Kumulatif / Accumulated Progress Billings	(508,539,662,643)	(684,660,363,589)
Total / Total	(13,098,595,175)	(24,588,725,412)

15. Gross Amount Due to Customers

Details of construction costs and progress billings that have been done by the Company as of the financial position date as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Beban Kontrak Kumulatif / Accumulated Contract Cost	468,617,806,779	622,401,726,759
Laba yang Diakui / Accumulated Recognized Profit	26,823,260,689	37,669,911,418
Penerbitan Termin Kumulatif / Accumulated Progress Billings	(508,539,662,643)	(684,660,363,589)
Total / Total	(13,098,595,175)	(24,588,725,412)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Jumlah liabilitas bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Total gross amount due to customers by operating location are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
Jakarta	9,768,000,000	10,168,215,559
Surabaya	3,330,595,175	14,420,509,853
Total / Total	13,098,595,175	24,588,725,412

16. Utang Lain-lain

16. Other Payables

Utang lain-lain Perusahaan dan entitas anak per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp6.640.942.472 dan Rp7.768.200.455.

Other Payables of the Company and subsidiary as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp6,640,942,472 and Rp7,768,200,455 respectively.

Akun ini merupakan utang atas deposit dari pemberi kerja dan deposit dari agen perjalanan.

This account represents payables on deposits from owners and deposits from travel agents.

17. Perpajakan

17. Taxation

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2020 Rp	2019 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	421,286,028	1,112,429,443	Article 4 (2)
Pasal 15	--	1,570,000	Article 15
Pasal 21	5,274,883,055	7,139,002,781	Article 21
Pasal 23	76,025,051	68,083,150	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	15,879,894,729	21,656,701,964	Value Added Tax
Sub Total	<u>21,652,088,863</u>	<u>29,977,787,338</u>	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	12,354,710	14,979,363	Article 21
Pasal 23	632,831	970,280	Article 23
Pajak Pembangunan I	129,901,660	72,892,306	Local Development I
Sub Total	<u>142,889,201</u>	<u>88,841,949</u>	Sub Total
Total	<u>21,794,978,064</u>	<u>30,066,629,287</u>	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

	2020 Rp	2019 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Kini	--	--	Current Tax
Pajak Tangguhan	--	--	Deferred Tax
Sub Total	<u>--</u>	<u>--</u>	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Kini	--	--	Current Tax
Pajak Tangguhan	--	--	Deferred Tax
Sub Total	<u>--</u>	<u>--</u>	Sub Total
Total	<u>--</u>	<u>--</u>	Total

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	55,122,851,471	101,155,011,546	<i>Consolidated Income Before Income Tax</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	3,657,350,796	3,558,179,219	<i>Income Before Tax of Subsidiary</i>
Eliminasi	(3,519,673,900)	(3,554,107,734)	<i>Elimination</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	55,260,528,367	101,159,083,031	<i>Income Before Income Tax of the Company</i>
Beda Tetap			<i>Permanent Differences</i>
Pendapatan	(2,082,057,932,310)	(2,610,993,050,329)	<i>Revenue</i>
Beban Proyek	1,854,697,206,102	2,340,085,119,859	<i>Cost of Revenue</i>
Penghasilan Lainnya	(34,621,743,572)	(41,112,303,632)	<i>Other Income</i>
Beban Umum dan Administrasi	100,844,968,297	122,647,481,998	<i>General and Administrative Expenses</i>
Beban Lainnya	22,906,896,112	13,356,978,478	<i>Others Expenses</i>
Beban Pajak Penghasilan Final	58,068,079,674	66,389,084,056	<i>Final Income Tax Expenses</i>
Beban Keuangan	14,948,277,325	4,029,184,726	<i>Financial Expenses</i>
Bagian Rugi Entitas Anak	3,656,985,061	3,554,107,734	<i>Equity in Net Income (Loss) of Subsidiary</i>
Bagian Laba Ventura Bersama	6,296,734,944	884,314,079	<i>Equity in Net Income of Joint Venture</i>
Penghasilan Kena Pajak	--	--	<i>Taxable Income</i>
Beban Pajak Kini	--	--	<i>Current Tax Expense</i>

c. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Perusahaan tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada beda waktu karena pendapatan bersifat final dan entitas anak tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan pada beda waktu karena tidak ada perbedaan berdasarkan pajak dan nilai perolehan secara komersial dan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

c. Deferred Tax Assets and Liabilities

The Company does not recognize deferred tax assets and liabilities at different time periods because the revenue is final and the subsidiary does not recognize deferred tax assets and liabilities at different time because there is no difference based on commercial tax and commercial acquisition cost as of December 31, 2020 and 2019.

18. Beban Akrua

Beban akrual Perusahaan dan entitas anak per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.111.467.216 dan Rp552.461.137.

Akun ini merupakan beban akrual atas beban biaya jamsostek, telepon, listrik, air, jasa pengamanan, jasa binatu, dan lainnya.

18. Accrued Expenses

The Company and subsidiary accrual expenses as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp1,111,467,216 and Rp552,461,137 respectively.

This account represents accrual expenses from jamsostek, telephone, electricity, water, security outsources, laundry, and etc.

19. Uang Muka dari Pelanggan

Akun ini merupakan uang muka yang telah diterima dari pemberi kerja pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang mana secara berangsur-angsur akan diperhitungkan dengan jumlah yang ditagihkan kepada pemberi kerja.

19. Advances from Customers

This account represents advances received from the owners at the commencement of the project implementation, which will gradually be calculated by the amount charged to the owners.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

a. Berdasarkan Pelanggan / By Customers

	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi / Related Parties (Catatan / Note 36)	3,086,187,479	3,112,032,927
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Sintesis Kreasi Bersama	30,502,063,869	30,938,111,505
PT Jaya Bumi Cakrawala	28,010,116,250	47,703,937,500
PT Budi Graha Realty	22,908,000,000	--
PT Raharja Mitra Familia	22,118,400,000	31,933,440,000
PT Thaiunion Kharisma Lestari	15,666,136,364	--
PT Hotel Candi Baru	14,464,971,502	43,807,966,820
PT Kreasi Bersama Maju	7,611,872,729	7,611,872,729
PT Karang Mas Sejahtera	7,123,158,818	322,727,272
PT Kontek Aja	6,804,000,000	16,038,000,000
PT Putra Adhi Prima	6,658,432,743	6,658,432,743
Tommy Hermawan	6,351,450,000	4,150,000,000
PT Indopasifik Indahtama	5,828,890,910	20,858,818,182
PT Sejahtera Abadi Solusi	5,590,870,909	10,736,998,181
PT Daya Cipta Tiara	2,408,856,732	9,770,966,464
PT Royal Pacific Nusantara	2,086,820,000	6,384,280,000
PT Hotel Ozon International	1,567,464,000	6,539,772,000
Yayasan Universitas Katolik Parahyangan	898,564,544	8,578,181,817
PT Harvestar Flour Mills	--	17,024,000,557
PT Nirvana Wastu Amerta	--	13,055,900,000
PT Trisakti Makmur Persada	--	10,529,272,863
PT Cilegon Properti Sejahtera	--	5,274,128,000
Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000)	28,244,760,963	67,488,600,482
Sub Total / Sub Total	214,844,830,333	365,405,407,115
Total	217,931,017,812	368,517,440,042

b. Berdasarkan Wilayah / By Regions

	2020 Rp	2019 Rp
Jakarta	160,393,395,666	234,012,908,677
Surabaya	22,270,562,955	35,695,525,543
Semarang	21,445,378,547	55,794,574,530
Denpasar	10,031,340,654	9,220,194,108
Medan	3,790,339,990	33,794,237,184
Total	217,931,017,812	368,517,440,042

20. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

	2020 Rp	2019 Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk	1,685,891,272	6,846,512,161
PT TCP Internusa	53,627,283	53,627,283
Total	1,739,518,555	6,900,139,444

20. Non-Trade Related Parties Payables

	2020 Rp	2019 Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk	1,685,891,272	6,846,512,161
PT TCP Internusa	53,627,283	53,627,283
Total	1,739,518,555	6,900,139,444

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

21. Liabilitas Imbalan Kerja

21. Employment Benefits Liabilities

Perusahaan menyediakan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawannya yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The Company provides employee benefits for employees who meet the requirements in accordance with Labor Law No. 13/2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 402 dan 433.

The number of employees that has rights of employee benefits as of December 31, 2020 and 2019 are 402 and 433, respectively.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

Expenses that recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefits are as follows:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	4,843,607,969	4,646,395,296	Current Service Cost
Biaya Bunga	6,897,912,888	8,845,387,955	Interest Cost
Penghasilan Bunga	(253,263,926)	(1,619,104,941)	Interest Income
Total	11,488,256,931	11,872,678,310	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes of employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	96,299,260,317	87,063,650,777	Beginning Balance
Beban Tahun Berjalan (Catatan 30)	11,488,256,931	11,872,678,310	Current Year Expenses (Note 30)
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(1,125,464,872)	14,970,889,830	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pembayaran Manfaat	(96,517,200)	(441,958,600)	Benefits Payment
Kontribusi	(3,900,000,000)	(17,166,000,000)	Contribution
Saldo Akhir	102,665,535,176	96,299,260,317	Ending Balance

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employment benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	104,566,400,737	99,969,752,002	Present Value of Benefits Obligation
Nilai Wajar Aset Program	(1,900,865,561)	(3,670,491,685)	Fair Value of Plan Assets
Liabilitas Neto	102,665,535,176	96,299,260,317	Net Liabilities

Pada tanggal 1 November 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan

On November 1, 2015, the Company signed Cooperation Agreement for Mangement of Pension Program with DPLK Manulife Indonesia. The purpose of this program is to fulfill the provision in accordance with Labor Law and PSAK, especially about managing fund by the Company to fulfill the

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

dana oleh Perusahaan untuk memenuhi kewajiban Perusahaan sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Perusahaan yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

Mutasi nilai wajar aset program pensiun adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Awal	3,670,491,685	19,507,288,442	Beginning Balance
Kontribusi	3,900,000,000	17,166,000,000	Contribution
Penghasilan Bunga	166,797,971	1,142,454,158	Interest Income
Pembayaran Manfaat	(5,816,060,526)	(34,031,356,790)	Benefits Payment
Beban	(20,363,569)	(113,894,125)	Expenses
Saldo Akhir	1,900,865,561	3,670,491,685	Ending Balance

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Tingkat Kematian	TMI - IV 2019	TMI - III 2011	Mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri per Tahun	4%	4%	Resignation Rate per Annum
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	5%	5%	Salary Increase Rate per Annum
Tingkat Diskonto	5.7%	7.2%	Discount Rate

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Sensitifitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Company's liabilities regarding employee severance compensation. This program could only be used in purpose of the Company's liabilities arising from the effect of employee severance compensation, who are listed as participant in the program.

The movements of the fair value of plan assets are as follows:

Calculation of employee benefits is calculated by independent actuary, PT Dian Artha Tama. The main assumptions used in determining the actuarial valuation are as follows:

The defined benefit pension plan typically expose the Company and subsidiary to actuarial risks such as interest rate risk.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the repective assumptions occuring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2020		2019		
	Kenaikan 1 % / Increase 1% Rp	Penurunan 1% / Decrease 1% Rp	Kenaikan 1 % / Increase 1% Rp	Penurunan 1% / Decrease 1% Rp	
Nilai Kini Liabilitas					Present Value of
Imbalan Pasti	(2,337,520,539)	2,562,402,696	(2,049,714,433)	1,389,137,468	Benefits Obligation
Biaya Jasa Kini	(183,174,468)	205,097,346	(162,730,716)	130,668,661	Current Service Cost
Biaya Bunga	--	--	--	--	Interest Cost

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

22. Modal Saham

22. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Nama Pemegang Saham / Name of Stockholders	Jabatan Dalam Perusahaan / Position in Company	2020	
		Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI *)		1,581,372,800	65.42
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173,913,000	7.20
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama / President Director	61,352,500	2.54
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	61,352,500	2.54
David Suryadhi	Direktur / Director	46,000,000	1.90
PT Nusira Putera *)		40,000,000	1.65
PT Enercon Paradhya International		14,827,500	0.61
PT Anindita Rahadian Perkasa *)		5,335,000	0.22
PT Hadinusa Tirta *)		5,335,000	0.22
PT Anugerah Andita Suryadi *)		4,000,000	0.17
Ir. Royanto Rizal	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	2,000,000	0.08
Masyarakat / Public (di bawah / below 5%)		421,590,044	17.44
Sub Total / Sub Total		2,417,078,344	100.00
Saham Treasuri / Treasury Stock		79,180,000	
Total / Total		2,496,258,344	249,625,834,400

Nama Pemegang Saham / Name of Stockholders	Jabatan Dalam Perusahaan / Position in Company	2019	
		Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI *)		1,581,372,800	64.76
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173,913,000	7.12
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama / President Director	61,352,500	2.51
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	61,352,500	2.51
David Suryadhi	Direktur / Director	46,000,000	1.88
PT Nusira Putera *)		40,000,000	1.64
PT Enercon Paradhya International		14,827,500	0.61
PT Anindita Rahadian Perkasa *)		5,335,000	0.22
PT Hadinusa Tirta *)		5,335,000	0.22
PT Anugerah Andita Suryadi *)		4,000,000	0.16
Ir. Royanto Rizal	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	2,000,000	0.08
Masyarakat / Public (di bawah / below 5%)		446,426,544	18.29
Sub Total / Sub Total		2,441,914,844	100.00
Saham Treasuri / Treasury Stock		54,343,500	
Total / Total		2,496,258,344	249,625,834,400

*) Pemegang saham pendiri

*) Founding shareholders

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

23. Tambahan Modal Disetor - Neto

23. Additional Paid-in Capital – Net

	2020 Rp	2019 Rp	
Penawaran Umum Perdana	321,556,052,854	321,556,052,854	Initial Public Offering
Penerbitan Waran Seri I	15,445,426,800	15,445,426,800	Issuance of Series I Warrants
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	5,470,686,000	5,470,686,000	Difference between Assets and Liabilities Tax Amnesty
Total	342,472,165,654	342,472,165,654	Total

24. Saham Treasuri

24. Treasury Stock

Berdasarkan SE Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.1 dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2015 sampai dengan 30 November 2015. Pada tanggal 27 November 2015, Perusahaan memperpanjang Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak 1 Desember 2015 sampai dengan 29 Februari 2016. Jumlah saham yang dibeli kembali adalah sebanyak 54.343.500 lembar saham.

Based on SE Financial Services Authority (OJK) No.1 and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Repurchase of Shares by Public Issuer in a Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of it's shares within the exercise period of 3 months from August 31, 2015 until November 30, 2015. On November 27, 2015, the Company extended Repurchase of Shares for period of time with execution for 3 months from December 1, 2015 until February 29, 2016. Total shares repurchased amounted to 54,343,500 shares.

Berdasarkan SE Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.1 dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan SE No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik, maka Perusahaan melakukan Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 19 Maret 2020 sampai dengan 19 Juni 2020. Jumlah saham yang dibeli kembali adalah sebanyak 24.836.500 lembar saham.

Based on SE Financial Services Authority (OJK) No.1 and Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Repurchase of Shares by Public Issuer in a Significantly Fluctuating Market Condition and SE No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 regarding Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Share Repurchase that Issued by Issuers or Public Companies, thus the Company repurchased some of it's shares within the exercise period of 3 months from March 19, 2020 until June 19, 2020. Total shares repurchased amounted to 24,836,500 shares.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka, Perusahaan wajib mengalihkan saham pembelian kembali dalam jangka waktu paling lama 6 tahun.

Based on OJK Regulation No. 30/POJK.04/2017 dated June 21, 2017 regarding Repurchase of Shares by Public Company, the Company is obliged to transfer the repurchased shares within a maximum period of 6 years.

Mutasi saham treasuri akibat dari program pembelian kembali saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The movements of treasury stock from share repurchase program as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2020			
	Total Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Total / Total Rp	
Saldo Awal	54,343,500	2.18	35,025,193,299	<i>Beginning Balance</i>
Saham yang Dibeli Kembali	24,836,500	0.99	7,387,290,669	<i>Repurchased Share</i>
Saldo Akhir	79,180,000	3.17	42,412,483,968	Ending Balance

	2019			
	Total Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Total / Total Rp	
Saldo Awal	54,343,500	2.18	35,025,193,299	<i>Beginning Balance</i>
Saham yang Dibeli Kembali	--	--	--	<i>Repurchased Share</i>
Saldo Akhir	54,343,500	2.18	35,025,193,299	Ending Balance

25. Dividen Tunai

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 8 Juli 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp25 per saham dengan nilai nominal Rp60.426.958.600. Pada tanggal 4 Agustus 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas tersebut.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 3 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk dibagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp30 per saham atau sejumlah Rp73.257.445.320. Pada tanggal 28 Mei 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas tersebut.

26. Cadangan Umum

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 8 Juli 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 3 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan.

25. Cash Dividends

Based on Notarial Minutes of Annual Shareholders' General Meeting on July 8, 2020, the Company's shareholders approved to distribute dividends to shareholders amounting to Rp25 per shares or equivalent to nominal value of Rp60,426,958,600. On August 4, 2020, the Company has paid the cash dividends.

Based on Notarial Minutes of Annual Shareholders' General Meeting on May 3, 2019, the Company's shareholders approved to distribute dividends to shareholders amounting to Rp30 per shares or equivalent to Rp73,257,445,320. On May 28, 2019, the Company has paid the cash dividends.

26. General Reserves

Based on Notarial Minutes of Annual Shareholders' General Meeting on July 8, 2020, the Company's shareholders approved to set an allowance for reserve fund amounting to Rp5,000,000,000 of the Company's net income.

Based on Notarial Minutes of Annual Shareholders' General Meeting on May 3, 2019, the Company's shareholders approved to set an allowance for reserve fund amounting to Rp5,000,000,000 of the Company's net income.

27. Kepentingan Nonpengendali

27. Non-controlling Interest

	2020 Rp	2019 Rp	
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	<u>126,035</u>	<u>491,770</u>	a. Non-Controlling Interest in Net Assets of Subsidiary PT Sumbawa Raya Cipta
b. Kepentingan Nonpengendali atas Rugi Neto Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	<u>(365,735)</u>	<u>(426,374)</u>	b. Non-Controlling Interest in Net Loss of Subsidiary PT Sumbawa Raya Cipta

28. Pendapatan Usaha

28. Revenue

	2020 Rp	2019 Rp	
Jasa Konstruksi	2,082,057,932,310	2,610,993,050,329	Construction
Hotel	<u>3,682,196,992</u>	<u>6,761,326,184</u>	Hotel
Total	<u>2,085,740,129,302</u>	<u>2,617,754,376,513</u>	Total

Tidak terdapat transaksi pendapatan kepada suatu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

There is no revenue transaction to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net revenue for the years ended December 31, 2020 and 2019.

Pendapatan dari pihak berelasi adalah sebesar 0,77% dan nihil dari pendapatan kontrak, masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 36).

Revenue from related parties are 0.77% and nil, from contract revenue, for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 36).

29. Beban Pokok Pendapatan

29. Cost of Revenue

	2020 Rp	2019 Rp	
Jasa Konstruksi	1,854,697,206,102	2,340,085,119,859	Construction
Hotel	<u>2,345,572,565</u>	<u>3,659,078,164</u>	Hotel
Total	<u>1,857,042,778,667</u>	<u>2,343,744,198,023</u>	Total

Tidak terdapat beban pokok pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan dari satu pemasok untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

There is no cost of revenue more than 10% of the total cost of revenue from one supplier for the years ended December 31, 2020 and 2019.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

30. Beban Umum dan Administrasi

30. General and Administrative Expenses

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Gaji dan Upah	68,455,520,099	87,326,006,146	Salaries and Wages
Imbalan Kerja (Catatan 21)	11,488,256,931	11,872,678,310	Employment Benefits (Note 21)
Penyusutan (Catatan 11)	7,602,810,434	8,465,457,977	Depreciation (Note 11)
Jasa manajemen	4,441,138,363	4,691,473,535	Management Fees
Kesejahteraan Karyawan	4,079,460,180	3,755,885,586	Employees Welfare
Perlengkapan Kantor	1,726,147,058	1,857,668,289	Office Supplies
Listrik dan Energi	1,602,122,821	2,185,686,793	Electricity and Energy
Jasa Profesional	1,308,492,064	870,372,193	Professional Fees
Pajak dan Perijinan	1,184,013,776	1,153,387,551	Taxes and Licenses
Pemeliharaan	1,044,263,305	1,546,881,711	Maintenance
Asuransi	728,148,680	672,256,647	Insurance
Beban Tender	674,781,666	1,645,013,279	Tender Expense
Komunikasi	619,497,158	773,941,308	Communication
Iklan dan Promosi	423,209,509	533,274,999	Communication
Perjalanan dan Transportasi	164,492,942	734,668,165	Travel and Transportation
Representasi	--	121,184,700	Representation
Lain-lain	1,200,347,511	1,573,555,315	Others
Total	106,742,702,497	129,779,392,504	Total

31. Penghasilan dan Beban Lainnya

31. Other Income and Expenses

a. Penghasilan Lainnya

a. Other Income

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Penghasilan Bunga	27,734,895,536	36,112,623,903	Interest income
Penghasilan Jasa Pengawasan	5,614,329,563	3,528,404,974	Supervisory Services Income
Keuntungan Selisih Kurs - Neto	307,424,842	451,170,883	Gain on Foreign Exchange - Net
Keuntungan Penjualan Properti Investasi (Catatan 10)	138,545,455	--	Gain on Sale of Investment Properties (Note 10)
Pendapatan Sewa	27,272,727	--	Rental Income
Total	33,822,468,123	40,092,199,760	Total

b. Beban Lainnya

b. Other Expenses

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Penurunan Nilai (Catatan 5, 6 dan 7)	20,424,991,588	10,000,000,000	Impairment (Notes 5, 6 and 7)
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 10)	702,594,053	528,266,213	Depreciation of Investment Properties (Note 10)
Administrasi Bank	104,394,370	1,253,480,153	Bank Administrative
Kerugian Pelepasan Aset Tetap (Catatan 11)	--	1,742,500	Loss on Disposal of Fixed Assets (Note 11)
Beban Lainnya - Neto	109,192,836	81,902,473	Other Expense - Net
Total	21,341,172,847	11,865,391,339	Total

Beban penyusutan properti investasi disajikan dalam beban lainnya karena aset-aset tersebut bukan digunakan untuk kegiatan utama Perusahaan dan tersedia untuk dijual.

Depreciation expense of investment properties is presented on other expense because the assets are not used for the Company's main activities and are available for sale.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

32. Beban Pajak Penghasilan Final

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dengan penerimaan pendapatan adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp
Pendapatan Final menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	2,082,057,932,310	2,610,993,050,329
Pajak Final atas Penghasilan	62,461,737,969	78,329,791,510

32. Final Income Tax Expenses

Reconciliation between taxable income according to consolidated financial statements with the receipt of revenue are as follows:

Final Revenue According to Consolidated Statement of Profit or Loss
Final Income Tax

Rekonsiliasi antara pajak final atas penghasilan dengan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020 Rp	2019 Rp
Pajak Final atas Penghasilan	62,461,737,969	78,329,791,510
Perbedaan Waktu antara Perhitungan Pajak Final atas Penghasilan dengan Penerimaan Bukti Potong	(4,393,658,295)	(11,940,707,454)
Beban Pajak Final	58,068,079,674	66,389,084,056

A reconciliation between final income tax and income tax expenses as of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Final Income Tax
Timing Difference between the Calculation of Final Income Tax and Withholding Tax Slip Receipt
Final Tax Expenses

33. Beban Keuangan

	2020 Rp	2019 Rp
Beban Keuangan terdiri dari:		
Bunga Pinjaman Bank	14,922,125,004	3,939,831,560
Lain-lain	26,152,321	89,353,166
Total	14,948,277,325	4,029,184,726

33. Financial Expenses

Financial Expenses consist of:
Interest on Bank Loan
Others
Total

34. Laba Per Saham

	2020 Rp	2019 Rp
Labanya Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	55,123,217,206	101,155,437,920
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar (Lembar)	2,417,078,344	2,441,914,844
Labanya per Saham Dasar	23	41

34. Earnings Per Share

Income for the Year Attributable to Owners of Parent Entity
Total Weighted Average of Common Stock for the Calculation of Basic Earnings per Share (Shares)
Basic Earnings per Share

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

35. Ikatan dan Perjanjian Penting

35. Commitments and Significant Agreements

a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi antara lain:

a. *The Company has commitment to perform construction works as follows:*

No / No	Nama Proyek / Project Name	Nilai Kontrak / Contract Value	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Pemberi Kerja / Owner	Jangka Waktu / Period	
					Mulai / Start	Selesai / Finish
		Rp				
1	Carstensz Apartemen Paramount S	672,687,500,000	53.24%	PT Jaya Bumi Cakrawala	Mar 2019	Agst 2021
2	Hotel & Apartemen Tentrem - Semarang	598,020,697,117	89.14%	PT Hotel Candi Baru	Feb 2017	Jun 2021
3	Renaissance Nusa Dua-Bali	356,561,138,213	93.09%	PT Royal Pacific Nusantara	Okt 2016	Mar 2021
4	Mayapada Banua Center - Banjarmasin	356,366,021,568	63.03%	PT Banua Multi Guna	Agst 2018	Jun 2021
5	57 Promenade Thamrin	345,657,648,020	37.88%	PT Raharja Mitra Familia	Agst 2019	Agst 2022
6	Synthesis Residence Kemang - Jakarta	333,367,648,026	44.12%	PT Sintesis Kreasi Bersama	Agst 2017	Juni 2021
7	Springhill Royale Suites - Jakarta	329,184,059,091	76.95%	PT Kreasi Bersama Maju	Apr 2015	Des 2021
8	Lampung City Mall	300,000,000,000	28.84%	PT Budi Graha Realty	Feb 2020	Jul 2023
9	Pacific Garden Apartment Alam Sutra	254,339,770,259	83.42%	PT Indopasifik Indahtama	Jan 2019	Agst 2021
10	JHL Gallery Gading Serpong	254,254,412,651	71.51%	PT Kontek Aja	Apr 2019	Jun 2021
11	Capital Square - Surabaya	223,416,409,895	63.10%	PT Trisakti Makmur Persada	Jul 2017	Des 2021
12	Bandung International Convention Center	178,836,039,526	94.40%	PT Tritunggal Lestari Makmur	Jul 2014	Jun 2021
13	Mayapada Hospital - Bandung	150,104,454,545	25.20%	PT Nusa Sejahtera Kharisma	Mei 2019	Des 2021
14	Mayapada Hospital - Surabaya	141,011,988,090	58.39%	PT Sejahtera Abadi Solusi	Mei 2019	Des 2021
15	North Wing Ayana Resort	96,672,727,272	49.33%	PT Karang Mas Sejahtera	Jan 2020	Mar 2021
16	Extention Mayapada Hospital - Tangerang	90,186,909,091	60.86%	PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk	Jan 2019	Jun 2021
17	PT Thaiunion Kharisma Lestari	81,818,181,818	23.41%	PT Thaiunion Kharisma Lestari	Okt 2020	Jul 2021
18	Alto Gading Serpong	77,500,000,000	45.91%	Tommy Hermawan	Okt 2019	Mar 2021
19	Lain-lain (Dibawah Rp 75 Milyar)	925,839,173,879				
Total		5,765,824,779,061				

b. Pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Media Nusantara Citra, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (Catatan 9).

b. *On June 8, 2012, the Company has a cooperation with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name "STC - NRC Joint Operation". This joint operation was established for the execution of the contract with PT Media Nusantara Citra, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 40% (Note 9).*

c. Pada tanggal 26 Februari 2008, Perusahaan melakukan perjanjian konsorsium dengan PT Karabha Gryamandiri. Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pembangunan dalam rangka kontrak paket jalan tol Cikopo – Palimanan dengan PT Lintas Marga Sedaya (LMS), pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai porsi pekerjaan sebesar 45%. Perjanjian tersebut telah diperpanjang melalui *addendum* pada tanggal 27 September 2012 (Catatan 9).

c. *On February 26, 2008, the Company has consortium agreement with PT Karabha Gryamandiri. This joint operation has made in order to develop Cikopo – Palimanan Toll Road contract with PT Lintas Marga Sedaya (LMS), the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 45%. This agreement has been extended through addendum dated September 27, 2012 (Note 9).*

d. Pada tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Tachi-S Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (Catatan 9).

d. *On May 28, 2013, the Company has a cooperation with Maeda Corporation under the name "Maeda - NRC Joint Operation". This joint operation was established for the execution of the contract with PT Tachi-S Indonesia, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 50% (Note 9).*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- e. Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Y-Tech Autoparts Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (Catatan 9).
- f. Pada tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel - NRC". Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pemeliharaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan PT Lintas Marga Sedaya, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 45% (Catatan 9).
- g. Pada tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT MNC Land Tbk, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (Catatan 9).
- h. Pada tanggal 2 Juli 2019, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT MNC Land Bali, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (Catatan 9).
- i. Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 098/BBL/PPP/III/2020 tanggal 30 Maret 2020, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP) dengan fasilitas berupa Bank Garansi untuk pembayaran proyek dengan plafond sebesar Rp1.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 30 Maret 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan aset Perusahaan sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 11471 dan No. 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 11);

- e. On November 15, 2013, the Company has a cooperation with Maeda Corporation under the name "Maeda - NRC Joint Operation". This joint operation was established for the execution of the contract with PT Y-Tech Autoparts Indonesia, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 50% (Note 9).
- f. On June 29, 2015, the Company has a cooperation with Edgenta Propel Berhad under the name "Edgenta Propel - NRC Joint Operation" This joint operation has made in order to maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road contract with PT Lintas Marga Sedaya, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 45% (Note 9).
- g. On March 9, 2017, the Company has a cooperation with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name "STC - NRC Joint Operation". This joint operation was established for the execution of the contract with PT MNC Land Tbk, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 40% (Note 9).
- h. On July 2, 2019, the Company has a cooperation with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name "STC - NRC Joint Operation". This joint operation was established for the execution of the contract with PT MNC Land Bali, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 40% (Note 9).
- i. Based on Letter of Amendment Loan Agreement No. 098/BBL/PPP/III/2020 dated March 30, 2020, the Company obtained an extension of facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC NISP) of Bank Guarantee facility for project payments with a limit amounting to Rp1,000,000,000 for a period up to March 30, 2021.

The facilities are secured by the assets of the Company as follows:

- a. Land and building located in Bekasi with Certificate No. 11471 and No. 10295 with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp7,500,000,000 and added value of 2nd rank mortgage amounting to Rp14,100,000,000 and added value of 3rd rank mortgage amounting to Rp4,900,000,000 (Note 11);

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- b. Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 11);
- c. Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 11);
- d. Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 11);
- e. 2 (dua) unit mesin tower crane atas nama Perusahaan (Catatan 11); dan
- f. Piutang usaha dengan sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali;
- Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh Bank OCBC NISP.

Fasilitas dari Bank OCBC NISP yang belum digunakan sebagai berikut:

	Fasilitas Maksimum / Maximum Facilities	Fasilitas yang Telah Digunakan / Used Facilities	Fasilitas yang Belum Digunakan / Unused Facilities	Tanggal Jatuh Tempo / Due Date	
	Rp	Rp	Rp		
Bank Garansi	1,000,000,000,000	228,581,730,004	771,418,269,996	30-Mar-21	Bank Guarantee

Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Maret 2022 (Catatan 43).

- b. Land and building located in Semarang with Certificate No. 555 with the value of mortgage amounting to Rp3,500,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounting to Rp6,475,000,000 and added value of 3rd rank mortgage amounting to Rp10,000,000,000 (Note 11);
- c. Land and building located in Surabaya with Certificate No. 134 with the value of mortgage amounting to Rp1,500,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounting to Rp1,900,000,000, added value of 3rd rank mortgage amounting to Rp7,900,000,000 (Note 11);
- d. Land and building located in Medan with Certificate No. 72 with the value of mortgage amounting to Rp7,000,000,000, added value of 2nd rank mortgage amounting to Rp9,500,000,000, added value of 3rd rank mortgage amounting to Rp10,000,000,000 and added value of mortgage 4th rank amounting to Rp3,000,000,000 (Note 11);
- e. 2 (two) unit tower crane machine under the name of the Company (Note 11); and
- f. Trade receivables amounting to Rp197,500,000,000 (Note 5).

Based on the loan agreement, the Company is obligated to meet certain requirements, such as maintain financial ratio as follows:

- Total liability divided by total equity maximum of 3 times;
- Total interest bearing debt divided by total equity maximum of 1.5 times.

As of December 31, 2020 and 2019, management meets all ratios required by Bank OCBC NISP.

Unused facility from Bank OCBC NISP is as follows:

This loan facility has been extended until March 30, 2022 (Note 43).

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

j. Pada tanggal 23 Juni 2020, melalui Surat Perubahan ke-1 terhadap Akta Perjanjian Kredit No. 59 tanggal 18 Februari 2019, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga) dengan fasilitas berupa Bank Garansi untuk jaminan proyek konstruksi dengan plafond sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 21 Februari 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp100.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - *Leverage Ratio* maksimum 3 kali; dan
 - *Gearing Ratio* maksimum 1,5 kali.
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Bank CIMB Niaga sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Mengagunkan kekayaan kepada pihak lain, kecuali penjaminan kepada Bank CIMB Niaga; dan
 - Perubahan susunan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham atau pengurus selama PT Surya Semesta Internusa Tbk tetap menjadi pemegang saham mayoritas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh Bank CIMB Niaga.

Fasilitas dari Bank CIMB Niaga yang belum digunakan sebagai berikut:

	Fasilitas Maksimum / <i>Maximum Facilities</i>	Fasilitas yang Telah Digunakan / <i>Used Facilities</i>	Fasilitas yang Belum Digunakan / <i>Unused Facilities</i>	Tanggal Jatuh Tempo / <i>Due Date</i>	
	Rp	Rp	Rp		
Bank Garansi	200,000,000,000	27,880,000,000	172,120,000,000	21-Feb-21	<i>Bank Guarantee</i>

Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 21 Februari 2022 (Catatan 43).

k. Berdasarkan Surat Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/20/0832/AMD/CG7 tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan fasilitas Bank Garansi untuk jaminan proyek konstruksi dengan plafond sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 10 Oktober 2021.

j. On June 23, 2020, through the 1st Amendment Letter to the Deed of Credit Agreement No. 59 dated February 18, 2019, the Company obtained an extension of facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga) with facilities in the form of Bank Guarantee for guarantee construction projects with a limit amounting to Rp200,000,000,000 for a period up to February 21, 2021.

This facility is secured by trade receivables of Rp100,000,000,000.

Based on the loan agreement, the Company is obligated to meet certain requirements, such as:

- a. *Maintain financial ratio as follows:*
 - *Leverage Ratio* maximum of 3 times; and
 - *Gearing Ratio* maximum of 1.5 times.
- b. *Obligated to obtain a written approval from Bank CIMB Niaga before executing certain actions, such as:*
 - *Mortgage assets to other parties, except pledged to Bank CIMB Niaga; and*
 - *Changes in the composition of the board of directors, board of commissioners, and shareholders or management as long as PT Surya Semesta Internusa Tbk remains the majority shareholder.*

As of December 31, 2020 and 2019, management meets all ratios required by Bank CIMB Niaga.

Unused facility from Bank CIMB Niaga is as follows:

This loan facility has been extended until February 21, 2022 (Note 43).

k. *Based on The First Amendment Letter of the Banking Facility Granting Agreement No. KK/20/0832/AMD/CG7 dated December 15, 2020, the Company obtained loan facility from PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) with facilities in the form of Bank Guarantee for guarantee construction projects with a limit amounting to Rp200,000,000,000 for a period up to October 10, 2021.*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - *Interest Bearing Debt/Total Equity* maksimal 1,5x; dan
 - *Total liabilities/Equity* maksimal 3x
- b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Permata sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
 - Mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan (kecuali mengagunkan kepada Bank Permata); dan
 - Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/atau peleburan/ konsolidasi dengan perusahaan lain.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh Bank Permata.

Fasilitas dari Bank Permata yang belum digunakan sebagai berikut:

	Fasilitas Maksimum / <i>Maximum Facilities</i>	Fasilitas yang Telah Digunakan / <i>Used Facilities</i>	Fasilitas yang Belum Digunakan / <i>Unused Facilities</i>	Tanggal Jatuh Tempo / <i>Due Date</i>
	Rp	Rp	Rp	
Bank Garansi	200,000,000,000	525,000,000	199,475,000,000	10-Oct-21

Bank Guarantee

Based on the loan agreement, the Company is obligated to meet certain requirements, such as:

- a. *Maintain financial ratio as follows:*
 - *Interest Bearing Debt/Total Equity* maximum 1,5x; and
 - *Total liabilities/Equity* maximum 3x
- b. *Obligated to obtain a written approval from Bank CIMB Niaga before executing certain actions, such as:*
 - *Pledge, transfer, lease, hand over of collateral items to other parties;*
 - *Pledge most of or all of the assets (except pledge to Bank Permata); and*
 - *Perform dissolution; merger, and/ or consolidation with other company.*

As of December 31, 2020 and 2019, management meets all ratios required by Bank Permata.

Unused facility from Bank Permata is as follows:

36. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

36. Nature and Transaction with Related Parties

Related Parties Transactions

The Company has certain transactions with related parties as follows:

	Total / Total		Persentase Terhadap Total Aset / Liabilitas / Percentage to Total Assets / Liabilities	
	2020 Rp	2019 Rp	2020 %	2019 %
Piutang Retensi / Retention Receivables				
PT Suryacipta Swadaya	3,106,510,347	3,106,510,347	0.14	0.13
Total	3,106,510,347	3,106,510,347	0.14	0.13
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Gross Amount Due from Customers				
PT Suryalaya Anindita International	291,818,126	317,663,574	0.01	0.01
PT TCP Internusa	--	784,150,811	--	0.03
Total	291,818,126	1,101,814,385	0.01	0.04

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah)

	Total / Total		Persentase Terhadap Total Aset / Liabilitas / Percentage to Total Assets / Liabilities	
	2020 Rp	2019 Rp	2020 %	2019 %
Uang Muka dari Pelanggan / Advances from Customers				
PT Suryacipta Swadaya	3,086,187,479	3,086,187,479	0.14	0.25
PT Suryalaya Anindita International	--	25,845,448	--	0.00
Total	3,086,187,479	3,112,032,927	0.14	0.25
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha / Non-Trade Related Parties Payables				
PT Surya Semesta Internusa Tbk	1,685,891,272	6,846,512,161	0.08	0.55
PT TCP Internusa	53,627,283	53,627,283	0.00	0.00
Total	1,739,518,555	6,900,139,444	0.08	0.56

	Total / Total		Persentase Terhadap Pendapatan / Percentage to Revenue	
	2020 Rp	2019 Rp	2020 %	2019 %
Pendapatan / Revenue				
PT Suryacipta Swadaya	16,009,594,642	--	0.77	--
Total	16,009,594,642	--	0.77	--

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi **Compensation of Board of Commissioners and Directors**

	2020 Rp	2019 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek			Short-Term Employee Benefits
Dewan Direksi	17,043,000,000	16,181,000,000	Board of Directors
Dewan Komisaris	3,068,000,000	2,912,000,000	Board of Commissioners
Total	20,111,000,000	19,093,000,000	Total

Sifat Pihak Berelasi **Nature of Related Parties**

No / No	Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship	Sifat Saldo Akun/ Transaksi / Nature of Account/ Transaction
1	PT Surya Semesta Internusa Tbk	Pemegang Saham / Shareholder	Utang Pihak Berelasi Non-Usaha / Non-Trade Related Parties Payable
2	PT Suryacipta Swadaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Piutang Retensi, Uang Muka dari Pelanggan Retention Receivables, Advances from Customers
3	PT TCP Internusa	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Utang Pihak Berelasi Non-Usaha / Gross Amount Due to Customers, Non-Trade Related Parties Payables
4	PT Suryalaya Anindita International	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Uang Muka dari Pelanggan / Gross Amount Due to Customers, Advances from Customers
5	Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Directors	Management Kunci / Key Management	Imbalan Kerja Jangka Pendek / Short Term Employee Benefit

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transaction with related parties are disclosed on consolidated financial statements.

37. Informasi Segmen

37. Segment Information

Segmen Geografis

Seluruh unit usaha Perusahaan dan entitas anak berlokasi di Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya dan Denpasar.

Geographic Segment

All units of the Company and subsidiary are located in Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya and Denpasar.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp
Pendapatan / Revenue		
Jakarta	1,262,440,378,674	1,594,549,264,236
Semarang	326,499,858,018	315,757,999,818
Surabaya	212,611,247,079	260,684,701,733
Denpasar	177,769,021,999	368,384,167,515
Medan	106,419,623,532	78,378,243,211
Total Pendapatan / Revenue	2,085,740,129,302	2,617,754,376,513
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue		
Jakarta	1,119,108,023,339	1,428,009,243,002
Semarang	299,076,147,676	289,375,339,338
Surabaya	184,369,391,381	230,512,914,642
Denpasar	158,141,404,090	323,998,218,833
Medan	96,347,812,181	71,848,482,208
Total Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	1,857,042,778,667	2,343,744,198,023

38. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

38. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and subsidiary have monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

	2020			2019			
	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen / Equivalent Rp	Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen / Equivalent Rp	Rp	
Aset							Assets
Kas dan Setara Kas	USD	29,086	410,264,282	USD	40,878	568,249,355	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	USD	552,696	7,795,784,044	USD	878,327	12,209,624,910	Trade Receivables
Total Aset			8,206,048,326			12,777,874,265	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	USD	12,320	173,766,983	USD	12,320	171,253,738	Trade Payables
Total Liabilitas			173,766,983			171,253,738	Total Liabilities
Total Aset - Neto			8,032,281,343			12,606,620,527	Total Assets - Net

39. Manajemen Risiko Keuangan

39. Financial Risks Management

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan dan entitas anak.

a. Risk Management Policies

In their operating, investing and financing activities, the Company and subsidiary are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Company and subsidiary.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- Risiko likuiditas: Perusahaan dan entitas anak mendefinisikan risiko ini sebagai kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang di jelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko mata uang karena Perusahaan dan entitas anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dan entitas anak. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.
- Perusahaan dan entitas anak dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

- *Liquidity risk: the Company and subsidiary defines this as collectibility risk of trade receivables as described above, that creating the difficulty in fulfillment of the obligations associated with financial liabilities.*
- *Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and foreign currency risk as the Company and subsidiary do not invest in any financial instruments in its course of business.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Company and subsidiary objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company and subsidiary face.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Company and subsidiary may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Credit Risk

The Company and subsidiary manage credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

In respect of credit exposure given to customers, the Company and subsidiary control their exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company and subsidiary's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2020			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment	Penurunan Nilai / Impairment	Total / Total	
	Rp	Rp	Rp	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	577,507,317,865	--	577,507,317,865	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	327,141,602,455	(85,975,493,865)	241,166,108,590	Trade Receivables
Piutang Retensi	427,474,903,411	(2,137,374,517)	425,337,528,894	Retention Receivables
Tagihan Bruto				Gross Amount
kepada Pemberi Kerja	744,123,769,339	(29,627,939,940)	714,495,829,399	Due from Customers
Aset Keuangan Lancar Lainnya	909,090,908	--	909,090,908	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,229,716,220	--	4,229,716,220	Other Non-Current Financial Assets
Total	2,081,386,400,198	(117,740,808,322)	1,963,645,591,876	Total
	2019			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment	Penurunan Nilai / Impairment	Total / Total	
	Rp	Rp	Rp	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	688,987,603,088	--	688,987,603,088	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	429,447,367,091	(20,261,600,650)	409,185,766,441	Trade Receivables
Piutang Retensi	332,417,597,670	--	332,417,597,670	Retention Receivables
Tagihan Bruto				Gross Amount
kepada Pemberi Kerja	746,588,510,836	(20,610,805,213)	725,977,705,623	Due from Customers
Aset Keuangan Lancar Lainnya	140,884,140	--	140,884,140	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	3,124,783,231	--	3,124,783,231	Other Non-Current Financial Assets
Total	2,200,706,746,056	(40,872,405,863)	2,159,834,340,193	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Credit Quality of Financial Assets

The Company and subsidiary manage credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

a) Setara Kas

a) Cash Equivalents

	2020 Rp	2019 Rp	
Bank - Pihak Ketiga			Bank - Third Parties
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal PEFINDO dan FITCH			Counterparties with External Credit Rating PEFINDO and FITCH
idAAA	59,617,573,210	111,625,336,190	idAAA
idAA+	7,457,961,964	5,638,999,241	idAA+
idA+	8,304,888	2,239,134,865	idA+
idAA-	251,715,884	--	idAA-
idBBB+	716,969,752	3,205,168,453	idBBB+
	<u>68,052,525,698</u>	<u>122,708,638,749</u>	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	50,180,827	--	Counterparties Without External Credit Rating
	<u>68,102,706,525</u>	<u>122,708,638,749</u>	
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			Time Deposits - Third Parties
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal PEFINDO dan FITCH			Counterparties with External Credit Rating PEFINDO and FITCH
idAAA	394,972,575,382	487,000,000,000	idAAA
idAA+	5,916,710,358	21,000,000,000	idAA+
idA+	--	58,000,000,000	idA+
idAA-	23,000,000,000	--	idAA-
idBBB+	65,055,302,721	--	idBBB+
	<u>488,944,588,461</u>	<u>566,000,000,000</u>	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	20,000,000,000	--	Counterparties Without External Credit Rating
	<u>508,944,588,461</u>	<u>566,000,000,000</u>	
Total	<u><u>577,047,294,986</u></u>	<u><u>688,708,638,749</u></u>	Total

b) Piutang Usaha

b) Trade Receivables

	2020 Rp	2019 Rp	
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			Counterparties with External Credit Rating
Grup 1	241,166,108,590	409,185,766,441	Group 1
Grup 2	--	--	Group 2
	<u>241,166,108,590</u>	<u>409,185,766,441</u>	
Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	<u><u>241,166,108,590</u></u>	<u><u>409,185,766,441</u></u>	Total Unimpaired Trade Receivables

- Perusahaan dan entitas anak 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.

- Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

- Perusahaan dan entitas anak 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- *Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.*

c) Piutang Retensi

	2020 Rp	2019 Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	425,337,528,894	332,417,597,670
Grup 2	--	--
Total Piutang Retensi yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	425,337,528,894	332,417,597,670

c) Retention Receivables

Counterparties with External Credit Rating
Group 1
Group 2

Total Unimpaired Retention Receivables

- Perusahaan dan entitas anak 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Perusahaan dan entitas anak 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- *Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.*

- *Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.*

d) Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

	2020 Rp	2019 Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	714,495,829,399	725,977,705,623
Grup 2	--	--
Total Tagihan Bruto yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	714,495,829,399	725,977,705,623

d) Gross Amount Due from Customers

Counterparties with External Credit Rating
Group 1
Group 2

Total Unimpaired Gross Amount Due from Customers

- Perusahaan dan entitas anak 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Perusahaan dan entitas anak 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- *Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.*

- *Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.*

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan dan entitas anak berharap

Liquidity Risk

The Company and subsidiary expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Company and subsidiary expect their operating activities to be able to

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan entitas anak mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (Catatan 4).

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

generate sufficient cash inflow. The Company and subsidiary also maintain adequate bank account balances to meet its liquidity needs (Note 4).

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

	2020					
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month up to Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months up to Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months up to One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank	196,150,000,000	196,150,000,000	--	--	--	Bank Loans
Utang Usaha	507,171,746,743	397,066,549,507	36,851,307,015	73,253,890,221	--	Trade Payables
Utang Lain-lain	6,640,942,476	6,640,942,476	--	--	--	Others Payables
Beban Akrua	1,111,467,216	1,111,467,216	--	--	--	Accrued Expenses
Liabilitas Bruto	13,098,595,175	13,098,595,175	--	--	--	Gross Amount
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	1,739,518,555	--	--	--	1,739,518,555	Non-Trade Related Parties Payables
Total	725,912,270,165	614,067,554,374	36,851,307,015	73,253,890,221	1,739,518,555	Total
	2019					
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month up to Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months up to Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months up to One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank	109,150,000,000	109,150,000,000	--	--	--	Bank Loans
Utang Usaha	597,805,439,513	462,838,707,330	91,867,371,121	43,099,361,062	--	Trade Payables
Utang Lain-lain	7,768,200,455	7,768,200,455	--	--	--	Others Payables
Beban Akrua	552,461,137	552,461,137	--	--	--	Accrued Expenses
Liabilitas Bruto	24,588,725,412	24,588,725,412	--	--	--	Gross Amount
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	6,900,139,444	5,160,620,889	--	--	1,739,518,555	Non-Trade Related Parties Payables
Total	746,764,965,961	610,058,715,223	91,867,371,121	43,099,361,062	1,739,518,555	Total

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "natural hedging", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Perusahaan dan entitas anak juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan

Market Risk

Foreign Currency Risk

The Company and subsidiary are exposed to the effect of foreign exchange fluctuation due to transaction and denominated balance in foreign currency such as denominated in cash and cash equivalent.

The Company and subsidiary manage exposure in foreign currency with "natural hedging", if possible, through perform of foreign currency loans if the revenue on foreign currency. Moreover, the Company and subsidiary also make the observation of fluctuations in foreign currency so that they can take appropriate action when necessary to reduce the risk of foreign currency, such as the use of hedging transactions. The amount of foreign currency - net of the Company and subsidiary as of

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing - bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 38.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp401.614.067 dan Rp630.331.0266. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

Risiko Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anak memonitor dampak pergerakan rasio bunga untuk meminimalkan dampak pada Perusahaan dan entitas anak.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan menganalisa pergerakan suku bunga marjinal dan profil yang jatuh tempo pada aset dan liabilitas. Tabel berikut menggambarkan aset keuangan dan liabilitas jatuh tempo dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

consolidated statement of financial position date is disclosed on Note 38.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2020 and 2019 would have decreased profit or loss and equity by Rp401,614,067 and Rp630,331,026, respectively. A weakening of 5% Rupiah against the foreign currency would have had the equal opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

Interest Rate Risk

The Company and subsidiary monitors the impact of interest rate movements to minimize the impact on the Company and subsidiary.

To measure the market risk of fluctuations in interest rates, the Company analyzes the marginal interest rate movements and the maturity profile of assets and liabilities on. The following table illustrates the financial assets and liabilities maturing influenced by the interest rate was recorded on December 31, 2020 and 2019:

	2020				
	Bunga Mengambang / Floating Rate Rp	Bunga Tetap / Fixed Rate Rp	Tanpa Bunga / Non-Interest Bearing Rp		Total / Total Rp
Aset Keuangan				Financial Assets	
Kas dan Setara Kas	577,047,294,986	--	460,022,879	577,507,317,865	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	--	--	241,166,108,590	241,166,108,590	Trade Receivables
Piutang Retensi	--	--	425,337,528,894	425,337,528,894	Retention Receivables
Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja	--	--	714,495,829,399	714,495,829,399	Gross Amount Due from Customers
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	909,090,908	909,090,908	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	4,229,716,220	4,229,716,220	Other Non-Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	577,047,294,986	--	1,386,598,296,890	1,963,645,591,876	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank	196,150,000,000	--	--	196,150,000,000	Bank Loans
Utang Usaha	--	--	507,171,746,743	507,171,746,743	Trade Payables
Utang Lain-lain	--	--	6,640,942,476	6,640,942,476	Other Payables
Beban Akrua	--	--	1,111,467,216	1,111,467,216	Accrued Expenses
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	--	--	13,098,595,175	13,098,595,175	Gross Amount Due to Customers
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	1,739,518,555	1,739,518,555	Non-Trade Related Parties Payables
Total Liabilitas Keuangan	196,150,000,000	--	529,762,270,165	725,912,270,165	Total Financial Liabilities
Total Aset Keuangan - Neto	380,897,294,986	--	856,836,026,725	1,237,733,321,711	Total Financial Assets - Net

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2019				
	Bunga Mengambang / Floating Rate Rp	Bunga Tetap / Fixed Rate Rp	Tanpa Bunga / Non-Interest Bearing Rp	Total / Total Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	688,708,638,749	--	278,964,339	688,987,603,088	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	--	--	409,185,766,441	409,185,766,441	Trade Receivables
Piutang Retensi	--	--	332,417,597,670	332,417,597,670	Retention Receivables
Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja	--	--	725,977,705,623	725,977,705,623	Gross Amount Due from Customers
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	140,884,140	140,884,140	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	3,124,783,231	3,124,783,231	Other Non-Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	688,708,638,749	--	1,471,125,701,444	2,159,834,340,193	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank	109,150,000,000	--	--	109,150,000,000	Bank Loans
Utang Usaha	--	--	597,805,439,513	597,805,439,513	Trade Payables
Utang Lain-lain	--	--	7,768,200,455	7,768,200,455	Other Payables
Beban Akrua	--	--	552,461,137	552,461,137	Accrued Expenses
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	--	--	24,588,725,412	24,588,725,412	Gross Amount Due to Customers
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	6,900,139,444	6,900,139,444	Non-Trade Related Parties Payables
Total Liabilitas Keuangan	109,150,000,000	--	637,614,965,961	746,764,965,961	Total Financial Liabilities
Total Aset Keuangan - Neto	579,558,638,749	--	833,510,735,483	1,413,069,374,232	Total Financial Assets - Net

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menaikkan laba tahun berjalan dan ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.904.486.475 dan Rp2.897.793.194. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

A 50 basis points increase in interest rates would have increased profit or loss and equity for the years ended December 31, 2020 and 2019 by Rp1,904,486,475 and Rp2,897,793,194, respectively. A 50 basis points decrease in interest rates for the years ended December 31, 2020 and 2019 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The Company and subsidiary have no assets and financial liabilities are measured and recognized at fair value on the date of December 31, 2020 and 2019. All carrying value of its financial assets and liabilities approaching the fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019.

40. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perusahaan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

40. Capital Management

The Company's objectives of the capital management are to maintain the availability of adequate financial resources for operations, business development and growth of the Company in the future. This was done by the Company through managing and capital structure in accordance with economic conditions.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

The Company aims to achieve an optimal capital structure to meet its business objectives, including by maintaining a healthy capital ratios and maximization of shareholder value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 3 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The Company's objectives is to maintain a debt to equity ratio at a maximum of 3 on December 31, 2020 and 2019.

Posisi rasio pada masing-masing tahun sebagai berikut:

The position of the ratio in each year are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Total Liabilitas	1,068,303,801,217	1,241,648,295,607	Total Liabilities
Total Ekuitas	1,153,155,372,350	1,221,164,716,147	Total Equity
Debt to Equity Ratio	0.93	1.02	Debt to Equity Ratio

41. Informasi Tambahan Arus Kas

41. Supplemental Cash Flows Information

a. Aktivitas Investasi dan Pendanaan yang Tidak Mempengaruhi Kas

a. *Non Cash Investment and Financing Activities*

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non cash investment activities in consolidated statements of cash flows are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Reklasifikasi Uang Muka ke Aset Tetap - Tanah	9,498,725,000	--	Reclassification of Advances to Fixed Asset - Land
Reklasifikasi Uang Muka ke Properti Investasi	3,000,000,000	--	Reclassification of Advances to Investment Property
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha	2,300,000,000	736,000,000	Additional Fixed Assets through Trade Payables
Penambahan Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	5,160,620,889	Additional Non-Trade Related Parties Payables
Penambahan Properti Investasi melalui Pelunasan Piutang Usaha	--	2,863,636,364	Additional Property Investment through the Settlement of Trade Receivables
Total	14,798,725,000	8,760,257,253	Total

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

b. *Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities*

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Arus Kas/ Cash Flows		Non-Kas/ Non-Cash Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
		Penerimaan / Receipt Rp	Pembayaran / Payment Rp			
31 Desember 2020						December 31, 2020
Utang Bank	109,150,000,000	87,000,000,000	--	--	196,150,000,000	Bank Loans
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	6,900,139,444	--	(5,160,620,889)	--	1,739,518,555	Non-Trade Related Parties Payables
Total	116,050,139,444	87,000,000,000	(5,160,620,889)	--	197,889,518,555	Total
31 Desember 2019						December 31, 2019
Utang Bank	8,704,863,450	111,113,434,597	(10,668,298,047)	--	109,150,000,000	Bank Loans
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	1,739,518,555	--	--	5,160,620,889	6,900,139,444	Non-Trade Related Parties Payables
Total	10,444,382,005	111,113,434,597	(10,668,298,047)	5,160,620,889	116,050,139,444	Total

42. Peristiwa Penting Lainnya

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, telah terjadi pandemik virus COVID-19 yang mengakibatkan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Pandemik virus COVID-19 ini juga berdampak terhadap kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan dan entitas anak, secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

1. Sektor konstruksi bangunan, walaupun pelaksanaan proyek-proyek konstruksi yang ada masih tetap berlangsung, namun beberapa proyek/tender baru mengalami penundaan untuk sementara waktu; dan
2. Sektor perhotelan, sebagai akibat pembatasan aktivitas melalui kewajiban *physical distancing* serta adanya pembatasan visa kunjungan dan pembatasan wilayah, maka tingkat okupansi hotel mengalami penurunan signifikan sejak akhir maret 2020.

Dampak pandemik virus COVID-19 secara keseluruhan belum dapat diestimasi secara handal saat ini. Manajemen terus memonitor perkembangan wabah COVID-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak.

42. Other Important Event

As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statement, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in declining economic activity.

This COVID-19 virus pandemic also has an impact on operational and business activities of the Company and subsidiary, directly and indirectly, are as follows:

1. The construction sector, although the implementation of existing construction projects is still going, several new projects/tenders have been temporarily delayed; and
2. The hotel sector, as a result of limitation of activity through physical distancing obligations as well restrictions on visitor visas and territorial restrictions, the hotel occupancy rate has significantly decreased since end of March 2020.

The overall impact of the COVID-19 virus pandemic from early 2020 cannot be reliably estimated at this time. Management continues to monitor the progress of COVID-19 outbreak and continues to evaluate its impact on the business, financial position and operating results of the Company and Subsidiary.

43. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

a. Perpanjangan Fasilitas Pinjaman Bank CIMB Niaga

Berdasarkan Surat Perubahan ke-2 (Kedua) dan Pernyataan kembali terhadap Akta Perjanjian Kredit Nomor 59 pada 18 Pebruari 2019, tertanggal 12 April 2021 antara Perusahaan dengan Bank CIMB Niaga yang menjelaskan bahwa jangka waktu fasilitas Bank Garansi (BG) berlaku sampai dengan tanggal 21 Februari 2022.

43. Subsequent Events

a. Extension of The Loan Facility of Bank CIMB Niaga

Based on The 2nd Amendment Letter and The Restatement of Credit Agreement Deed Number 59 on February 18, 2019, dated March 22, 2021 between The Company with Bank CIMB Niaga which explains that Bank Guarantee (BG) facility is valid until February 21, 2022.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

b. Perpanjangan Fasilitas Pinjaman Bank OCBC NISP

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman Nomor: 89/BBL-JKT/PK/III/2021 tanggal 22 Maret 2021 antara Perusahaan dan Bank OCBC NISP yang menjelaskan bahwa jangka waktu fasilitas Bank Garansi (BG) berlaku sampai dengan tanggal 30 Maret 2022.

c. Perpanjangan Fasilitas Pinjaman Bank Mayapada

Berdasarkan Akta Persesuaian No. 80 tanggal 29 Maret 2021 antara Perusahaan dan Bank Mayapada yang menjelaskan bahwa jangka waktu fasilitas Pinjaman Tetap *On Demand* berlaku sampai dengan tanggal 2 Juli 2021. Selain itu, terdapat perubahan nilai kontrak yang dijaminkan dari Rp398.000.000.000 menjadi Rp307.000.000.000.

44. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 73 (Amendemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

b. Extension of The Loan Facility of Bank OCBC NISP

Based on The Loan Agreement Amendment Letter Number: 89/BBL-JKT/PK/III/2021 dated March 2021 between The Company and Bank OCBC NISP which explains that Bank Guarantee (BG) facility is valid until March 30, 2022.

c. Extension of The Loan Facility of Bank Mayapada

Based on The Deed Correspondence No. 80 dated March 29, 2021 between The Company and Bank Mayapada which explains that the On Demand Fixed Loan facility is valid until July 2, 2021. In addition, there was a change in the collateral value of the contract from Rp398,000,000,000 to Rp307,000,000,000.

44. Accounting Standards and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2020.

Amendments to standard effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early adoption is permitted is:

- PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Rent Concessions related to Covid-19.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan dan entitas anak masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows :

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs*

New standards and amendment to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: "Insurance Contract"*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Company and subsidiary are still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

45. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi berikut pada Lampiran I sampai dengan Lampiran V adalah informasi tambahan PT Nusa Raya Cipta Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada Ventura Bersama berdasarkan metode ekuitas.

46. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 20 April 2021.

45. Supplementary Financial Information

The following information in Attachment I to Attachment V is additional information PT Nusa Raya Cipta Tbk, the parent entity only, which serves the Company's investment in Joint Venture based the equity method.

46. Management Responsibility to Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance on April 20, 2021.

Lampiran I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

ASET	2020	2019	ASSETS
	Rp	Rp	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	577,307,222,969	688,530,147,257	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha - Neto	241,110,587,511	409,024,967,326	<i>Trade Receivables - Net</i>
Piutang Retensi - Neto			<i>Retention Receivables - Net</i>
Pihak Berelasi	3,106,510,347	3,106,510,347	<i>Related Party</i>
Pihak Ketiga	422,231,018,547	329,311,087,323	<i>Third Parties</i>
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto			<i>Gross Amount Due from Customers - Net</i>
Pihak Berelasi	291,818,126	1,101,814,385	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	714,204,011,273	724,875,891,238	<i>Third Parties</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	909,090,908	92,500,000	<i>Other Current Financial Asset</i>
Uang Muka	22,344,359,787	46,727,191,741	<i>Project Advances</i>
Biaya Dibayar di Muka	86,508,768	155,265,592	<i>Prepaid Expenses</i>
Total Aset Lancar	1,981,591,128,236	2,202,925,375,209	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka dan Investasi pada Entitas Anak	4,412,693,987	6,133,295,446	<i>Advance and Investment in Subsidiary</i>
Investasi pada Ventura Bersama	105,045,458,334	147,532,751,287	<i>Investment in Joint Venture</i>
Properti Investasi	75,305,327,757	55,335,837,835	<i>Investment Properties</i>
Aset Tetap	50,174,874,655	46,590,878,249	<i>Fixed Assets</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,151,921,151	3,122,783,231	<i>Other Non-Current Financial Assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	239,090,275,884	258,715,546,048	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2,220,681,404,120	2,461,640,921,257	TOTAL ASSETS

Lampiran I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh)

Attachment I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (Continued)
 As of December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	2020 Rp	2019 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	196,150,000,000	109,150,000,000	Bank Loans
Utang Usaha			Trade Payable
Pihak Ketiga	506,903,237,927	597,529,844,818	Third Parties
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja			Gross Amount Due to Customers
Pihak Ketiga	13,098,595,175	24,588,725,412	Third Parties
Utang Lain-lain			Other Payables
Pihak Ketiga	6,430,670,074	7,176,547,111	Third Parties
Utang Pajak	21,652,088,863	29,977,787,338	Taxes Payable
Beban Akrua	477,900,000	-	Accrued Expense
Uang Muka Diterima			Advances from Customers
Pihak Berelasi	3,319,523,479	3,445,368,927	Related Parties
Pihak Ketiga	214,948,160,997	365,405,407,115	Third Parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	962,980,176,515	1,137,273,680,721	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	1,739,518,555	6,900,139,444	Non-Trade Related Parties Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	102,665,535,176	96,299,260,317	Employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	104,405,053,731	103,199,399,761	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1,067,385,230,246	1,240,473,080,482	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham			Capital Stock - Rp100 Par Value per Share
Modal dasar - 8.000.000.000 Saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			Issued and Fully Paid Capital -
2.496.258.344 Saham	249,625,834,400	249,625,834,400	2,496,258,344 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	342,472,165,654	342,472,165,654	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	(42,412,483,968)	(35,025,193,299)	Treasuri Stock
Saldo laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	35,000,000,000	30,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	568,610,657,788	634,095,034,020	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1,153,296,173,874	1,221,167,840,775	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2,220,681,404,120	2,461,640,921,257	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment II
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	<u>2020</u> Rp	<u>2019</u> Rp	
PENDAPATAN	2,082,057,932,310	2,610,993,050,329	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1,854,697,206,102)	(2,340,085,119,859)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	227,360,726,208	270,907,930,470	GROSS PROFIT
Penghasilan Lainnya	34,621,743,572	41,112,303,632	<i>Other Income</i>
Beban Umum dan Administrasi	(100,844,968,297)	(122,647,481,998)	<i>General and Administrative Expenses</i>
Beban Lainnya	(22,906,896,112)	(13,356,978,478)	<i>Other Expenses</i>
LABA USAHA	138,230,605,371	176,015,773,626	OPERATING PROFIT
Beban Pajak Penghasilan Final	(58,068,079,674)	(66,389,084,056)	<i>Final Income Tax Expenses</i>
Beban Keuangan	(14,948,277,325)	(4,029,184,726)	<i>Financial Expenses</i>
Bagian Rugi dari Entitas Anak	(3,656,985,061)	(3,554,107,734)	<i>Equity in Net Loss of Subsidiary</i>
Bagian Rugi Ventura Bersama	(6,296,734,944)	(884,314,079)	<i>Equity in Net Loss of Joint Venture</i>
LABA SEBELUM PAJAK	55,260,528,367	101,159,083,031	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	--	--	<i>Income Tax Expenses</i>
LABA TAHUN BERJALAN	55,260,528,367	101,159,083,031	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			<i>Items that will not be Reclassified to Profit or Loss</i>
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	1,125,464,872	(14,970,889,830)	<i>Remeasurement on Defined Benefit Plans</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	56,385,993,239	86,188,193,201	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh)

Attachment III
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah)

	Modal Disetor / Paid In Capital Rp	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In Capital Rp	Saham Treasuri / Treasury Stock Rp	Saldo Laba / Retained Earnings *) Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated Rp	Total Ekuitas / Total Equity Rp	
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2018	249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	25,000,000,000	626,164,286,139	1,208,237,092,894	Balance as of December 31, 2018
Dividen Tunai	--	--	--	--	(73,257,445,320)	(73,257,445,320)	Cash Dividend
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	General Reserves
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	101,159,083,031	101,159,083,031	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	(14,970,889,830)	(14,970,889,830)	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2019	249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	30,000,000,000	634,095,034,020	1,221,167,840,775	Balance as of December 31, 2019
Dampak Penerapan PSAK Baru	--	--	--	--	(56,443,410,871)	(56,443,410,871)	Impact of Implementation of New PSAK
Saldo pada Tanggal 1 Januari 2020	249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	30,000,000,000	577,651,623,149	1,164,724,429,904	Balance as of January 1, 2020
Dividen Tunai	--	--	--	--	(60,426,958,600)	(60,426,958,600)	Cash Dividend
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	General Reserves
Saham Treasuri	--	--	(7,387,290,669)	--	--	(7,387,290,669)	Treasury Stock
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	55,260,528,367	55,260,528,367	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	1,125,464,872	1,125,464,872	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2020	249,625,834,400	342,472,165,654	(42,412,483,968)	35,000,000,000	568,610,657,788	1,153,296,173,874	Balance as of December 31, 2020

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Retained earnings includes remeasurement of defined benefit plans

Lampiran IV
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah Penuh)

Attachment IV
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,935,288,358,116	2,249,207,001,699	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(1,929,977,442,769)	(2,153,498,326,699)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(67,005,399,583)	(85,495,813,868)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan	(58,068,079,674)	(66,389,084,056)	Income Tax Paid
Pembayaran Bunga	(14,470,377,325)	(4,029,184,726)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lain-lain	(32,047,567,375)	(43,121,951,372)	Other Cash Paid for Operations
Penerimaan Bunga	27,734,170,985	36,111,646,694	Interest Received
Arus Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Flows Used in
Aktivitas Operasi	(138,546,337,625)	(67,215,712,328)	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Investasi pada			Proceeds Investment in
Ventura Bersama	40,534,958,009	532,503,500	Joint Venture
Hasil Penjualan Properti Investasi	4,954,545,455	--	Proceeds From Sale of Investments Properties
Perolehan Properti Investasi	(24,066,164,545)	--	Acquisitions of Investment Property
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama	(4,344,400,000)	--	Additional Investment in Subsidiary
Perolehan Aset Tetap	(1,846,589,202)	(6,373,766,736)	Acquisitions of Fixed Assets
Penambahan Uang Muka Investasi	(1,940,000,000)	(1,365,000,000)	Additional Investment Advances
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan			Net Cash Flows Provided by (Used in)
untuk) Aktivitas Investasi	13,292,349,717	(7,206,263,236)	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan Utang Bank	87,000,000,000	111,113,434,597	Additional Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	--	(10,668,298,047)	Payments of Bank Loans
Pembayaran Dividen	(60,426,958,600)	(73,257,445,320)	Dividend Payment
Modal Saham Yang Diperoleh Kembali	(7,387,290,669)	--	Treasury Stock
Pembayaran Utang Pihak Berelasi			Payment from Non-Trade
Non-Usaha	(5,160,620,889)	--	Related Party Payables
Arus Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan	14,025,129,842	27,187,691,230	Financing Activities
PENURUNAN NETO			NET DECREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	(111,228,858,066)	(47,234,284,334)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	5,933,778	(22,759,797)	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	688,530,147,257	735,787,191,388	CASH AND CASH EQUIVALENTS
			AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	577,307,222,969	688,530,147,257	CASH AND CASH EQUIVALENTS
			AT END OF YEAR

Lampiran V
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment V
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi Perusahaan berdasarkan metode ekuitas.

Additional information is financial information of PT Nusa Raya Cipta Tbk (parent entity only) which disclosed Company's investment based on equity method.

Investasi pada Ventura Bersama

Investments in Joint Venture

	2020					
	Porsi / Portion	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama / Joint Venture						
JO STC - NRC (MNC News Centre)	40	3,634,127,610	--	6,093,903	(2,807,680,271)	832,541,242
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45	88,417,634,084	--	336,590,623	(27,000,000,000)	61,754,224,707
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	127,172,629	--	(208,691)	--	126,963,938
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45	35,060,791,227	--	(8,523,425,599)	(10,468,277,738)	16,069,087,890
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40	20,293,025,737	1,052,000,000	1,057,624,820	(259,000,000)	22,143,650,557
JO STC - NRC (MNC Bali)		--	3,292,400,000	826,590,000	--	4,118,990,000
Total		147,532,751,287	4,344,400,000	(6,296,734,944)	(40,534,958,009)	105,045,458,334

	2019					
	Porsi / Portion	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama / Joint Venture						
JO STC - NRC (MNC News Centre)	40	3,595,667,804	--	38,459,806	--	3,634,127,610
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45	91,098,509,541	--	(2,680,875,457)	--	88,417,634,084
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	1,322,842,215	--	(663,166,086)	(532,503,500)	127,172,629
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45	34,933,236,859	--	127,554,368	--	35,060,791,227
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40	17,999,312,447	--	2,293,713,290	--	20,293,025,737
Total		148,949,568,866	--	(884,314,079)	(532,503,500)	147,532,751,287

Investasi pada Entitas Anak

Investments in Subsidiary

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Total Aset / Total Assets	
				2020	2019	2020	2019
				%	%	Rp	Rp
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Sumbawa Raya Cipta	Jakarta	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotels and Similar Business	2018	99.99	99.99	6,487,916,928	7,638,721,943



NUSA RAYA CIPTA
General Contractor

Graha Cipta Building Lt.2

Jln. D.I Panjaitan No. 40, Jakarta 13350

Telepon | Phone : (021) 8193562, 8193582

Faksimili | Faxsimile : (021) 8193544, 8193471

www.nusarayacipta.com